

LAPORAN TAHUNAN

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

2019



Universitas
Pendidikan
Indonesia



VISI - MISI

VISI

Pelopor dan Unggul
(Leading and Outstanding)

MISI

1. menyelenggarakan pendidikan dengan membina dan mengembangkan disiplin ilmu pendidikan dan pendidikan disiplin ilmu, serta disiplin ilmu agama, ilmu sosial, ilmu alam, ilmu formal, dan ilmu terapan secara proporsional untuk memperkuat disiplin ilmu pendidikan dan pendidikan disiplin ilmu;
2. menyelenggarakan penelitian untuk menciptakan dan mengembangkan teori dan praktik pendidikan serta keilmuan lain yang inovatif dan berakar pada kearifan lokal;
3. mengembangkan Pendidikan Profesional Guru yang terintegrasi dalam pendidikan akademik dan profesi untuk semua jalur dan jenjang pendidikan; dan
4. menyebarluaskan pengalaman dan temuan-temuan inovatif dalam disiplin ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, ilmu agama, ilmu humaniora, ilmu sosial, ilmu alam, ilmu formal, dan ilmu terapan demi kemajuan masyarakat.

ASSALAMU'ALAIKUM WA RAHMATULLAAHI WA BARAKAATUH
Salam sejahtera bagi kita semua

Laporan Tahunan Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Tahun 2019 diharapkan dapat memberi gambaran bahwa UPI tengah berupaya maksimal dalam mengakselerasi berbagai capaian kinerja. Beberapa capaian penting di Tahun 2019 menjadi tonggak bahwa UPI memiliki potensi besar dan strategis dengan jati dirinya. Peringkat 251-300 pada *QS World University Ranking (WUR) by subject in Education* dan peringkat 501-550 *Asian University Ranking (AUR)*, merupakan modal berharga bahwa UPI mampu bersaing pada tataran global. Capaian ini merupakan langkah strategis yang selaras dengan arah pengembangan UPI untuk mengakselerasi pencapaian target periode Renstra UPI 2016-2020 menjadi Universitas Rujukan di Tingkat ASEAN pada Bidang Pendidikan. Capaian lain, percepatan pengembangan kampus UPI di Daerah baik pembangunan fisik maupun pengembangan program studi merupakan era baru penguatan UPI multi kampus.

Dengan dukungan seluruh *stakeholders* saatnya UPI mengambil peran dan menjadi barometer bagi lahirnya berbagai kebijakan strategis, inovatif dalam bidang pendidikan, pengajaran khususnya, dan ilmu pengetahuan lainnya. Proses ini memang tidak mudah, ditengah persaingan yang semakin kompetitif, UPI memiliki dasar kuat yang menjadi karakter dan identitasnya. Fondasi inilah yang menjadi modal besar untuk mengambil peran strategis dan berkontribusi pada pengembangan dunia pendidikan, bangsa dan negara.



Akhirnya dengan mengucapkan syukur kepada Allah Subhanahu wa ta'ala, semoga segala ikhtiar yang kita lakukan, khususnya pengabdian dan kontribusi kita pada lembaga tercinta ini menjadi amal sholeh yang akan mengantarkan kita semua pada kebaikan hidup di dunia maupun akhirat kelak.

Terima kasih yang tulus dan penghargaan setinggi-tingginya kepada seluruh pimpinan, dosen, tenaga kependidikan, dan seluruh mahasiswa yang saya banggakan, yang telah memberikan tenaga, pikiran, ilmu, pengabdian, dan kontribusinya untuk UPI.

Wassalamu'alaikum warahmatullaahi wa barakaatuh

Asep Kadarohman
Rektor

Tahun 2019 merupakan proses akselerasi pencapaian target Renstra UPI 2016-2020 untuk menuju UPI Menjadi Rujukan di ASEAN dalam Bidang Pendidikan

Laporan Tahunan Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Tahun 2019 berbasis pada Renstra UPI 2016 – 2020 yang terdiri dari 6 Kebijakan dengan turunan 40 program kegiatan dan 187 indikator. Indikator sebagai nilai atau karakteristik tertentu yang digunakan untuk mengukur *output* atau *outcome*, yang dijadikan sebagai alat ukur yang digunakan untuk menentukan derajat keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuannya. Secara sederhana yang dilaporkan dalam laporan tahunan UPI dengan basis Renstra UPI 2016 – 2020 seperti pada Tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Kebijakan, Program dan indikator Rencana Strategi UPI Tahun 2016 - 2020

Renstra UPI 2016 - 2020		
Kebijakan	Program	Indikator
6	40	187

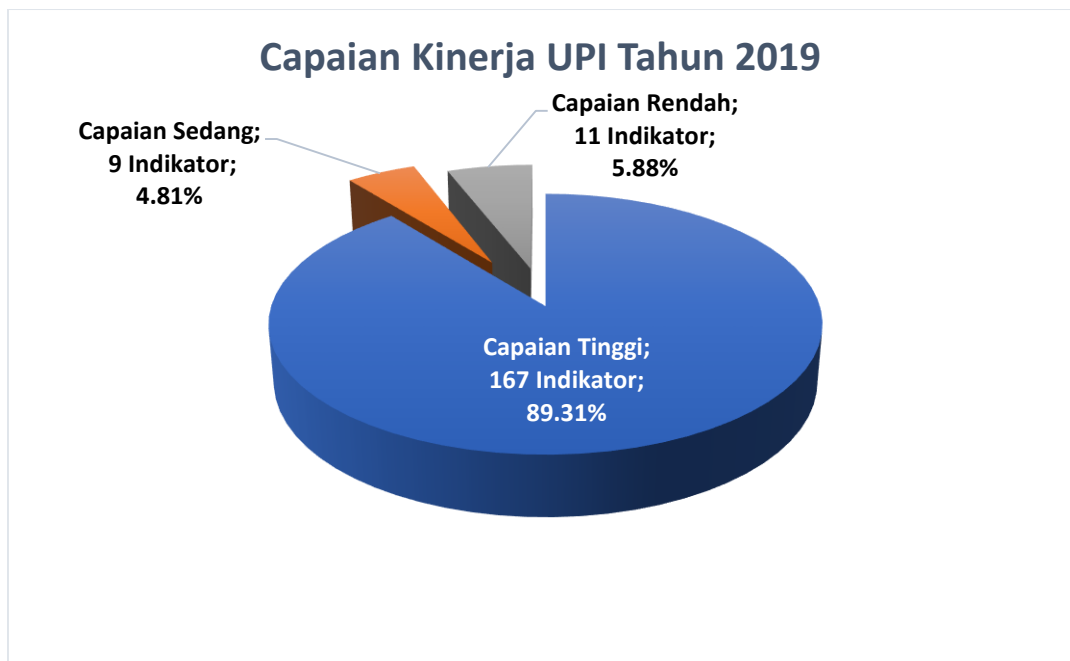
Secara sistematis, untuk mempermudah pelaksanaan dan operasional pencapaian indikator melalui program, kegiatan, dan aktivitas pada unit pelaksana utama maupun pendukung dalam struktur organisasi dan tata kerja UPI, maka Kebijakan dan Program dan Indikator sebanyak 187 itu di sebar dalam setiap kebijakan dan program kerjanya.

Pada kebijakan 1 disebar dalam 6 program dan mengandung 49 indikator yang harus dicapai, pada kebijakan 2 disebar dalam 6 program dan mengandung 23 indikator yang harus dicapai, pada kebijakan 3 disebar dalam 3 program dan mengandung 13 indikator yang harus dicapai, pada kebijakan 4 disebar dalam 9 program dan mengandung 34 indikator yang harus dicapai, pada kebijakan 5 disebar dalam 6 program dan mengandung 41 indikator yang harus dicapai, dan pada kebijakan 6 disebar dalam 10 program dan mengandung 27 indikator yang harus dicapai, seperti pada Tabel 2:

Tabel 2. Sebaran Indikator pada Program dan Kebijakan

K1		K2		K3		K4		K5		K6		
P	Indikator	P	Indikator	P	Indikator	P	Indikator	P	Indikator	P	Indikator	
6	8	6	3	3	3	9	6	6	9	10	5	
	10		8		6		3		6			
	13		2		4		3		9		1	
	3		2	3	4		4		1			
	6		2	7	8		3		3			
	9		6	3	5		5		5			
6	49	6	23				1	6	41			2
							4					3
							3					2
						9	34				2	
										10	27	

Secara keseluruhan tahun 2019 ini capaian kinerja yang dapat diraih secara garis besar dapat di gambarkan meliputi; 162 indikator memperoleh capaian tinggi, 13 indikator dengan capaian sedang, dan 12 indikator dengan capaian rendah. Secara prosentase dapat dilihat dalam Gambar 1:



Gambar 1. Capaian Kinerja UPI Tahun 2019

Gambar diatas memberikan informasi bahwa secara umum ketercapaian kegiatan kinerja UPI pada tahun 2019 terhadap Rencana Strategis UPI 2016-2020 sudah mencapai kategori tinggi sebesar 89,31% yang dipetakan terhadap 167 indikator, namun masih ada beberapa pekerjaan rumah harus di evaluasi dan didorong untuk ketercapaian yang masih rendah sebesar 5,88% atau sebanyak 11 indikator dan ketercapaian sedang sebesar 4,81% atau sebanyak 9 indikator yang tersebar di beberapa kebijakan. Dengan gambaran ini diharapkan pada tahun kelima pelaksanaan renstra tingkat ketercapaian tinggi bisa ditingkatkan begitu pula untuk ketercapaian yang masih rendah dan sedang dapat ditingkatkan lebih baik.

Sebaran capaian pada setiap kebijakan dapat di jelaskan sebagai berikut:

- 1) kebijakan 1:** 49 indikator diperoleh 42 indikator dengan capaian tinggi, 3 indikator dengan capaian sedang, dan 4 indikator dengan capaian rendah,
- 2) kebijakan 2:** 23 indikator diperoleh 22 indikator dengan capaian tinggi, 0 indikator dengan capaian sedang, dan 1 indikator dengan capaian rendah,
- 3) kebijakan 3:** 13 indikator diperoleh 12 indikator dengan capaian tinggi, 1 indikator dengan capaian sedang, dan 0 indikator dengan capaian rendah,
- 4) kebijakan 4:** 34 indikator diperoleh 29 indikator dengan capaian tinggi, 2 indikator dengan capaian sedang, dan 3 indikator dengan capaian rendah,
- 5) kebijakan 5:** 41 indikator diperoleh 36 indikator dengan capaian tinggi, 2 indikator dengan capaian sedang, dan 3 indikator dengan capaian rendah, dan
- 6) kebijakan 6:** 27 indikator diperoleh 26 indikator dengan capaian tinggi, 1 indikator dengan capaian sedang, dan 0 indikator dengan capaian rendah.

Artinya, 167 indikator dengan capaian tinggi, dan 9 indikator dengan capaian sedang, tentunya pekerjaan yang masih harus diperbaiki adalah 11 indikator dengan capaian rendah.

Bila diurai perkebijakan, mari kita lihat dan evaluasi secara mendalam pada program dan indikator mana saja yang masih harus terus di dorong untuk diperbaiki kinerjanya, atau mungkin untuk dirubah kebijakan atau programnya.

Kebijakan 1; *Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan yang berorientasi keunggulan, berkeadilan (equitable), dan menjunjung tinggi keberagaman*

Pada kebijakan ini yang harus menjadi sorotan dan memerlukan dorongan lebih ada pada indikator Jumlah Prodi terakreditasi institusi internasional yang belum bisa mencapai target, dari target 40 program studi baru bisa terealisasi 13 program studi, artinya hanya 30% capaiannya. Selanjutnya pada indikator Jumlah lulusan yang melanjutkan studi di bawah 12 bulan baru 5,2 % dari target 25%, artinya baru 20,8% capaian kinerjanya tahun 2019. Begitupun dengan Jumlah mahasiswa yang menyelesaikan studi di bawah waktu normal baru 1,12% dari target 8%, artinya baru 14% capaian kinerjanya. Pada indikator Jumlah mahasiswa yang mengikuti *inbound/outbound student exchange* baru 1,1% dari target 8%, artinya 13,75% capaian kinerjanya untuk tahun 2019. Terlebih kebijakan pertama ini memperoleh kinerja tinggi

Kebijakan 2; *Pengembangan dan penyebarluasan hasil riset unggulan bidang keilmuan, kebijakan pendidikan, dan penyelesaian isu strategis pada tataran nasional, regional, dan internasional*

Pada kebijakan kedua tingkat ketercapaian rata rata dari seluruh indikator kebijakan 2 pada tahun 2019 sebesar 95,7% (tinggi). Dari 23 indikator 1 indikator yang ketercapaiannya rendah yaitu pada indikator jumlah HKI non kependidikan sebesar 49%. Dari ke-488 HKI capaian tahun 2019 terdapat HKI bidang non Pendidikan sebanyak 82 buah pencapaian tersebut masuk pada kategori rendah. HKI bidang non-pendidikan ini dihasilkan dosen yang menekuni bidang ilmu murni. Merujuk target kumulatif renstra sampai dengan tahun 2019 sebesar 750 HKI capaian yang diperoleh kumulatif sebesar 371 HKI bidang non kependidikan.

Kebijakan 3; *Penyelenggaraan dan pengembangan pengabdian kepada masyarakat melalui penyebarluasan dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat*

Pada kebijakan ini yang masih belum tercapai adalah Indikator Jumlah dana PKM dari target 2 miliar baru 135,700,000 juta yang dapat terealisasi artinya capaiannya kinerjanya baru 6,79%.

Kebijakan 4; *Penyelenggaraan dan pengembangan pembinaan kemahasiswaan untuk meningkatkan mutu lulusan serta meningkatkan jejaring dan pemberdayaan peran alumni*

Pada kebijakan ini untuk indikator Jumlah PKM yang didanai dari target 200 kegiatan baru bias terealisasi 50 kegiatan artinya hanya 25% tercapai. Indikator Jumlah kegiatan inkubasi kewirausahaan mahasiswa dari target 130 kegiatan baru 18 kegiatan, artinya hanya 14% capaiannya.

Kebijakan 5; *Pengembangan kapasitas sumber daya (SDM, sarana dan prasarana, dan keuangan), dan usaha universitas dalam mendukung penyelenggaraan Tridharma untuk peningkatan kesejahteraan dan keunggulan universitas*

Pada kebijakan ini untuk indikator Tingkat pemenuhan tenaga kependidikan yang memiliki jabatan fungsional tertentu dari target 100% baru 19% tercapai, artinya sangat rendah capaiannya sekitar 19%.

Kebijakan 6; *Pengembangan tatakelola universitas yang sehat dan akuntabel sebagai perguruan tinggi otonom berbasis sistem informasi yang terintegrasi*

Pada kebijakan ini untuk indikator pengembangan dan pembukaan unit akademik (Fakultas, Kampus UPI di Daerah, Sekolah, Departemen, dan Program Studi) dari target 20 unit kerja sudah 26 unit kerja yang dibuka dengan tingkat ketercapaian tinggi.

Analisa secara umum bahwa ada capaian yang masih rendah dimungkinkan terletak pada indikator yang perlu dianalisis apakah sudah mencukupi unsur keterukuran, keterbacaan, dan kemungkinan dukungan dari aspek aktivitas dan kegiatan. Hal lainnya perlu disikapi bahwa walaupun persentase atau indikatornya sedikit akan tetapi untuk sebuah kesehatan organisasi UPI artinya masih ada unsur atau unit kerja yang secara fungsional dan struktural belum mampu menjalankan tugas dan fungsinya secara baik. Analisis lainnya memungkinkan bahwa hal ini ada di pengendalian dan orang yang ditempatkan pada unit yang bersangkutan, artinya fungsi-fungsi *man follow function*, *health function and units* harus menjadi perhatian dari *leadership in organization*.



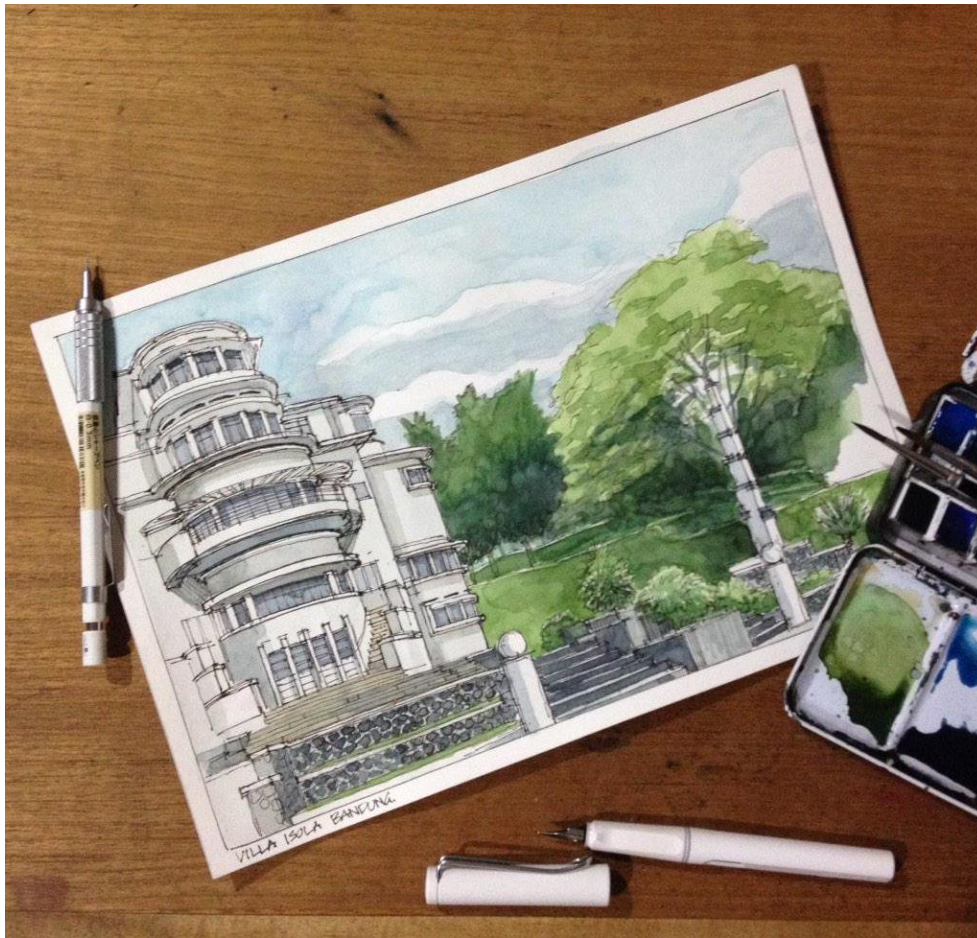
DAFTAR ISI

BAB 1 PENDAHULUAN	3	BAB 3 AKUNTABILITAS KINERJA	55
A. SEJARAH SINGKAT	4	A. CAPAIAN KINERJA	56
B. TATA KELOLA	9	1. Kebijakan 1	56
C. DASAR HUKUM	12	2. Kebijakan 2	136
D. TUJUAN PENYUSUNAN.....	13	3. Kebijakan 3	175
E. ISU STRATEGIS	13	4. Kebijakan 4	200
F. SISTEMATIKA	19	5. Kebijakan 5	241
		6. Kebijakan 6	284
BAB 2 PERENCANAAN KINERJA	23	B. EVALUASI CAPAIAN KINERJA	325
A. IKHTISAR RENSTRA UPI (2018)	24	C. REALISASI ANGGARAN	329
B. IKHTISAR KONTRAK KINERJA UPI 2018	47	BAB 4 PENUTUP	339

BAB 1

PENDAHULUAN





Implementasi Kebijakan, Program, dan Kegiatan Tahun 2019, diarahkan pada pencapaian seluruh target kinerja

Dalam rangka mengakselerasi capaian target kinerja, UPI telah melakukan berbagai upaya bagaimana setiap program dan kegiatan diarahkan dan mendukung pada seluruh pencapaian target kinerja. Bab ini memuat target kinerja yang meliputi seluruh kebijakan yang terkait dengan rencana kinerja UPI, khususnya target Renstra UPI 2016-2020 periode tahun 2019, dan sasaran strategis serta indikator Kontrak Kinerja UPI PTN BH dengan Kemenristekdikti tahun 2019. Implementasi dari kebijakan, program, dan kegiatan tahun 2019 diarahkan dan mengacu pada keseluruhan target tersebut. Perencanaan kinerja inilah yang kemudian menjadi arah bagi UPI untuk mewujudkan dan mencapai target tersebut.

UPI saat ini tengah berupaya mengakselerasi berbagai target kinerja, terutama target pencapaian Rencana Pengembangan Jangka Panjang (RPJP) 2016-2040 tahap satu yang tertuang pada Renstra 2016-2020 sebagai universitas rujukan dalam bidang pendidikan di tingkat ASEAN. Proses akselerasi tersebut dapat dilihat dari dipenuhinya beberapa indikator utama yang meliputi tercapainya akreditasi institusi A, rating QS Star bintang 3, meningkatnya rata-rata jumlah publikasi terindeks, dan opini keuangan WTP 5 tahun berturut-turut. Dua belas prodi telah terakreditasi internasional, dan beberapa prodi lain dari 4 kluster dalam proses akreditasi AQAS. Sekaitan dengan pencapaian persentase prodi terakreditasi A, UPI telah melakukan berbagai upaya dalam rangka pencapaian 80% prodi terakreditasi A, hal ini dilakukan dengan melaksanakan pemantauan, pendampingan penyusunan borang akreditasi, bantuan pendanaan akreditasi, evaluasi kinerja prodi terhadap standar yang dipandang masih lemah, dan pemuktahiran data akreditasi Prodi melalui Audit Mutu Internal (AMI).

Acuan program UPI tahun 2019 merupakan kelanjutan kebijakan tahun sebelumnya yang menegaskan bahwa seluruh proses kegiatan akademik harus mampu menghasilkan berbagai inovasi dalam rangka meningkatkan mutu, citra, maupun akuntabilitas. Pada tahun 2019, UPI menetapkan kebijakan dengan tema *“Penguatan Kultur Akademik dan Inovasi untuk Meningkatkan Daya Saing Nasional dan Internasional”*. Tema ini menjadi arah untuk menetapkan seluruh program dan kegiatan yang mengarah pada pencapaian tema tersebut. Tahun 2019 yang merupakan tahun keempat implementasi Rencana Strategis (Renstra) UPI 2016-2020 diarahkan untuk mencapai seluruh target indikator yang akan digunakan untuk menilai sejauhmana seluruh implementasi program dan kegiatan selama lima tahun periode Renstra dikukur ketercapainnya. Selain mengakselerasi pencapaian setiap target kinerja Renstra, proses dalam mencapai target Kontrak Kinerja UPI – Kemenristekdikti juga menjadi fokus kebijakan UPI. UPI menempatkan Renstra UPI selaras dengan Renstra Kemenristekdikti. Keselarasan inilah yang menjadi arah bagi pengembangan UPI dalam mencapai visi dan misi UPI sebagai pelopor dan unggul.



Menjelang akhir masa periode Renstra UPI 2016-2020, UPI berupaya mengakselerasi seluruh capaian kinerja. Beberapa capaian penting di tahun 2019 memacu UPI untuk terus berupaya meningkatkan kualitas kinerja maupun capaian. Jumlah publikasi internasional terideks scopus mengalami peningkatan cukup signifikan. Masuknya UPI pada pemeringkatan QS Asia University Ranking, dan sejumlah prestasi membanggakan diraih oleh mahasiswa UPI dalam kejuaraan tingkat nasional maupun internasional. Diantaranya juara 1 Lomba Inovasi dan Pembelajaran Pancalomba/Olimpiade Forum Fakultas Ilmu Pendidikan, PSM UPI berhasil meraih tiga anugerah “*Rhapsodie Indonesia Choir Festival 2019*”, tim UKM Dayung UPI meraih 3 Medali Emas, 1 Medali Perak, dan 2 Medali Perunggu dalam Perlombaan *Varsity Boat Race Malaysia*, 6. UKM LEPPIM meraih posisi pertama dalam ajang *Scientific Article Competition (SAICO)*, dan masih banyak prestasi membanggakan lainnya. Pada tahun 2019 dua dosen UPI meraih penghargaan *Indonesia Academic Leader 2019*. Keduanya yakni Prof. Juju Masunah, PhD. pada Bidang Seni dan Budaya, dan Prof. Dr. Didi Suryadi, M.Ed. pada bidang Pendidikan. Sementara untuk prestasi lainnya ditorehkan juga oleh beberapa pegawai UPI lainnya, diantaranya 10 besar pengelola keuangan dan Arsiparis berprestasi tingkat nasional yang diraih oleh Ela M., M. Pd. dan Aswari, A.Md. Dian Arya Susanti, S.Sos., M.T. juga menjadi salah satu juara III Pustakawan berprestasi tingkat nasional.

Meskipun beberapa program dan kegiatan belum dapat dicapai secara optimal, kedepan UPI berupaya melakukan berbagai penguatan dalam rangka mencapai seluruh target. Kerjasama dan dukungan seluruh *stakeholders* sangat penting dalam rangka pencapaian seluruh target tersebut. Capaian tahun 2019 menjadi baseline dalam rangka menetapkan arah dan strategi dalam mencapai target kinerja tahun yang akan datang.



Gambar 1.1. Villa Isola

A. SEJARAH SINGKAT

Sejarah perkembangan Universitas Pendidikan Indonesia dimulai dengan didirikannya Perguruan Tinggi Pendidikan Guru (PTPG) pada tanggal 20 Oktober 1954 yang diresmikan oleh Menteri Pendidikan Pengajaran Mr. Muhammad Yamin. Pendirian lembaga pendidikan guru ini sejalan dengan latar belakang sejarah pertumbuhan bangsa dalam rangka mendidik dan mencerdaskan bangsa sebagai proses yang merupakan bagian penting dalam mengisi kemerdekaan. *Villa Isola* adalah cikal bakal gedung utama UPI yang

pada masa perjuangan melawan penjajah pernah dijadikan markas para pejuang kemerdekaan. Di sinilah untuk pertama kalinya para pemuda mendapat gemblengan pendidikan guru pada tingkat universitas, sebagai realisasi Keputusan Menteri Pendidikan Pengajaran dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 35742 tanggal 1 September 1954 tentang Pendirian Perguruan Tinggi Pendidikan Guru (PTPG).

Berdirinya PTPG di Bandung ini memberikan manfaat dan dampak yang sangat besar bagi perkembangan pendidikan di Indonesia, pertama setelah Indonesia merdeka, Bangsa Indonesia sangat membutuhkan pendidikan, dan kedua, perlunya disiapkan guru yang bermutu pada tingkat universitas untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang akan merintis terwujudnya masyarakat yang sejahtera.

Seiring dengan berdirinya Universitas Padjadjaran (UNPAD), pada 25 November 1958, PTPG diintegrasikan menjadi fakultas utama Universitas Padjadjaran dengan nama Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP). Hal ini sejalan dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan, Pengajaran dan Kebudayaan Nomor 40718/S, yang menyatakan bahwa PTPG dapat berdiri sendiri menjadi perguruan tinggi atau merupakan bagian dari universitas.

Untuk memantapkan sistem pengadaan tenaga guru dan tenaga kependidikan, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 6 Tahun 1961 berbagai kursus yang ada pada saat itu, yaitu pendidikan guru B I dan B II, diintegrasikan ke dalam FKIP. Selanjutnya FKIP berkembang menjadi FKIP A dan FKIP B. Pada saat yang sama, berdiri pula Institut Pendidikan Guru (IPG), yang mengakibatkan adanya dualisme dalam lembaga pendidikan guru. Upaya untuk menghilangkan adanya dualisme dalam lembaga pendidikan guru, pada 1 Mei 1963 dikeluarkan Keputusan Presiden Nomor 1 tahun 1963, yang melebur FKIP dan IPG menjadi Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) sebagai satu satunya lembaga pendidikan guru tingkat universitas. FKIP A, FKIP B dan IPG yang ada di Bandung akhirnya menjadi Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Bandung (IKIP Bandung).

Pada tahun 1994, pemerintah mengeluarkan kebijakan tentang penyelenggaraan Pendidikan pada jenjang Pendidikan Tinggi. Sejalan dengan

itu, Sekolah Pendidikan Guru (SPG) dan Sekolah Guru Olahraga (SGO) di Serang, Purwakarta, Cibiru, Tasikmalaya dan Sumedang bergabung ke IKIP Bandung.

Pada tahun 1999 IKIP Bandung mendapatkan mandat untuk perluasan misi (*wider mandate*) dan berubah status menjadi Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 124 tahun 1999 tanggal 7 Oktober 1999. Perubahan IKIP Bandung menjadi UPI merupakan perubahan mendasar sebagai perwujudan kebijakan perluasan mandat untuk menyelenggarakan disiplin ilmu pendidikan dan pendidikan disiplin ilmu. Di samping kapasitas institusi yang telah memadai, perubahan ini dilandasi oleh kesadaran akan pentingnya proses perabukan silang (*cross-fertilization*) dalam kepakaran melalui interaksi antar ilmu pendidikan dengan berbagai disiplin ilmu, dan pemanfaatan sumberdaya bersama (*resource sharing*) sebagai implementasi penguatan fungsi dan peran lembaga. Dengan mandat ini, UPI berkomitmen pada upaya pengembangan pendidikan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan serta pengembangan disiplin ilmu pendidikan dan pendidikan disiplin ilmu, serta disiplin ilmu lain yang terkait, sebagai unsur jati diri UPI.

Perubahan status UPI menjadi Perguruan Tinggi dengan status Badan Hukum Milik Negara (PT BHMN) terjadi pada 2004 sebagaimana ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2004. Perubahan status ini didorong oleh kebutuhan UPI untuk mengelola kelembagaannya secara otonom, agar dapat lebih fleksibel dalam tatakelola universitas, serta cepat dalam merespon tantangan yang dihadapi dunia pendidikan di Indonesia.

Selanjutnya pengaturan tentang penyelenggaraan UPI sebagai BHMN diwujudkan dalam Anggaran Rumah Tangga (ART) UPI yang ditetapkan oleh Majelis Wali Amanat (MWA) dengan Surat Ketetapan MWA Nomor 15/MWA UPI/2006. ART tersebut kemudian mengalami perubahan berdasarkan Ketetapan MWA Nomor 001/TAP/MWA UPI/2009.

Dalam kurun waktu 2006-2010, UPI melaksanakan misinya dengan berpedoman pada Rencana Strategis tahun 2006-2010 (TAP MWA Nomor

12/MWA UPI/2005) untuk melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi dan otonomi pengelolaan perguruan tinggi dalam kerangka BHMN. Keluarnya UU Nomor 9 Tahun 2009 tentang Badan Hukum Pendidikan (BHP), memberikan kekuatan tersendiri dalam tatakelola kelembagaan. Namun pada 31 Maret 2010 terjadi pembatalan Undang-Undang Badan Hukum Pendidikan (UU BHP) oleh Mahkamah Konstitusi yang sedianya akan menjadi payung hukum penyelenggaraan pendidikan tinggi secara otonom.

Pada 28 September 2010 ditetapkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 66 tahun 2010 tentang Perubahan atas PP No 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan. PP No 66 tahun 2010 ini mengarahkan PT BHMN menjadi Perguruan Tinggi yang diselenggarakan oleh Pemerintah (PTP) dengan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK BLU). Pada saat yang bersamaan UPI sedang mempersiapkan Rencana Strategis untuk periode 2011-2015, yang ditetapkan pada 23 Oktober 2010 melalui Ketetapan MWA Nomor 21/TAP/MWA UPI/2010. Dengan demikian Renstra UPI 2011-2015 telah pula mengakomodasi Peraturan Pemerintah tersebut, seperti transisi kelembagaan dari tata kelola BHMN menjadi tata kelola Perguruan Tinggi yang diselenggarakan Pemerintah (PTP). Terkait dengan transisi sebagaimana diatur dalam PP Nomor 66 Tahun 2010 tersebut, UPI telah mendapat penetapan menjadi PTP melalui Peraturan Presiden Nomor 43 Tahun 2012.

Bersamaan dengan proses transisi UPI sebagai PTP dengan pengelolaan keuangan sebagai Badan Layanan Umum (BLU), rancangan Undang-Undang Pendidikan Tinggi disahkan menjadi Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, pada tanggal 12 Agustus 2012. Undang-Undang ini menetapkan UPI bersama 6 PT BHMN lainnya menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN BH). Dengan demikian UPI kembali harus melakukan upaya penyesuaian transisi tatakelola sesuai dengan UU Nomor 12 tahun 2012 tersebut.

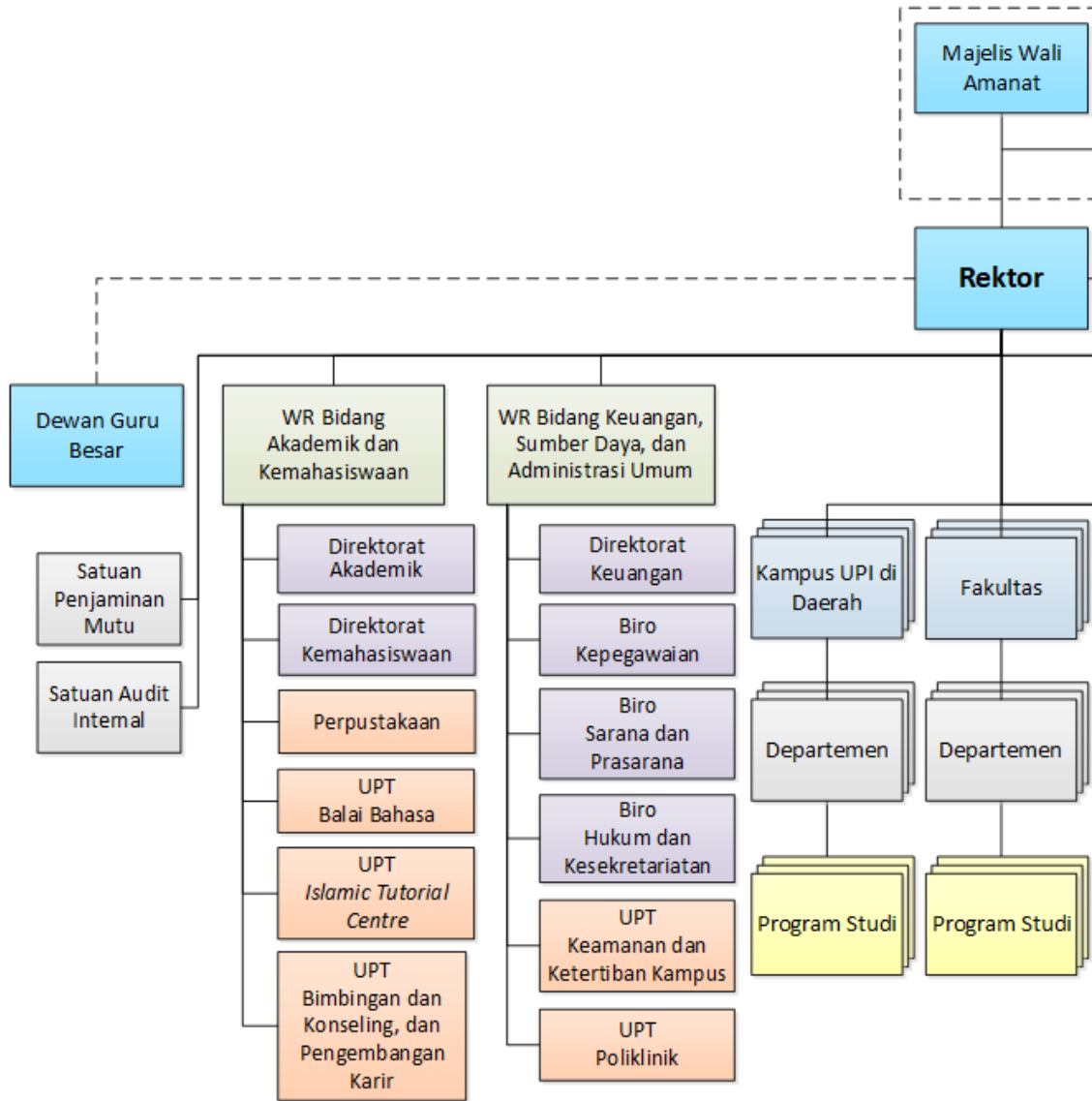
Penetapan UPI sebagai PTN BH memberikan konsekuensi bahwa sejak akhir 2012 UPI harus menyiapkan draf Statuta PTN BH yang merupakan amanat UU 12 Tahun 2012. Pada tanggal 22 Agustus 2013 terbit Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2013 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Badan Hukum, dan disusul dengan disahkannya Statuta untuk 4 (empat) PTN BH (UI, IPB, ITB, dan UGM). Statuta UPI ditandatangani Presiden Susilo Bambang Yudhoyono pada 28 Februari 2014 dan diundangkan dalam bentuk Peraturan Pemerintah Nomor 15 tahun 2014 tentang Statuta UPI.

Penetapan statuta ini memberikan landasan hukum yang kuat untuk merealisasikan konsep otonomi perguruan tinggi dalam kerangka PTN BH. Langkah selanjutnya, UPI merumuskan Peraturan MWA Nomor 01/PER/MWA UPI/2017 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan MWA Nomor 03/PER/MWA UPI/2015 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia. Untuk melengkapi struktur organisasi UPI PTN BH disusun struktur organisasi yang disesuaikan dengan kebutuhan UPI sebagai PTN BH yang diatur dengan Peraturan Rektor Nomor 6489/UN40/HK/2015 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja UPI (SOTK), sebagaimana telah diubah dalam Peraturan Rektor Nomor 6323/UN40/HK/2017. Diharapkan dengan SOTK baru UPI PTN BH dapat mengakselerasi kinerja universitas sesuai dengan target Renstra UPI 2016-2020 dan kontrak kinerja UPI dengan Kemenristekdikti.

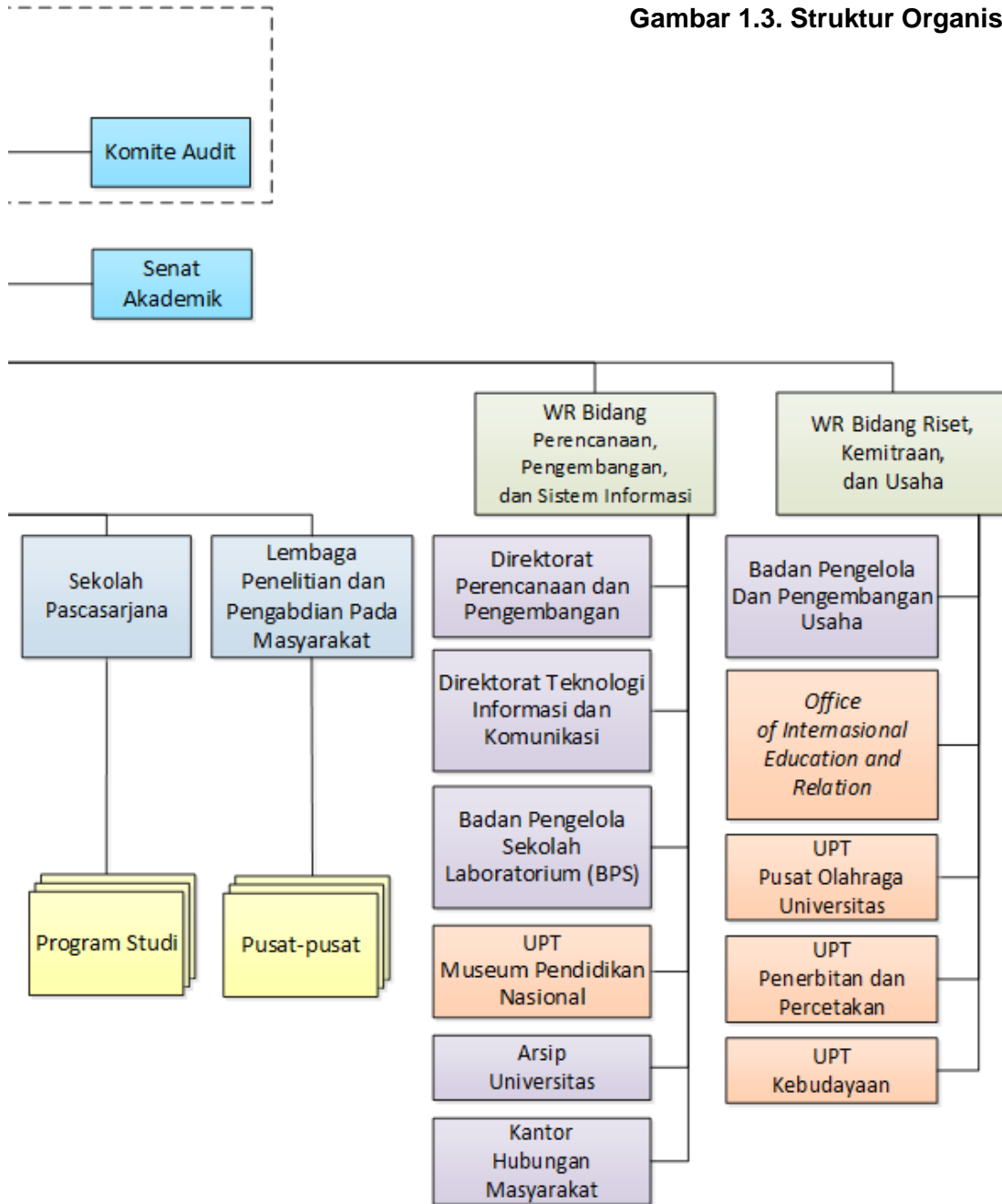


B. TATAKELOLA

Penataan kelembagaan sebagai UPI PTN BH diatur melalui Peraturan Rektor Nomor 6323/UN40/HK/2017 tentang Perubahan Struktur Organisasi dan Tata Kerja Universitas Pendidikan Indonesia sebagai revisi atas Peraturan Rektor Nomor 6489/UN40/HK/2015. Berikut adalah struktur organisasi berdasarkan statuta UPI.



Gambar 1.3. Struktur Organisasi UPI



C. DASAR HUKUM PENYUSUNAN LAPORAN TAHUNAN 2019

Laporan Tahunan UPI 2019 ini disusun sebagai bentuk akuntabilitas kinerja rektor untuk tahun anggaran 2019 yang meliputi penyelenggaraan fungsi tridharma (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat), kemahasiswaan, dan tatakelola universitas, yang merujuk pada:

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
2. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 04 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 15 tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum;
4. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 26 tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum;
5. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 139/PMK.02/2015 tentang Tata Cara Penyediaan, Pencairan, dan Pertanggungjawaban Pemberian Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum;
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 40 Tahun 2016 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Kinerja Perguruan Tinggi Badan Hukum;
7. Peraturan MWA Nomor 03/PER/MWA UPI/2015 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 15 tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia sebagaimana telah diubah kedua kalinya dengan Peraturan MWA Nomor 01/PER/MWA UPI/2017 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan MWA Nomor 03/PER/MWA UPI/2015 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia;
8. Peraturan MWA Nomor 08/PER/MWA UPI/2015 tentang Rencana Strategis Universitas Pendidikan Indonesia 2016-2020 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan MWA Nomor 03/PER/MWA UPI/2017 tentang Revisi Rencana Strategis Universitas Pendidikan Indonesia 2016-2020;
9. Peraturan MWA Nomor 03/PER/MWA UPI/2018 tentang Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Universitas Pendidikan Indonesia 2019.

10. Keputusan MWA Nomor 06/KEP/MWA UPI/2017 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Pendidikan Indonesia Pengganti Antarwaktu Masa Bakti 2015-2020;

D. TUJUAN PENYUSUNAN LAPORAN TAHUNAN

Laporan tahunan ini disusun dengan tujuan untuk memberikan gambaran yang komprehensif tentang kinerja universitas dalam implementasi program dan kegiatan sebagaimana tertuang dalam RKAT 2019, serta isu dan permasalahan yang dihadapi, yang merupakan masukan bagi pihak-pihak internal untuk mengantisipasi permasalahan serupa yang akan dihadapi pada implementasi RKAT 2020.

E. ISU STRATEGIS SERTA PERMASALAHAN

Dalam usianya yang tidak lagi muda dan dengan pengalaman panjangnya dalam reformasi kelembagaan, UPI terus berupaya untuk menunjukkan jati dirinya sebagai LPTK yang berkualitas sesuai dengan visinya sebagai “Universitas Pelopor dan Unggul”. Lebih lanjut, pengalaman dan kematangan organisasi telah membawa UPI untuk meraih berbagai capaian dan prestasi pada akhir-akhir ini. Namun demikian, tidak berarti bahwa UPI terbebas dari berbagai masalah dan kendala. Selain isu-isu tentang sasaran strategis yang ditetapkan dalam Kontrak Kinerja bersama dengan Kemenristekdikti, Laporan Tahunan 2019 ini memuat sejumlah isu strategis yang perlu dikemukakan dan dipikirkan bersama oleh para pemangku kepentingan agar kinerja UPI di masa mendatang menjadi lebih baik.

1. Bidang Akademik dan Kemahasiswaan

Jumlah Program Studi (prodi) yang terakreditasi A pada dasarnya mengalami peningkatan. Namun karena berdirinya sejumlah prodi baru ditahun 2019 khususnya, persentase capaian untuk prodi akreditasi A nampak tidak signifikan kenaikannya. Pada tahun 2018 jumlah prodi terakreditasi A sebanyak 85 prodi atau 60,3 dari 82% target capaian dengan jumlah total 141 prodi.

Sementara hingga tahun 2019, 97 prodi telah terakreditasi A atau 64% dari target 82% dengan jumlah 152 total prodi.

Hasil akreditasi BAN PT sampai dengan tahun 2019 untuk prodi-prodi di UPI tersebar dari prodi yang terakreditasi unggul (A) hingga prodi yang belum memperoleh peringkat akreditasi (prodi-prodi yang baru didirikan). Pada awal tahun 2019 terdapat tambahan 9 program studi baru. Dengan demikian, seluruh prodi di UPI berjumlah 152 prodi. Dalam tiga tahun terakhir jumlah prodi terakreditasi A mengalami peningkatan. Walaupun demikian, capaian persentase prodi terakreditasi A belum mencapai target Renstra 2016-2020 tahun ke empat sebesar 82%.

Beberapa capaian penting di Tahun 2019 menjadi tonggak bahwa UPI memiliki potensi besar dan strategis dengan jati dirinya. Peringkat 251-300 pada *QS World University Ranking by Subject*, maupun peringkat 501-550 *Asian University Ranking*, merupakan modal berharga bahwa UPI mampu bersaing pada tataran global. Capaian ini merupakan langkah strategis yang selaras dengan arah pengembangan UPI untuk mengakselerasi pencapaian target periode Renstra UPI 2016-2020 menjadi Universitas Rujukan di Tingkat ASEAN pada Bidang Pendidikan.

Pada tahun 2019 juga tercatat berbagai kerja sama menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan. Untuk program peningkatan realisasi kerja sama akademik dengan berbagai lembaga di dalam dan luar negeri dari target 65 kerjasama teralisasi 133 kerjasama luar negeri. Kemudian untuk target 65 kerja sama dalam negeri sampai dengan akhir tahun 2019, tercatat 825 kerja sama. Meningkatnya jumlah kerja sama ini diharapkan secara kontributif pada meningkatnya reputasi dan daya saing UPI ditingkat nasional maupun pada tataran global.

Meningkatnya jumlah publikasi merupakan salah satu instrumen meningkatnya daya saing. Capaian jumlah artikel yang dipublikasikan dalam jurnal dan konferensi internasional terindeks sampai dengan tahun 2019 mencapai 1.028 publikasi terindeks scopus. Sementara secara kumulatif sampai dengan 2019 jumlah publikasi terindeks scopus UPI mencapai 2.721 publikasi. Jika melihat target renstra untuk tahun 2019 secara kumulatif ditarget 1.500 publikasi maka capain tersebut telah jauh melampaui target. Capaian ini juga

telah melampaui target Kontrak Kinerja UPI-Kemenristekdikti yang ditarget 900 publikasi di tahun 2019. Kebijakan dan upaya UPI untuk meningkatkan jumlah publikasi di masa yang akan datang perlu terus mendapat penguatan. Secara sistematis untuk tahun anggaran 2020, UPI telah menetapkan program prioritas yang salah satunya terkait peningkatan jumlah publikasi terindeks *scopus* yang tertuang di Pedoman Penyusunan RKAT 2020.

2. Bidang Keuangan, Sumber Daya dan Administrasi Umum

Sumber pendanaan UPI terdiri dari dua sumber, yaitu dana pemerintah dan masyarakat. Untuk Tahun Anggaran 2019, sumber pendanaan UPI terdiri dari APBN sebesar Rp.221.422.989.000. Dana APBN diperuntukan belanja gaji dan tunjangan Pegawai Negeri Sipil (PNS). Sumber dana lain yang diperoleh UPI yakni dari alokasi Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (BP PTN BH)/Setjen sebesar Rp.72.208.780.000. Kemudian alokasi dari selain Setjen sebesar Rp.23.325.027.504. Sementara untuk sumber pendanaan UPI yang diperoleh dari masyarakat sebesar Rp.348.779.697.750 dari berbagai sumber pendanaan itulah UPI secara operasional UPI menetapkan kebijakan, program dan kegiatan yang mengacu ada seluruh target kinerja yang telah ditetapkan. Target kinerja tersebut meliputi Renstra UPI Tahun 2016-2020 untuk periode empat (2019), Kontrak Kinerja UPI-Kemenristekdikti 2019, berbagai penerangan, dan program prioritas UPI dalam bidang akademik, kemahasiswaan, riset, sumber daya, sarana dan prasarana maupun tatakelola organisasi.

Sampai dengan akhir tahun 2019 pelaksanaan organisasi di UPI sudah berjalan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Untuk menjamin pelaksanaan layanan yang baik UPI terus berupaya meningkatkan kualitas baik dalam bidang akademik maupun nonakademik.

Sekaitan dengan pengembangan Sumber Daya Manusia, jumlah Guru Besar UPI setiap tahunnya menunjukkan peningkatan. Sampai dengan akhir tahun 2019 tercatat 126 dosen memiliki jabatan Guru Besar. Jumlah tersebut telah melampaui target 120 dosen dengan jabatan Guru Besar, berdasarkan perhitungan total 1.294 total dosen UPI. Jumlah dosen UPI dengan kualifikasi S3 mengalami peningkatan, meskipun peningkatan tersebut belum mencapai target

750 dosen UPI berkualifikasi S3. Pada tahun 2019 jumlah dosen S3 mencapai 589 atau 80% capaian.

Dalam mendukung pelaksanaan aktivitas akademik UPI terus berupaya meningkatkan layanan secara optimal. Untuk menjaga kelangsungan semua kegiatan tersebut, UPI sangat menyadari pentingnya lingkungan yang aman, nyaman dan kondusif, sehingga program K3 tetap menjadi program prioritas selama 2019. Peningkatan sarana dan prasarana pendidikan maupun penunjang lainnya menjadi salah satu fokus program 2019. Pembangunan gedung parkir misalnya, adalah upaya UPI untuk memenuhi kebutuhan pengelolaan sarana dan prasarana yang memadai. Pembangunan gedung perkuliahan di beberapa Kampus UPI di daerah juga tidak luput dari program pengembangan UPI di tahun 2019.

Penyediaan laboratorium yang didukung alokasi anggaran khusus dari program pengembangan laboratorium telah membuahkan hasil yang positif. Beberapa laboratorium ditingkat fakultas dan kampus UPI di daerah misalnya telah berubah menjadi lebih memadai dan modern. Persentase wajib sebagaimana ditetapkan dalam Pedoman Penyusunan RKAT 2019, khususnya untuk alokasi anggaran pengembangan laboratorium menjadi hal yang tepat dalam rangka pengembangan dan peningkatan kualitas pembelajaran. Tercatat 15 unit akademik yang terdiri dari 240 laboratorium yang ada di UPI telah memiliki kecukupan dan kelayakan dalam menunjang kegiatan riset. Dalam rangka menunjang keseluruhan proses akademik dan manajemen penyediaan sarana dan prasarana yang terkoneksi internet 100% telah seluruhnya tercapai. Beberapa capaian lain yang menggambarkan kinerja bidang keuangan, sumber daya, dan administrasi umum, diuraikan di bab akuntabilitas kinerja.

3. Bidang Perencanaan, Pengembangan dan Sistem Informasi

Pemerataan pembangunan dan pengembangan fasilitas fisik penunjang kegiatan akademik dan non-akademik pun perlu mendapatkan perhatian terutama terkait fasilitas di kampus UPI di daerah. Penataan kampus UPI di daerah dan sekolah laboratorium merupakan salah satu program yang perlu diprioritaskan selain standarisasi dalam kualitas pelayanan akademik. Penyusunan *master plan* pengembangan kampus yang komprehensif

merupakan sebuah hal penting yang perlu dilaksanakan. pimpinan universitas saat ini telah berupaya mencari berbagai sumber pendanaan untuk terciptanya pemerataan pembangunan dan pengembangan fasilitas fisik penunjang kegiatan akademik dan non-akademik antara kampus UPI pusat dan kampus UPI di daerah.

Aplikasi *eplanning* dalam merumuskan kebijakan, program, kegiatan, dan anggaran secara efektif telah menjadi instrumen penting dalam mendukung kinerja lembaga. Fungsi monitoring, evaluasi, dan pelaporan yang terintegrasi pada *eplanning* memiliki peran yang cukup signifikan dalam rangka pengendalian capaian kinerja dan anggaran. Meski demikian masih diperlukan penyempurnaan sekaitan dengan perkembangan dan tuntutan organisasi, agar aplikasi ataupun sistem yang ada dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Dalam rangka pengembangan sistem informasi terintegrasi, sebuah rintisan sistem informasi yang diharapkan menjadi instrumen induk yang mengkompilasi seluruh capaian kinerja UPI telah dikembangkan sejak awal tahun 2019. Pengembangan *e-reporting* menjadi salah satu inisiasi dan alternatif bagi terintegrasinya seluruh sistem pelaporan yang ada di UPI.

Implementasi sistem informasi kearsipan berbasis IT telah membuahkan hasil yang positif. Hal ini ditandai telah berjalannya Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD) yang terintegrasi *ICT*. Efektifitas dan efisiensi dari implementasi sistem kearsipan tersebut merupakan capaian dari keterlaksanaan program penerapan sistem manajemen sarana dan prasarana yang responsif, dinamis, dan adaptif terhadap kebutuhan universitas, dan pengembangan sistem informasi manajemen sumber daya manusia, sarana dan prasarana, keuangan, serta layanan administrasi berbasis TIK yang terintegrasi dengan sistem informasi akademik.

Penerapan sistem manajemen aset dan fasilitas dengan prinsip sentralisasi pengelolaan dan desentralisasi pemanfaatan yang memungkinkan dilakukannya upaya *resource sharing* fasilitas universitas oleh unit-unit kerja lain terus disosialisasikan oleh pimpinan universitas kepada seluruh pimpinan unit pada berbagai kesempatan. Sistem *resource sharing* dalam pemanfaatan aset dan fasilitas, terutama sarana perkuliahan, masih belum dapat diwujudkan. Integrasi pendataan barang inventaris, non-inventaris, dan barang habis pakai juga belum optimal. Oleh karena itu, optimalisasi inventarisasi aset dan fasilitas

melalui sistem informasi yang terintegrasi perlu didorong dan dipercepat. Selain itu konsep sistem informasi yang terintegrasi merupakan kebutuhan yang harus segera dipenuhi untuk mendukung pengambilan keputusan pimpinan universitas.

Sampai tahun 2019, Biro Sarana Prasarana telah mengembangkan 6 sistem manajemen sarana prasarana. Keberadaan sistem ini diharapkan dapat meningkatkan dan kinerja manajemen sarana prasarana. Diharapkan sampai dengan akhir tahun 2019 sistem manajemen sarana prasarana dapat terintegrasi dengan sistem manajemen yang lain, misal dengan SIAK, Simpeg, *e-planning*, Sie, dan sistem lainnya.

4. Bidang Riset, Kemitraan dan Usaha

Perkembangan jurnal di UPI sampai dengan tahun 2019 cukup signifikan, 40 jurnal UPI tercatat telah terakreditasi SINTA (*Science and Technology Index*) Kemenristekdikti. Dua dari 40 jurnal tersebut merupakan jurnal terindeks internasional. Capaian jurnal terindeks nasional dalam hal ini telah jauh melebihi target 4 jurnal. Capaian tersebut memberi gambaran bahwa telah terjadi peningkatan jumlah maupun kualitas pengelolaan jurnal di lingkungan UPI.

Merujuk pada capaian jumlah publikasi internasional, pada tahun 2019, tercatat sebanyak 1.028 publikasi dosen UPI terindeks *scopus*. Perkembangan jumlah publikasi UPI yang terindeks *scopus* dari tahun ke tahun semakin meningkat dari tahun ke tahun. Peningkatan dari tahun 2018 ke 2019 termasuk peningkatan terbesar selama 10 tahun terakhir. Secara kumulatif jumlah publikasi internasional UPI sampai dengan akhir tahun 2019 mencapai 2.721 publikasi. Hal ini menunjukkan bahwa target 1.500 publikasi internasional pada renstra untuk tahun 2019 telah tercapai.

Capaian jumlah artikel yang dipublikasikan dalam jurnal nasional terakreditasi pada tahun 2019 juga telah melampaui target. Dari 125 artikel yang ditargetkan, sebanyak 226 artikel tercatat telah terpublikasi di jurnal nasional. Sesungguhnya, peranan jurnal nasional terakreditasi sama pentingnya dengan jurnal internasional dalam mendiseminasikan hasil-hasil penelitian. Sayangnya, tidak banyak dosen yang membidik publikasi pada jurnal nasional. Hal ini dikarenakan oleh beberapa sebab, di antaranya (1) langkanya jurnal nasional

terakreditasi, (2) prosedur yang sama rumitnya dengan publikasi pada jurnal internasional, dan (3) penghargaan (insentif publikasi) yang kurang sebanding dengan jurnal internasional terindeks.

Dalam mendorong peningkatan jumlah HKI, universitas telah melakukan berbagai kegiatan yang meliputi; (1) memfasilitasi pendaftaran bagi dosen UPI yang akan mendaftarkan HKI melalui Sentra HKI UPI; (2) melakukan sosialisasi dan pelatihan terstruktur tentang informasi seputar HKI dan prosedur pendaftaran HKI; (3) memberikan insentif bagi dosen yang telah berhasil mendapatkan sertifikat HKI; dan (4) menyediakan skim penelitian khusus dalam program Penelitian Unggulan Berorientasi HKI. Keempat program yang disebutkan di atas dilakukan dengan sumber dana Non-PNBP, sehingga UPI memiliki keleluasaan dalam menyelenggarakan programnya.

F. SISTEMATIKA PENULISAN LAPORAN

Dengan merujuk kepada Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2016 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Kinerja Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum, maka Laporan Tahunan UPI 2019 ini disusun dengan sistematika berikut ini.

BAB I PENDAHULUAN

BAB II PERENCANAAN KINERJA

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

BAB IV PENUTUP

BAB 2

PERENCANAAN KINERJA





Saatnya UPI mengambil peran menjadi barometer lahirnya produk kebijakan, pengelolaan, penyelenggaraan, dan penyelesaian isu-isu nasional dan internasional dalam bidang pendidikan”

Dalam rangka mengakselerasi capaian target kinerja, UPI telah melakukan berbagai upaya bagaimana setiap program dan kegiatan diarahkan dan mendukung pada seluruh pencapaian target kinerja. Bab ini memuat target kinerja yang meliputi seluruh kebijakan yang terkait dengan rencana kinerja UPI, khususnya target Renstra UPI 2016-2020 periode tahun 2019, dan sasaran strategis serta indikator Kontrak Kinerja UPI PTN BH dengan Kemenristekdikti tahun 2019. Implementasi dari kebijakan, program, dan kegiatan tahun 2019 diarahkan dan mengacu pada keseluruhan target tersebut. Perencanaan kinerja inilah yang kemudian menjadi arah bagi UPI untuk mewujudkan dan mencapai target tersebut.

Sebagai PTN BH, UPI dituntut mampu memberi kontribusi konkrit dalam rangka pengembangan pendidikan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia yang berdaya saing baik pada tataran nasional maupun global. Dalam kaitannya dengan jati diri dalam bidang pendidikan, UPI harus menjadi pelopor (*Leading*) dalam pengembangan ilmu pengetahuan, inovasi pendidikan, dan unggul (*Outstanding*) dengan jati dirinya. Visi UPI sebagai universitas Pelopor dan Unggul dapat diraih dari proses kreatif-inovatif dalam kerangka kebebasan akademik dan atmosfer pengelolaan Perguruan Tinggi (PT) yang profesional, akuntabel, dan otonom.

Saatnya UPI mengambil peran konkrit menjadi barometer lahirnya berbagai bidang ilmu, produk kebijakan, pengelolaan, dan penyelenggaraan, serta penyelesaian isu-isu nasional dan internasional dalam bidang pendidikan. Hal ini berkesesuaian dengan sasaran strategis pengembangan UPI. Penguatan riset dan inovasi, pengembangan sumber daya, serta peningkatan kualitas pendidikan dan pengajaran berbasis teknologi menjadi hal yang mutlak untuk segera dilaksanakan. Implementasi revolusi industri 4.0. menuntut setiap PT berinovasi dalam teknologi dan melahirkan sumber daya yang berkualitas dan mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman.

Sasaran strategis UPI tersebut tentu harus mengacu pada kesesuaian sasaran strategis pembangunan bangsa Indonesia ke depan dengan mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025, terutama tahapan RPJPN keempat 2020-2024. UPI memiliki peran untuk melakukan percepatan pembangunan di bidang pendidikan dan peningkatan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing. Dalam menyelaraskan seluruh sasaran strategis tersebut UPI mengacu pada Rencana Strategis (Renstra) Kementerian, Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Kemenristekdikti) dan Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) UPI periode 2016-2020. Renstra Kemenristekdikti menjadi acuan UPI dalam menetapkan target indikator Renstra UPI, sehingga program dan kegiatan yang dilaksanakan UPI selaras dengan kebijakan Renstra Kemenristekdikti.

A. IKHTISAR RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) UPI 2016-2020: TAHUN KEEMPAT (2019)

Renstra UPI 2016-2020 merupakan renstra ketiga yang dimiliki sebagai salah satu bentuk perwujudan otonomi universitas. Renstra UPI 2016-2020 dikembangkan berlandaskan pada praktek-praktek terbaik dalam implementasi Renstra UPI 2011-2015 dan berisi rumusan kebijakan, program, kegiatan, dan target capaian untuk lima tahun ke depan. Rumusan Renstra UPI berisi visi, misi, tujuan, sasaran, kebijakan, program, dan target capaian. Renstra ini memberikan pedoman yang cukup jelas dengan indikator yang terukur (*measurable*).

Visi UPI sesuai Renstra 2016-2020 adalah **Pelopor dan Unggul** (*leading and outstanding*). Untuk mencapai visi tersebut, dirumuskan dan ditetapkan misi berikut ini.

Tabel 2.1. Misi UPI

No	Misi
1	Menyelenggarakan pendidikan dengan membina dan mengembangkan disiplin ilmu pendidikan dan pendidikan disiplin ilmu, serta disiplin ilmu agama, ilmu sosial, ilmu alam, ilmu formal, dan ilmu terapan secara proporsional untuk memperkuat disiplin ilmu pendidikan dan pendidikan disiplin ilmu;
2	Menyelenggarakan penelitian untuk menciptakan dan mengembangkan teori dan praktik pendidikan serta keilmuan lain yang inovatif dan berakar pada kearifan lokal;
3	Mengembangkan pendidikan profesional guru yang terintegrasi dalam pendidikan akademik dan profesi untuk semua jalur dan jenjang pendidikan; dan
4	Menyebarkan pengalaman dan temuan-temuan inovatif dalam disiplin ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, ilmu agama, ilmu humaniora, ilmu sosial, ilmu alam, ilmu formal, dan ilmu terapan demi kemajuan masyarakat.

Untuk merealisasikan visi dan misi tersebut, UPI menetapkan dua tujuan sebagai berikut.

Tabel 2.2. Tujuan UPI

Kode	Tujuan
T1	Menghasilkan pendidik, tenaga kependidikan, ilmuwan, dan tenaga ahli pada semua jenis dan program pendidikan tinggi, yang bertakwa kepada

Kode	Tujuan
	Tuhan Yang Maha Esa dan memiliki keunggulan kompetitif dan komparatif global; dan
T2	Menghasilkan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Untuk mencapai tujuan yang dirumuskan di atas, berikut ini adalah sasaran strategis pengembangan UPI untuk lima tahun ke depan.

Tabel 2.3. Sasaran Strategis untuk Tujuan T1

Kode	Sasaran Strategis
S1.1	Meningkatnya layanan pendidikan tinggi berbasis riset yang bermutu, terjangkau, dan relevan dengan tuntutan zaman yang berubah dan berkembang, baik pada tataran nasional, regional, maupun internasional dengan tetap berakar pada nilai-nilai kearifan lokal;
S1.2	Terwujudnya sistem pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan profesi guru dengan menerapkan teori pembelajaran, yang ditopang oleh hasil riset bidang kependidikan dan nonkependidikan; dan
S1.3	Terbangunnya tatakelola universitas yang sehat untuk mendukung pencapaian tujuan penyelenggaraan Tridharma perguruan tinggi otonom.

Tabel 2.4. Sasaran Strategis untuk Tujuan Strategis T2

Kode	Sasaran Strategis
S2.1	Terselenggaranya riset yang berorientasi pada produk unggulan dalam berbagai bidang ilmu, produk kebijakan, pengelolaan, dan penyelenggaraan pendidikan, serta penyelesaian isu-isu nasional dan internasional; dan
S2.2	Termanfaatkannya inovasi dalam berbagai disiplin ilmu untuk pemberdayaan yang berorientasi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran strategis, Renstra UPI 2016-2020 mengamanatkan 6 (enam) kebijakan yang harus dilaksanakan untuk kurun waktu 5 tahun.

Tabel 2.5. Kebijakan UPI

Kode	Kebijakan
K1	Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan yang berorientasi keunggulan, berkeadilan (<i>equitable</i>), dan menjunjung tinggi keberagaman;
K2	Pengembangan dan penyebarluasan hasil riset unggulan bidang keilmuan, kebijakan pendidikan, dan penyelesaian isu strategis pada tataran nasional, regional, dan internasional;
K3	Penyelenggaraan dan pengembangan pengabdian kepada masyarakat melalui penyebarluasan dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat;
K4	Penyelenggaraan dan pengembangan pembinaan kemahasiswaan untuk meningkatkan mutu lulusan serta meningkatkan jejaring dan pemberdayaan peran alumni;
K5	Pengembangan kapasitas sumber daya (SDM, sarana dan prasarana, dan keuangan), dan usaha universitas dalam mendukung penyelenggaraan Tridharma untuk peningkatan kesejahteraan dan keunggulan universitas; dan
K6	Pengembangan tatakelola universitas yang sehat dan akuntabel sebagai perguruan tinggi otonom berbasis sistem informasi yang terintegrasi.

Berikut ini adalah program yang berada dalam masing-masing kebijakan untuk kurun waktu 5 (lima) tahun mendatang dan dikaitkan dengan sasaran strategisnya.

1. Kebijakan 1 (K1)

Kebijakan 1 memiliki 6 program yang diuraikan dalam tabel berikut.

Tabel 2.6. Program untuk Kebijakan 1 (K1)

Kode Sasaran	Sasaran Strategis	Kode Program	Program
S1.1	Meningkatnya layanan pendidikan tinggi berbasis riset yang bermutu, terjangkau, dan relevan dengan tuntutan zaman yang berubah dan berkembang, baik pada tataran nasional, regional, maupun internasional	P1.1	Pengembangan dan penerapan sistem penjaminan mutu akademik yang berkelanjutan berskala nasional dan internasional
		P1.2	Pengembangan relevansi kurikulum dan daya saing lulusan

Kode Sasaran	Sasaran Strategis	Kode Program	Program
	dengan tetap berakar pada nilai-nilai kearifan lokal		pada tataran nasional, regional, dan internasional melalui pelibatan berbagai instansi, dunia usaha, dan industri
		P1.3	Peningkatan realisasi kerja sama akademik dengan berbagai lembaga di dalam dan luar negeri
		P1.4	Penerapan inovasi dan hasil riset untuk meningkatkan kualitas pembelajaran
		P1.5	Penciptaan atmosfir dan kultur akademik dalam proses pembelajaran
S.1.2	Terwujudnya sistem pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan profesi guru dengan menerapkan teori pembelajaran, yang ditopang oleh hasil riset bidang kependidikan dan nonkependidikan	P1.6	Penyelenggaraan dan pengembangan Pendidikan Profesi Guru (PPG) dan profesi lainnya yang menjadi rujukan dan professional

Untuk mengukur keterlaksanaan program pada Kebijakan 1, maka ditetapkan target kinerja untuk tahun keempat (2019) sebagai berikut.

Tabel 2.7. Target Kinerja Program untuk Tahun Keempat (2019) pada K1

Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target 2019
P1.1	Pengembangan dan penerapan sistem penjaminan mutu akademik yang berkelanjutan berskala nasional dan internasional	1 Peringkat Universitas pada Akreditasi Perguruan Tinggi (APT)	Peringkat	A
		2 Jumlah Prodi terakreditasi A oleh BAN PT	%	82
		3 <i>QS Star Rating</i>	Bintang	3
		4 <i>QS World University Ranking</i>	Peringkat	600
		5 <i>Webometrics Ranking</i>	Peringkat	10
		6 Jumlah Prodi terakreditasi institusi internasional	Prodi	40



Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target 2019	
		7	Kepuasan mahasiswa atas layanan akademik	%	90
		8	Jumlah dosen yang diakui secara internasional (rekognisi)	Dosen	60
P1.2	Pengembangan relevansi kurikulum dan daya saing lulusan pada tataran nasional, regional, dan internasional melalui pelibatan berbagai instansi, dunia usaha, dan industri	1	Kepuasan pengguna lulusan terhadap kinerja lulusan	%	90
		2	Kepuasan lulusan terhadap kebermanfaatan perkuliahan	%	90
		3	Masa tunggu kerja lulusan di bawah tiga bulan	%	68
		4	Jumlah lulusan yang langsung bekerja	Lulusan	1000
		5	Rata-rata IPK:	IPK	
			S1		S1: 3,42
			S2		S2: 3,60
			S3		S3: 3,70
		6	Jumlah lulusan yang melanjutkan studi di bawah 12 bulan	%	25
		7	Jumlah mahasiswa yang lulus tepat waktu	%	67
		8	Jumlah mahasiswa yang menyelesaikan studi di bawah waktu normal	%	8
		9	Jumlah lulusan bersertifikat kompetensi	Lulusan	750
		10	Jumlah Lembaga Sertifikasi Profesi	Lembaga	4
P1.3	Peningkatan realisasi kerja sama akademik dengan berbagai lembaga di dalam dan luar negeri	1	Jumlah kerja sama luar negeri	Prodi	65
		2	Jumlah kerja sama dalam negeri	Program	198
		3	Jumlah prodi yang menerapkan credit transfer	Prodi	8
		4	Jumlah dosen asing	Dosen	8
		5	Jumlah mahasiswa asing	Mahasiswa	180
		6	Jumlah prodi yang melaksanakan <i>double degree</i>	Prodi	3

Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target 2019
		7 Jumlah prodi yang menyelenggarakan program <i>twinning</i> atau <i>sandwich</i>	Mahasiswa	5
		8 Jumlah mahasiswa yang mengikuti <i>inbound/outbound student exchange</i>	%	8
		9 Jumlah dosen yang mengikuti <i>lecturer exchange</i>	Dosen	9
		10 Jumlah dosen yang mengikuti <i>visiting scholar</i>	Dosen	12
		11 Jumlah dosen yang mengikuti pelatihan di luar negeri	Dosen	40
		12 Jumlah lulusan yang bekerja pada institusi internasional	Lulusan	20
		13 Jumlah lulusan yang melanjutkan studi di universitas luar negeri	Lulusan	50
P1.4	Penerapan inovasi dan hasil riset untuk meningkatkan kualitas pembelajaran	1 Jumlah inovasi/hasil riset yang diterapkan dalam pembelajaran	Prodi	40
		2 Persentase mata kuliah yang menerapkan <i>e-learning</i> pada setiap prodi	%	58
		3 Pengembangan taman sains dan teknologi	Unit	4
P1.5	Penciptaan atmosfer dan kultur akademik dalam proses pembelajaran	1 Mahasiswa yang berpartisipasi dalam seminar	%	80
		2 Jumlah mahasiswa yang melaksanakan <i>studi by research</i>	Mahasiswa S3	22
		3 Jumlah mahasiswa yang teregistrasi	Mahasiswa	37.500
		4 Jumlah mahasiswa yang berpartisipasi dalam penelitian dosen	Mahasiswa	700
		5 Jumlah Kelompok Bidang Keilmuan (KBK) di prodi	KBK	290
		6 Jumlah prodi linier yang terintegrasi	Prodi	14



Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target 2019	
P1.6	Penyelenggaraan dan pengembangan Pendidikan Profesi Guru (PPG) dan profesi lainnya yang menjadi rujukan dan professional	1	Daya tampung asrama untuk mahasiswa PPG	Mahasiswa	400
		2	Jumlah Sekolah Mitra yang bekerja sama dalam penyelenggaraan PPG	Sekolah	88
		3	Jumlah prodi yang melakukan kerja sama dengan asosiasi profesi guru	Prodi	27
		4	Jumlah kolaborasi dosen dan guru dalam mengembangkan pembelajaran	Kegiatan	180
		5	Jumlah program pendidikan profesi non-guru	Program	0
		6	Jumlah prodi yang melakukan kerja sama dengan asosiasi profesi non-guru	Prodi	23
		7	Jumlah dosen yang berperan aktif dalam pembelajaran di sekolah	Dosen	150
		8	Jumlah fakultas, departemen, program studi yang melakukan kegiatan dengan sekolah laboratorium	Kegiatan	75
		9	Jumlah guru sekolah laboratorium yang dilibatkan dalam penelitian dosen	Guru	20

2. Kebijakan 2 (K2)

Kebijakan 2 diturunkan menjadi 7 program yang diuraikan sebagai berikut.

Tabel 2.8. Program untuk Kebijakan 2 (K2)

Kode Sasaran	Sasaran Strategis	Kode Program	Program
S2.1	Terselenggaranya riset yang berorientasi pada produk unggulan dalam berbagai bidang ilmu, produk kebijakan,	P2.1	Perumusan, review, dan pengembangan peta jalan (<i>roadmap</i>) riset
		P2.2	Peningkatan produktivitas pelaksanaan riset

Kode Sasaran	Sasaran Strategis	Kode Program	Program
	pengelolaan, dan penyelenggaraan pendidikan, serta penyelesaian isu-isu nasional dan internasional	P2.3	Peningkatan produktivitas luaran hasil riset
		P2.4	Peningkatan kualitas pengelolaan jurnal ilmiah
		P2.5	Peningkatan kualitas penyelenggaraan konferensi nasional dan internasional
		P2.6	Pengembangan sistem pendanaan dan insentif riset
		P2.7	Pengembangan jejaring kerja sama riset dan publikasi dengan berbagai lembaga baik di dalam maupun di luar negeri

Untuk mengukur keterlaksanaan program pada Kebijakan 2 maka ditetapkan target kinerja untuk tahun keempat (2019) sebagai berikut.

Tabel 2.9. Target Kinerja Program untuk Tahun Kedua (2018) pada K2

Kode Prog	Program		Indikator	Satuan	Target 2019
P2.1	Perumusan, review, dan pengembangan peta jalan (<i>roadmap</i>) riset	1	Rencana induk (payung) penelitian UPI	Dokumen	1
		2	<i>Roadmap</i> riset pada setiap Pusat Kajian/Pusat Penelitian	Dokumen	11
		3	<i>Roadmap</i> riset pada setiap kelompok bidang keilmuan (KBK)	Dokumen	250
P2.2	Peningkatan produktivitas pelaksanaan riset	1	Jumlah riset unggulan yang dilakukan dosen dan tenaga fungsional tertentu lainnya.	Judul	750
		2	Jumlah artikel yang dipublikasikan dalam jurnal dan konferensi internasional terindeks	Artikel	1500
		3	Jumlah artikel yang dipublikasikan dalam	Artikel	125

Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target 2019
		jurnal nasional terakreditasi		
		4 Jumlah HKI bidang pendidikan	HKI	350
		5 Jumlah HKI bidang non pendidikan	HKI	750
		6 Jumlah paten produk unggulan yang dapat dimanfaatkan industri	Paten	6
		7 Jumlah buku karya dosen yang diterbitkan dan ber-ISBN	Judul buku	1000
		8 Jumlah karya seni dosen yang dipergelarkan dan dipamerkan	Jumlah karya seni	22
P2.3	Peningkatan kualitas pengelolaan jurnal ilmiah	1 Jumlah jurnal nasional terakreditasi dan/atau terindeks	Jurnal	4
		2 Jumlah jurnal internasional terindeks	Jurnal	2
P2.4	Peningkatan kualitas penyelenggaraan konferensi nasional dan internasional	1 Penyelenggaraan seminar/ konferensi nasional	Kegiatan	15
		2 Penyelenggaraan seminar/ konferensi internasional yang terindeks	Kegiatan	18
P2.5	Pengembangan sistem pendanaan dan insentif riset	1 Jumlah dana riset	Rp.	25 M 32 M (12%)
		2 Jumlah dana untuk insentif produk riset	Rp.	2 M
P2.6	Pengembangan jejaring kerja sama riset dan publikasi dengan berbagai	1 Jumlah prodi yang melaksanakan kolaborasi riset dengan peneliti universitas atau	Prodi	17

Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target 2019
	lembaga baik di dalam maupun di luar negeri	lembaga profesional luar negeri		
2		Jumlah dosen yang melaksanakan publikasi bersama dengan peneliti universitas atau lembaga profesional dalam negeri	Dosen	120
3		Jumlah dosen yang melaksanakan publikasi bersama dengan peneliti universitas atau lembaga profesional luar negeri	Dosen	55
4		Jumlah instansi dalam dan luar negeri yang menjalin kerja sama bidang riset	Lembaga	20
5		Rata-rata indeks sitasi artikel dosen	Sitasi/artikel	3
6		Penilaian kinerja penelitian oleh Kemristekdikti	Cluster	mandiri

3. Kebijakan 3 (K3)

Pada Kebijakan 3 terdapat 3 program yang diuraikan sebagai berikut.

Tabel 2.10. Program untuk Kebijakan 3 (K3)

Kode Sasaran	Sasaran Strategis	Kode Program	Program
S2.2	Termanfaatkannya inovasi dalam berbagai disiplin ilmu untuk pemberdayaan yang berorientasi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat	P3.1	Perumusan, review, dan pengembangan arah dan rencana induk pengabdian kepada masyarakat
		P3.2	Penyelenggaraan dan pendayagunaan inovasi hasil-hasil riset, dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin

ilmu, dan disiplin ilmu lainnya, dengan indikator program

P3.3 Penyebarluasan dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat

Untuk mengukur keterlaksanaan program pada Kebijakan 3, maka ditetapkan target kinerja untuk tahun keempat (2019) sebagai berikut.

Tabel 2.11. Target Kinerja Program untuk Tahun Keempat (2019) pada K3

Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target 2019	
P3.1	Perumusan, review, dan pengembangan arah dan rencana induk pengabdian kepada masyarakat	1	Jumlah rencana induk pengabdian kepada masyarakat (PkM)	Dokumen	1
		2	Roadmap PkM berdasarkan bidang keilmuan pada setiap Departemen/ Prodi	Dokumen	120
		3	Jumlah model PkM yang dilakukan oleh mahasiswa (KKN)	Dokumen	5
P3.2	Penyelenggaraan dan pendayagunaan inovasi hasil-hasil riset, dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya	1	Jumlah dana PkM	Rp.	2 M 4 M (4%)
		2	Jumlah PkM berbasis hasil penelitian	Kegiatan	35
		3	Jumlah kegiatan PkM berbasis hasil inovasi	Kegiatan	25
		4	Jumlah kegiatan PkM unggulan UPI	Kegiatan	10
		5	Jumlah kegiatan PkM berbasis kewirausahaan	Kegiatan	17
		6	Kepuasan mitra kerja sama bidang PkM	%	90
P3.3	Penyebarluasan dan pendayagunaan inovasi dalam	1	Jumlah penyelenggaraan pameran produk pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta	Kegiatan	4

Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target 2019
	bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat	produk industri berskala nasional		
2		Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam PkM prodi/dosen	Mahasiswa	800
3		Jumlah artikel ilmiah hasil PkM yang dipublikasikan	Kerja sama	40
4		Seminar/workshop/sosialisasi hasil PkM kepada berbagai pihak terkait.	Kali	1

4. Kebijakan 4 (K4)

Kebijakan 4 memiliki 9 program yang ditampilkan dalam tabel berikut.

Tabel 2.12. Program untuk Kebijakan K4

Kode Sasaran	Sasaran Strategis	Kode Program	Program
S1.1	Meningkatnya layanan pendidikan tinggi berbasis riset yang bermutu, terjangkau, dan relevan dengan tuntutan zaman yang berubah dan berkembang, baik pada tataran nasional, regional, maupun internasional dengan tetap berakar pada nilai-nilai kearifan lokal	P4.1	Pengembangan kreativitas melalui pengembangan penalaran, bakat, minat, dan kewirausahaan mahasiswa
		P4.2	Pengembangan kegiatan kemahasiswaan
		P4.3	Penciptaan lingkungan yang mendorong pembentukan budaya meneliti dan publikasi di kalangan mahasiswa
		P4.4	Peningkatan kesejahteraan mahasiswa melalui penyediaan beasiswa dan program pembiayaan lainnya
		P4.5	Penggalian dan pembinaan potensi mahasiswa untuk meraih prestasi dalam berbagai kompetisi di tingkat nasional dan internasional



Kode Sasaran	Sasaran Strategis	Kode Program	Program
		P4.6	Penyediaan sarana dan prasarana sebagai pendukung pembinaan kegiatan kemahasiswaan
		P4.7	Penyediaan dan pengelolaan asrama mahasiswa secara profesional dalam rangka pembinaan karakter mahasiswa
		P4.8	Pembangunan mekanisme yang sistematis memacu peran alumni dalam pengembangan universitas
		P4.9	Pengembangan dan penerapan program bimbingan, konseling, dan pengembangan karir bagi mahasiswa

Untuk mengukur keterlaksanaan program pada Kebijakan 4, maka ditetapkan target kinerja untuk tahun keempat (2019) sebagai berikut.

Tabel 2.13. Target Kinerja Program untuk Tahun Keempat (2019) pada K4

Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target 2019	
P4.1	Pengembangan kreativitas melalui pengembangan penalaran, bakat, minat, dan kewirausahaan mahasiswa	1	Jumlah program penalaran mahasiswa	Program	100
		2	Jumlah program minat dan bakat mahasiswa	Program	50
		3	Jumlah proposal program kreativitas mahasiswa (PKM)	Judul	2.000
		4	Jumlah PKM yang didanai	Kegiatan	200
		5	Jumlah kegiatan inkubasi kewirausahaan mahasiswa	Kegiatan	130
		6	Jumlah mahasiswa berwirausaha	Mahasiswa	900
P4.2		1	Jumlah kegiatan yang dilakukan Organisasi	Kegiatan	655

Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target 2019
	Pengembangan kegiatan kemahasiswaan	Kemahasiswaan (Ormawa)		
		2 Jumlah kegiatan yang dilakukan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM)	Kegiatan	450
		3 Kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan	%	89
P4.3	Penciptaan lingkungan yang mendorong pembentukan budaya meneliti dan publikasi di kalangan mahasiswa	1 Jumlah penelitian mahasiswa yang didanai universitas dan pihak luar	Judul	125
		2 Jumlah publikasi mahasiswa	Artikel	1.500
		3 Jumlah mahasiswa yang menyajikan makalah dalam kegiatan ilmiah nasional dan/atau internasional	Mahasiswa	1.500
P4.4	Peningkatan kesejahteraan mahasiswa melalui penyediaan beasiswa dan program pembiayaan lainnya	1 Jumlah mahasiswa penerima beasiswa	Mahasiswa	8.850
		2 Jenis beasiswa yang disalurkan	Jenis beasiswa	25
		3 Jumlah dana beasiswa yang disalurkan	Rp.	56 M
		4 Asuransi kesehatan/jiwa bagi mahasiswa	%	90
P4.5	Penggalan dan pembinaan potensi mahasiswa untuk meraih prestasi dalam berbagai kompetisi di tingkat nasional dan internasional	1 Jumlah mahasiswa yang berpartisipasi dalam kejuaraan tingkat nasional	Mahasiswa	400
		2 Jumlah mahasiswa yang berpartisipasi dalam kejuaraan tingkat internasional	Mahasiswa	100
		3 Jumlah Mahasiswa peraih medali emas pada kompetisi tingkat nasional	Mahasiswa	45



Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target 2019
		4 Jumlah Mahasiswa peraih medali emas pada kompetisi tingkat internasional	Mahasiswa	21
		5 Jumlah Kejuaraan meraih medali emas/juara umum pada kompetisi tingkat Nasional	Kejuaraan	14
		6 Jumlah Kejuaraan meraih medali emas/juara umum pada kompetisi tingkat Internasional	Kejuaraan	8
		7 Jumlah mahasiswa yang berpartisipasi sebagai delegasi/peserta dalam event nasional/ internasional	Mahasiswa	80
P4.6	Penyediaan sarana dan prasarana sebagai pendukung pembinaan kegiatan kemahasiswaan	1 Kepuasan mahasiswa atas kecukupan dan kelayakan sarana dan prasarana UKM dan Ormawa	%	85
		2 Kepuasan Mahasiswa atas layanan penggunaan sarana dan prasarana UKM dan Ormawa	%	85
		3 Ketersediaan sarana prasarana mahasiswa (UKM, PKM, Ormawa)	%	70
P4.7	Penyediaan dan pengelolaan asrama mahasiswa secara profesional dalam rangka pembinaan karakter mahasiswa	1 Daya tampung asrama	Mahasiswa	1.500
P4.8	Pembangunan mekanisme yang	1 Jumlah program kerja sama dengan alumni	Program	8

Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target 2019	
	sistematis memacu peran alumni dalam pengembangan universitas	2	Jumlah kegiatan yang melibatkan alumni dalam pengembangan kampus	Kegiatan	40
		3	Jumlah dana yang diperoleh dari pihak alumni	Rp.	1 M
		4	Mengembangkan database alumni dan penyusunan buku profil alumni sukses	%	80
P4.9	Pengembangan dan penerapan program bimbingan, konseling, dan pengembangan karir bagi mahasiswa	1	Kepuasan mahasiswa yang memperoleh layanan bimbingan dan konseling	%	80
		2	Kepuasan mahasiswa yang memperoleh layanan bimbingan karir/ <i>Career Development Centre</i> (CDC)	%	80
		3	Kepuasan mahasiswa untuk memperoleh informasi pekerjaan	%	80

5. Kebijakan 5 (K5)

Kebijakan 5 diuraikan ke dalam 7 program berikut ini.

Tabel 2.14. Program untuk Kebijakan K5

Kode Sasaran	Sasaran Strategis	Kode Program	Program
S1.3	Terbangunnya tatakelola universitas yang sehat untuk mendukung pencapaian tujuan penyelenggaraan Tridharma perguruan tinggi otonom	P5.1	Pengembangan kapasitas SDM untuk penguatan mutu layanan akademik dan manajemen universitas
		P5.2	Penerapan sistem meritokrasi dan peningkatan kesejahteraan SDM



Kode Sasaran	Sasaran Strategis	Kode Program	Program
		P5.3	Pengembangan tata ruang kampus yang cerdas, modern, berkarakter, terintegrasi, inspiratif, dan ramah lingkungan
		P5.4	Penerapan sistem manajemen sarana dan prasarana yang responsif, dinamis, dan adaptif terhadap kebutuhan universitas
		P5.5	Pengembangan perpustakaan sebagai <i>learning resources centre</i> yang didukung oleh jejaring layanan perpustakaan secara nasional dan internasional
		P5.6	Pengembangan usaha universitas untuk peningkatan income generating unit (IGU) yang dikelola secara profesional, transparan, dan akuntabel

Untuk mengukur keterlaksanaan program pada Kebijakan 5, maka ditetapkan target kinerja untuk tahun keempat (2019) sebagai berikut.

Tabel 2.15. Target Kinerja Program untuk Tahun Keempat (2019) pada K5

Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target 2019	
P5.1	Pengembangan kapasitas SDM untuk penguatan mutu layanan akademik dan manajemen universitas	1	Jumlah guru besar	Orang	120
		2	Jumlah dosen yang berkualifikasi S3	Orang	750
		3	Jumlah dosen yang mengikuti pendidikan	Orang	375
		4	Jumlah dosen yang sudah sertifikasi	Orang	1.275
		5	Jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti pendidikan lanjut	Orang	110

Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target 2019
		6 Jumlah dosen tetap universitas	Orang	150
		7 Jumlah tenaga kependidikan yang memperoleh sertifikat kompetensi	Sertifikat pelatihan (%)	110
		8 Jumlah tenaga kependidikan tetap universitas	Orang	120
		9 Tingkat pemenuhan tenaga kependidikan yang memiliki jabatan fungsional tertentu	%	100
P5.2	Penerapan sistem meritokrasi dan peningkatan kesejahteraan SDM	1 Insentif berbasis kinerja	%	23
		2 Partisipasi pegawai dalam tes kebugaran	%	70
		3 Tingkat kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap sistem pengelolaan SDM	%	94
		4 Pengisian jabatan berdasarkan merit sistem	%	100
		5 Tingkat kinerja pegawai	%	100
		6 Pemenuhan kebutuhan Rencana induk pengembangan SDM (Peta Jabatan)	%	100
P5.3	Pengembangan tata ruang kampus yang cerdas, modern, berkarakter, terintegrasi,	1 <i>Master plan</i> tata ruang kampus UPI	Dokumen	1
		2 Standar mutu pengelolaan sarana prasarana kampus	Dokumen	5

Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target 2019		
	inspiratif, dan ramah lingkungan	3	Sarana dan prasarana yang terkoneksi internet	%	100	
		4	Tingkat pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana pembelajaran	%	95	
		5	Kecukupan dan kelayakan laboratorium dan peralatan penunjang riset	Unit	15	
		6	Jumlah sarana dan prasarana yang menyediakan akses bagi mahasiswa berkebutuhan khusus	%	50	
		7	Tingkat pemenuhan kebutuhan sarana prasarana kearsipan	%	85	
		8	Pembangunan sarana dan prasarana	Unit	5	
		9	Tingkat kelayakan sarana dan prasarana	%	85	
P5.4		Penerapan sistem manajemen sarana dan prasarana yang responsif, dinamis, dan adaptif terhadap kebutuhan universitas	1	Pengembangan sistem manajemen sarana prasarana	Sistem	6
			2	Kepuasan sivitas akademika terhadap layanan dan kondisi sarana dan prasarana	%	87
	3		Regulasi pengelolaan barang milik UPI (BMU)	%	100	

Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target 2019
		4 Sistem pengadaan barang dan jasa universitas	Sistem	1
P5.5	Pengembangan perpustakaan sebagai learning resources centre yang didukung oleh jejaring layanan perpustakaan secara nasional dan internasional	1 Perpustakaan sebagai <i>teaching library</i>	%	50
		2 Peringkat e-repository	Peringkat	5
		3 Jumlah pengunjung	Orang	389.000
		4 Jumlah koleksi	Eksemplar	240.000
		5 Pemutakhiran koleksi lima tahun terkakhir	Eksemplar	25.000
		6 Relevansi koleksi dengan kebutuhan pembelajaran	%	100
		7 Ketersediaan referensi untuk mendukung riset PK	%	100
		8 Jumlah jurnal ilmiah yang dilanggan	Eksemplar/ jenis	20
P5.6	Pengembangan usaha universitas untuk peningkatan income generating unit (IGU) yang dikelola secara profesional, transparan, dan akuntabel	1 Jumlah unit usaha akademik universitas	Unit usaha	10
		2 Jumlah unit usaha komersial universitas	Unit usaha	7
		3 Jumlah <i>income generating unit</i> (IGU)	Rp	50 M
		4 Jumlah dana hasil kerja sama kelembagaan	Rp	130 M
		5 Persentase dana investasi dari dana pengembangan	%	20

6. Kebijakan 6 (K6)

Kebijakan 6 diuraikan ke dalam 11 program sebagaimana tertuang dalam tabel berikut ini.

Tabel 2.16. Program untuk Kebijakan K6

Kode Sasaran	Sasaran Strategis	Kode Program	Program
S1.3	Terbangunnya tatakelola universitas yang sehat untuk mendukung pencapaian tujuan penyelenggaraan Tridharma perguruan tinggi otonom	P6.1	Penerapan prinsip <i>good university governance</i> dalam pengelolaan universitas
		P6.2	Penerapan sistem dan mekanisme pengelolaan keuangan secara profesional, transparan dan akuntabel
		P6.3	Penerapan sistem perencanaan, penganggaran, dan implementasi program yang berorientasi kinerja akademik
		P6.4	Penerapan sistem monitoring dan evaluasi untuk mendorong peningkatan kinerja universitas
		P6.5	Pengembangan fungsi kehumasan untuk menunjang terlaksananya komunikasi organisasi yang efektif
		P6.6	Otonomi Kampus UPI di daerah dalam peningkatan kualitas layanan akademik dan kapasitas manajemen
		P6.7	Peningkatan kualitas layanan tutorial keagamaan bagi mahasiswa
		P6.8	Pengembangan sistem informasi manajemen sumber daya manusia, sarana dan prasarana, keuangan serta layanan administrasi berbasis TIK yang handal dan terintegrasi dengan sistem informasi akademik
		P6.9	Pengembangan dan pengelolaan kerja sama kelembagaan dalam riset dan pengabdian
		P6.10	Pengembangan Museum Pendidikan Nasional sebagai pusat informasi dan sumber belajar
		P6.11	Pengembangan kelembagaan

Untuk mengukur keterlaksanaan program pada Kebijakan 6, maka ditetapkan target kinerja untuk tahun keempat (2019) sebagai berikut.

Tabel 2.17. Target Kinerja Program untuk Tahun Keempat (2019) pada K6

Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target 2018	
P6.1	Penerapan prinsip <i>good university governance</i> dalam pengelolaan universitas	1	Tingkat Pemahaman sivitas akademika dan tenaga kependidikan terhadap PTN BH	%	100
		2	Implementasi struktur organisasi dan tata kerja universitas sebagai PTN BH	%	100
		3	Kasus hukum berat terhadap penyimpangan yang bersifat material	Kasus	0
		4	Tingkat keamanan dan ketertiban kampus	%	100
		5	Tingkat layanan poliklinik kepada sivitas akademika dan tenaga kependidikan	%	70
P6.2	Penerapan sistem dan mekanisme pengelolaan keuangan secara profesional, transparan dan akuntabel	1	Penggunaan sistem akuntansi instansi (SAI) dalam pengelolaan keuangan	%	100
		2	Opini laporan pengelolaan keuangan	WtP	WtP
		3	Proporsi sumber pendanaan UPI di luar APBN	%	70
P6.3	Penerapan sistem perencanaan, penganggaran, dan implementasi program yang berorientasi kinerja akademik	1	Efektivitas sistem perencanaan, penganggaran, dan implementasi program yang berorientasi kinerja akademik	% kesesuaian target	100
P6.4	Penerapan sistem monitoring dan evaluasi untuk mendorong peningkatan kinerja universitas	1	Efektivitas monitoring dan evaluasi	%	100

Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target 2018
P6.5	Pengembangan fungsi kehumasan untuk menunjang terlaksananya komunikasi organisasi yang efektif	1 Rasio pemberitaan baik tentang UPI oleh media Internal dan eksternal	%	100
		2 Rasio persepsi baik masyarakat terhadap UPI	%	100
		3 Efektivitas fungsi humas secara internal	%	100
P6.6	Otonomi Kampus UPI di daerah dalam peningkatan kualitas layanan akademik dan kapasitas manajemen	1 Alokasi pemeliharaan sarpras oleh Kampus UPI di Daerah	Rp per Kampus UPI di Daerah	35 Jt
		2 Pengembangan kerja sama	Kerja sama	4
		3 Pengembangan pusat kajian (PK)	PK	1
		4 Pengembangan IGU	Kegiatan	2
		5 Publikasi ilmiah pada jurnal terindeks	Artikel	20
P6.7.	Peningkatan kualitas layanan tutorial keagamaan bagi mahasiswa	1 Efektivitas pelaksanaan tutorial keagamaan bagi mahasiswa	%	95
		2 Jumlah Program kegiatan keagamaan	Program Kegiatan	14
P6.8	Pengembangan sistem informasi manajemen sumber daya manusia, sarana dan prasarana, keuangan serta layanan administrasi berbasis TIK yang handal dan terintegrasi dengan sistem informasi akademik	1 Sistem informasi manajemen terintegrasi	Sistem	1
		2 Rasio kapasitas <i>bandwidth</i> per mahasiswa	KPbs/mhs	18.18
		3 Sistem informasi pengelolaan kearsipan berbasis teknologi informasi	%	90
P6.9	Pengembangan Museum Pendidikan Nasional sebagai pusat informasi dan sumber belajar	1 Jumlah pengunjung	Orang	25.000
		2 Jumlah jenis koleksi	Jenis	15

Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target 2018
P6.10	Pengembangan kelembagaan	1 Pengembangan dan pembukaan unit akademik (Fakultas, Kampus UPI di Daerah, Sekolah, Departemen, dan Program Studi)	Unit	20
		2 Pengembangan dan pembukaan unit non akademik	Unit	3

B. IKHTISAR KONTRAK KINERJA UPI PTN BH DENGAN KEMENRISTEKDIKTI TAHUN 2019

Mulai tahun 2015, sebagai PTN BH, UPI memiliki kewajiban untuk melaksanakan Kontrak Kinerja yang merupakan komitmen Rektor dengan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi. Kontrak Kerja ini memuat berbagai indikator yang menjadi target kinerja yang harus dicapai. Target kinerja tersebut tertuang dalam tabel berikut.

Tabel 2.18. Kontrak Kinerja UPI PTN BH dengan Kemenristekdikti 2019

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target 2019
1	Meningkatnya kinerja dan akuntabilitas keuangan negara	Tingkat Maturnitas Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP)	Level	Level 3
2	Terwujudnya tata kelola serta kualitas layanan yang baik	Opini penilaian laporan keuangan oleh akuntan publik	Opini (nominal)	WTP
		Jumlah mahasiswa berwirausaha	Mahasiswa (nominal)	1.000
		Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	Persentase (nominal)	75%
		Persentase prodi terakreditasi unggul (A)	Persentase (kumulatif)	80%
4	Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya	Persentase dosen berkualifikasi S3	Persentase (kumulatif)	50%
		Persentase dosen dengan jabatan guru besar	Persentase (kumulatif)	10%

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target 2019
5	Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan	Jumlah publikasi internasional	Judul (nominal)	900
		Jumlah kekayaan intelektual yang didaftarkan	Judul (nominal)	300
		Jumlah prototipe industri	Produk (nominal)	4
		Jumlah jurnal bereputasi terindeks Nasional	Jurnal (kumulatif)	35
		Jumlah jurnal bereputasi terindeks global	Jurnal (kumulatif)	2
		jumlah sitasi karya dosen	Sitasi (kumulatif)	10.000
6	Meningkatnya kualitas kelembagaan	Peringkat di <i>QS University Ranking</i>	Nomor urut ranking (nominal)	<1.000
		Tingkat Maturitas Kawasan Sains dan Teknologi	Nilai (nominal)	0
		Jumlah Pusat Unggulan Iptek	Nilai (nominal)	0
7	Mengutanya kapasitas inovasi	Jumlah produk inovasi	Nilai (nominal)	2

Dalam rangka mencapai target kinerja Kontrak Kinerja UPI – Kemenristekdikti dan Renstra UPI 2016 – 2020 tahun keempat, UPI telah menetapkan program prioritas yang menjadi acuan UPI dalam menetapkan kebijakannya. Program prioritas tersebut meliputi:

- a. Peningkatan prestasi mahasiswa pada kompetisi yang diselenggarakan oleh Kemenristekdikti
- b. Pengembangan pembelajaran digital
- c. Penguatan kelembagaan melalui penuntasan berbagai regulasi
- d. Peningkatan jumlah SDM melalui pengangkatan pegawai tetap universitas
- e. Penguatan implementasi sistem informasi keuangan
- f. Sistem informasi terintegrasi
- g. Pengembangan pusat unggulan pendidikan guru vokasi
- h. Unit Layanan Terpadu
- i. Penataan kearsipan universitas
- j. Penguatan produk inovasi
- k. *Teaching industry*
- l. Penggalan dana internasional
- m. Peningkatan kapasitas SDM melalui penyediaan tenaga ahli internasional
- n. Peningkatan kerjasama nasional dan internasional

- o. Penguatan efektivitas, efisiensi, dan ekonomis dalam pengelolaan, pemanfaatan, dan pemeliharaan sumber daya

Pada tataran kebijakan, program dan kegiatan, UPI menjadikan Renstra Kemenristekdikti sebagai acuan dalam implementasi pengelolaan universitas. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk menyelaraskan kebijakan Kemenristekdikti dengan sasaran strategis UPI dalam rangka mencapai visi misi menjadi universitas Pelopor dan Unggul (*Leading and Outstanding*).

Tabel 2.19. Keterkaitan Renstra UPI 2016-2020 dengan Renstra Kemenristekdikti 2015-2019

Sasaran Strategis Renstra Kemenristekdikti 2015-2019	Kebijakan Renstra UPI 2016-2020
Meningkatnya kinerja dan akuntabilitas keuangan negara Terwujudnya tata kelola yang baik serta kualitas layanan yang baik Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan	Pengembangan tatakelola universitas yang sehat dan akuntabel sebagai perguruan tinggi otonom berbasis sistem informasi yang terintegrasi Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan yang berorientasi keunggulan, berkeadilan (<i>equitable</i>), dan menjunjung tinggi keberagaman Penyelenggaraan dan pengembangan pembinaan kemahasiswaan untuk meningkatkan mutu lulusan serta meningkatkan jejaring dan pemberdayaan peran alumni
Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya	Pengembangan kapasitas sumber daya (SDM, sarana dan prasarana, dan keuangan), dan usaha universitas dalam mendukung penyelenggaraan Tridharma untuk peningkatan kesejahteraan dan keunggulan universitas
Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan	Pengembangan dan penyebaran hasil riset unggulan bidang keilmuan, kebijakan pendidikan, dan penyelesaian isu strategis pada tataran nasional, regional, dan internasional Penyelenggaraan dan pengembangan pengabdian kepada masyarakat melalui penyebaran dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat
Meningkatnya kualitas kelembagaan	Pengembangan tatakelola universitas yang sehat dan akuntabel sebagai perguruan tinggi otonom berbasis sistem informasi yang terintegrasi

Sasaran Strategis Renstra Kemenristekdikti 2015-2019	Kebijakan Renstra UPI 2016-2020
Menguatnya kapasitas inovasi	Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan yang berorientasi keunggulan, berkeadilan (equitable), dan menjunjung tinggi keberagaman Pengembangan dan penyebarluasan hasil riset unggulan bidang keilmuan, kebijakan pendidikan, dan penyelesaian isu strategis pada tataran nasional, regional, dan internasional

Sementara itu keterkaitan Renstra UPI 2016-2020 dengan Kontrak Kinerja UPI dengan Kemenristekdikti 2019 dapat dilihat pada Tabel 2.20.

Tabel 2.20. Keterkaitan Renstra UPI dengan Kontrak Kinerja

Kontrak Kinerja UPI-Kemenristek Dikti 2019		Renstra UPI 2016-2020
Sasaran	Indikator Kinerja	Kebijakan
S1 1. Meningkatnya kinerja dan akuntabilitas keuangan Negara	a. Tingkat Maturitas Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP)	K6
S2 2. Terwujudnya tata kelola yang baik serta kualitas layanan yang baik	b. Opini penilai laporan keuangan oleh auditor publik	
S3 3. Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan	a. Jumlah mahasiswa berwirausaha	K3
	b. Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	K1
	c. Persentase prodi terakreditasi unggul (A)	K1
	d. Persentase lulusan Perguruan Tinggi yang langsung bekerja	K1
S4 4. Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya	a. Persentase dosen berkualifikasi S3	K5
	b. Persentase dosen dengan jabatan Guru Besar	K5
S5 5. Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan	a. Jumlah publikasi internasional	K2
	b. Jumlah Kekayaan Intelektual yang didaftarkan	K2
	c. Jumlah prototipe industri	K2
	d. Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Global	K2
	e. Jumlah Sitasi Karya Ilmiah	K2
S6 6. Meningkatnya kualitas kelembagaan	a. Peringkat di QS University Ranking	K1
S7 7. Menguatnya kapasitas inovasi	a. Jumlah produksi inovasi	K2

BAB 3

AKUNTABILITAS KINERJA





“Tahun 2019 merupakan periode mengakselerasi pencapaian seluruh target kinerja”

Dalam rangka mengakselerasi capaian target kinerja, UPI telah melakukan berbagai upaya bagaimana setiap program dan kegiatan diarahkan dan mendukung pada seluruh pencapaian target kinerja. Pada bab ini diuraikan data yang memuat capaian kinerja yang meliputi data capaian kinerja UPI PTN BH yang penetapannya disusun berdasarkan kebijakan yang tertuang pada Renstra UPI 2016-2020 maupun sasaran strategis dalam kontrak kinerja UPI PTN BH dengan Kemenristekdikti tahun 2019. Bab ini mendeskripsikan setiap capaian indikator kinerja yang kemudian dijadikan untuk menilai sejauhmana indikator tersebut dicapai dengan mengacu pada dokumen Renstra UPI PTN BH untuk target tahun keempat (2019).

A. CAPAIAN KINERJA

Capaian kinerja tahunan UPI 2019 merupakan proses pencapaian target kinerja yang menggambarkan progres, upaya pencapaian target kinerja Renstra UPI 2016-2020 untuk tahun keempat (2019). Tingkat ketercapaian setiap indikator program untuk masing-masing kebijakan yang terdapat dalam Renstra UPI 2016-2020 target tahun keempat (2019) diuraikan sebagai berikut:

1. Kebijakan 1 (K1): Penyelenggaraan dan Pengembangan Pendidikan yang Berorientasi Keunggulan, Berkeadilan (*Equitable*), dan Menjunjung Tinggi Keberagaman

Kebijakan 1 (K1) direalisasikan ke dalam berbagai program sebagai berikut: (P1.1) Pengembangan dan penerapan sistem penjaminan mutu akademik yang berkelanjutan berskala nasional dan internasional; (P1.2) Pengembangan relevansi kurikulum dan daya saing lulusan pada tataran nasional, regional, dan internasional melalui pelibatan berbagai instansi, dunia usaha, dan industri; (P1.3) Peningkatan realisasi kerja sama akademik dengan berbagai lembaga di dalam dan luar negeri; (P1.4) Penerapan inovasi dan hasil riset untuk meningkatkan kualitas pembelajaran; (P1.5) Penciptaan atmosfer dan kultur akademik dalam proses pembelajaran; dan (P1.6) Penyelenggaraan dan pengembangan Pendidikan Profesi Guru (PPG) dan profesi lainnya yang menjadi rujukan. Kebijakan (K1) di atas dirinci ke dalam beberapa program, indikator dan rencana target tahun 2019 yang diuraikan pada Tabel 3.1.1.

Tabel 3.1.1. Target, Realisasi, dan Persentase Capaian Kinerja K1

Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target 2019	Realisasi 2019	% Capaian	Evaluasi Capaian Kinerja
P1.1	Pengembangan dan penerapan sistem penjaminan mutu akademik yang berkelanjutan berskala nasional dan internasional	1 Peringkat Universitas pada Akreditasi Perguruan Tinggi (APT)	Peringkat	A	A	100	Tinggi
		2 Jumlah Prodi terakreditasi A oleh BAN PT	%	82	64	78	Sedang
		3 <i>QS Star Rating</i>	Bintang	3	3	100	Tinggi
		4 <i>QS World University Ranking</i> <i>QS World University</i>	Peringkat	600	>1000	86	Tinggi
			Peringkat	600	251-300		

Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target 2019	Realisasi 2019	% Capaian	Evaluasi Capaian Kinerja	
		<i>Ranking by Subject in Education</i> ▪ QS Asian University Ranking	Peringkat	600	501-550			
		5 <i>Webometrics Ranking</i>	Peringkat	10	13	70	Sedang	
		6 Jumlah Prodi terakreditasi institusi internasional	Prodi	40	12	30	Rendah	
		7 Kepuasan mahasiswa atas layanan akademik	%	90	81,7	91	Tinggi	
		8 Jumlah dosen yang diakui secara internasional (rekognisi)	Dosen	60	302	100	Tinggi	
P1.2	Pengembangan relevansi kurikulum dan daya saing lulusan pada tataran nasional, regional, dan internasional melalui pelibatan berbagai instansi, dunia usaha, dan industri	1 Kepuasan pengguna lulusan terhadap kinerja lulusan	%	90	94,4	100	Tinggi	
		2 Kepuasan lulusan terhadap kebermanfaatannya perkuliahan	%	90	98,4	100	Tinggi	
		3 Masa tunggu kerja lulusan di bawah tiga bulan	%	68	76	100	Tinggi	
		4 Jumlah lulusan yang langsung bekerja	Lulusan	1.000	2.423	100	Tinggi	
		5 Rata-rata IPK:	IPK					
		S1		3,42	3,50	100	Tinggi	
		S2		3,60	3,69	100	Tinggi	
		S3		3,70	3,78	100	Tinggi	
		6 Jumlah lulusan yang melanjutkan studi di bawah 12 bulan	%	25	5,2	20,8	Rendah	
		7 Jumlah mahasiswa yang lulus tepat waktu	%	67	61,9	92,4	Tinggi	
		8 Jumlah mahasiswa yang menyelesaikan studi di bawah waktu normal	%	8	1,12	14	Rendah	

Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target 2019	Realisasi 2019	% Capaian	Evaluasi Capaian Kinerja
		9 Jumlah lulusan bersertifikat kompetensi	Lulusan	750	3.228	100	Tinggi
		10 Jumlah Lembaga Sertifikasi Profesi	Lembaga	4	5	100	Tinggi
P1.3	Peningkatan realisasi kerja sama akademik dengan berbagai lembaga di dalam dan luar negeri	1 Jumlah kerja sama luar negeri	Prodi	65	133	100	Tinggi
		2 Jumlah kerja sama dalam negeri	Program	198	825	100	Tinggi
		3 Jumlah prodi yang menerapkan <i>credit transfer</i>	Prodi	8	25	100	Tinggi
		4 Jumlah dosen asing	Dosen	8	10	100	Tinggi
		5 Jumlah mahasiswa asing	Mahasiswa	180	326	100	Tinggi
		6 Jumlah prodi yang melaksanakan <i>tridhar</i>	Prodi	3	4	100	Tinggi
		7 Jumlah prodi yang menyelenggarakan program <i>twinning</i> atau <i>sandwich</i>	Prodi	5	5	100	Tinggi
		8 Jumlah mahasiswa yang mengikuti <i>inbound/outbound student exchange</i>	%	8	1,1	13,75	Rendah
		9 Jumlah dosen yang mengikuti <i>lecturer exchange</i>	Dosen	9	39	100	Tinggi
		10 Jumlah dosen yang mengikuti <i>visiting scholar</i>	Dosen	12	209	100	Tinggi
		11 Jumlah dosen yang mengikuti pelatihan di luar negeri	Dosen	40	40	100	Tinggi
		12 Jumlah lulusan yang bekerja pada institusi internasional	Lulusan	20	37	100	Tinggi



Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target 2019	Realisasi 2019	% Capaian	Evaluasi Capaian Kinerja
		13 Jumlah lulusan yang melanjutkan studi di universitas luar negeri	Lulusan	50	42	84	Tinggi
P1.4	Penerapan inovasi dan hasil riset untuk meningkatkan kualitas pembelajaran	1 Jumlah inovasi/hasil riset yang diterapkan dalam pembelajaran	Prodi	40	248	100	Tinggi
		2 Persentase mata kuliah yang menerapkan <i>e-learning</i> pada setiap prodi	%	58	90,3	100	Tinggi
		3 Pengembangan taman sains dan teknologi	Unit	4	3	75	Sedang
P1.5	Penciptaan atmosfir dan kultur akademik dalam proses pembelajaran	1 Mahasiswa yang berpartisipasi dalam seminar	%	80	80	100	Tinggi
		2 Jumlah mahasiswa yang melaksanakan studi <i>by research</i>	Mahasiswa S3	22	45	100	Tinggi
		3 Jumlah mahasiswa yang teregistrasi	Mahasiswa	37.500	39.504	100	Tinggi
		4 Jumlah mahasiswa yang berpartisipasi dalam penelitian dosen	Mahasiswa	700	1.393	100	Tinggi
		5 Jumlah Kelompok Bidang Keilmuan (KBK)	KBK	290	351	100	Tinggi
		6 Jumlah prodi linier yang terintegrasi	Prodi	14	23	100	Tinggi
P1.6	Penyelenggaraan dan pengembangan Pendidikan	1 Daya tampung asrama untuk mahasiswa PPG	Mahasiswa	400	618	100	Tinggi

Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target 2019	Realisasi 2019	% Capaian	Evaluasi Capaian Kinerja	
	Profesi Guru (PPG) dan profesi lainnya yang menjadi rujukan dan profesional	2	Jumlah Sekolah Mitra yang bekerja sama dalam penyelenggaraan PPG	Sekolah	88	533	100	Tinggi
		3	Jumlah prodi yang melakukan kerja sama dengan asosiasi profesi guru	Prodi	27	33	100	Tinggi
		4	Jumlah kolaborasi dosen dan guru dalam mengembangkan pembelajaran	Kegiatan	180	186	100	Tinggi
		5	Jumlah program pendidikan profesi non-guru	Program	0	2	100	Tinggi
		6	Jumlah prodi yang melakukan kerja sama dengan asosiasi profesi non-guru	Prodi	23	60	100	Tinggi
		7	Jumlah dosen yang berperan aktif dalam pembelajaran di sekolah	Dosen	150	304	100	Tinggi
		8	Jumlah fakultas, departemen, program studi yang melakukan kegiatan dengan sekolah laboratorium	Kegiatan	75	112	100	Tinggi
		9	Jumlah guru sekolah laboratorium yang dilibatkan dalam penelitian dosen	Guru	20	61	100	Tinggi



a. Pengembangan dan penerapan sistem penjaminan mutu akademik yang berkelanjutan berskala nasional dan internasional (P1.1)

Indikator pengembangan dan penerapan sistem penjaminan mutu akademik yang berkelanjutan berskala nasional dan internasional (P1.1) untuk Tahun 2019 diuraikan pada tabel berikut:

Tabel 3.1.2. Capaian Indikator Program P1.1 Dalam Tiga Tahun Terakhir

No	Indikator	Satuan	Target 2019	Capaian 2017	Capaian 2018	Capaian 2019
1	Peringkat Universitas pada Akreditasi Perguruan Tinggi (APT)	Peringkat	A	A	A	A
2	Jumlah Prodi terakreditasi A oleh BAN PT	%	82	57,4	60,3	64
3	<i>QS Star Rating</i>	Stars	3	2	3	3
4	<ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>QS World University Ranking</i> ▪ <i>QS World University Ranking by Subject in Education</i> ▪ <i>QS Asian University Ranking</i> 	Peringkat	600	>1000	>1000 NA 451-500	>1000 251-300 501-550
5	<i>Webometrics Ranking</i>	Peringkat	10	12	12	13
6	Jumlah Prodi terakreditasi institusi internasional	Prodi	40	8	8	12
7	Kepuasan mahasiswa atas layanan akademik	%	90	81	85,5	81,7
8	Jumlah dosen yang diakui secara internasional (rekognisi)	Dosen	60	75	97	302

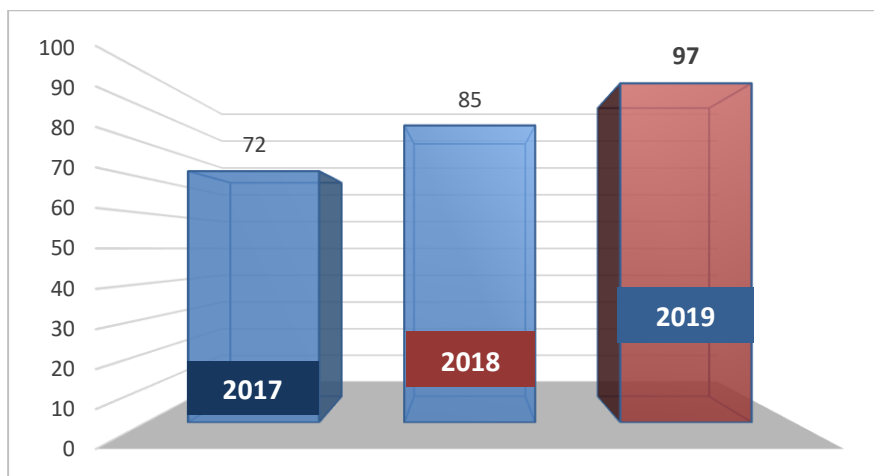
1) Peringkat Universitas pada Akreditasi Perguruan Tinggi (APT)

Sejak Tahun 2016 secara kelembagaan UPI telah terakreditasi A oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BANPT). Peringkat akreditasi tersebut ditetapkan melalui SK nomor 2990/SK/BANPT/Akred/PT/XII/2016. Perolehan akreditasi A ini tentu memberikan gambaran bahwa mutu standar layanan akademik maupun pengelolaan manajemen organisasi telah memenuhi standar yang ditetapkan oleh BANPT. Dalam rangka menjaga mutu kinerja akademik dan organisasi tersebut, UPI secara konsisten dan berkelanjutan melaksanakan standarisasi mutu melalui akreditasi program studi baik pada tingkat nasional maupun internasional. Pada tingkat nasional melalui program peningkatan jumlah prodi terakreditasi Unggul (A). Sementara pada tataran global dilakukan melalui peningkatan program prodi terakreditasi internasional.

Strategi capaian mutu pengelolaan manajemen dilakukan dengan penguatan peran unit kerja pendukung dalam rangka peningkatan kinerja dan mutu layanan. Implementasi ISO menjadi salah satu program penguatan mutu kinerja organisasi. Peningkatan mutu akademik dan pengelolaan manajemen tersebut merupakan upaya untuk menjaga *continuous quality improvement* dan reputasi UPI secara kelembagaan.

2) Jumlah Prodi terakreditasi A oleh BAN PT

Berdasarkan target indikator Renstra UPI 2016-2020, periode Tahun 2019, persentase prodi terakreditasi unggul (A) ditetapkan sebesar 82%. Hingga akhir Tahun 2019 terdapat 97 prodi di UPI yang memperoleh peringkat A akreditasi BAN PT. Capaian ini menunjukkan capaian target sebesar 64% dari 152 prodi. Progres data jumlah prodi terakreditasi A tiga tahun terakhir dapat dilihat pada Gambar 3.1.1.



Gambar 3.1.1. Jumlah Prodi Terakreditasi A dalam 3 Tahun Terakhir

Gambar 3.1.1 menunjukkan peningkatan jumlah prodi yang memperoleh akreditasi A. Naiknya jumlah prodi terakreditasi belum mampu mencapai target kinerja yang ditetapkan. Hal ini salah satunya dikarenakan terdapat 9 prodi baru yang berdiri di Tahun 2019. Tabel 3.1.3 menunjukkan nama-nama prodi baru yang berdiri Tahun 2019.

Tabel 3.1.3. Program Studi Baru Tahun 2019

No	Program Studi	Fakultas/Kampus Daerah
1	Pendidikan Pariwisata	FPIPS
2	Kepelatihan Fisik Olahraga	FPOK
3	Film dan Televisi	FPSD
4	Pendidikan Teknik Otomotif	FPTK
5	Rekayasa Perangkat Lunak	Kampus UPI Cibiru
6	Sistem Telekomunikasi	Kampus UPI Purwakarta
7	Bisnis Digital	Kampus UPI Tasikmalaya
8	Sistem Informasi Kelautan	Kampus UPI Serang
9	Pendidikan Jasmani (Magister)	Kampus UPI Sumedang

Saat ini UPI tengah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan jumlah prodi terakreditasi unggul atau A, di antaranya dengan melaksanakan program Pendampingan Penyusunan Dokumen Akreditasi, Bantuan Pendanaan Akreditasi, dan Pemutakhiran Data Akreditasi Prodi melalui kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) yang secara regular dilaksanakan setiap tahun dan dikoordinasikan oleh Satuan Penjaminan Mutu (SPM). Berikut data peringkat akreditasi program studi dari BAN-PT/LAM hingga Desember 2019 yang ditunjukkan pada Tabel 3.1.4 dan Tabel 3.1.5.

Tabel 3.1.4. Rekapitulasi Peringkat Akreditasi Program Studi Keadaan Desember 2019 (Tanpa Prodi Baru)

Program	Peringkat Akreditasi								Total Program Studi	
	A		B		C		Belum Terakreditasi		Σ	%
	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%		
Diploma 3	1	20	4	80,0	0	0,0	0	0,0	5	3,3
Sarjana	57	68,7	17	20,5	1	1,2	7	8,4	83	54,6
Magister	26	76,5	7	20,6	0	0,0	1	2,9	34	22,4
Doktor	13	61,9	6	28,6	2	9,5	0	0,0	21	13,8
Profesi	0	0,0	1	100,0	0	0,0	0	0,0	1	0,7
Jumlah	97	67,8	35	24,5	3	2,1	8	5,6	143	94,1

Tabel 3.1.5. Rekapitulasi Peringkat Akreditasi Program Studi Keadaan Desember 2019 (Dengan Prodi Baru)

Program	Peringkat Akreditasi						Belum Terakreditasi		Total Program Studi	
	A		B		C		Σ	%	Σ	%
	Σ	%	Σ	%	Σ	%				
Dipoma 3	1	20	4	80,0	0	0,0	0	0,0	5	3,3
Sarjana	57	63,3	17	18,9	1	1,1	15	16,7	90	59,2
Magister	26	74,3	7	20,0	0	0,0	2	5,7	35	23,0
Doktor	13	61,9	6	28,6	2	9,5	0	0,0	21	13,8
Profesi	0	0,0	1	100,0	0	0,0	0	0,0	1	0,7
Jumlah	97	63,8	35	23,0	3	2,0	17	11,2	152	100,0

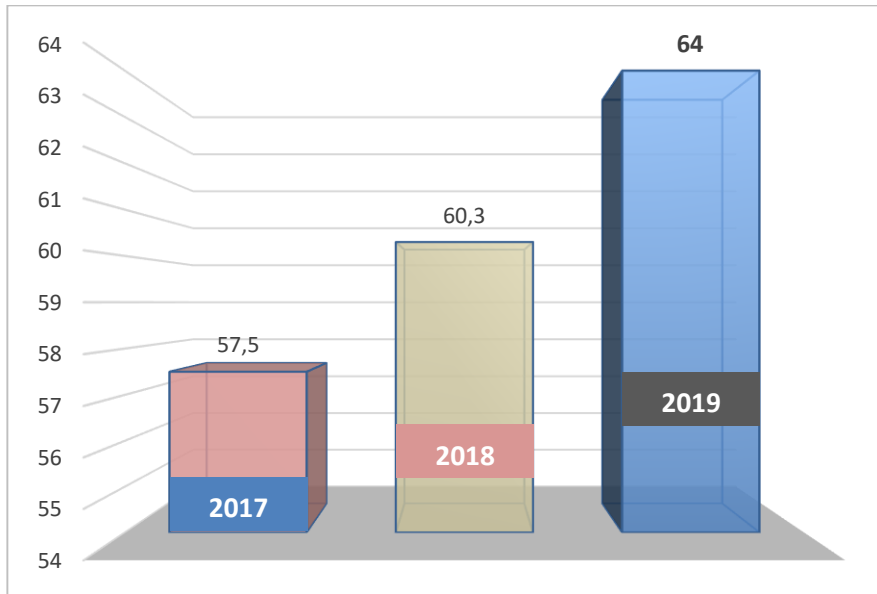
Hasil akreditasi BAN PT Tahun 2019 untuk prodi-prodi di UPI tersebar dari program studi yang terakreditasi unggul (A) hingga prodi yang belum memperoleh peringkat akreditasi atau terakreditasi minimum (prodi-prodi yang baru didirikan). Hingga akhir Tahun 2019 terdapat 97 program studi yang terakreditasi A, dengan sebaran di tiap jenis program adalah sebagai berikut: 1 prodi Diploma 3, 57 prodi Program Sarjana, 26 prodi Program Magister, 13 prodi Program Doktor.

Upaya strategis yang perlu dilakukan pada Tahun 2020 adalah pemantauan dan pendampingan persiapan akreditasi BAN PT/LAM yang dilakukan secara lebih intensif, terutama dengan diberlakukannya instrumen dan ketentuan akreditasi yang baru. Implementasi program sebagai tindak lanjut dari evaluasi kinerja prodi terhadap aspek yang dinilai masih lemah untuk memacu peningkatan capaian aspek tersebut, contohnya publikasi ilmiah dosen, keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen, keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian, prestasi mahasiswa, level reputasi kerja lulusan, dan mahasiswa asing.

Capaian jumlah prodi unggul atau terakreditasi A dari tahun sebelumnya menunjukkan progres yang terus meningkat. Namun progres tersebut tidak nampak secara signifikan, sekaitan dengan berdirinya sejumlah prodi baru di Tahun 2019. Jika dilihat dari tahun 2018 jumlah prodi yang terakreditasi A

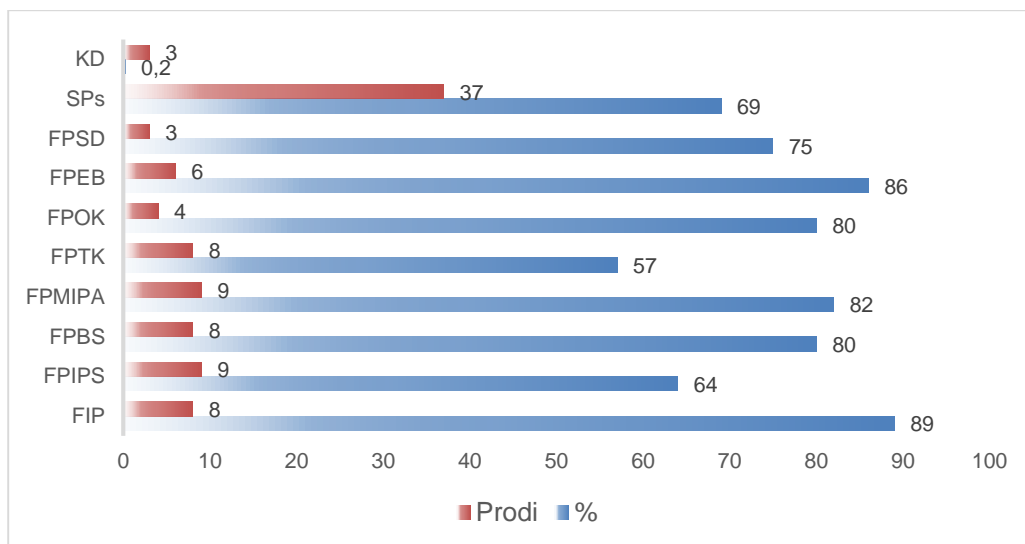
sejumlah 85 prodi atau 60,3% dari 141 prodi. Sementara sampai akhir tahun 2019, 97 prodi telah terakreditasi A atau 64% dari 152 prodi.

Dalam tiga tahun terakhir jumlah prodi terakreditasi A mengalami peningkatan seperti pada Gambar 3.1.2.



Gambar 3.1.2. Perbandingan Persentase Prodi Terakreditasi A Tahun 2017-2019










Berikut sebaran prodi terakreditasi A pada setiap fakultas/kampus daerah/sekolah pasca sarjana sampai dengan tahun anggaran 2019, sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 3.1.3.



Gambar 3.1.3. Sebaran Prodi Terakreditasi A pada setiap Fakultas/KD/SPs

3) QS Star Rating

Mulai Tahun 2017, UPI telah mendapat bintang 3 untuk peringkat QS Rating. Dalam QS Rating ini, UPI memperoleh nilai 450 dari nilai ambang batas bintang 3 sebesar 400. UPI memperoleh pencapaian terbaik yaitu bintang 5 pada 2 kategori, yaitu Kategori (1) Seni dan Kebudayaan (*Art and Culture*), dan (2) Tanggung Jawab Sosial (*Social Responsibility*). UPI juga memperoleh pencapaian yang kompetitif dalam kategori pengajaran (*Teaching*) dan fasilitas (*Facility*) yang keduanya memperoleh penilaian bintang 4. Pada kategori *employability*, UPI memperoleh pencapaian bintang 3. Dua kategori yang memperoleh penilaian rendah adalah kategori internasionalisasi (bintang 2), dan riset (bintang 1). Pada kriteria khusus, yaitu program studi unggulan, salah satu prodi di UPI, yaitu Prodi Manajemen Pemasaran Pariwisata, memperoleh bintang 2.

#	KATEGORI	PEROLEHAN NILAI	NILAI MAKSIMUM	PEROLEHAN BINTANG
KRITERIA POKOK				
T	PENGAJARAN	100	150	
E	KETENAGAKERJAAN	66	150	
R	PENELITIAN	20	150	
I	INTERNASIONALISASI	48	150	
LINGKUNGAN PEMBELAJARAN				
F	FASILITAS	66	100	
O	DARING / JARAK JAUH	N/A		
KRITERIA KEUNGGULAN				
C	SENI DAN KEBUDAYAAN	36	50	
V	INOVASI	N/A	50	
G	TANGGUNGJAWAB SOSIAL	40	50	
S	KEINKLUSIFAN	N/A	50	
KRITERIA KHUSUS				
S	SUBJECT RANKING	N/A		
P	PROGRAM STUDI UNGGULAN	74	150	
KESELURUHAN		450	1000	

Gambar 3.1.4. Kategori dan Perolehan Bintang UPI pada QS Star Rating

4) **QS World University Ranking**

Pencapaian peringkat UPI pada *QS World University Ranking* (QS WUR) pada Tahun 2019 belum mencapai peringkat 1000 universitas terbaik dunia. Walaupun demikian, pada pemeringkatan level Asia, yaitu *QS Asian University Ranking* (QS AUR), UPI menempati peringkat #451-500 di awal Tahun 2019 dan peringkat #501-550 di akhir Tahun 2019. Selain itu, pada pemeringkatan dunia *by subject*, UPI mencapai peringkat #251-300 *QS World University Ranking by Subject in Education*. Pencapaian ini menjadikan UPI sebagai satu-satunya Perguruan Tinggi di Indonesia yang masuk peringkat di *QS WUR by subject in education*. Target peringkat UPI pada *QS World University Ranking* Tahun 2019 berdasar target renstra yaitu peringkat 600. Dengan demikian, tingkat pencapaian QS WUR sebesar 0%, sedangkan pada *QS WUR by subject in education*, tingkat pencapaian UPI mencapai 150%, dan pada QS AUR mencapai 108%. Berdasarkan pencapaian pada ketiga pemeringkatan tersebut, maka rata-rata tingkat ketercapaian UPI pada pemeringkatan QS mencapai 86%. Dengan kata lain pencapaian UPI pada indikator QS Ranking dikategorikan tinggi.

UPI telah melakukan berbagai upaya dalam rangka mengakselerasi peningkatan pencapaian target tersebut. Beberapa kegiatan yang telah dilakukan di antaranya; pertama, untuk kriteria reputasi akademik, meliputi peningkatan kuantitas dan kualitas *database* akademisi kolega UPI, jejaring riset internasional, *double degree* program, *visiting scholar inbound/outbound*, dan beberapa kegiatan lain. Kedua, kriteria *employer reputation*, kegiatan yang dilakukan meliputi pengumpulan *database* pengguna lulusan dan penguatan CDC. Ketiga, kriteria *faculty/student ratio*, kegiatan yang dilakukan melakukan penambahan jumlah dosen baik yang berstatus PNS maupun non PNS. Keempat, kriteria *citation per paper*, meliputi kegiatan pemberian insentif artikel terindeks *scopus*, dan pengembangan *website database* artikel berafiliasi UPI. Kelima, kriteria *international faculty*, dilakukan program peningkatan jumlah dosen asing/internasional melalui kerja sama dengan *embassy/international agency* dan perkuliahan online dari dosen-dosen internasional. Keenam, kriteria *international student* dilakukan program peningkatan jumlah mahasiswa

asing/internasional melalui program beasiswa untuk mahasiswa internasional dan promosi/*education fair* untuk perekrutan mahasiswa internasional. Tabel 3.1.6. menunjukkan kegiatan atau aktivitas yang telah dilakukan untuk mengejar target *QS World University Ranking*.

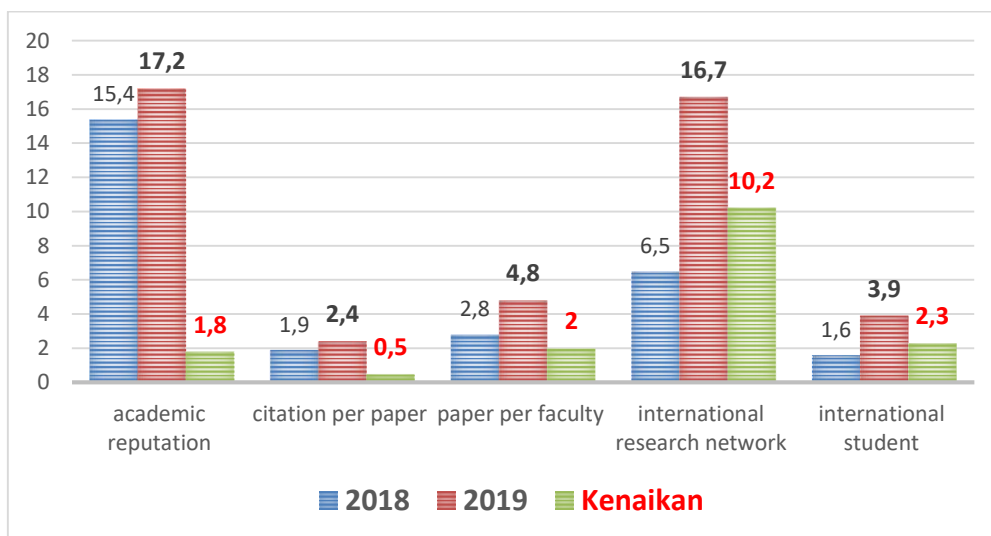
Tabel 3.1.6. Progres Menuju QS World University Ranking

No	Kegiatan yang telah dilakukan	Target	Progres Capaian Tahun 2019	
			Jumlah	Persentase
1	Reputasi Akademik:			
a	<i>Updating database</i> akademisi	400 akademisi tambahan	400 akademisi	100%
b	Jejaring riset internasional	14 riset	6 riset	43%
c	<i>Double Degree Program</i>	3 prodi	3 prodi	100%
d	<i>Visiting Scholar inbound</i>	25 orang	64 orang	256%
e	<i>Visiting Scholar outbound</i>	60 orang	145 orang	241%
f	<i>Student mobility inbound</i>	80 orang	107 orang	134%
g	<i>Student mobility outbound</i>	127 orang	208 orang	164%
h	<i>Joint Curriculum</i>	20 prodi	15 prodi	75%
i	Partisipasi dalam kegiatan QS <i>Apple/Worldwide/ EduSummit</i>	8 partisipan	8 partisipan	100%
j	<i>Consultancy</i> dengan pihak QS	1 agenda	1 agenda	100%
k	Penguatan <i>website</i> UPI dan unit	1 kegiatan	0,5 kegiatan	50%
2	Employer Reputation:			
a	Pengumpulan data base pengguna lulusan	1 kegiatan	1 kegiatan	100%
b	Penguatan CDC	1 kegiatan	1 kegiatan	100%
3	Faculty/Student Ratio			
	Peningkatan jumlah dosen	60 dosen	0 dosen	0%
4	Citation per paper			
a	Insentif artikel terindeks <i>scopus</i>	Rp.2.025.000.000,-	Rp.1.600.000.000,-	79%
b	<i>Website database</i> artikel berafiliasi UPI	1 website	1 website	100%
c	Pemberian insentif artikel yang kolaborasi dengan penulis luar negeri	25 artikel	36 artikel	144%
d	Penyelenggaraan konferensi dengan prosiding terindeks	23 konferensi	14 konferensi	61%
e	Workshop penulisan publikasi ilmiah di jurnal bereputasi	6	4	66%
5	International faculty:			
a	Kerja sama dengan <i>embassy/international agency</i>	12	12-	100
6	International student:			
a	Beasiswa untuk <i>international student</i>	10	55	550

Berbagai upaya yang terus berproses sebagaimana disampaikan di atas merupakan strategi dalam meningkatkan reputasi UPI pada tataran global. Tonggak penting yang menjadi awal bagi terbangunnya reputasi UPI pada tataran global adalah raihan ranking UPI pada tingkat Asia pada Tahun 2019. Pada tahap awal peringkat pada *QS Asia University Ranking* UPI menempati posisi 451-500. Perolehan peringkat ini mengalami penurunan bila dibandingkan periode sebelumnya, namun pencapaian skor yang diperoleh UPI naik, dan UPI menjadi satu-satunya Lembaga Pendidikan Tenaga Keguruan (LPTK) di Indonesia yang masuk peringkat 501-550 Asia. Capaian ini diharapkan dapat memotivasi dan memacu UPI menuju pencapaian *QS World University Ranking*.

Pada pemeringkatan QS AUR yang diumumkan pada akhir Tahun 2019, UPI mencapai skor total sebesar 7,7-11/100, lebih tinggi dari skor total pada pemeringkatan QS AUR sebelumnya yang sebesar 5,5-11.1/100. Beberapa kriteria yang mengalami peningkatan skor, meliputi:

- (1) *academic reputation* yang meningkat dari 15,4 menjadi 17,2;
- (2) *citation per paper* yang meningkat dari 1,9 menjadi 2,4;
- (3) *paper per faculty* yang meningkat dari 2,8 menjadi 4,8;
- (4) *international research network* yang meningkat dari 6,5 menjadi 16,7; dan
- (5) *international student* yang meningkat dari 1,6 menjadi 3,9.

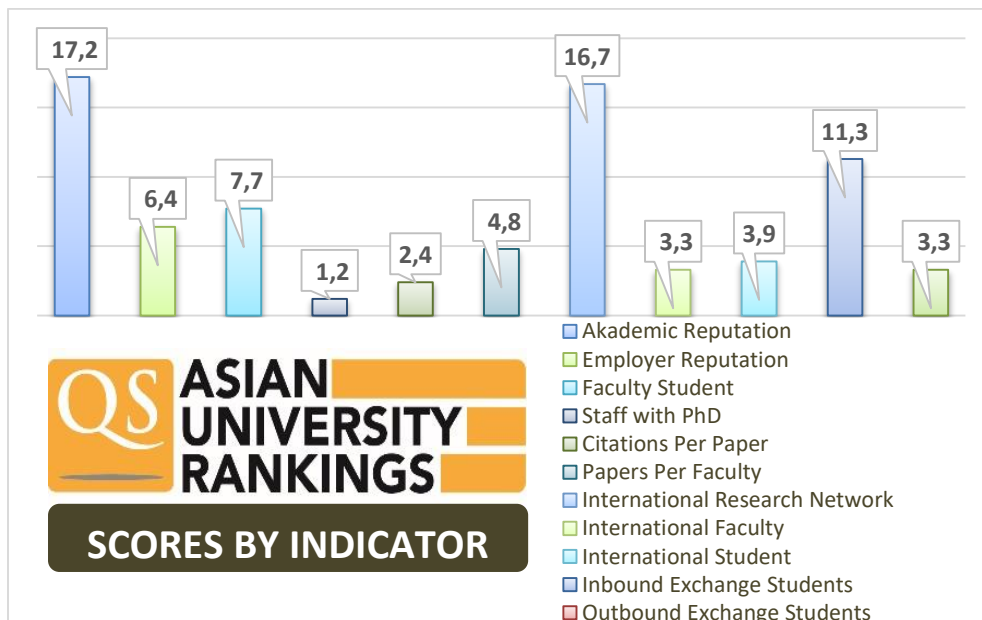


Gambar 3.1.5. Kriteria yang Mengalami Peningkatan Skor AUR

Walaupun belum sesuai dengan yang diharapkan, akan tetapi raihan pada Tahun 2019 tersebut dijadikan pemicu untuk dapat memperoleh peringkat lebih baik pada Tahun 2020. Nilai yang diperoleh UPI pada setiap indikator perankingan dan ranking yang diperoleh UPI pada setiap indikator ditunjukkan pada Gambar 3.1.6.

Berdasarkan hasil yang diperoleh, kekuatan UPI ada pada aspek *academic reputation*, *international research network*, dan *inbound exchange students*, sedangkan aspek yang lemah ada pada indikator *international students*, *international faculty*, *faculty with PhD*, *citation per papers*, *paper per faculty*, dan *outbound exchange students*.

Akademik Reputation	206	↑	International Research	301+	↓
Employer Reputation	251+	↓	International Faculty	301+	↓
Faculty Student	301+	↓	International Student	301+	↑
Staff with PhD	301+	↓	Inbound Exchange Students	264	↓
Citations Per Paper	301+	↓	Outbound Exchange Students	301+	↓
Papers Per Faculty	301+	↓			



Gambar 3.1.6. Pencapaian UPI di berbagai indikator QS Asia University Ranking

Posisi peringkat UPI dibandingkan dengan Perguruan Tinggi lain di Indonesia pada *QS Asia University Ranking* ditunjukkan pada Gambar 3.1.7. Di Indonesia, UPI menjadi salah satu dari 20 Perguruan Tinggi yang masuk di pemeringkatan QS AUR.



# RANK	UNIVERSITY
=59	Universitas Indonesia
66	Bandung Institute of Technology (ITB)
70	Gadjah Mada University
132	Bogor Agricultural University
=171	Airlangga University
=198	Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS)
=234	Bina Nusantara University (BINUS)

QS ASIAN UNIVERSITY RANKINGS	
=236	Universitas Padjadjaran
281-290	Diponegoro University
301-350	University of Brawijaya
401-450	Hasanuddin University
451-500	Atma Jaya Catholic University Jakarta
451-500	Parahyangan Catholic University
451-500	Universitas Sebelas Maret
451-500	Universitas Syiah Kuala
451-500	Telkom University
451-500	Udayana University
451-500	Universitas Islam Indonesia
501-550	Pelita Harapan University
501-550	Universitas Pendidikan Indonesia

Gambar 3.1.7. Urutan Peringkat Perguruan Tinggi di Indonesia berdasarkan QS Asia University Ranking

5) *Webometrics Ranking*

Peringkat UPI dalam *webometric* sampai dengan Tahun 2019 berada di posisi 13. Terjadi penurunan capaian bila dibandingkan dengan capaian tahun 2018. Pada Januari 2018 UPI menempati peringkat 12 di Indonesia dalam *Webometrics Ranking* setelah setahun sebelumnya yakni pada awal Tahun 2017, UPI berada di peringkat 21 kemudian naik ke peringkat 17. Capaian peringkat ke 13 untuk tahun 2019 tersebut tentu hampir mencapai target renstra yang ditarget berada di posisi 10. Dengan demikian, perlu kerja keras semua pihak agar UPI dapat meningkatkan pencapaiannya hingga berada di peringkat 10 besar dengan melakukan berbagai penguatan khususnya yang terkait yang terkait dengan kriteria-kriteria *webometrics*.



Gambar 3.1.8. Kriteria Peringkat *Webometrics*

Tabel 3.1.7. Peringkat Perguruan tinggi Indonesia versi Webometric

Rank	World Rank	University	Det.	Presence Rank	Impact Rank	Openness Rank	Excellence Rank
1	844	Universitas Gadjah Mada	–	150	435	733	1846
2	855	Universitas Indonesia	–	263	551	1107	1569
3	1129	Institut Teknologi Bandung / Institute of Technology Bandung	–	672	993	1522	1643
4	1285	Institut Pertanian Bogor / Bogor Agricultural University	–	118	675	2248	2345
5	1368	Universitas Diponegoro	–	108	616	1717	2757
6	1521	Universitas Brawijaya	–	339	628	2012	2995
7	1540	Institut Teknologi Sepuluh Nopember	–	463	1070	2683	2361
8	1675	Universitas Sebelas Maret UNS Surakarta	–	335	524	3192	3322
9	1701	Universitas Syiah Kuala	–	154	1115	2811	2727
10	1819	Universitas Padjadjaran Bandung	–	468	1135	1465	3115
11	1906	Telkom University / Universitas Telkom	–	503	656	3493	3579
12	1913	Universitas Airlangga	–	352	833	2295	3579
13	2100	Universitas Pendidikan Indonesia	–	541	990	1573	3847
14	2184	Universitas Hasanuddin	–	1032	1585	3423	3141
15	2400	Universitas Lampung	–	112	1046	3481	4127

Pemeringkatan *Webometric* merupakan salah satu indikator untuk mengukur dan menilai kemajuan seluruh universitas atau perguruan tinggi terbaik di dunia (*World Class University*) melalui *website* yang dikelolanya.

Webometric melakukan pemeringkatan terhadap lebih dari 22 ribu Perguruan Tinggi di seluruh dunia. Kriteria penilaian menggunakan *presence* (20%), *impact* (50%), *openness* (15%), dan *excellence* (15%). Kriteria *Presence* (20%) menunjukkan jumlah halaman *web host* dalam *webdomain* utama (termasuk semua subdomain dan direktori) dari universitas yang diindeks oleh mesin pencari Google. Kriteria *impact* (50%) menggambarkan kualitas konten yang dievaluasi melalui “virtual referendum” dengan menghitung semua external inlinks yang diterima oleh *webdomain* universitas dari pihak ketiga. Kriteria *openness* (15%) merupakan jumlah file dokumen yang *online/open* di bawah domain *website* universitas yang tertangkap oleh mesin pencari (*Google Scholar*). Sementara itu, kriteria *excellence* (15%) menunjukkan jumlah artikel-artikel ilmiah publikasi perguruan tinggi yang bersangkutan yang terindeks di *Schimago Institution Ranking* dan di *Google Scholar*.

Walaupun *webometric* lebih menunjukkan kinerja universitas dari sisi *websitenya*, namun *webometric* dapat menunjukkan pemetaan dari kekuatan UPI di bidang *Social Networking* baik internal maupun eksternal, sehingga hasil pemeringkatannya penting untuk terus diupayakan peningkatannya.

6) Jumlah prodi terakreditasi institusi internasional

Jumlah prodi terakreditasi/tersertifikasi internasional sampai dengan akhir Tahun 2019, berjumlah 12 prodi. Ke-12 prodi tersebut meliputi 3 prodi tersertifikasi AUN QA, dan 3 prodi terakreditasi TEDQUAL dan 6 prodi terakreditasi ASIC. Jumlah capaian 12 prodi terakreditasi/tersertifikasi internasional tersebut baru mencapai 30% dari target 40 prodi terakreditasi internasional. dengan kata lain tingkat pencapaiannya tergolong rendah.. Data prodi yang telah tersertifikasi/terakreditasi internasional tersebut ditunjukkan pada Gambar 3.1.9 dan Tabel 3.1.8.





Pendidikan IPA (IPSE)	FPMIPA
Pendidikan Bahasa Perancis	FPBS
Pendidikan Bahasa Arab	
Pendidikan Bahasa Jepang	
Pendidikan Teknik Mesin	FPTK
Pendidikan Tari	FPSD
Pendidikan IPA (magister)	SPs
Pendidikan Matematika	FPMIP A
Pendidikan Biologi	

Gambar 3.1.9. Prodi Terakreditasi Internasional

Tabel 3.1.8. Data Prodi UPI Terakreditasi/Tersertifikasi Internasional

No	Nama Prodi	Lembaga Akreditasi/Sertifikasi	Tahun Perolehan
1	Pendidikan IPA (S2)	ASEAN University Network -Quality Assurance (AUN QA)	14 Desember 2016 - -13 Desember 2020
2	Pendidikan Matematika (S1)	ASEAN University Network-Quality Assurance (AUN QA)	20 Pebruari 2017-- 19 Pebruari 2021
3	Pendidikan Biologi (S1)	ASEAN University Network- Quality Assurance (AUN QA)	20 Pebruari 2017-- 19 Pebruari 2021
4	Manajemen Industri Katering (S1)	UNWTO Tedqual Certification	25 Juli 2017-24 Juli 2020
5	Manajemen Pemasaran Pariwisata (S1)	UNWTO Tedqual Certification	25 Juli 2017-24 Juli 2020
6	Manajemen Resort dan Leasure (S1)	UNWTO Tedqual Certification	25 Juli 2017-24 Juli 2020
7	Pendidikan IPA (IPSE) (S1)	Accreditation Service for International School, College, and University (ASIC)	9 Juni 2017-8 Juni 2021
8	Pendidikan Bahasa Perancis (S1)	Accreditation Service for International School, College, and University (ASIC)	9 Juni 2017-8 Juni 2021
9	Pendidikan Bahasa Arab (S1)	Accreditation Service for International School, College, and University (ASIC)	31 Mei 2019- 30 Mei 2023
10	Pendidikan Bahasa Jepang (S1)	Accreditation Service for International School, College, and University (ASIC)	31 Mei 2019- 30 Mei 2023

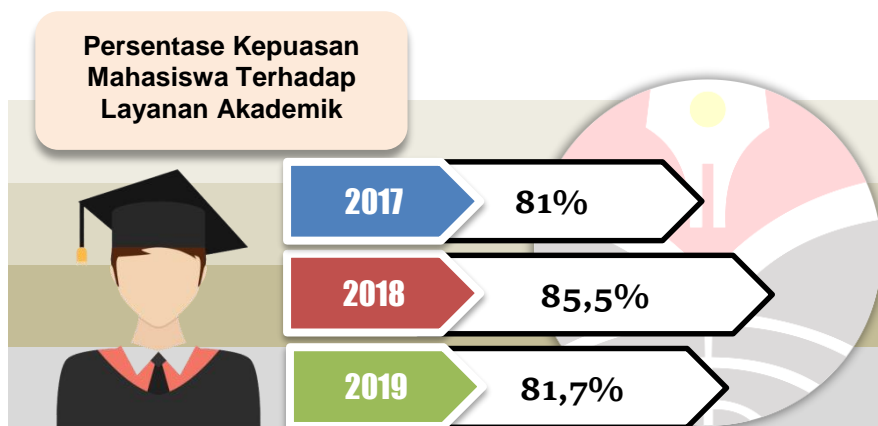


No	Nama Prodi	Lembaga Akreditasi/Sertifikasi	Tahun Perolehan
11	Pendidikan Tari (S1)	Accreditation Service for International School, College, and University (ASIC)	31 Mei 2019- 30 Mei 2023
12	Pendidikan Teknik Mesin (S1)	Accreditation Service for International School, College, and University (ASIC)	31 Mei 2019- 30 Mei 2023

Hingga akhir Tahun 2019, terdapat 6 fakultas dan Sekolah Pascasarjana yang telah memperoleh akreditasi/sertifikasi internasional, yaitu FPMIPA sebanyak 3 prodi, FPIPS sebanyak 3 prodi, FPBS sebanyak 3 prodi, FPTK, FPSD, dan SPs masing-masing 1 prodi.

7) Kepuasan mahasiswa atas layanan akademik

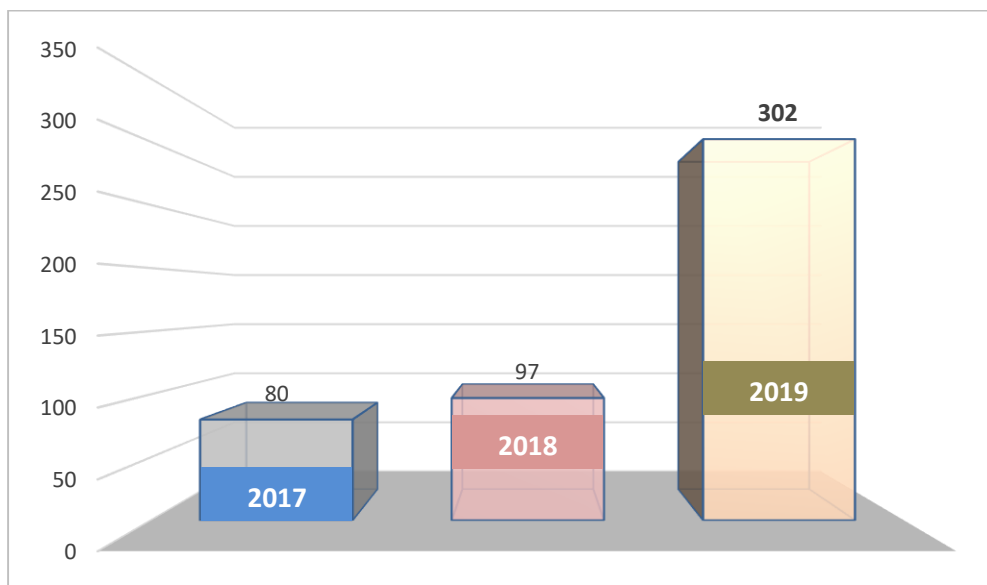
Pada Tahun 2019, capaian tingkat kepuasan mahasiswa dalam layanan akademik baru mencapai 81,7%. Capaian tersebut belum memenuhi target renstra sebesar 90%. Upaya yang perlu dilakukan selanjutnya adalah meningkatkan mutu layanan dan menjangkau seluas-luasnya informasi yang berkaitan dengan peningkatan layanan akademik termasuk dengan memaksimalkan pemanfaatan survey *online*. Data terkait perbandingan capaian kepuasan mahasiswa terhadap layanan akademik pada tiga tahun terakhir ditunjukkan pada Gambar 3.1.10.



Gambar 3.1.10. Persentase Kepuasan Mahasiswa

8) Jumlah dosen yang diakui (terrekognisi) secara internasional

Jumlah dosen yang memperoleh rekognisi internasional pada Tahun 2019 tercatat 302 dosen. Capaian tersebut telah melampaui target kinerja yang ditetapkan sebanyak 60 dosen. Dosen terrekognisi internasional adalah dosen yang kepakaran/keahliannya diakui secara internasional, sebagai contoh menjadi narasumber pada forum internasional, tenaga ahli di institusi luar negeri, penguji eksternal di perguruan tinggi luar negeri, *keynote/invited speaker* dalam seminar internasional yang bereputasi, *research* kolaborasi internasional, penulis bersama dalam publikasi internasional, reviewer jurnal internasional, dan sebagai asesor akreditasi/sertifikasi internasional. Dalam tiga tahun terakhir terjadi peningkatan seperti ditunjukkan pada Gambar 3.1.11. Dosen yang terrekognisi internasional tersebut tersebar pada beberapa fakultas/SPs/Kampus Daerah dengan bentuk rekognisi yang beragam.



Gambar 3.1.11. Jumlah Dosen yang Terrekognisi Internasional

Berdasarkan data pencapaian berbagai indikator pada program pengembangan dan penerapan sistem penjaminan mutu akademik yang berkelanjutan berskala nasional dan internasional Renstra UPI 2016-2020 masih terdapat beberapa indikator yang belum memenuhi target yang ditetapkan (tingkat pencapaiannya belum 100%), dan masih perlu penguatan. Dari 8 indikator kinerja, terdapat 5 indikator yang belum mencapai target, walau dengan

tingkat pencapaian berbeda-beda. Indikator yang tingkat pencapaian tergolong rendah adalah indikator jumlah prodi terakreditasi internasional, sedang indikator dengan tingkat pencapaian sedang adalah (1) jumlah prodi terakreditasi A oleh BAN PT, dan (2) rangking *webometrics*. Sementara itu, pada indikator peringkat UPI dalam *QS World University Ranking*, kepuasan mahasiswa atas layanan akademik, walau belum mencapai target, akan tetapi tingkat pencapaiannya tergolong tinggi (di atas 80%). Secara keseluruhan, tingkat pencapaian ke-8 indikator pada Program 1 di Kebijakan 1 ini tergolong sedang, dengan rata-rata persentase pencapaian sebesar 69,3%. Dengan demikian, upaya-upaya percepatan untuk mencapai target perlu lebih intensif dilakukan, khususnya pada indikator yang tingkat pencapaiannya tergolong rendah yaitu jumlah prodi yang terakreditasi internasional.

b. Pengembangan relevansi kurikulum dan daya saing lulusan pada tataran nasional, regional, dan internasional melalui pelibatan berbagai instansi, dunia usaha, dan industri (P1.2)

Capaian setiap indikator dari program pengembangan relevansi kurikulum dan daya saing lulusan pada tataran nasional, regional, dan internasional melalui pelibatan berbagai instansi, dunia usaha, dan industri realisasinya sampai tahun 2019 tertuang dalam Tabel 3.1.9.

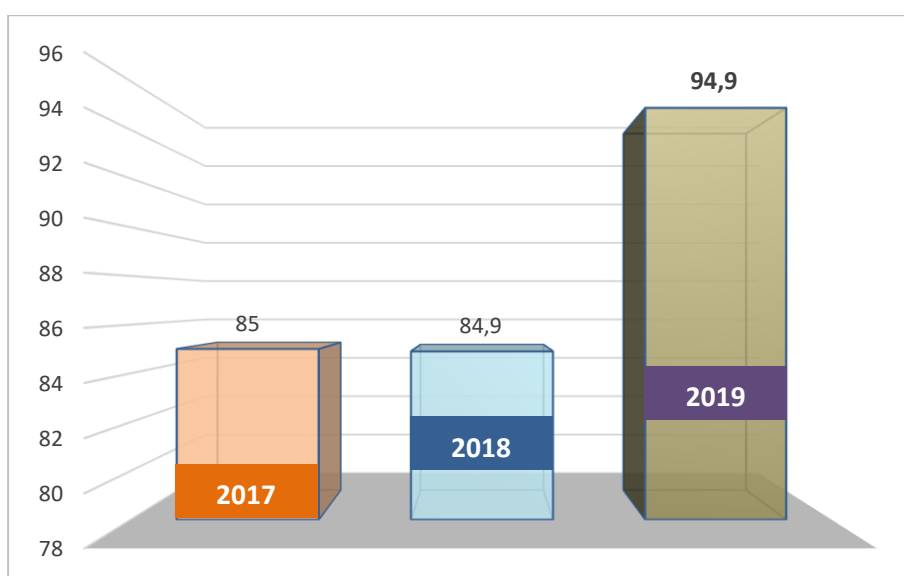
Tabel 3.1.9. Capaian Indikator Program P1.2 Dalam Tiga Tahun Terakhir

No	Indikator	Satuan	Target 2019	Capaian 2017	Capaian 2018	Capaian 2019
1	Kepuasan pengguna lulusan terhadap kinerja lulusan	%	90	85	84,9	94,4
2	Kepuasan lulusan terhadap kebermanfaatan perkuliahan	%	90	85	82,4	98,4
3	Masa tunggu kerja lulusan di bawah tiga bulan	%	68	66	35,9	76
4	Jumlah lulusan yang langsung bekerja	Lulusan	1.000	975	2.310	2.423
5	Rata-rata IPK:	IPK				
	S1		3,42	3,40	3,46	3,50
	S2		3,60	3,64	3,67	3,69
	S3		3,70	3,72	3,64	3,78
6	Jumlah lulusan yang melanjutkan studi di bawah 12 bulan	%	25	24	7,3	5,2

No	Indikator	Satuan	Target 2019	Capaian 2017	Capaian 2018	Capaian 2019
7	Jumlah mahasiswa yang lulus tepat waktu	%	67	65	62,1	61,9
8	Jumlah mahasiswa yang menyelesaikan studi di bawah waktu normal	%	8	7	1,7	1,12
9	Jumlah lulusan bersertifikat kompetensi	Lulusan	750	600	1353	3228
10	Jumlah Lembaga Sertifikasi Profesi	Lembaga	4	3	4	5

1) Kepuasan pengguna lulusan terhadap kinerja lulusan

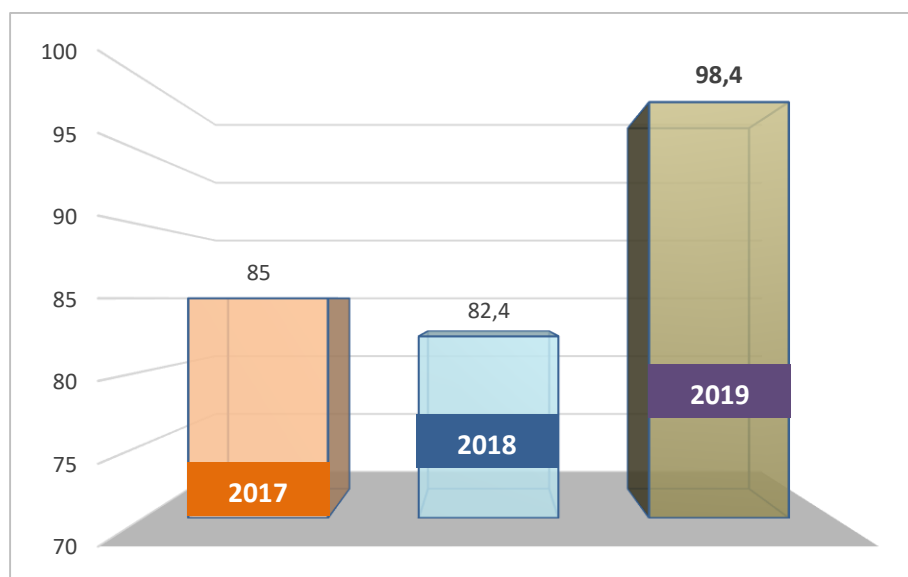
Meningkatnya mutu kelembagaan UPI baik dalam bidang akademik dan akuntabilitas pengelolaan manajemen berkorelasi pada lahirnya lulusan yang memiliki kualitas dan kompetensi yang baik. Hal itu berkaitan pula dengan kepuasan pengguna lulusan terhadap kinerja lulusan. Pada Tahun 2019, persentase kepuasan pengguna lulusan terhadap kinerja lulusan UPI mencapai 94,9%. Capaian tersebut diraih sebagai *output* dari upaya UPI yang secara berkelanjutan meningkatkan mutu akademik dan menunjukkan proses perkuliahan dan pembinaan kemahasiswaan yang berlangsung di UPI, sehingga dapat membekali lulusan dengan kompetensi sesuai dengan yang diharapkan dunia kerja. Berikut tingkat kepuasan pengguna lulusan dari 2017 hingga 2019, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 3.1.12.



Gambar 3.1.12. Kepuasan Pengguna Lulusan Terhadap Kinerja Lulusan

2) Kepuasan lulusan terhadap kebermanfaatan perkuliahan

Capaian kepuasan lulusan terhadap kebermanfaatan perkuliahan pada Tahun 2019 mencapai 98,4%. Hal ini tentu telah melampaui dari target 90%. Jika dilihat dari progres capaian kinerja dua tahun sebelumnya, capaian pada indikator ini tampak cukup fluktuatif, walaupun cukup konsisten dalam kategori tingkat pencapaian yang selalu tinggi (di atas 80%) Pada Tahun 2017 tingkat kepuasan mencapai 85%, Tahun 2018 mengalami penurunan menjadi 82,4%, dan Tahun 2019 kembali menguat menjadi 98,4%. Penguatan capaian pada Tahun 2019 tersebut menunjukkan komitmen dosen UPI untuk senantiasa meningkatkan mutu pelaksanaan perkuliahan secara lebih baik dan berkualitas. Tingkat kepuasan lulusan terhadap kebermanfaatan perkuliahan dari Tahun 2017 hingga 2019 ditunjukkan pada Gambar 3.1.13

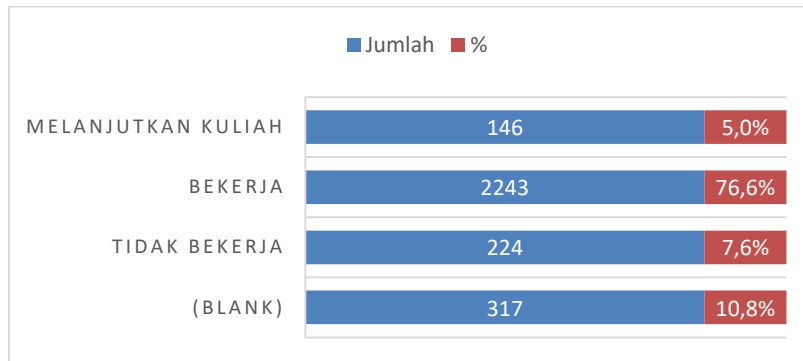


Gambar 3.1.13. Kepuasan lulusan terhadap kebermanfaatan perkuliahan

3) Masa tunggu kerja lulusan di bawah tiga bulan

Berdasarkan data *tracer study*, 76% lulusan UPI langsung bekerja. Persentase capaian ini diperoleh dari 2.930 lulusan Tahun 2017 yang mengisi dan menyampaikan kuesioner *tracer study*. Dari jumlah tersebut sebanyak 2.243 lulusan telah bekerja di bawah tiga bulan setelah lulus. Kegiatan *tracer study* di tingkat universitas dilakukan oleh UPT Bimbingan dan Konseling dan

Pengembangan Karir (BKPK) melalui cdc.upi.edu. Berikut data terkait jumlah lulusan yang telah bekerja di bawah tiga bulan setelah lulus sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 3.1.14.



Gambar 3.1.14. Jumlah dan Persentase Lulusan yang Telah Bekerja di Bawah Tiga Bulan Setelah Lulus

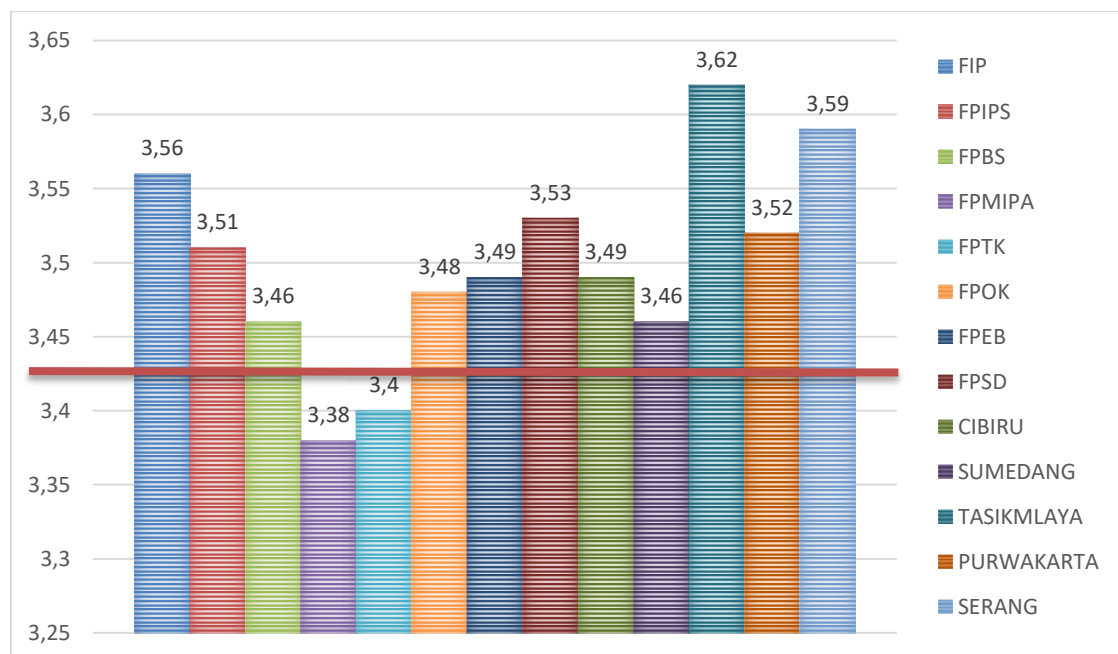
Berdasarkan data capaian pada Gambar 3.1.14, jumlah lulusan UPI yang telah bekerja di bawah tiga bulan setelah lulus telah melebihi target Renstra yakni 76% dari 68% yang ditetapkan.

4) Jumlah lulusan yang langsung bekerja

Merujuk data *tracer study* lulusan Tahun 2017, jumlah lulusan UPI yang langsung bekerja sebanyak 2.423 lulusan. Jumlah tersebut melampaui target Renstra sebanyak 1.000 lulusan, atau mencapai target 224% dari target capaian yang ditetapkan. Sebagaimana ketentuan, *tracer study dilakukan pada lulusan* yang telah lulus dua tahun sebelumnya (TS-2).j Data jumlah lulusan yang langsung bekerja ini diperoleh dari *tracer study* dengan jumlah responden 2.930 lulusan. Jumlah responden *tracer study* ini belum cukup representatif dibandingkan jumlah lulusan UPI Tahun 2017 yang mencapai sekitar 7.000 lulusan, sehingga data jumlah lulusan yang langsung bekerja berpeluang lebih banyak dari data yang dilaporkan pada data hasil *tracer study* tersebut. Pada laporan ini yang dikategorikan lulusan yang langsung bekerja tersebut meliputi lulusan yang bekerja setelah lulus maupun sebelum lulus.

5) Rata-rata IPK (S1,S2,S3)

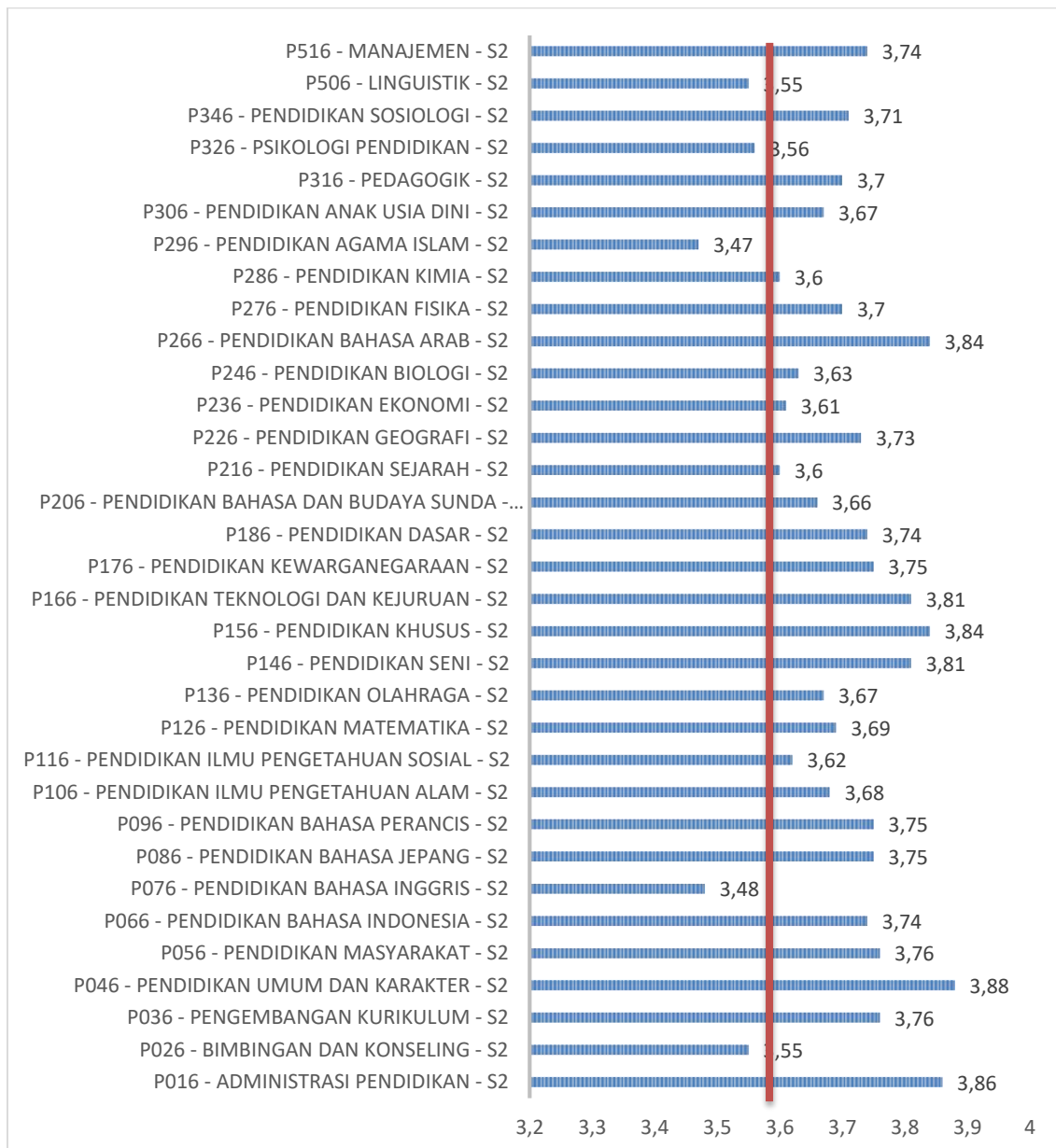
Capaian Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan UPI pada Tahun 2019, untuk jenjang S1 sudah mencapai target yang ditetapkan. Dari target capaian IPK sebesar 3,42, realisasi capaian IPK diperoleh sebesar 3,50. Begitu pula, capaian IPK untuk jenjang S2 dan S3 pada Tahun 2019 telah mencapai target yang ditetapkan. Data capaian IPK untuk setiap Fakultas/Kampus Daerah menunjukkan terdapat unit akademik yang memenuhi target capaian IPK, tetapi ada juga yang belum terpenuhi. Walaupun demikian, secara umum target IPK yang ditetapkan renstra telah tercapai di sebagian besar unit. Hanya terdapat 2 unit yang belum mencapai target IPK pada jenjang Sarjana (S1), yaitu FPTK dan FPMIPA. Data pencapaian IPK Tahun 2019 untuk setiap fakultas/Kampus Daerah ditunjukkan pada Gambar 3.1.15.



Gambar 3.1.15. Rata-rata IPK lulusan Jenjang Sarjana Setiap Fakultas/KD

Untuk program magister, capaian IPK yang diperoleh pada setiap program studi ditunjukkan pada Gambar 3.1.15. Walaupun IPK rata-rata untuk seluruh prodi melebihi target yang ditetapkan (3,60), akan tetapi masih cukup banyak prodi magister yang belum mencapai target yang ditetapkan. Prodi-prodi yang belum mencapai target yang ditetapkan adalah Prodi Pendidikan Bahasa Inggris, Prodi Pendidikan Agama Islam, Linguistik, Bimbingan dan Konseling,

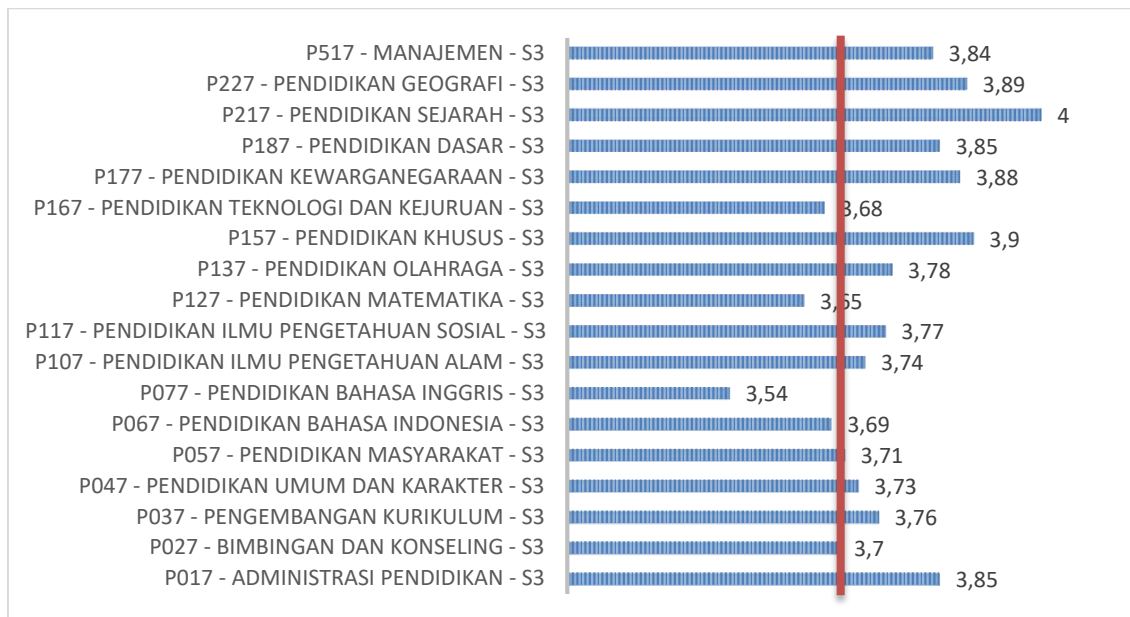
dan Psikologi Pendidikan. Prodi dengan IPK terendah adalah Prodi Pendidikan Agama Islam yang mempunyai IPK rata-rata sebesar 3,47.



Gambar 3.1.16. Rerata IPK lulusan Program Magister

Capaian IPK rerata lulusan program doktor adalah 3,78, sedikit melampaui target kinerja yang ditetapkan yaitu 3,70. Pencapaian IPK program doktor Tahun 2019 ini lebih tinggi dari pencapaian Tahun 2018. Walaupun demikian, masih terdapat beberapa prodi program doktor yang IPK lulusannya belum mencapai target yang ditetapkan, yaitu Prodi Pendidikan Teknologi dan

Kejuruan, Pendidikan Matematika, Pendidikan Bahasa Inggris, dan Pendidikan Bahasa Indonesia.



Gambar 3.1.17. Rerata IPK lulusan Doktor

6) Jumlah lulusan yang melanjutkan studi di bawah 12 bulan

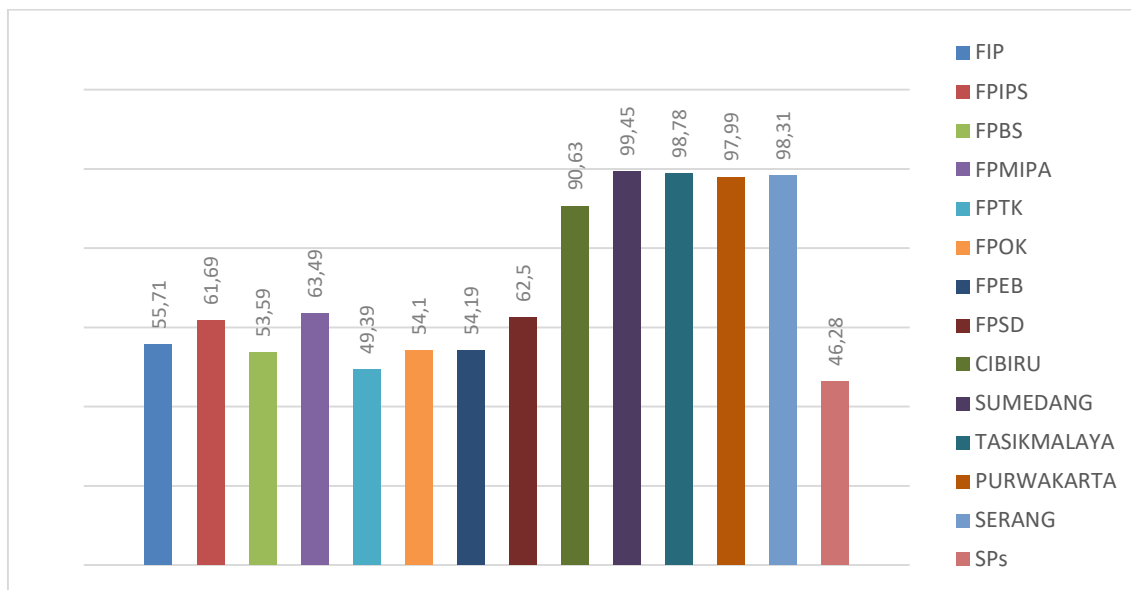
Jumlah lulusan UPI yang melanjutkan studi dalam 12 bulan setelah lulus pada Tahun 2019 adalah sebanyak 5,2%. Pencapaian ini belum memenuhi target kinerja yang ditetapkan sebesar 25% dan mengalami penurunan bila dibandingkan pencapaian Tahun 2018 yang mencapai 7,3%. Serupa dengan sebelumnya, upaya untuk menjaring responden *tracer study* dengan jumlah yang representative sangat diperlukan, agar data yang dihasilkan dapat memberikan gambaran yang sesungguhnya. Upaya peningkatan jumlah lulusan yang melanjutkan studi terus dilakukan melalui penyebaran informasi terkait beragam beasiswa studi lanjut di dalam negeri dan luar negeri.

7) Jumlah mahasiswa yang lulus tepat waktu

Jumlah mahasiswa yang lulus tepat waktu pada jenjang S1, S2, dan S3 pada Tahun 2019 mencapai 61,9%. Pencapaian ini sedikit di bawah target kinerja yang ditetapkan sebesar 67%.

Tingkat kelulusan tepat waktu untuk fakultas dan kampus daerah ditampilkan pada Gambar 3.1.18. Terdapat beberapa fakultas yang mempunyai tingkat kelulusan tepat waktu di bawah target kinerja, yaitu FPTK, FPBS, FPEB, FPOK, FIP, FPSD, FPIPS, dan Kampus Cibiru. Sementara itu, unit kerja yang melampaui target kinerja adalah empat kampus daerah (Sumedang, Tasikmalaya, Serang dan Purwakarta).

Tingkat kelulusan tepat waktu pada jenjang sarjana dan diploma terendah adalah FPTK, sedangkan yang tertinggi adalah Kampus Purwakarta. Secara keseluruhan, program dengan tingkat kelulusan tepat waktu terendah adalah program doktor, yang hanya mencapai 14,3%. Kendala utama yang menyebabkan rendahnya pencapaian tingkat kelulusan tepat waktu di semua fakultas adalah panjangnya proses penyelesaian skripsi/tugas akhir mahasiswa. Perlu upaya-upaya terobosan untuk mengatasi kendala lamanya proses penyelesaian skripsi/tesis/disertasi ini.

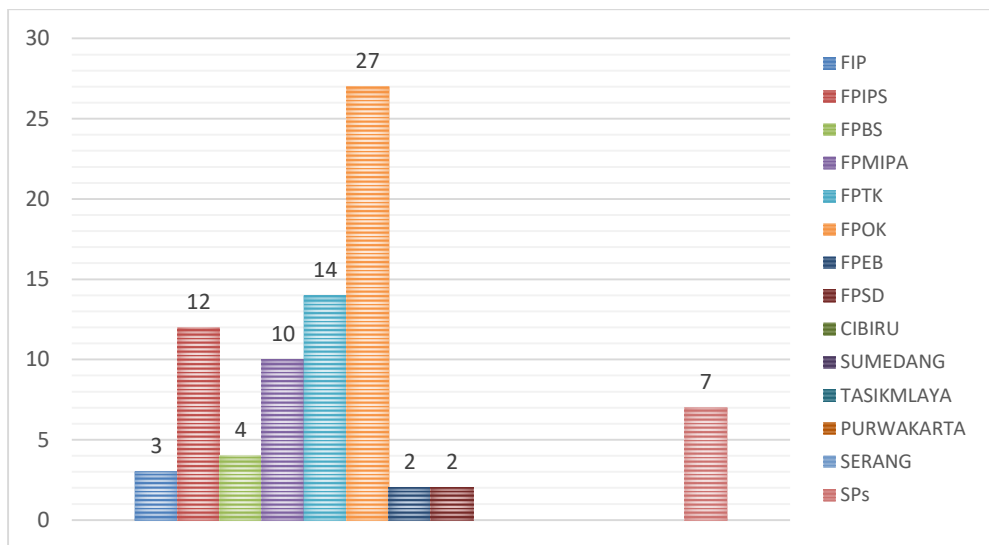


Gambar 3.1.18. Kelulusan Tepat Waktu Setiap Fakultas/KD/SPs.

8) Jumlah mahasiswa yang menyelesaikan studi di bawah waktu normal

Definisi mahasiswa yang menyelesaikan studi di bawah waktu normal adalah mahasiswa yang lulus sebelum masa studi normal (tepat waktu). Jumlah mahasiswa yang lulus di bawah waktu normal data sampai dengan Tahun 2019

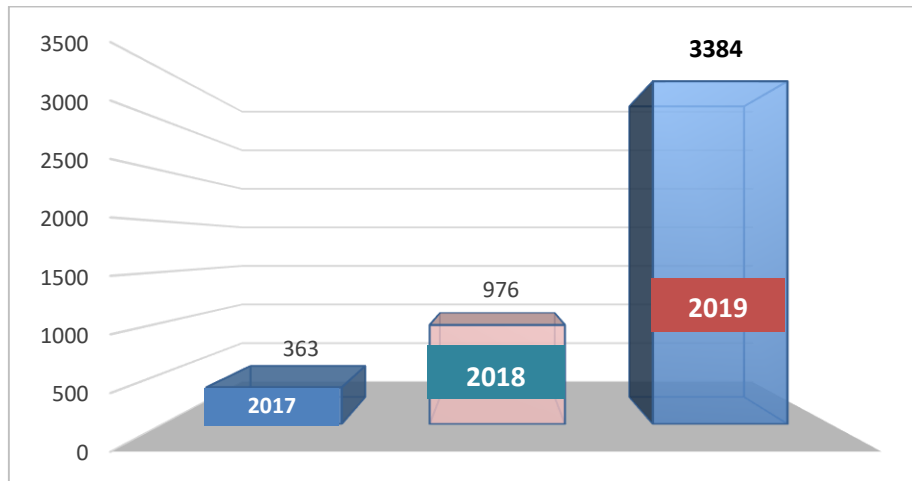
baru mencapai 3,49%, pencapaian ini lebih rendah dari target yang ditetapkan sebesar 8%. Walaupun demikian, pencapaian ini lebih tinggi dibandingkan Tahun 2017 dan 2018 yakni 0,53% dan 1,7%. Mahasiswa yang lulus di bawah waktu normal ditemukan pada beberapa fakultas, dan yang terbanyak ditemukan di FPOK. Upaya yang dilakukan untuk mempercepat kelulusan di awal waktu melalui semester pendek ternyata belum banyak meningkatkan tingkat kelulusan mahasiswa di bawah waktu normal.



Gambar 3.1.19. Tingkat Kelulusan di Bawah Waktu Normal

9) Jumlah lulusan bersertifikat kompetensi

Sebagai upaya untuk meningkatkan mutu lulusan, berbagai upaya dilakukan UPI untuk membekali lulusannya dengan berbagai kompetensi untuk menambah daya saing. Penyelenggaraan pendidikan bersertifikat kompetensi dan profesi merupakan upaya UPI memberikan kompetensi tambahan untuk masuk dalam dunia kerja. Program sertifikasi kompetensi dan profesi di laksanakan di UPI meliputi, Pendidikan Profesi Guru (PPG), Kepelatihan, Kebahasaan maupun jenis kompetensi teknis lainnya. Untuk data jumlah lulusan PPG pada tahun 2019 tercatat 3.384 lulusan atau 82% dari jumlah peserta 4.145. Jumlah lulusan PPG dalam tiga tahun terakhir ditunjukkan pada Gambar 3.1.19.



Gambar 3.1.20. Jumlah Lulusan PPG Tahun 2017-2019

Berdasarkan Gambar 3.1.19, terjadi peningkatan yang signifikan jumlah lulusan PPG. Pada Tahun 2019 tercatat 3.384 peserta yang mengikuti PPG. Jumlah tersebut meliputi jenis PPG pra jabatan, PPG 3T, Kerja sama dan Bersubsidi. Rekapitulasi jumlah peserta dan lulusan PPG Tahun 2019 ditunjukkan pada tabel 3.1.10.

Tabel 3.1.10. Rekapitulasi Jumlah Peserta dan Lulusan PPG Tahun 2019

No	Jenis PPG	Bidang Studi PPG	Jumlah Mahasiswa PPG	Jumlah Lulusan PPG
1	PPG Dalam Jabatan Tahun 2019	Akuntansi dan Keuangan	148	89
		Bahasa Indonesia	20	20
		Bahasa Inggris	230	212
		Bahasa Jepang	27	27
		Bimbingan dan Konseling (Konselor)	166	130
		Biologi	19	18
		Fisika	28	28
		Geografi	25	22
		Guru Kelas SD	933	851
		Guru Kelas TK	231	201
		Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	282	226
		Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	505	336
		Kimia	71	60
		Kuliner	27	27

No	Jenis PPG	Bidang Studi PPG	Jumlah Mahasiswa PPG	Jumlah Lulusan PPG
		Manajemen Perkantoran	66	63
		Matematika	140	127
		Pendidikan Jasmani dan Kesehatan	23	15
		Pendidikan Jasmani Olah Raga dan Kesehatan	270	170
		Pendidikan Luar Biasa	20	5
		Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)	148	106
		Sejarah Indonesia	36	34
		Seni Tari	26	25
		Sosiologi	26	24
		Tata Busana	27	17
		Teknik Komputer dan Informatika	257	242
		Teknik Mesin	21	20
		Teknik Otomotif	97	86
2	PPG Prajabatan			
	PPG Kerja sama Aceh 2018	Pendidikan Luar Biasa	69	11
	PPG Prajabatan 3T 2018	Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian	22	16
		Agribisnis Produksi Tanaman	23	21
		Agribisnis Produksi Ternak	29	29
		Kepariwisata	9	8
		Perikanan	7	7
	PPG Prajabatan Bersubsidi 2018	Bimbingan dan Konseling	19	19
		Guru Kelas SD	42	42
		Pendidikan Jasmani Olah Raga dan Kesehatan	21	21
		Teknik Mesin	15	9
		Usaha Jasa Pariwisata	20	20
		Jumlah	4.145	3.384

Sekaitan dengan target indikator persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi pada kontrak kinerja UPI 2019, berbagai program uji kompetensi lainnya diselenggarakan di UPI. Hal ini sebagai upaya memberikan nilai lebih dari setiap lulusan. Program tersebut meliputi ZiDs, PTESOL, lisensi

kepelatihan dan wasit olahraga, sertifikasi kompetensi perawat, bahasa, komputer, TOEFL, teknisi maupun uji kompetensi dan sertifikasi lain baik yang dilaksanakan di internal UPI ataupun pihak eksternal atau lembaga sertifikasi lainnya.

Berdasarkan hasil kompilasi data di tingkat universitas persentase lulusan yang bersertifikat kompetensi dan profesi mencapai 3.228 dari 750 target yang ditetapkan berdasarkan perhitungan jumlah peserta dibagi jumlah lulusan. Data lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi ditunjukkan pada Tabel 3.1.11.

Tabel 3.1.11. Jumlah Peserta dan Lulusan bersertifikat Kompetensi dan Profesi Tahun 2019

No	Fakultas	Jenis Sertifikasi	Lembaga Penyelenggara	Peserta	Lulus
1	FIP	PPG Prajabatan, PPG SM3T/PLPG/PPG Prajabatan Bersubsidi/PPG Prajabatan/Sertifikasi Guru, TOEFL, dan sertifikasi wasit	1. UPI 2. LPMP Jakarta/UHAMKA /Univ. Pakuan/Dinas Pendidikan/Univ. Muhammadiyah Purwokerto, UNP	700	692
2	FPIPS	Humas Yuniior, operator SIG, operator Terstris	1. Kemenkominfo 2. LSP Telkom University 3. LSP Geospasial	47	47
3	FPBS	Sertifikasi UKBI, uji kemampuan bahasa, PTESOL, ZiDS, TOEFL, dll	1. UPI 2. Kemendikbud 3. Balai Bahasa Jawa Barat 4. The Japan Foundation 5. dll	77	77
4	FPMIPA	CSCU, Volumetrik, Mikrotik, Java Programing	1. EC-Council 2. BNSP (LSP-Telapi) 3. Mikrotik 4. Pracle	280	236
5	FPTK	Teknisi Yuniior Otomasi Industri, SKA-MUDA, PPG Terintegrasi Kolaboratif Teknologi Tekstil, PPG Kolaborasi STP Nusa Dua Bali dan UNDIKSA, PPG SMK Kolaboratif Tata Boga, PPG Kuliner, sertifikasi keamanan pangan skema CPPOB, dll	1. LSP Politeknik TEDC 2. LPJK Provinsi Jawa Barat 3. Dikti 4. UPI 5. Jaminan Mutu Keamanan Pangan 6. dll	96	96

No	Fakultas	Jenis Sertifikasi	Lembaga Penyelenggara	Peserta	Lulus
6	FPOK	Lisebsi kepelatihan, lisensi wasit	1. PERBASI 2. FHI 3. PTMI 4. PBVSI 5. PRSI 6. PBTI 7. PTMSI 8. LP20 LANKOR 9. LSP POR	170	170
7	FPEB	Kompetensi	1. LSP AP 2. Tac Tic Tax Training 3. IAI 4. Tax Center UPAD	61	59
8	Kampus Daerah	Kompetensi perawat, bahasa, musik, TOEFL	1. Kemenristekdikti 2. UPI	1.560	1.536
9	UPT LSP	Kepelatihan, SKA-MUDA, certificate computer user V2	1. UPI	340	315
Jumlah				3.331	3.228

Di samping program PPG dan Sertifikasi, Universitas Pendidikan Indonesia bekerjasama dengan Forum Human Capital Indonesia (FHCI) yang mengkoordinasikan 115 Badan Usaha Milik Negara (BUMN), setiap tahun mengikutsertakan mahasiswa dalam Program Mahasiswa Magang Bersertifikat (PMMB). Maksud program magang yang digagas oleh FHCI adalah untuk menjawab tantangan SDM di masa depan, menciptakan SDM unggul dan berdaya saing global dengan kompetensi yang mumpuni melalui pemagangan. Program magang diikuti oleh mahasiswa UPI yang lolos *match up* dari berbagai program studi selama 6 bulan di sejumlah BUMN. Setelah selesai magang mahasiswa akan memperoleh dua jenis sertifikat, yaitu sertifikat kompetensi dan sertifikat industri. Pada Tahun 2019, jumlah mahasiswa yang memperoleh sertifikat kompetensi sebanyak 2 orang dan sertifikat industri 1 orang.

10) Jumlah Lembaga Sertifikasi Profesi

Jumlah lembaga sertifikasi profesi (LSP) di UPI sampai dengan Tahun 2019 sebanyak 5 lembaga. Jumlah tersebut telah melampaui target renstra yang menetapkan 4 lembaga sertifikasi profesi. Kelima lembaga itu yakni Pusat pengembangan Akuntansi (PPA) di FPEB dalam bidang Akuntansi, LSP

Operator Sistem Informasi Geografi di FPIPS, LSP/TUK Analisis Kimia di FPMIPA, LSP Pelatih Cabang Olah Raga di FPOK, dan Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) UPI. LSP PPA dalam bidang Akuntansi menyelenggarakan:

- a) *Certified public accountant (CPA)* test center bekerja sama dengan Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI);
- b) *Certified islamic profesional accountant (CIPA)* test center bekerja sama dengan *Accounting & Auditing Organization fo Islamic Financial Institution (AAOIFI)*; dan
- c) Tempat Uji Kompetensi (TUK)/*test centre* untuk Sertifikasi Auditor Forensik/CFrA, bekerja sama dengan Lembaga Sertifikasi Auditor Forensik (LSAF - BPKP).

Dari sembilan indikator pada program pengembangan relevansi kurikulum dan daya saing lulusan pada tataran nasional, regional, dan internasional melalui pelibatan berbagai instansi, dunia usaha, dan industri, terdapat dua indikator dengan kategori rendah, yaitu jumlah lulusan yang melanjutkan studi di bawah 12 bulan, dan jumlah mahasiswa yang menyelesaikan studi di bawah waktu normal. Sementara itu, terdapat enam indikator yang telah mencapai target yang ditetapkan, dan satu indikator yang belum mencapai target yang ditetapkan, namun tingkat pencapaiannya tergolong tinggi, yaitu indikator jumlah mahasiswa yang lulus tepat waktu (tingkat pencapaiannya 92,4%). Secara keseluruhan, tingkat pencapaian ke-9 indikator pada Program 2 Kebijakan 1 mencapai 80,8%, atau dengan kata lain tingkat pencapaiannya tergolong tinggi. Upaya-upaya percepatan pencapaian target pada indikator indikator yang belum tercapai perlu dilakukan, yaitu untuk meningkatkan jumlah mahasiswa yang studi lanjut, jumlah mahasiswa yang lulus di bawah waktu normal, dan jumlah mahasiswa yang lulus tepat waktu.

c. Peningkatan realisasi kerja sama akademik dengan berbagai lembaga di dalam dan luar negeri (P1.3)

Sejumlah implementasi kerja sama dalam bidang akademik dengan berbagai lembaga di dalam dan luar negeri hingga tahun 2019 mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Namun untuk beberapa indikator target

capaian masih perlu penguatan. Berikut data capaian dan perbandingannya dengan target dan capaian tahun sebelumnya sebagaimana tertuang dalam Tabel 3.1.12.

Tabel 3.1.12. Capaian Indikator Program P1.3 dalam Tiga Tahun Terakhir

No	Indikator	Satuan	Target 2019	Capaian 2017	Capaian 2018	Capaian 2019
1	Jumlah kerja sama luar negeri	Prodi	65	125	125	133
2	Jumlah kerja sama dalam negeri	Program	198	205	310	825
3	Jumlah prodi yang menerapkan <i>credit transfer</i>	Prodi	8	6	17	25
4	Jumlah dosen asing	Dosen	8	10	28	10
5	Jumlah mahasiswa asing	Mahasiswa	180	98	245	326
6	Jumlah prodi yang melaksanakan <i>double degree</i>	Prodi	3	3	4	4
7	Jumlah prodi yang menyelenggarakan program <i>twinning</i> atau <i>sandwich</i>	Mahasiswa	5	3	4	5
8	Jumlah mahasiswa yang mengikuti <i>inbound/outbound student exchange</i>	%	8	0,19	0,38	1,1
9	Jumlah dosen yang mengikuti <i>lecturer exchange</i>	Dosen	9	31	33	39
10	Jumlah dosen yang mengikuti <i>visiting scholar</i>	Dosen	12	43	31	209
11	Jumlah dosen yang mengikuti pelatihan di luar negeri	Dosen	40	39	28	40
12	Jumlah lulusan yang bekerja pada institusi internasional	Lulusan	20	16	17	37
13	Jumlah lulusan yang melanjutkan studi di universitas luar negeri	Lulusan	50	45	63	42

1) Jumlah kerja sama luar negeri

Target kerja sama luar negeri untuk Tahun 2019 ditargetkan 65 prodi. Sementara capaian Tahun 2019 menunjukkan 133 prodi yang telah melakukan kerja sama Luar Negeri. Dengan demikian, pada indikator jumlah kerja sama Luar Negeri telah melampaui target yang ditetapkan. Capaian realisasi kerja sama tersebut merupakan implementasi kerja sama yang dilakukan sejumlah prodi melalui unit pengelola program studinya dengan berbagai lembaga dan perguruan tinggi di luar negeri. Sementara untuk jumlah kerja sama tercatat 266 yang tersebar di beberapa negara sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 3.1.13.



KERJA SAMA LUAR NEGERI

FIP	26	18	FPOK
FPIPS	38	13	FPEB
FPBS	7	8	FPSD
FPMIPA	67	65	SPs
FPTK	16	8	KD



Tabel 3.1.13. Jumlah Kerja sama Prodi dengan Luar Negeri Tahun 2019

No	Fakultas	Jumlah Kerja Sama	Lembaga/Institusi
1.	FIP	26	Tohoku University, Yeungnam University, Chulalongkorn University, Sekolah Thamavitya Mulniti Thailand, Kasetsart laboratory school Thailand, UiTM, Malaysia, USSH, Vietnam, UPSI, Tarlac Agricultural University, University of Santo Thomas Filipina, Universitas Malaya, Frederick University, Radboud University, Novolearning BV, University of Kitakyushu Japan, dll.
2.	FPIPS	38	Universiti Kebangsaan Malaysia, SEAMEO Thailand, Universiti Pendidikan Sultan Idris (UPSI), Yonsei University Korea Selatan, Flinders University Australia, Nara Prefectural University Jepang, Osaka Prefecture University Jepang, Hogeschool Windesheim Belanda, Centre for BritishTeacher (CfBT) Brunei Darussalam, University of Tampere(UTA) Finlandia, Central China Normal University (CCNU) Republik Tiongkok, Kyung Hee Cyber University (KHCU), Martin Luther University of Halle-Wittenberg Jerman dll.
3.	FPBS	7	SOAS University of London, Nanzan University, Konan University-Jepang, Pedagogische Hochschule Heidelberg, KBRI London
4.	FPMIPA	67	Kitakyusu University, Universiti Kebangsaan Malaysia, Addest Technovation Pte Ltd, Mitla Co, Jepang, Hiroshima University, University of the Assumption, Mabalacat City College, Korea National University of Education, Trnava University, Monash University, University of Glasgow, Prof. P Jhon Williams - School of Education Curtin University, Don Mariano Marcos

No	Fakultas	Jumlah Kerja Sama	Lembaga/Institusi
			Memorial State University (DMMMSU), Prof. Dr. W. R (Wouter) Van Joolingen - Utrecht University, Fredrick University, dll.
5.	FPTK	16	Karlsruhe Institute of Technology (KIT) Germany, Flinders University, Phoenix Contact GmbH & Co.KG, Roi Et Rajabhat University The Kingdom of Thailand, Faculty of Engineering (FoE) Universiti Selangor (Selangor, Malaysia), College of Humanities and Applied Sciences National Yunlin University of Science and Technology Taiwan, UTHM, Faculty of Engineering National University of Laso (NUOL) Vientaine Capital Laos, Faculty of Technical Education Rajamangala University of Technology Tanyaburi (RMUTT), Thailand, Japan Advanced Instaitut of Science and Technology (JAIST)
6.	FPOK	18	Hiroshima University, Wakikai Sosial Welfare Corporation, Kanazawa University (Jepang), Beijing Sport University (China), Wollongong University, Edith Cowan University, Institute of Sport Science, Martin Luther University Halle-Wittenberg, Germany, University of Malaya, Universiti Sukan Negara (Malaysia), Mahidol University (Thailand), dll.
7.	FPEB	13	Accounting and Auditing Organizations for Islamic Financial Institutions (AAOIFI), Southeast Asian Ministers of Education Organization (SEAMEO), Politeknik Sultan Azlan Shah (PSAS) Malaysia, Southeast Asian Ministers of Education Organization (SEAMEO) . Lyceum of The Philippines University, IYL Malaysia, Kolej Islam Teknologi Antarabangsa (Kitab) Pulau Pinang Malaysia, Ton Duc Tang University Vietnam.
8.	FPSD	8	The Faculty of Philosophy II of Martin Luther University Halle-Wittenberg, Luebeck University Jerman, Youngsan University- Korea Selatan, University Teknologi MARA (UiTM) - Malaysia
9.	SPs	65	Kitakyushu University, Nagoya University, Ulan Bator University, Nagoya University, Hiroshima University, Seoul National University of Education, University of Malaya, Siam University Thailand, Musik Hochchules Luebek Jerman, Hyupsung University Korea, National Dong Hwa University Taiwan, Philipine Normal University, National Dong Hwa University Taiwan, Betaan Heroes Memorial College, College Of Immaculate Conception, Flinders University Australia, Nara Prefectural University Jepang, Osaka Prefecture University Jepang, Hogeschool Windesheim Belanda, Martin Luther University of Halle-Wittenberg Jerman, dll.
10.	KD	8	University of Eastern Finland, Institut Pendidikan Guru (IPG) Malaysia, Universitas Pendidikan Sultan Idris, Sea Teacher Filipina
Jumlah		266	

2) Jumlah kerja sama dalam negeri

Realisasi implementasi jumlah kerja sama dalam negeri sampai tahun 2019 mencapai 825 kerja sama. Sejumlah kerja sama dalam negeri tersebut meliputi program dan kegiatan Tridharma maupun kegiatan lain yang mendukung proses peningkatan kinerja akademik, citra kelembagaan, maupun kerja sama lainnya. Dari data yang disampaikan unit akademik, jumlah kerja sama dalam negeri paling banyak dilakukan oleh Sekolah Pascasarjana dan FPMIPA dengan 173 kerja sama. Di urutan kedua FIP dengan 129, dan diikuti FPTK dengan 61 kerja sama.

Tabel 3.1.14. Jumlah Kerja sama Prodi di Dalam Negeri Tahun 2019

No	Fakultas	Jumlah Kerja sama	Lembaga/Institusi
1.	FIP	129	Universitas Negeri Jakarta, Universitas Negeri Gorontalo, Universitas Negeri Manado, Universitas Pattimura Ambon, Institut Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Mataram, Perkumpulan Pengelola Rumah Pintar Jawa Barat, PT Tama Coklat Indonesia, APPKHI, dll.
2.	FPIPS	29	Universitas palangkaraya, Universitas Sriwijaya, Universitas Ageng Tirtayasa, Universitas Almbung Mangkurat, Universitas Sebelas Maret, Komisi Pemberantasan Korupsi RI, Asosiasi Profesi Pendidik dan Peneliti Sosiologi Indonesia (AP3SI), PT.Narcon, PT.Citra Cipta Mandiri, dll.
3.	FPBS	28	Dinas Komunikasi dan Informatika, I News TV Bandung, NET Biro Jawa Barat, Balai Bahasa Jawa Barat, Balai Pelestarian Nilai Budaya D.I. Yogyakarta, Dinas Komunikasi, Informatika, & Statistik Kota Cirebon, Penerbit Erlangga, Jakarta, Kemenag, dll.
4.	FPMIPA	173	Dinas Pendidikan, Sekolah, LIPI, Telkom University, Universitas Negeri Medan, Universitas Negeri Malang, Universitas Negeri Yogyakarta, Universitas Negeri Surabaya, BATAN, UNNES, UIN Jakarta, PT Pindad, PT. Elex Media Komputindo, QITEP Science, CV. Pudak Scientific, dll.
5.	FPTK	61	Universitas Negeri Jakarta, Institut Pertanian Bogor, Pusat Penelitian dan Pengembangan Perumahan dan Pemukiman, Yayasan Pilar Peradaban, PT INTI, IABIE, PT Yalong Edumation Science Indonesia, Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Sosial, PT. Samudera Tekindo Hydraulic, PT. Astra Internasional, PT. Krakatau Steel (Persero), dll.
6.	FPOK	48	Rumah Sakit Provinsi Jawa Barat, Dinas Kesehatan Pemerintahan Kabupaten Bandung, Dinas Kesehatan Pemerintah Kota Bandung, Kemenpora RI, Dispora Jawa Barat, KONI, Dikjas TNI AD, dll.
7.	FPEB	32	IAPI (Institut Akuntan Publik Indonesia), DJPPR Kementerian Keuangan RI, Komite Nasional Keuangan Syariah (KNKS), Pend. Ekonomi FE

No	Fakultas	Jumlah Kerja sama	Lembaga/Institusi
			Unimed, Universitas Negeri Semarang, Universitas Indonesia, PT Bina Mitra Sejati (BANTEX), dll.
8.	FPSD	20	Sekolah Tinggi Seni Rupa dan Desain Visi Indonesia, UNM - Seni Pertunjukan, Univ. Lambung Mangkurat, Desain Komunikasi Visual FSR- Institut Seni Indonesia Politeknik Seni Yogyakarta, CMYK, Asosiasi Prodi Pendidikan Seni Indonesia, dll.
9.	SPs	173	Universitas Padjadjaran, Universitas Negeri Medan, Universitas Negeri Lampung, KONI Jawa Barat, Kemenpora, Kemenristekdikti, Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat, PT Indonesia Solusi Humanika, Dinas Pendidikan Propinsi Riau, Dinas Pendidikan Kabupaten Bangka Tengah, Direktorat pembinaan guru pendidikan dasar, Dirjen guru dan tenaga kependidikan, Pemerintah Kab. Gowa Provinsi Sulawesi Selatan, dll.
10.	Kampus UPI di Daerah	132	Lembaga Pengelola Dana Pendidikan, Sekolah di daerah Kampus UPI Daerah, Pudak Scientific, Universitas Muhammadiyah Cirebon, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Universitas Negeri Malang, Universitas Negeri Padang, Himpunan Dosen PGSD Indonesia Wilayah 1, Indonesian journal of Primary Education (IJPE), PT. Nutrifood Indonesia, dll.
Jumlah		825	

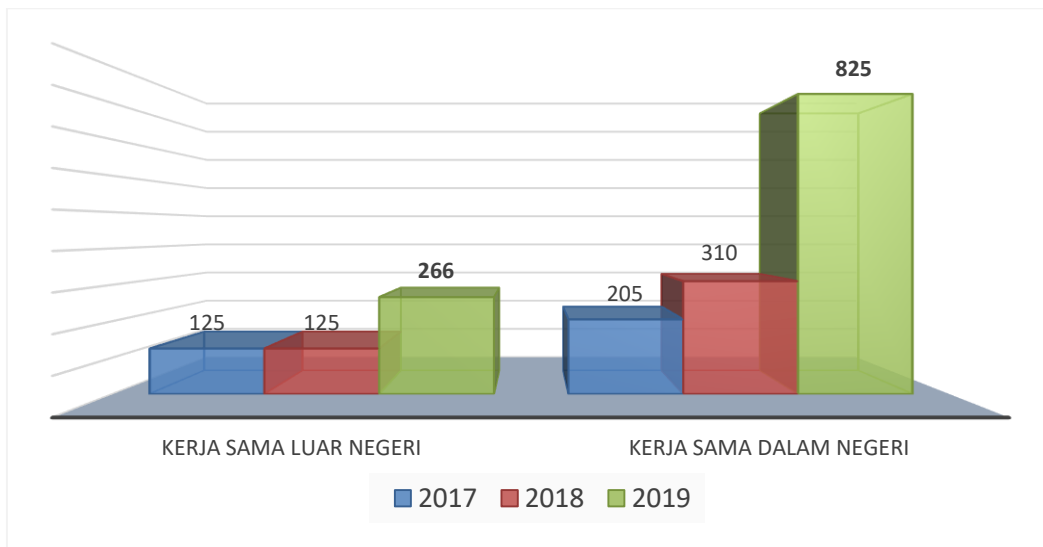
Tabel 3.1.15. Prodi yang melaksanakan Kerja Sama di Dalam Negeri Tahun 2019

No	Fakultas/SPs/KD/Prodi	Jumlah Kerja Sama
1.	FIP	129
	1. Pendidikan Masyarakat	29
	2. Administrasi Pendidikan	2
	3. Perpustakaan dan Sains Informasi	32
	4. Bimbingan dan Konseling	2
	5. Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	19
	6. Psikologi	21
	7. Teknologi Pendidikan	5
	8. Pendidikan Guru Sekolah Dasar	4
	9. Pendidikan Khusus	15
2.	FPIPS	29
	1. Pendidikan Kewarganegaraan	7
	2. Pendidikan Geografi	1
	3. Manajemen Pemasaran Pariwisata	1
	4. Ilmu Pendidikan Agama Islam	2
	5. Survey Pemetaan dan Informasi Geografi	1
	6. Pendidikan IPS	1
	7. Pendidikan Sosiologi	4
	8. Sains Informasi Geografi	12

No	Fakultas/SPs/KD/Prodi	Jumlah Kerja Sama
3.	FPBS	28
	1. Bahasa dan Sastra Indonesia	26
	2. Pendidikan Bahasa Inggris	1
	3. Bahasa Jerman	1
4.	FPMIPA	173
	1. Kimia	9
	2. Fisika	3
	3. Pendidikan Fisika	32
	4. Ilmu Komputer	28
	5. Pendidikan Ilmu Komputer	32
	6. Pendidikan IPA (IPSE)	30
	7. Pendidikan Matematika	28
	8. Biologi	1
	9. Pendidikan Biologi	10
5.	FPTK	61
	1. Lembaga	3
	2. Pendidikan Kesejahteraan Keluarga	21
	3. Pendidikan Teknik Mesin	5
	4. Pendidikan Teknologi Agroindustri	28
	5. Pendidikan Teknik Elektro	4
6.	FPOK	48
	1. Keperawatan	10
	2. Ilmu Keolahragaan	30
	3. PGSD Penjas	1
	4. Pendidikan Kepelatihan Olahraga	4
	5. Pendidikan Fisik Olahraga	1
	6. Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi	2
7.	FPEB	32
	1. Akuntansi	3
	2. Ilmu Ekonomi Keuangan Islam	5
	3. Pendidikan Bisnis	5
	4. Pendidikan Ekonomi	6
	5. Manajemen	9
	6. Pendidikan Akuntansi	1
	7. Pendidikan Manajemen Perkantoran	3
8.	FPSD	20
	1. Departemen Pendidikan Seni Musik	5
	2. Departemen Pendidikan Seni Tari	8
	3. Desain Komunikasi Visual	5
	4. Film dan Televisi	2
9.	SPs	173
	1. Pendidikan Fisika	2
	2. Pendidikan Olahraga	2
	3. Pendidikan Biologi	1
	4. Administrasi Pendidikan	1



No	Fakultas/SPs/KD/Prodi	Jumlah Kerja Sama
5.	PAUD	26
6.	Pendidikan Dasar	9
7.	Lembaga/UPI	23
8.	Pedagogik	10
9.	Pendidikan Sosiologi	1
10.	Pendidikan Kewarganegaraan	7
11.	Pendidikan Masyarakat	29
12.	Pendidikan Bahasa Indonesia	60
13.	Departemen Pendidikan Bahasa Arab	1
14.	Pendidikan Seni	1
10.	Kampus UPI di Daerah	132
1.	PGPAUD Kampus UPI Cibiru	35
2.	PGSD Kampus UPI Tasikmalaya	61
3.	PGPAUD Kampus UPI Tasikmalaya	18
4.	Kewirausahaan Kampus UPI Tasikmalaya	1
5.	PGPAUD Kampus UPI Purwakarta	12
6.	PSTI Kampus UPI Purwakarta	3
7.	Sistem Informasi Kelautan UPI Kampus Serang	1
8.	PGSD Kampus UPI Serang	1
	Jumlah	825



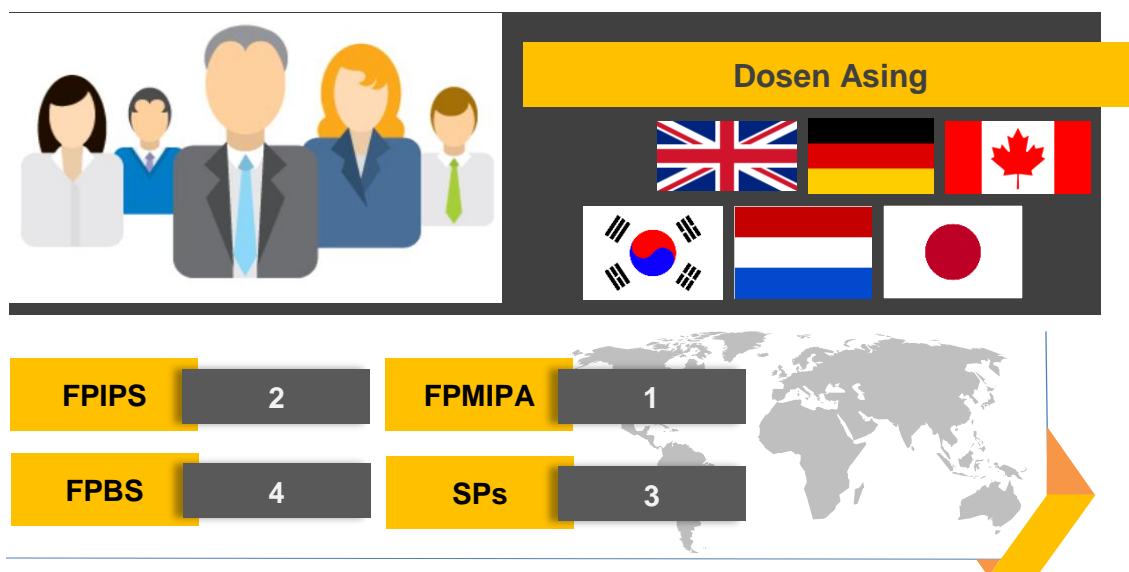
Gambar 3.1.21. Jumlah Kerja Sama Tiga Tahun Terakhir

3) Jumlah prodi yang menerapkan *credit transfer*

Jumlah prodi yang menerapkan *credit transfer* sampai Tahun 2019 terdapat 25 prodi. Prodi-prodi tersebut tersebar di beberapa fakultas, yaitu FPIPS, FPSD, FIP, dan SPs. Capaian akumulasi tersebut sesuai dengan target restra yang pada tahun 2019 ditetapkan 8 prodi yang menerapkan *credit transfer*. Capaian jumlah 25 prodi ini menunjukkan target renstra telah tercapai dan melebihi target. Meskipun demikian, capaian tersebut seharusnya bisa lebih signifikan jika dibandingkan dengan jumlah total 152 prodi yang ada di UPI.

4) Jumlah dosen asing

Jumlah dosen asing UPI pada tahun 2019 yang bekerja penuh waktu terdapat sebanyak 10 orang. Dosen asing tersebut berasal dari berbagai negara baik Eropa maupun Asia. Dengan demikian target pencapaian indikator jumlah dosen asing telah tercapai, bahkan sedikit melampaui target yang ditetapkan. Selain dosen asing yang bekerja penuh waktu, Pada tahun 2019 juga tercatat 53 dosen asing menjadi dosen yang bekerja paruh waktu atau dosen tamu di UPI, baik menjadi dosen tamu di Sekolah Pascasarjana, maupun tersebar di berbagai fakultas. Dosen tamu tersebut di antaranya berasal dari berbagai universitas seperti Leed University, Northwest University, Deakin University, University of Amsterdam, Belanda, Otto von Guericke University Magdeburg, dan beberapa universitas lainnya. Data jumlah 10 dosen asing ditunjukkan dalam Tabel 3.1.16.



Tabel 3.1.16. Dosen Asing Penuh Waktu UPI Tahun 2019

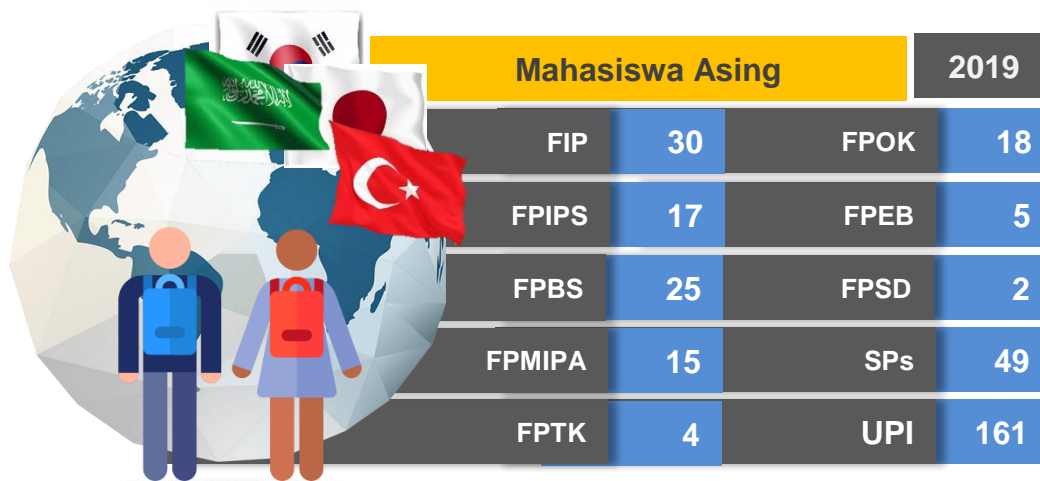
No.	Fakultas/SPs/Prodi	Nama	Negara Asal	Keahlian
1 FPIPS				
1.	Pendidikan Geografi	Prof. Jon Lovett	Inggris	Geografi
2.	Pendidikan Sosiologi	Mira R. Reetz	(Ilmenau Universitas, Jerman)	Sosiologi Media
2 FPBS				
1.	Pendidikan Bahasa Korea	Prof. Shin Young Duk, M.A., Ph.D.	Korea	Bahasa Korea
2.		Lee Jeung Soon, B.A., M.H.E.		
3.		Lee Taegun, M.Ed., Ph.D.		
4.		Heo Kumju, M.A., Ph.D.		
3 FPMIPA				
1.	Pendidikan IPA (IPSE)	Mary Margaret Thomas	Kanada	Physiological Optic; Pharmacology
4 SPs				
1.	Psikologi Pendidikan	Prof.Sui Lin Goei	Belanda	Psikologi Pendidikan, Lesson Study
2.	Pendidikan Bahasa Jepang	Prof. Kanemoto Setsuko	Jepang	Pendidikan Bahasa Jepang (Komunikasi lintas Budaya)
3.	Pendidikan Bahasa Jepang	Ms. Yuka Tahara	Jepang	Pendidikan Bahasa Jepang (Evaluasi)

5) Jumlah mahasiswa Asing



Mahasiswa Asing 2019

Pada tahun 2019 tercatat 326 Warga Negara Asing yang menjadi mahasiswa UPI. Jumlah tersebut telah memenuhi target Renstra 2019 sebanyak 180 mahasiswa asing. Capaian ini meningkat dari capaian Tahun 2018 dengan jumlah mahasiswa asing sebanyak 245 mahasiswa. Jumlah mahasiswa asing pada Tahun 2019 berasal dari berbagai negara dan berbagai program pendidikan (program sarjana, magister, dan doktor). Jumlah Mahasiswa Asing UPI Tahun 2019 ditunjukkan pada Tabel 3.1.17.



Tabel 3.1.17. Mahasiswa Asing UPI Tahun 2019

No.	Fakultas/SPs/Prodi	Jumlah Mahasiswa	Asal Negara	Jenjang Pendidikan
1.	FPIPS	7		
	1. Pendidikan IPS	1	Filipina	S1
	2. Manajemen Pemasaran Pariwisata	5	Thailand, Malaysia	S1
	3. Pendidikan Sosiologi	1	Korea Selatan	S1
2.	FPMIPA	2		
	1. Pendidikan IPA (IPSE)	2	Turki, Turkmenistan	S1
3.	FPTK	2		
	1. Pendidikan Kesejahteraan Keluarga	1	Jepang	S1
	2. Pendidikan Teknik Elektro	1	China	
4.	SPs	29		
	1. Linguistik	4	Yaman, Afganistan, Korea	S2, S3
	2. Administrasi Pendidikan	3	Arab, Afrika, Filipina	S2, S3

No.	Fakultas/SPs/Prodi	Jumlah Mahasiswa	Asal Negara	Jenjang Pendidikan
3.	Manajemen	4	Korea Selatan, Tajikistan, Palestina, Azerbaijan	S2
4.	Pendidikan Bahasa Inggris	3	Maroko, Ukraina, Korea Selatan	S2
5.	Pendidikan IPS	2	Madgaskar, Filipina	S2, S3
6.	Pendidikan Bahasa Indonesia	10	China, Jepang, Korea Selatan, Thailand, Azerbaijan	S2, S3
7.	Pendidikan Seni	3	Mexico, Jepang, Thailand	S2, S3
Jumlah		40		

6) Jumlah prodi yang melaksanakan *double degree*

Target indikator jumlah prodi yang melaksanakan *double degree* pada Tahun 2019 adalah 3 prodi. Sampai dengan Tahun 2019 tercatat 4 prodi melaksanakan *double degree*. Dari keempat prodi tersebut, 3 diantaranya terdapat di Sekolah Pascasarjana, yaitu Prodi Adminstrasi Pendidikan, Pendidikan IPA, dan Pendidikan Anak Usia Dini yang dilakukan dengan Hiroshima University Jepang. Sementara untuk S1, *double degree* dilaksanakan oleh prodi Bahasa dan Sastra Indonesia dengan Youngsan University. Sehingga capaian sampai dengan Tahun 2019, target prodi yang melaksanakan *double degree* telah tercapai atau dengan kata lain, tingkat pencapaiannya tergolong tinggi.

7) Jumlah prodi yang menyelenggarakan program *twinning* atau *sandwich*

Sampai dengan tahun 2019 terdapat 6 prodi yang melaksanakan program *twinning/sandwich*. Prodi yang melaksanakan *twinning/sandwich* tersebut meliputi tiga prodi ada di Sekolah Pascasarjana, yaitu yang dilakukan dengan National Normal University Taiwan, Illinois State University Amerika Serikat,

The University Queensland Australia, dan Ma'had Mualimi Al-Quran al Karim, Mesir. Selain itu, terdapat dua prodi di FPIPS yang juga melaksanakan twinning/sandwich program, yaitu Pendidikan IPS yang bermitra dengan Leiden University, dan prodi Ilmu Pendidikan Agama Islam dengan Suez Canal University Egypt. Dengan demikian target indikator jumlah prodi yang melakukan twinning/sandwich program telah tercapai atau tingkat pencapaiannya tergolong tinggi.

8) Jumlah mahasiswa yang mengikuti *inbound/outbound student exchange*

Jumlah mahasiswa yang mengikuti *inbound/outbound student exchange* pada tahun 2019 sebanyak 96 mahasiswa. Jumlah tersebut terdiri dari 50 mahasiswa *inbound* dan 46 mahasiswa *outbound*. Merujuk target renstra sebesar 8%, hal tersebut menjadi kendala tersendiri karena terdapat perbedaan antara indikator jumlah dengan persentase satuan yang digunakan untuk mengukur capaian. Dalam laporan ini persentase jumlah mahasiswa yang menjadi target capaiannya. Capaian target ini pada tahun 2019 adalah 1,1%, yang masih belum memenuhi target. Data terkait jumlah mahasiswa yang mengikuti *inbound/outbound student exchange* dapat dilihat pada Tabel 3.1.18.

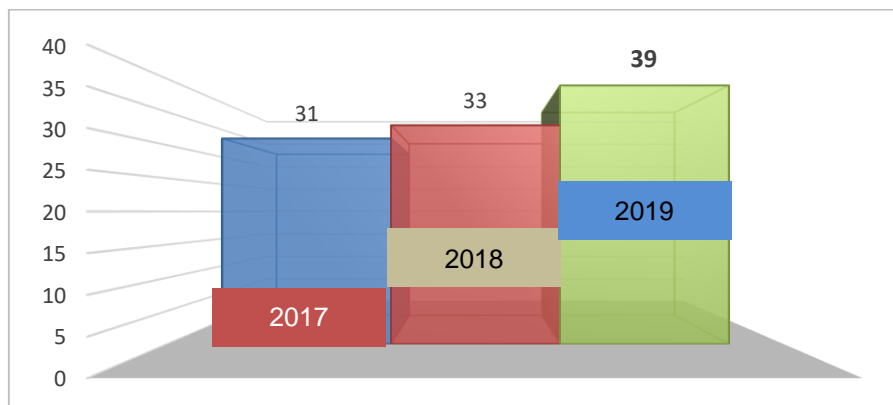
Tabel 3.1.18. Jumlah Mahasiswa yang Mengikuti *Inbound/outbound Student Exchange* Tahun 2019

No	Fak/KD/Prodi	Lembaga Mitra	Jumlah Mahasiswa	
			<i>Inbound</i>	<i>Outbound</i>
1.	FPIPS		16	17
	1. Pendidikan Sejarah	Universitas Kebangsaan Malaysia, Universitas Yogyakarta, Universitas Negeri Semarang	2	1
	2. Manajemen Pemasaran Pariwisata	PSU, UiTM, Universitas Pendidikan Indonesia	5	11
	3. Ilmu Pendidikan Agama Islam	Ma`had Muallim Alquran Mesir	8	
	4. Pendidikan Sosiologi	Universitas Negeri Semarang	1	1
	5. Ilmu Komunikasi	UiTM Malaysia		4

No	Fak/KD/Prodi	Lembaga Mitra	Jumlah Mahasiswa	
			Inbound	Outbound
2.	FPMIPA		14	15
1.	Kimia	-	1	
2.	Fisika	Universiti Kebangsaan Malaysia		3
3.	Ilmu Komputer	MinSCAT – Philippines, Capiz State University (CAPSU)	5	5
4.	Pendidikan IPA (IPSE)	Universiti Kebangsaan Malaysia, Rajabhath University, Don Mariano Marcos Memorial State University	8	6
5.	Pendidikan Matematika	-		1
3.	FPTK		20	14
1.	Pendidikan Teknik Mesin	SEAMEO ke Lyceum of the Philippines University-Batangas		2
2.	Arsitektur	The University of Kitakyushu		8
3.	Pendidikan Teknik Elektro	Asia Pasific University of Technology & Innovation (APU), LSP Poltek TEDC Bandung,	20	4
Jumlah			50	46

9) Jumlah dosen yang mengikuti *lecturer exchange*

Jumlah dosen yang mengikuti *lecture exchange* pada tahun 2019 adalah 39 dosen. Capaian ini mengalami peningkatan dari capaian tahun 2018 yang mencapai 33 dosen. Target 9 dosen ditetapkan untuk renstra periode 2019. Hal ini menunjukkan bahwa capaian tahun 2019 sudah meneuhi target renstra. Gambaran peningkatan jumlah dosen yang mengikuti *lecture exchange* selama 3 (tiga) tahun terakhir tertera pada gambar berikut:



Gambar 3.1.22. Perkembangan Jumlah Lecture Exchange

Kegiatan *lecture exchange* diharapkan mampu meningkatkan dan memperkokoh program internasionalisasi serta proses menuju daya saing UPI secara global. Dari data laporan unit akademik diperoleh bahwa jumlah dosen yang paling banyak mengikuti *lecturer exchange* adalah FPMIPA. Berikut data dosen yang mengikuti *lecturer exchange* sebagaimana Tabel 3.1.19.

Tabel 3.1.19. Jumlah Dosen yang *Lecturer Exchange*

No.	Dosen	Fakultas/SPs/KD/Prodi	Lembaga Mitra
1. FPIPS			
1.	1. Prof. Dr. Dasim Budimansyah, M.Si.	Pendidikan Kewarganegaraan	Chiba University
	2. Prof. Dr. Didin Sarifudin, M.Pd.	Pendidikan Sejarah	Universitas Kebangsaan Malaysia
2. FPMIPA			
1.	1. Fitri Khoerunnisa, Ph.D.	Kimia	UMP, Malaysia School Of Chemical Science, Usm
	2. Dr. Asep Bayu N	Kimia	Universiti Malaysia Pahang Univ. Petronas Malaysia
	3. Dr. Achmad Samsudin, M.Pd.	Pendidikan Fisika	Trabzon University, Turkey
	4. Dr. Lala Septem Riza	Pendidikan Komputer	Ilmu University of Swabi, Pakistan
	5. Prof. Dr. Ari Widodo, M.Ed.	Pendidikan Biologi	Prof. Dr. Ari Widodo, M.Ed.
	6. Dr. Riandi	Pendidikan Biologi	Okayama University
	7. Dr. Rer.Nat. Ahmad Mudzakir, M.Si.	Kimia	Otto Madeburg Univ, German
	8. Prof. Rizki	Matematika	Gunma University, Japan
	9. Dr. Al Jufri	Matematika	Gunma University, Japan
	10. Isnje, M.Si.	Matematika	Gunma University, Japan
	11. Heli Siti Halimatul M, Ph.D.	Kimia	Shizuoka University, Japan
	12. Dr. Lilik Hasanah, M.Si	Fisika	Institut of Microengineering and Nanoelectronics Universiti Kebangsaan Malaysia
	13. Prof. Dr. Munir	Pendidikan Ilmu Komputer	Universiti Teknikal Malaysia Melaka
	14. Rasim, MT	Pendidikan Ilmu Komputer	Universiti Teknikal Malaysia Melaka University of The Assumption, Philippine

No.	Dosen	Fakultas/SPs/KD/Prodi	Lembaga Mitra
15.	Prof. Dr. Wawan Setiawan	Pendidikan Ilmu Komputer	University of The Assumption, Philipine
16.	Dr. Jajang Kusnendar	Pendidikan Ilmu Komputer	University of The Assumption, Philipine
17.	Enjun Junaeti, M.T.	Pendidikan Ilmu Komputer	University of The Assumption, Philipine
18.	Dr. Rini Solihat		Fredirick University, Nicosia Cyprus
19.	Dr. Didik Priyandoko		Universitas Malaysia Pahang
20.	Dr. Eka Cahyaprima	IPSE	Nanyang Technological University Toyohashi University of Technology Macau University of Science and Technology
21.	Dr. Hendrawan	Kimia	Universiti Sains Malaysia
22.	Dr. Ratnaningsih Eko S	Kimia	Universiti Sains Malaysia
23.	Dr. Sitia Aisah	Kimia	Universiti Sains Malaysia
24.	Dr. Galuh Yuliana	Kimia	Universiti Sains Malaysia
25.	Dr. Iqbal	Kimia	Universiti Sains Malaysia
SPs			
26.	Sumar Hendayana, M.Sc., Ph.D		Universitas Nagoya, Jepang
27.	Prof. Dr. Syahidin, M.Pd		Canal Suez University, Mesir
28.	Prof. Dr. Anna Permanasari, M.Si		The University of Kitakyushu, Jepang Mongolian National University of Education
29.	Prof. Dr. Ida Hamidah, M.Si		The University of Kitakyushu, Jepang
30.	Vina Adriany, M. Ed, Ph.D		The University of Kitakyushu, Jepang
31.	Dr. Ade Gafar Abdullah, M.Si		Otto Von Guericke University Magdeburg, Jerman
32.	Yeni Rachmawati, M.Pd., Ph.D		Reggio Children International Exchange, Italy
33.	Prof. Dr. Budi Mulyanti, M.Si.		Institute of Microengineering and Nanoelectronics (IMEN), Universiti Kebangsaan Malaysia (UKM) di Bangi, Malaysia

No.	Dosen	Fakultas/SPs/KD/Prodi	Lembaga Mitra
34.	Dr. M. Solehuddin, M.Pd., M.A		Mongolian National University of Educatio
35.	Arif Hidayat, Ph.D		Mongolian National University of Educatio
36.	Prof. H. Yaya S. Kusumah, M.Sc., Ph.D		Perancis
37.	Dr. Leli Yulifar, M.Pd		Perancis
38.	Prof. Dr. Nana Supriatna, M.Ed		Perancis
39.	Prof. Dr. Hj. Enok Maryani, MS		Perancis

10) Jumlah dosen yang mengikuti *visiting scholar*

Jumlah dosen yang mengikuti *visiting scholar* pada tahun 2019 mencapai 209 orang. Capaian ini telah tercapai sesuai dengan target renstra yang menetapkan 12 dosen mengikuti *visiting scholar* pada tahun 2019. Ketercapaian target tersebut jauh meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2018 yang hanya 31 dosen yang mengikuti *visiting scholar*. Program dan kegiatan yang berkaitan dengan internasionalisasi secara signifikan mendukung meningkatnya capaian indikator jumlah dosen yang mengikuti *visiting scholar*. Jumlah dosen yang mengikuti *visiting scholar* juga dapat meningkatkan ranking UPI dalam pemeringkatan nasional dan internasional.

11) Jumlah dosen yang mengikuti pelatihan di luar negeri

Progres capaian sampai dengan tahunan 2019, tercatat 40 dosen telah mengikuti pelatihan di luar negeri. Jenis pelatihan yang diikuti beragam, diantaranya SGD's Training Programe at Institute for Global Environmental Strategies (IGES), yang diselenggarakan Institute for Global Environmental Strategies Kitakyushu Jepang. Kemudian kegiatan *Short Course* dimana Dikti sebagai penyelenggaranya dan kegiatan tersebut dilaksanakan di New Zeland, dan Workshop GIS Technology, yang diselenggarakan di RRC, pada tanggal 26-31 Agustus 2019. Beberapa kegiatan ini merupakan salah satu bentuk upaya meningkatkan kompetensi dosen dan daya saing sumber daya UPI dalam skala global. Merujuk pada target renstra, capaian ini tentu memenuhi harapan sesuai

target renstra 2019 menetapkan 40 dosen mengikuti pelatihan di luar negeri. Beberapa dosen yang terlibat dalam kegiatan pelatihan di luar negeri tertera pada data berikut ini:



Gambar 3.1.23. Dosen UPI yang Mengikuti Pelatihan di Luar Negeri

12) Jumlah lulusan yang bekerja pada institusi internasional

Pada tahun 2019 tercatat 37 mahasiswa lulusan UPI bekerja pada institusi atau lembaga internasional. Sementara target yang ditetapkan sebanyak 20 lulusan. Pada tahun 2018 tercatat lulusan UPI yang bekerja di lembaga internasional terdapat sebanyak 17 lulusan. Sekaitan dengan hal ini, perlu sebuah kesepakatan terkait definisi jumlah lulusan yang bekerja pada institusi internasional. Karena terdapat pemahaman lain bahwa lulusan yang bekerja di lembaga institusi internasional bukan berarti bekerja di luar negeri, tetapi juga institusi internasional yang berada di dalam negeri. Sementara untuk data lulusan yang bekerja pada institusi internasional di luar negeri tersebar di beberapa negara antara lain Amerika Serikat, Jepang, Korea Selatan, Arab Saudi, Inggris, Perancis dan Malaysia. Berikut data pekerjaan lulusan UPI bekerja pada institusi internasional sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 3.1.20.

Tabel 3.1.20. Daftar Institusi Internasional Tempat Bekerja Alumni UPI

No.	Nama Isntitusi/Lembaga	Negara
1	Holland - America Cruise Ship	Amerika Serikat
2	Japan Surveyor	Jepang
3	Sekolah Indonesia Kuala lumpur	Malaysia
4	Univ King Saudi arabia	Saudi Arabia
5	Kangwon National University	Korea Selatan
6	Accenture PLC	Malaysia
7	Kedutaan Besar RI di Tokyo	Jepang

No.	Nama Isntitusi/Lembaga	Negara
8	Sekolah Indonesia Tokyo	Jepang
9	Kedutaan Besar Indonesia di Malaysia	Malaysia
10	Delegated Researcher, Social Action for Health, London, UK	Inggris
11	KBRI Paris	Perancis
12	Dosen Post Graduate, Groningen University Belanda	Belanda
13	Institut national der langues et civilisations orientales (INALCO) Paris	Perancis
14	Sekolah KBRI Den Haag Belanda	Belanda
15	Google Inc.	Malaysia

13) Jumlah lulusan yang melanjutkan studi di universitas luar negeri

Jumlah lulusan yang melanjutkan studi di luar negeri sampai dengan tahun 2019 tercatat 42 lulusan. Progres capaian ini berbeda jauh dari capaian tahun 2018 sebanyak 63 lulusan. Capaian tahun 2019 tersebut baru mencapai 84% dari target 50 lulusan yang melanjutkan studi di luar negeri. Fakultas yang paling banyak mencatatkan lulusannya studi lanjut adalah FPMIPA (31 lulusan). Negara tempat melanjutkan studi diantaranya Amerika, Jepang, Australia, Rusia, Belanda, Swedia, Korea Selatan, Taiwan maupun Malaysia. Data mahasiswa yang melanjutkan studi di luar negeri tertera pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1.21. Jumlah Lulusan yang Melanjutkan Studi di Luar Negeri

No	Fakultas/SPs/KD/Prodi	Jumlah Mahasiswa	Nama Universitas	Negara	Nama Prodi Studi Lanjut	Jenjang
1	FPIPS	8				
	1. Pendidikan Kewarganegaraan	1	Utrecht University	Belanda	Politik Internasional	S2
	2. Pendidikan Geografi	1	United Nations University - Institute for the Advanced Study of Sustainability	Jepang	Sustainability Science Programme	S2
	3. Manajemen Pemasaran dan Pariwisata	1	Monash University	Australia	Tourism Management	S2
		1	Souther Fed University	Rusia	Tourism Management	S2



No	Fakultas/SPs/KD/Prodi	Jumlah Mahasiswa	Nama Universitas	Negara	Nama Prodi Studi Lanjut	Jenjang
		1	Waginigen University	Belanda	Tourism Management	S2
		1	Monash University	Australia	Management	S2
	4. Pendidikan Sosiologi	2	National Quemoy University	Taiwan	Management	S2
2	FPMIPA	31				
	1. Kimia	2	Shizuoka University	Jepang		S2
		2	Shizuoka University	Jepang	Chemistry	S3
		2	Yeungnam Univ	Korea	Material Science dan Engineering	S2
		1	Yeungnam Univ	Korea	Advanced Material Engineering	S3
		2	Shinshu University	Jepang	Chemical Engineering	S2
		1	Gunma University	Jepang	Chemistry	S3
		1	Kanazawa University	Jepang	Material Chemistry	S3
		1	Osaka University	Jepang	Chemistry	S2
		1	Aachen Univ	Jerman	Chemistry	S3
	2. Fisika	3	Kwangwoon University	Korea Selatan	Electronic Materials Engineering	S2
	3. Pendidikan Fisika	1	Kwangwoon University	Korea Selatan	Physics	S2
		1	Nagoya University	Jepang	Graduate School Of Education and Human Development	S2
		1	Nagoya University	Jepang	Graduate School Of Education and Human Development	S2
	4. Ilmu Komputer	1	Uppsala University	Sweden	Language Technology	S2
		1	Univ. of South Florida	Amerika	Computer Science	S2
		1	Kwangwoon University	Korea Selatan	Computer Engineering	S2

No	Fakultas/SPs/KD/Prodi	Jumlah Mahasiswa	Nama Universitas	Negara	Nama Prodi Studi Lanjut	Jenjang
		2	National Quemoy University	Taiwan	Computer Science and Information Engineering	S2
5.	Pendidikan Ilmu Komputer	1	Universiti Tun Hussein	Malaysia	Technology Management	S2
		2	National Quemoy University	Taiwan	Computer Science and Information Engineering	S2
		1	Waseda University	Jepang	Graduate School of Information, Production and Systems	S2
6.	Pendidikan IPA (IPSE)	1	South Hampton	UK	Science Education	S2
		1	Monash University	Australia	Science Education	S2
		1	Hirosima University	Jepang	Science Education	S2
		1	KNU Korea	Korea Selatan	Science Education	S2
3	SPs	3				
1.	Administarsi Pendidikan	1	Hiroshima University	Jepang		S3
		1	Indiana University Bloomington	United States	Higher Education program	S3
2.	Pendidikan Kewarganegaraan	1	Utrecht University	Belanda	Politik Internasional	S3
	Jumlah	42				

Berdasarkan data-data pencapaian target berbagai indikator pada Program 3 di Kebijakan 1, diketahui bahwa terdapat 11 indikator yang telah mencapai target yang ditetapkan. Hanya terdapat dua indikator yang belum mencapai target yaitu jumlah mahasiswa yang mengikuti *inbound/outbound student exchange* dan jumlah lulusan yang melanjutkan studi di Universitas Luar Negeri. Secara keseluruhan, tingkat pencapaian ke-13 indikator pada Program 3 Kebijakan 1 mencapai 92,1%. Dengan demikian tingkat pencapaian Program 3 Kebijakan 1 tergolong tinggi, dengan hanya 1 indikator saja yang tingkat pencapaian rendah, yaitu jumlah mahasiswa yang mengikuti *inbound/outbound student exchange*.



d. Penerapan Inovasi dan Hasil Riset untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran (P1.4)

Capaian kinerja program penerapan inovasi dan hasil riset untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sampai pada tahun 2019 tertuang pada Tabel 3.1.23.

Tabel 3.1.22. Capaian Indikator Program P1.4 dalam Tiga Tahun Terakhir

No	Indikator	Satuan	Target 2019	Capaian 2017	Capaian 2018	Capaian 2019
1	Jumlah inovasi/hasil riset yang diterapkan dalam pembelajaran	Prodi	40	42	42	248
2	Persentase mata kuliah yang menerapkan <i>e-learning</i> pada setiap prodi	%	58	40	89.4	90,3
3	Pengembangan taman sains dan teknologi	Unit	4	3	3	3

Merujuk data Tabel 3.1.23. sampai dengan tahun 2019 dari tiga indikator tersebut satu indikator masih belum mencapai hasil yang maksimum. Satu indikator yang masuk kategori sedang adalah pengembangan taman sains dan teknologi.

1) Jumlah inovasi/hasil riset yang diterapkan dalam pembelajaran

Jumlah inovasi atau hasil riset yang diterapkan dalam pembelajaran pada tahun 2019 tercatat 248 judul penelitian. Capaian tersebut jauh melebihi capaian tahun 2018 sebanyak 42 judul. Sementara berdasarkan target renstra 2019 ditetapkan 40 judul. Dengan demikian capaian tersebut telah jauh melampaui target. Terjadi ketidaksesuaian satuan dari indikator ini, karena target yang ditetapkan merupakan jumlah inovasi atau hasil riset, tetapi satuan yang diminta adalah jumlah prodi. Sehingga dalam laporan ini yang dijadikan ukuran satuan capaian indikator adalah jumlah inovasi/riset.

Tabel 3.1.23. Jumlah inovasi atau hasil riset yang diterapkan dalam pembelajaran

No	Fakultas/SPs/KD	Prodi	Jumlah
1	FIP	Administrasi Pendidikan	1
		Perpustakaan dan Sains Informasi	7
		Psikologi Pendidikan dan Bimbingan	5
		Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	14
		Psikologi	2
		Teknologi Pendidikan	3
		Pendidikan Guru Sekolah Dasar	3
		Pendidikan Khusus	1
2	FPBS	Bahasa dan Sastra Indonesia	4
		Bahasa Jerman	6
3	FPIPS	Pendidikan Kewarganegaraan	3
		Departemen Pendidikan Sejarah	7
		Pendidikan Agama Islam	1
		Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial	4
		Pendidikan Sosiologi	3
		Sains Informasi Geografi	2
4	FPMIPA	Fisika	3
		Pendidikan Fisika	17
		Pendidikan Ilmu Komputer	6
		Ilmu Komputer	3
		Pendidikan IPA (IPSE)	8
		Pendidikan Matematika	3
		Biologi	9
		Pendidikan Biologi	5
5	FPTK	Teknik Mesin - D3	1
		Pendidikan Kesejahteraan Keluarga	6
		Pendidikan Teknologi Agroindustri	3
		Pendidikan Tata Busana	1
		Pendidikan Teknik Mesin	4
		Pendidikan Teknik Arsitektur	1
		Arsitektur	1
		Pendidikan Teknik Elektro	1
6	FPOK	PGSD PENJAS	5
		PJKR	3
		Keperawatan	5
7	FPEB	Pendidikan Bisnis	1
		Pendidikan Ekonomi	1
		Manajemen	5
8	SPs	Pendidikan Fisika	13
		Biologi	9
		Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	26
		Pendidikan Dasar	1
		Pendidikan Sosiologi	2

No	Fakultas/SPs/KD	Prodi	Jumlah
		Pendidikan Kewarganegaraan	8
		Pendidikan Kimia	1
		Pendidikan Bahasa Arab	4
		Pendidikan Seni	13
9	Kampus Cibiru	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	2
10	Kampus Sumedang	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	3
		Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jasmani	1
11	Kampus Tasikmalaya	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	2
		Kewirausahaan	4
		Bisnis Digital	1
12	Kampus Serang	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	1
Jumlah			248

Contoh hasil inovasi atau hasil riset yang diterapkan dalam pembelajaran adalah *Intergrated Communication Mobile Laboratorium Simulator (ICMLS)* versi 2.0. adalah miniatur laboratorium yang mobile sebuah produk inovatif di era industri 4.0, buah karya Peneliti Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) yang diinisiasi Prof. Dr. Deni Darmawan, S.Pd., M.Si., MCE., dengan anggota Tata Risdian R, ST., M.Pd., dan D. Sudjana, BE.

2) Mata kuliah yang menerapkan *e-learning* pada setiap prodi

Pemanfaatan ICT saat ini telah menjadi sebuah instrumen yang sangat penting dalam menunjang penerapan berbagai ilmu, termasuk dalam proses pembelajaran. Penerapan *e-learning* pada prodi merupakan pemanfaatan ICT dalam bentuk *e-learning* SPOT dan SPADA atau *Learning Management System (LMS)* dalam perkuliahan. Tampilan bentuk *e-learning* SPOT dan SPADA UPI ditunjukkan pada Gambar 3.1.24 dan data pengguna tertera pada Tabel 3.1.24.

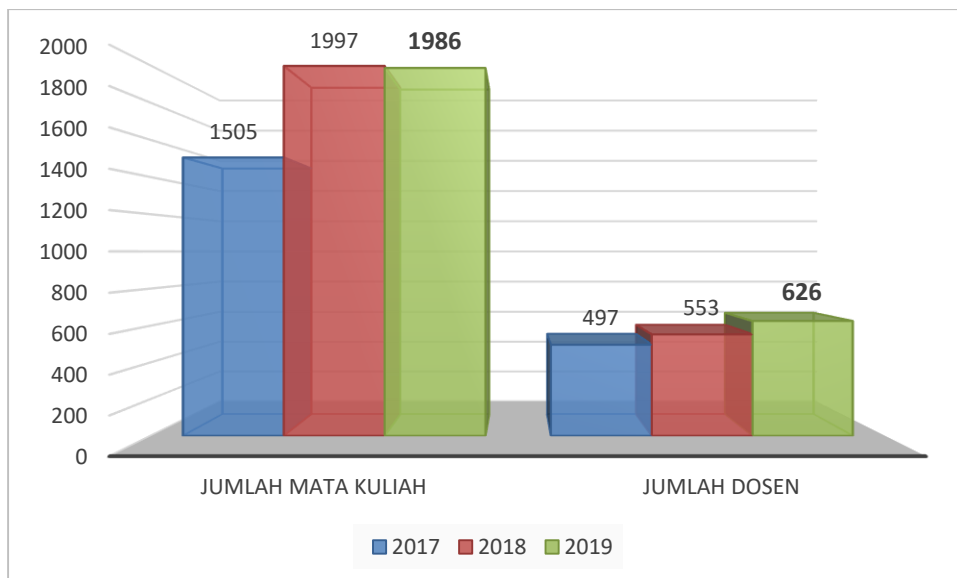


Gambar 3.1.24.
Tampilan SPOT dan SPADA UPI

Tabel 3.1.24. Jumlah Mata Kuliah dan Dosen yang Menggunakan e-learning atau Learning Management System (LMS)

No	Fakultas	Jumlah Mata Kuliah	Jumlah Dosen
1	FIP	337	101
2	FPIPS	105	64
3	FPBS	107	39
4	FPMIPA	471	124
5	FPTK	287	95
6	FPOK	15	13
7	FPEB	236	83
8	FPSD	18	6
9	Kampus Cibiru	52	18
10	Kampus Sumedang	16	5
11	Kampus Purwakarta	67	15
12	Kampus Tasikmalaya	51	15
13	Kampus Serang	61	17
14	SPs	113	31
JUMLAH		1986	626

Pada tahun 2019, total mata kuliah di UPI kurang lebih sebanyak 2.200 mata kuliah, sebanyak 1.986 mata kuliah yang menggunakan media pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) [*e-learning*] atau 90,3% mata kuliah sudah menerapkan *e-learning*. Jumlah dosen yang melaksanakan pembelajaran *e-learning* sebanyak 626 orang. Target renstra pada tahun 2019 diharapkan dosen yang melaksanakan pembelajaran *e-learning* sebesar 58%, jadi target renstra pada tahun 2019 telah tercapai.. Pemanfaatan SPOT dan SPADA UPI sebagai media *e-learning* diharapkan mampu melahirkan berbagai inovasi lainnya dalam bidang pembelajaran dan perkuliahan yang berdampak pada meningkatnya kualitas pembelajaran. Dalam tiga tahun terakhir jumlah mata kuliah dan dosen yang menggunakan LMS dalam pembelajarannya dapat ditunjukkan pada Gambar 3.1.25.



Gambar 3.1.25. Jumlah Mata Kuliah dan Dosen yang Menggunakan LMS

Merujuk Gambar 3.1.25, terdapat peningkatan cukup signifikan jumlah dosen yang memanfaatkan LMS. Sosialisasi SPOT sebagai strategi yang dikembangkan direktorat TIK untuk memfasilitasi dosen dalam menggunakan *Learning Management System* yang terpadu dengan Sistem Informasi Akademik UPI (SIAK) cukup efektif meningkatkan jumlah dosen yang memanfaatkan LMS. Direktorat TIK dalam hal ini memiliki peran penting sebagai pelaksana teknik, pemeliharaan, dan pemantauan keberlanjutan sistem pembelajaran *e-learning* melalui kegiatan pengembangan Sistem Pembelajaran *online* terpadu dan

pelatihan bagi dosen dalam memanfaatkan TIK dalam pembelajaran. Selain itu, kegiatan ini berupaya meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran melalui pemanfaatan TIK dalam bentuk program *Learning Management System* (LMS). Dampak dari kegiatan ini diantaranya adalah dimilikinya sistem *e-learning* yang lebih handal setelah mengalami perbaikan dan pengembangan. Sistem yang dibangun menggunakan *resources* yang dimiliki oleh Direktorat TIK dengan mengintegrasikan SIAK yang sudah dimiliki UPI sebelumnya.

3) Taman Sains/ Teknologi

Merujuk capaian tahun 2018 terdapat 3 taman sains dan teknologi yang berada di UPI. Target 4 unit pengembangan taman sains dan teknologi di tahun 2019 ini tentu belum tercapai. Taman sains dan teknologi yang dimiliki UPI pada tahun 2019 di tunjukkan pada Tabel 3.1.26.

Tabel 3.1.25. Taman Sains/Teknologi UPI

No	Nama Taman Sains	Tahun Pendirian	Tujuan/ Manfaat
1	Kebun Botani	1975	Pembelajaran dan Riset
2	Rumah Kupu-kupu	2016	Pembelajaran dan Riset
3	Taman Anggrek	2001	Pembelajaran dan Riset

Taman sains dan teknologi yang dimiliki UPI belum sepenuhnya sesuai dengan definisi terkait pengembangan taman sains dan teknologi. Berdasarkan definisi yang dikeluarkan Kemenristekdikti terkait taman sains dan teknologi adalah suatu kawasan terpadu yang mengabungkan kawasan industri, perguruan tinggi, pusat riset dan pelatihan, kewirausahaan, perbankan, pemerintah pusat dan pemerintah daerah dalam satu kawasan baik terintegrasi maupun terkoneksi yang memungkinkan aliran informasi dan teknologi secara lebih efisien dan cepat.

Pengembangan taman sains dan teknologi di UPI ke depan harus berorientasi pada meningkatnya fasilitas dan program yang sistematis agar definisi taman sains dan teknologi yang jadikan target indikator tersebut benar-benar sesuai dengan definisi tersebut di atas. Ketiga taman sains dan teknologi di UPI saat ini digunakan dan dimanfaatkan untuk kegiatan riset dan pembelajaran. Selanjutnya perlu berbagai penguatan dalam rangka

pengembangan taman sains dan teknologi di UPI agar menjadi kawasan terpadu yang memiliki fasilitas yang memadai untuk kegiatan pembelajaran, riset, maupun industri.

e. Penciptaan atmosfir dan kultur akademik dalam proses pembelajaran (P1.5)

Progres capaian program penciptaan atmosfir dan kultur akademik dalam proses pembelajaran tahun 2019 disajikan dalam tabel 3.1.27.

Tabel 3.1.26. Capaian Indikator Program P1.5 Dalam Tiga Tahun Terakhir

No	Indikator	Satuan	Target 2019	Capaian 2017	Capaian 2018	Capaian 2019
1	Mahasiswa yang berpartisipasi dalam seminar	%	80	7,6	17	80
2	Jumlah mahasiswa yang melaksanakan <i>study by research</i>	Mahasiswa	22	25	50	45
f3	Jumlah mahasiswa yang teregistrasi	Mahasiswa	37.500	35.420	34.667	39.504
4	Jumlah mahasiswa yang berpartisipasi dalam penelitian dosen	Mahasiswa	700	1.596	978	1.393
5	Jumlah Kelompok Bidang Keilmuan (KBK) di prodi	KBK	290	207	226	351
6	Jumlah prodi linier yang terintegrasi	Prodi	14	13	13	23

1) Mahasiswa yang berpartisipasi dalam seminar

Jumlah mahasiswa yang berpartisipasi dalam kegiatan seminar pada tahun 2019 mencapai 5.972. Jumlah tersebut terdiri dari mahasiswa sebagai penyaji atau narasumber maupun peserta yang berpartisipasi dalam seminar baik pada tingkat nasional dan internasional. Rekap jumlah mahasiswa yang berpartisipasi dalam seminar sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 3.1.27.

Tabel 3.1.27. Daftar Jumlah Mahasiswa yang Berpartisipasi Seminar Nasional dan Internasional

No	Unit akademik	Jumlah Mahasiswa
1	FIP	1258
2	FPIPS	993
3	FPBS	-
4	FPMIPA	210
5	FPTK	122
6	FPOK	677
7	FPEB	138
8	FPSD	-
9	SPs	1834
10	Kampus Cibiru	33
11	Kampus Sumedang	687
12	Kampus Purwakarta	-
13	Kampus Tasikmalaya	-
14	Kampus Serang	20
Jumlah		5.972

Pada umumnya mahasiswa yang terlibat dalam seminar adalah mahasiswa yang sedang menyusun skripsi, tesis atau disertasi sebagai bagian dari persyaratan untuk mengikuti ujian sidang. Oleh karena itu, prodi harus mendorong mahasiswanya untuk ikut berpartisipasi dalam seminar baik yang diselenggarakan oleh UPI maupun oleh perguruan tinggi lain. Hal ini untuk meningkatkan partisipasi mahasiswa pada kegiatan seminar nasional dan internasional.

2) Jumlah Mahasiswa yang Melaksanakan *Study by Research*

Riset adalah usaha untuk menjawab persoalan-persoalan yang dihadapi, dan menyusun jawaban-jawaban yang diperoleh ke dalam sebuah konstruksi yang utuh sebagai jawaban atas pertanyaan utamanya. Riset S3 adalah riset yang berada di ujung kemajuan ilmu pengetahuan. Bobot *state-of-the-art*nya tinggi, karena tuntutanannya adalah munculnya kebaruan (*novelty*) yang memiliki orisinalitas tinggi. Dengan tuntutan seperti ini, maka secara alamiah dapat dikatakan bahwa sang peneliti adalah orang yang paling tahu dan mengerti tentang topik yang ditelitinya. Dialah orang yang terdepan dalam arah

pengembangan ilmu pengetahuan di topik spesifik tersebut. Model pelaksanaan S3 melalui *Study by Research* diharapkan membantu mahasiswa menemukan fokus riset sejak mereka masuk program S3, ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas riset dan mempercepat masa studi mahasiswa.

Jumlah mahasiswa yang melaksanakan *Study by Research* pada tahun 2019 sebanyak 45 mahasiswa. Target renstra pada tahun 2019 menetapkan 22 mahasiswa melaksanakan *Study by Research*, dengan satuan indikator mahasiswa S3. Berdasarkan data tersebut maka target renstra 2019 sudah tercapai. Data yang diperoleh dari unit akademik ditunjukkan pada Tabel 3.1.28.

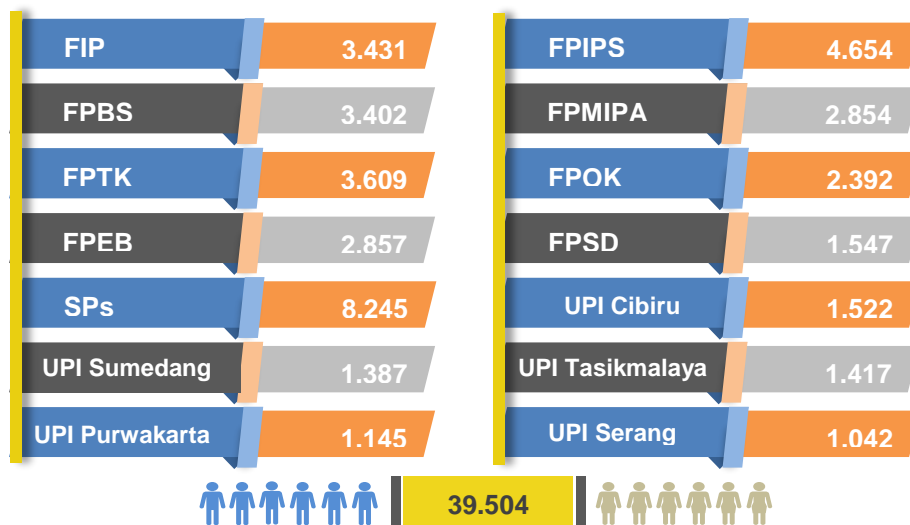
Tabel 3.1.28. Jumlah Mahasiswa yang Melaksanakan *Study by Research*

No	Fakultas/SPs/Prodi	Jumlah
1	Pengembangan Kurikulum (SPs)	1
2	Pendidikan IPA (SPs)	7
3	Pendidikan Olahraga (SPs)	6
4	Administrasi Pendidikan (SPs)	6
5	Manajemen (SPs)	7
6	Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (SPs)	10
7	Pendidikan Bahasa Inggris (SPs)	7
8	Seni (SPs)	1
Jumlah		45

3) Jumlah Mahasiswa yang Teregistrasi

Berdasarkan data yang diperoleh dari Direktorat Akademik tercatat sampai dengan tahun 2019, jumlah mahasiswa teregistrasi sebanyak 39.504 mahasiswa. Sementara dalam target renstra ditetapkan 37.500 mahasiswa. Merujuk data tersebut, target jumlah mahasiswa yang teregistrasi sudah tercapai.

Capaian ini menunjukkan hasil dari upaya UPI, khususnya Direktorat Akademik melakukan sosialisasi melalui berbagai media. Selain itu unit akademik mendorong para Pembimbing Akademik memberikan sosialisasi untuk menyampaikan informasi kepada mahasiswanya untuk segera melakukan registrasi atau mengajukan cuti bila mahasiswanya terdapat kendala atau belum mempunyai dana untuk membayar kuliah.



Gambar 3.1.26. Sebaran Jumlah Mahasiswa yang Teregistrasi

4) Partisipasi Mahasiswa dalam Penelitian Dosen

Penelitian mahasiswa bukan hanya akan mengembangkan diri mahasiswa itu sendiri, namun juga memberikan manfaat bagi kemajuan peradaban dan kepentingan bangsa kita dalam menyejahterakan bangsa. Selain pengembangan diri secara ilmiah dan akademis. Mahasiswa pun harus senantiasa mengembangkan kemampuan dirinya dalam hal softskill dan kedewasaan diri dalam menyelesaikan segala masalah yang ada. Mahasiswa harus mengembangkan pola pikir yang kritis terhadap segala fenomena yang ada dan mengkajinya secara keilmuan.

Sesuai dengan moto UPI sebagai kampus Ilmiah, Edukatif, dan Religius, program penelitian kolaborasi dosen dan mahasiswa merupakan sebuah upaya untuk membudayakan riset di lingkungan kampus. Program ini mensyaratkan mahasiswa secara aktif terlibat dalam penelitian dosen. Dengan program ini diharapkan menghadirkan suasana akademik yang lebih kondusif akan terus terjaga dan bahkan ditingkatkan sehingga baik dosen maupun mahasiswa merasa nyaman dan senang di kampus dalam berkreaitivitas ilmiah. Progres capaian tahun 2019 tercatat 1.393 mahasiswa ikut berpartisipasi dalam penelitian dosen. Capaian tersebut sudah mencapai target capaian 700 mahasiswa berpartisipasi dalam penelitian dosen. Partisipasi mahasiswa

tersebut terekam dalam laporan berbagai hibah penelitian dosen yang mewajibkan keterlibatan mahasiswa dalam penelitian.

Pelibatan mahasiswa dalam penelitian, tidak saja menguntungkan dosen dalam teknis pelaksanaan (operasional di lapangan), tetapi juga merupakan sarana bagi mahasiswa untuk secara langsung melatih kemampuan penelitiannya yang dapat diimplementasikan pada proses penyusunan skripsi ataupun penulisan karya ilmiah lainnya. Berikut data jumlah mahasiswa yang berpartisipasi dalam penelitian dosen, seperti tertera pada Tabel 3.1.29.

Tabel 3.1.29. Jumlah Mahasiswa yang Terlibat dalam Penelitian Dosen

No	Unit akademik	Jumlah Mahasiswa	Jumlah Dosen
1	FIP	157	145
2	FPIPS	116	97
3	FPBS	29	18
4	FPMIPA	242	249
5	FPTK	233	234
6	FPOK	123	132
7	FPEB	38	45
8	FPSD	59	38
9	Kampus Cibiru	49	30
10	Kampus Sumedang		
11	Kampus Purwakarta	30	25
12	Kampus Tasikmalaya	47	39
13	Kampus Serang	6	5
14	SPs	264	237
Jumlah		1.393	1.294

Dalam dunia pendidikan tinggi, mahasiswa berkolaborasi dengan para dosen dan civitas akademika lainnya sebagai sebuah sistem yang komprehensif. Dosen dan mahasiswa merupakan soko guru atau penopang keberlanjutan sebuah sistem pendidikan di universitas. Mahasiswa bagaimanapun merupakan agen perubahan (*agent of change*) bagi bangsa Indonesia. Implikasi kolaborasi dosen dan mahasiswa dalam dunia pendidikan tinggi merupakan penerapan dari Tridharma perguruan tinggi. Konsep Tridharma perguruan tinggi ini menjadi ruh dalam dunia pendidikan tinggi. Kolaborasi dosen dan mahasiswa dalam kegiatan penelitian merupakan salah satu implementasi dari kolaborasi Tridharma perguruan tinggi.

5) Kelompok Bidang Keilmuan (KBK) di Prodi

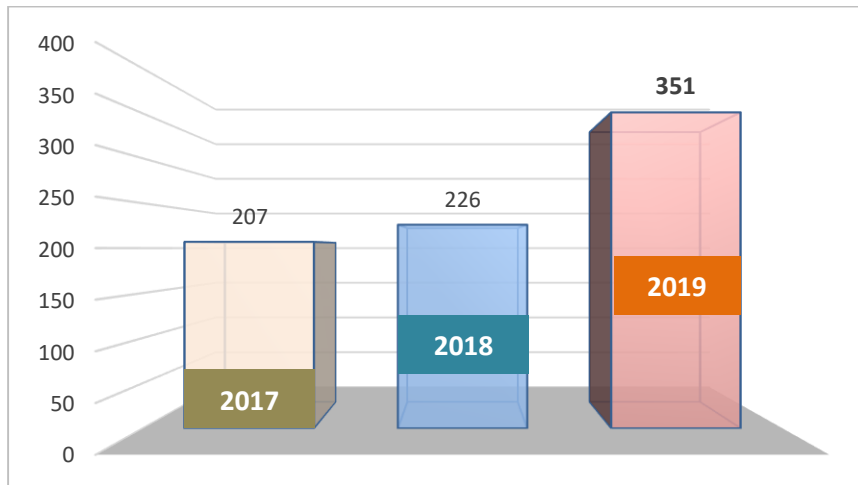
Untuk meningkatkan kompetensi dosen, baik sebagai pengajar, peneliti maupun dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat sesuai dengan Tridharma Perguruan Tinggi, serta dalam upaya meningkatkan produktivitas riset para dosen, maka UPI membuat Kelompok Bidang Keilmuan (KBK) di setiap departemen/program studi. Dengan dibuatnya KBK di setiap departemen/program studi diharapkan para dosen dapat bertukar pikiran, untuk melakukan kajian keilmuan, sehingga diharapkan kemampuan dosen sesuai dengan bidangnya masing-masing dapat saling mengisi dan dapat terus dikembangkan.

Jumlah KBK yang ditargetkan pada renstra tahun 2019 adalah 290. Pada tahun 2019 terdapat 351 KBK. Jumlah tersebut telah melampaui target termasuk capaian tahun 2018 sebanyak 226 KBK. Rincian jumlah KBK untuk masing-masing unit akademik tertera pada Tabel 3.1.30.

Tabel 3.1.30. Kelompok Bidang Keilmuan (KBK) Tahun 2019

No	Unit akademik	Jumlah KBK
1	FIP	54
2	FPIPS	37
3	FPBS	18
4	FPMIPA	29
5	FPTK	39
6	FPOK	20
7	FPEB	28
8	FPSD	16
9	Kampus Cibiru	15
10	Kampus Sumedang	11
11	Kampus Purwakarta	14
12	Kampus Tasikmalaya	10
13	Kampus Serang	5
14	SPs	55
Jumlah		351

Peningkatan jumlah KBK diharapkan mampu meningkatkan produktivitas pengembangan keilmuan di tingkat program studi. Perkembangan jumlah KBK dalam tiga tahun terakhir pada program studi telah meningkat sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 3.1.27.



Gambar 3.1.27. Jumlah Kelompok Bidang Keilmuan di Prodi dalam Tiga Tahun Terakhir

6) Program Studi yang terintegrasi

Integrasi Program Studi merupakan amanat dari Peraturan MWA Universitas Pendidikan Indonesia Nomor 04/PER/MWA UPI/2019, pada Pasal 67A , ayat (1) Penyelenggaraan integrasi program studi Strata Satu (S1), Strata Dua (S2), dan Strata Tiga (S3) dilaksanakan berdasarkan pada asas, maksud, tujuan, dan syarat-syarat integrasi program studi. (2) Integrasi program studi S1, S2, dan S3 sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi sasaran, tahapan, dan pihak-pihak dalam integrasi program studi. (3) Tata kelola keuangan, sumber daya manusia, sarana dan prasarana, teknologi informasi dan komunikasi, dan organisasi program studi S1, S2 dan S3 terintegrasi dirancang dan dilaksanakan agar tercapai mutu akademik dan mutu layanan akademik yang tinggi. (4) Ruang lingkup integrasi program studi S1, S2, dan S3 mencakup fungsi akademik sebagai kegiatan utama (*core activities*), dan fungsi keuangan, sumber daya manusia, sarana dan prasarana, teknologi informasi dan komunikasi sebagai kegiatan pendukung (*supporting activities*).

Jumlah prodi yang terintegrasi sampai dengan tahun 2019 adalah 23 program studi. Sementara untuk target 2019, ditetapkan 14 prodi terinegrasi. Jadi target jumlah prodi yang terintegrasi sudah tercapai. Berikut data beberapa prodi terintegrasi capaian tahun 2019, sebagaimana data Tabel 3.1.31.

Tabel 3.1.31. Program Studi Terintegrasi di UPI

No	Prodi	Jenjang	Fak	SK Rektor	TM
1	Bimbingan konseling	S2	FIP	1849/UN40/DT/2012	20 Maret 2012
2	Bimbingan konseling	S3	FIP	1849/UN40/DT/2012	20 Maret 2012
3	Pendidikan Luar Sekolah	S2	FIP	1849/UN40/DT/2012	20 Maret 2012
4	Pendidikan Luar Sekolah	S3	FIP	1849/UN40/DT/2012	20 Maret 2012
5	Pedagogik	S2	FIP	0005/UN40/HK/2017	03 Jan 2017
6	Pendidikan Kewarganegaraan	S2	FPIPS	1849/UN40/DT/2012	20 Maret 2012
7	Pendidikan Kewarganegaraan	S3	FPIPS	1849/UN40/DT/2012	20 Maret 2012
8	Pendidikan Agama Islam	S2	FPIPS	0005/UN40/HK/2017	03 Jan 2017
9	Pendidikan Sosiologi	S2	FPIPS	0005/UN40/HK/2017	03 Jan 2017
10	Pendidikan Bahasa Inggris	S2	FPBS	1849/UN40/DT/2012	20 Maret 2012
11	Pendidikan Bahasa Inggris	S3	FPBS	1849/UN40/DT/2012	20 Maret 2012
12	Pendidikan Bahasa Arab	S2	FPBS	0005/UN40/HK/2017	03 Jan 2017
13	Pendidikan Bahasa Perancis	S2	FPBS	0005/UN40/HK/2017	03 Jan 2017
14	Pendidikan Matematika	S2	FPMIPA	1849/UN40/DT/2012	20 Maret 2012
15	Pendidikan Matematika	S3	FPMIPA	1849/UN40/DT/2012	20 Maret 2012
16	Pendidikan Biologi	S2	FPMIPA	1849/UN40/DT/2012	20 Maret 2012
17	Pendidikan Fisika	S2	FPMIPA	0300/UN40/HK/2014	20 Jan 2014
18	Pendidikan Kimia	S2	FPMIPA	0300/UN40/HK/2014	20 Jan 2014

Berdasarkan data pada tabel di atas sudah ada 4 fakultas yang melaksanakan program Integrasi Program Studi Strata Satu (S1), Strata Dua (S2), dan Strata Tiga (S3) . Keempat fakultas tersebut adalah Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (FPIPS), Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra (FPBS), dan Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FPMIPA).

f. Penyelenggaraan dan Pengembangan Pendidikan Profesi Guru (PPG) dan profesi lainnya yang menjadi rujukan dan profesional (P1.6)

Data penyelenggaraan dan pengembangan Pendidikan Profesi Guru (PPG) dan profesi lainnya yang menjadi rujukan dan profesional pada tahun 2019 dapat dilihat dalam Tabel 3.1.32.

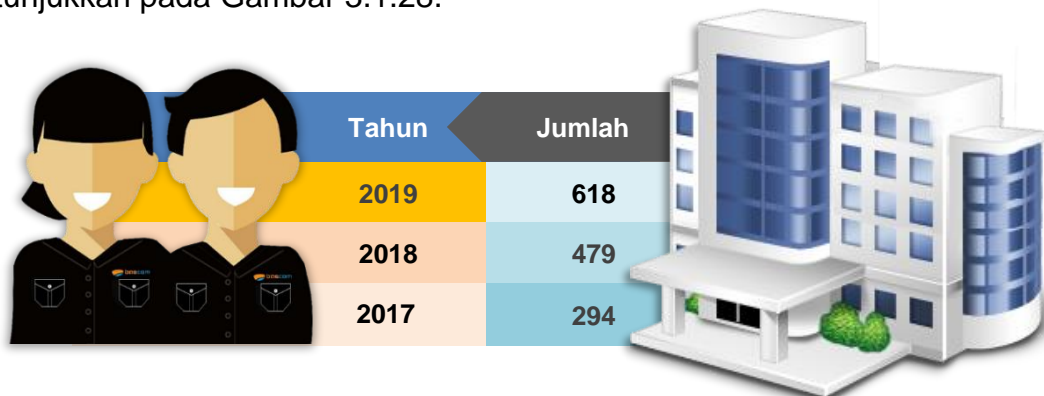
Tabel 3.1.32. Capaian Indikator Program P1.6 dalam Tiga Tahun Terakhir

No	Indikator	Satuan	Target 2019	Capaian 2017	Capaian 2018	Capaian 2019
1	Daya tampung asrama untuk mahasiswa PPG	Mahasiswa	400	294	479	618
2	Jumlah Sekolah Mitra yang bekerja sama dalam penyelenggaraan PPG	Sekolah	88	84	122	533
3	Jumlah prodi yang melakukan kerja sama dengan asosiasi profesi guru	Prodi	27	33	35	33
4	Jumlah kolaborasi dosen dan guru dalam mengembangkan pembelajaran	Kegiatan	180	292	545	186
5	Jumlah program pendidikan profesi non-guru	Program	0	2	2	2
6	Jumlah prodi yang melakukan kerja sama dengan asosiasi profesi non-guru	Prodi	23	19	22	60
7	Jumlah dosen yang berperan aktif dalam pembelajaran di sekolah	Dosen	150	302	545	304
8	Jumlah fakultas, departemen, program studi yang melakukan kegiatan dengan sekolah laboratorium	Kegiatan	75	31	55	112
9	Jumlah guru sekolah laboratorium yang dilibatkan dalam penelitian dosen	Guru	20	22	55	61

Kebijakan Penyelenggaraan dan Pengembangan Pendidikan Profesi Guru (PPG) dan profesi lainnya yang menjadi rujukan dan profesional telah dilakukan UPI dengan baik. Hal ini terlihat dari persentase ketercapaian yang realisasinya sudah melampaui target yang telah ditetapkan. Dalam tiga tahun terakhir UPI telah menyelenggarakan PPG dalam beberapa jenis yaitu PPG SM3T, PPGT SMK Kolaboratif, dan PPG SMK Produktif.

1) Daya tampung asrama untuk mahasiswa PPG

Meningkatnya mutu penyelenggaraan PPG tentu didukung juga oleh meningkatnya fasilitas sarana dan prasarana yang mendukungnya. Keberadaan asrama yang memadai dan memiliki daya tampung yang memenuhi kebutuhan peserta merupakan sebuah hal yang harus diwujudkan. Data tabel dibawah ini menunjukkan jumlah mahasiswa PPG yang tinggal di asrama UPI sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 3.1.28.



Gambar 3.1.28. Jumlah Mahasiswa PPG yang Tinggal di Asrama

Merujuk data tabel di atas, jumlah mahasiswa PPG yang tinggal di asrama pada tahun 2019 mencapai 618, sementara target renstra tahun 2019 adalah 400 mahasiswa, sehingga target renstra tersebut sudah tercapai.

2) Jumlah Sekolah Mitra yang bekerja sama dalam penyelenggaraan PPG

Kegiatan penyelenggaraan PPG sekolah mitra memiliki peranan penting terutama dalam kegiatan *workshop* pengembangan perangkat pembelajaran yang melibatkan guru pamong, kegiatan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah serta Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Oleh karena itu setiap program studi penyelenggara PPG harus melibatkan sekolah mitra. Data jumlah sekolah mitra PPG sampai dengan tengah tahun 2019 ditunjukkan pada Tabel 3.1.33.

Tabel 3.1.33. Jumlah sekolah Mitra PPG Capaian Tahun 2019

No	Jenjang Sekolah	Jumlah Sekolah
1	Taman Kanak-Kanak	26
2	Sekolah Dasar	140
3	Sekolah Menengah Pertama	225
4	Sekolah Menengah Atas	43
5	Sekolah Menengah Kejuruan	94
6	Sekolah Luar Biasa	5
Jumlah		533

Data di atas menunjukkan jumlah sekolah mitra PPG pada tahun 2019 sebanyak 533. Sementara jika merujuk target renstra tahun 2019 sebanyak 88 sekolah mitra. Jika dilihat dari capaian tersebut menunjukkan target telah terlampaui.

3) Jumlah prodi yang melakukan kerja sama dengan asosiasi profesi guru

Realisasi jumlah prodi yang bekerja sama dengan asosiasi profesi pada tahun 2019 sebanyak 33 prodi. Jumlah tersebut tersebar di 10 fakultas. Berikut data jumlah prodi yang melaksanakan kerja sama dengan asosiasi profesi sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 3.1.34.



Tabel 3.1.34. Prodi Kerja sama dengan Asosiasi Profesi Guru

No	Fakultas	Prodi	Asosiasi Profesi
1	FIP	1 PPB/BK	ABKIN
		1 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	1. TKN Centeh 2. TKN Pembina Sadang Serang 3. TKN Pembina Citarip 4. TK Labschool 5. TK Darul Hikam 6. TK Al-Fitroh 7. TK Kartika XVI-1 Secapa

No	Fakultas	Prodi	Asosiasi Profesi
2	FPIPS	2 Pendidikan Guru Sekolah Dasar	Asosiasi Pendidik Profesi Guru SD
		3 Pendidikan Khusus	APPKHi
		1 Pendidikan Kewarganegaraan	1. MGMP Subang 2. MGMP Majalengka 3. MGPM Purwakarta
		2 Departemen Pendidikan Sejarah	1. APPS 2. P3SI
		3 Pendidikan Geografi	Perkumpulan Profesi Pendidik Geografi Indonesia
		4 Pendidikan Sosiologi	MGMP Sosiologi
3	FPMIPA	5 IPAI	Asosiasi Prodi keagamaan Indonesia (APPKI)
		6 Pendidikan IPS	Asosiasi Prodi Pendidikan IPS Indonesia (ASPRIPSI)
		1 Pendidikan Ilmu Komputer	Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan
4	FPTK	2 Pendidikan IPA (IPSE)	1. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan 2. Kementrian Agama
		3 Pendidikan Biologi	1. KPBI +(Konsorsium Pendidik Biologi Indonesia) 2. PPII (Perkumpulan Pendidik IPA Indonesia)
		1 Pendidikan Kesejahteraan Keluarga	1. ADGVI 2. ASIKI
5	FPOK	2 Pendidikan Teknik Mesin	ADGVI Jawa Barat
		1 PGSD Penjas	Ikatan Guru Olahraga
Jumlah		33 prodi	

Berdasarkan target renstra 2019 sebanyak 27 prodi ditargetkan jumlah prodi yang bekerja sama dengan asosiasi profesi. Maka capaian tersebut telah melebihi target renstra yaitu sebanyak 33 prodi.

4) Jumlah kolaborasi dosen dan guru dalam mengembangkan pembelajaran

Implementasi kolaborasi dosen dan guru dalam mengembangkan pembelajaran, merupakan upaya UPI dalam rangka meningkatkan mutu

pembelajaran. Upaya ini dilakukan dengan melakukan kolaborasi bersama guru, baik dalam bidang pembelajaran, maupun penelitian. Kegiatan ini diharapkan mampu melahirkan guru yang berkualitas, profesional serta lahirnya peserta didik yang unggul baik dibidang akademik maupun pengetahuan lainnya.

Data kegiatan kolaborasi dosen dan guru dalam mengembangkan pembelajaran tertera pada Tabel 3.1.35.

Tabel 3.1.35. Jumlah Dosen dan Guru yang terlibat kegiatan kolaborasi pembelajaran Capaian Tahun 2019

No	Unit akademik	Jumlah Dosen	Jumlah Guru
1	FIP	54	55
2	FPIPS	130	805
3	FPBS	0	0
4	FPMIPA	72	219
5	FPTK	84	94
6	FPOK	13	130
7	FPEB	2	2
8	FPSD	0	0
9	Kampus Cibiru	85	114
10	Kampus Sumedang	0	0
11	Kampus Purwakarta	24	119
12	Kampus Tasikmalaya	16	16
13	Kampus Serang	3	30
14	SPs	102	517
Jumlah		585	2.101

Kegiatan kolaborasi dosen dan guru dalam mengembangkan pembelajaran berdasar renstra ditargetkan sebanyak 180 kegiatan. Sementara capaian tahun 2019 terdapat 186 kegiatan. Merujuk pada jumlah dosen dan guru yang melaksanakan kegiatan kolaborasi ini terdapat peningkatan dari tahun 2018 dengan jumlah dosen 545 dan 1.351 guru. Pada tahun 2019 terdapat 585 dosen dan 2.101 guru yang melakukan kolaborasi. Bentuk kolaborasi dilaksanakan terdiri dari berbagai macam kegiatan seperti Implementasi Model Pembelajaran Berbasis Sekolah Ramah Anak untuk Menangani Stereotype dan Prasangka, Pengembangan Bahan Ajar TKJ Kurikulum 2018 Prodi Pendidikan Ilmu Komputer, Learning Outside The Classroom (LOT) Pendidikan Inklusi, dan

beberapa jenis kolaborasi lainnya. Rekonstruksi Instrumen Identifikasi Kesulitan Belajar Gerak pada Siswa SD dalam Pembelajaran PJOK, Kolaborasi seperti ini bisa saling mengisi kebutuhan, sehingga guru seolah-olah memiliki pembimbing (dosen) dan dosen memiliki anak didik atau bimbingan, yaitu guru. Guru memerlukan dosen untuk berkonsultasi, sementara dosen memerlukan guru untuk menguji hipotesisnya di bidang pendidikan. Adapun kolaborasi yang bisa terbentuk adalah berupa riset bersama antara guru dengan dosen, bertukar pengalaman, dan peningkatan pemahaman tentang materi, metode pembelajaran dan lain-lain.

5) Jumlah program pendidikan profesi non-guru

Sampai dengan tahun 2019 UPI telah membuka dua program profesi non-guru yaitu Pendidikan Profesi Akuntansi dan Pendidikan Profesi Konselor. Kedua program tersebut dibuka dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan tenaga profesional lapangan berdasarkan hasil analisis studi kelayakan. Dalam kedua program ini UPI memiliki kekuatan dalam SDM, sarana prasarana serta program pendidikannya. Kehadiran dua prodi pendidikan profesi non-guru ini telah mencapai target renstra tahun 2019. Sekarang sedang dikembangkan pendidikan profesi Insinyur.

6) Jumlah prodi yang melakukan kerja sama dengan asosiasi profesi non-guru

Target kerja sama dengan asosiasi profesi non guru tahun 2019 adalah 23 program studi. Sementara dari data capaian sampai dengan tahun 2019, tercatat 60 prodi. Kegiatan kerja sama dengan asosiasi profesi merupakan hal yang sangat penting dilakukan sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan kualitas lulusan program studi. Data beberapa prodi yang melakukan kerja sama dengan asosiasi profesi non-guru ditunjukkan pada Tabel 3.1.36.



Tabel 3.1.36. Prodi Kerja sama dengan Asosiasi Profesi Non-Guru

No	Unit Akademik	Jumlah Prodi	Nama Prodi	Nama Asosiasi Profesi			
1	FIP	6	Pendidikan Masyarakat	1. Asosiasi Program Studi Pendidikan Masyarakat Seluruh Indonesia 2. HAPPENMASI 3. IKAPNFI 4. USAID (FLS Finance Training) 5. APMAPI 6. ISMAPI			
			Perpustakaan dan Sains Informasi	1. Asosiasi Program Studi 2. SPK dengan APISI 3. SPK dengan ISIPII 4. SPK dengan FPPTI 5. Member IASL 6. SPK IPI Kota Bandung			
			PGPAUD	PDS			
			Psikologi	AP2TPI			
			Teknologi Pendidikan	1. APS-TPI 2. HIPKIN			
			PGSD	1. HDPGSDI 2. PPPSPGSDI			
			2	FPIPS	6	Pendidikan Kewarganegaraan	Asosiasi Profesi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Indonesia
						Ilmu Pendidikan Agama Islam	1. Asosiasi Dosen Pendidikan Islam Seluruh Indonesia 2. Perkumpulan Prodi Keagamaan Islam
Pendidikan Sosiologi	1. AP3SI 2. APSSANTI 3. APSI						
Pendidikan IPS	Perkumpulan Program Studi Pendidikan IPS Indonesia (APRIPSI)						
Pendidikan Geografi	Badan informasi Praktikum di Badan Informasi Geospasial						
SPIG	Praktikum di Ikatan Surveyor Indonesia						
3	FPBS	-					
4	FPMIPA	4	Pendidikan Ilmu Komputer	1. Penggiat Computational Thinking BEBRAS INDONESIA 2. APTIKOM			
			Ilmu Komputer	1. APTIKOM			
			Pendidikan IPA (IPSE)	Certified Secure Computer User			
			Biologi	Penerbitan bersama Journal of Bioscientific dengan KOBİ			

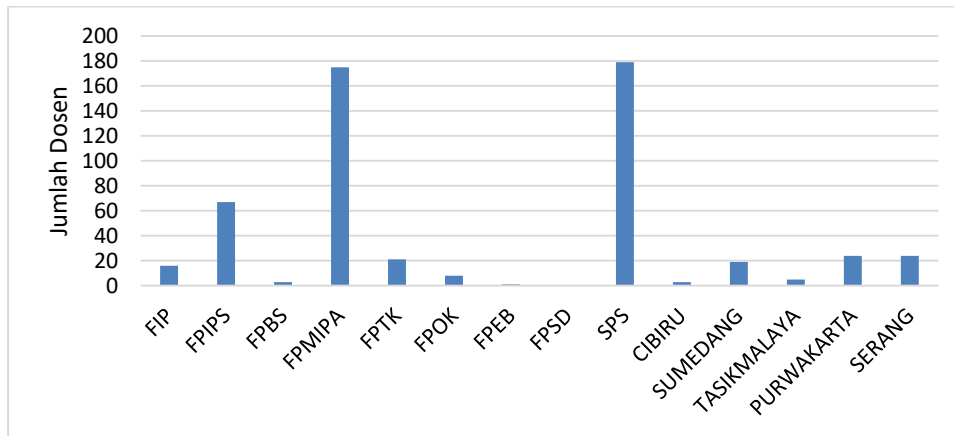
No	Unit Akademik	Jumlah Prodi	Nama Prodi	Nama Asosiasi Profesi
5	FPTK	4	Teknik Sipil	BMPTTSSI
			Pendidikan Tata Busana	1. IPBI "Kartini" DPC Bandung 2. PPTBI
			Pendidikan Teknik Bangunan	Pembekalan 24 Jpl Dlm Rangka Sertifikasi Ahli Muda Bidang Jasa Konstruksi Oleh Balai Jasa Konstruksi Wilayah Iii Jakarta
			Pendidikan Teknologi Agroindustri	Perhimpunan Ahli Teknologi Pangan Indonesia
6	FPOK	3	PKO	Pelatihan "500 Pelatih cabang Olahraga" Kemenpora RI
			IKOR	1. Pelatihan Senam Aerobik (FORMI) 2. Sport Massage BKOM
			Keperawatan	Surat Tanda Registrasi Perawat (PPNI)
7	FPEB	6	Akuntansi	Pelaksanaan Ujian Profesi Akuntan Publik dengan IAPI
			IEKI	1. Ikatan Ahli Ekonomi Islam (IAEI) 2. Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) 3. Asosiasi Dosen Republik Indonesia 4. Forum Riset Dosen Ekonomi Dan Bisnis Islam (FORDEBI)
			Pendidikan Manajemen Bisnis	1. MFI 2. ISEI
			Manajemen	1. Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia (ISEI) 2. Forum Manajemen Indonesia (FMI) 3. Aliansi Program Studi Manajemen dan Bisnis Indonesia (APSMBI)
			Pendidikan Akuntansi	Aprodiksi
			Pendidikan Manajemen Perkantoran	Akademik dan Kemitraan
8	FPSD	-		
9	SPs	9	Pendidikan IPA	WALS, EASE, Sakura Science
			Linguistik	Keanggotaan dosen
			Biologi	Penerbitan bersama Journal of Bioscientific dengan KOBİ
			Manajemen (S2)	APMMI
			Manajemen (S3)	APDMI



No	Unit Akademik	Jumlah Prodi	Nama Prodi	Nama Asosiasi Profesi
			Pendidikan Ekonomi	ASPROPENDO
			Pendidikan Kewarganegaraan	Asosiasi Profesi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Indonesia
			Departemen Pendidikan Masyarakat	Assosiasi Program Studi Pendidikan Masyarakat Seluruh Indonesia
			Departemen Pendidikan Masyarakat	1. HAPPENMASI 2. IKAPNFI 3. USAID (FLS Finance Training)
10	Sumedang	2	PGSD	1. Himpunan Dosen PGSD Indonesia (HDPGSDI) Wilayah 1 2. Perkumpulan Pengelola Program Studi PGSD Indonesia (PPSPGSD)
			Keperawatan	1. AIPVIKI 2. AIPNI.
11	Tasikmalaya	1	PGSD	
12	Serang	1	PGSD	PPSPGSDI

7) Jumlah dosen yang berperan aktif dalam pembelajaran di sekolah laboratorium

Dalam Renstra tahun 2019, ditargetkan 150 orang dosen berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran di sekolah. Sementara untuk progres capaian sampai dengan tahun 2019 terdapat 304 dosen yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran di sekolah atau mencapai dari yang ditargetkan. Aktivitas dosen dalam kegiatan pembelajaran di sekolah antara lain dalam bentuk pembimbingan pengalaman lapangan (PPL), *lesson study*, dan Penelitian Tindakan Kelas. Data dosen yang berperan aktif dalam pembelajaran tertera pada grafik berikut ini:



Gambar 3.1.29. Distribusi Jumlah Dosen yang Berperan Aktif dalam Pembelajaran di Sekolah Laboratorium

8) Jumlah fakultas, departemen, program studi yang melakukan kegiatan dengan sekolah laboratorium

Sekolah laboratorium UPI merupakan sekolah yang dibina dan dikembangkan sebagai wahana pengembangan inovasi dibidang pendidikan. Berbagai kegiatan pendidikan, penelitian, kerja sama kolaboratif telah dilakukan sejak berdirinya Sekolah Laboratorium UPI. Keterlibatan dosen dan guru dalam hal ini sangat menunjang pengembangan inovasi pendidikan dan riset baik untuk dosen maupun guru. Mulai tahun 2018, UPI telah dilakukan kegiatan *Collaborative teaching and research* pada sekolah laboratorium UPI yang melibatkan dosen dari program studi. Sekaitan dengan jumlah fakultas, departemen, prodi yang melakukan kegiatan dengan sekolah laboratorium pada tahun 2019 terdapat 4 fakultas, Sekolah Pascasarjana, dan 1 Kampus UPI di daerah yakni kampus UPI Tasikmalaya, dengan jumlah 11 prodi yang terlibat. Sekaitan target kumulatif kegiatan yang dilaksanakan, jika merujuk capaian tahun 2018 tercatat 55 kegiatan, sementara untuk tahun 2019 berdasar laporan unit akademik terdapat 12 kegiatan.

Sehingga berdasarkan target 75 kegiatan secara kumulatif sampai dengan tahun 2019 terdapat 112 kegiatan dan telah mencapai target yang ditentukan dengan kategori tinggi.

Kegiatan yang dilakukan prodi dengan sekolah laboratorium tersebut terdiri dari berbagai macam kegiatan, seperti yang dilakukan oleh dosen pada sejumlah program studi yaitu melakukan PPL, penelitian kolaborasi, penelitian tindakan kelas (PTK), dan pengabdian masyarakat (PkM), Implementasi sistem Pembelajaran berbasis KBK, Program Penugasan Dosen (PSD-A), *lesson Study*, dan kegiatan lainnya.

9) Jumlah guru sekolah laboratorium yang dilibatkan dalam penelitian dosen

Pada tahun 2019, jumlah guru yang ditargetkan mengikuti kegiatan penelitian dosen adalah 20 orang. Berdasarkan data yang diperoleh, jumlah guru sekolah laboratorium yang terlibat kegiatan penelitian dosen tahun 2019 adalah 6 orang. Jika dilihat dari target kumulatif renstra tahun 2019, merujuk capaian tahun 2018 dengan capaian 55 guru, maka target 20 guru telah jauh tercapai. Artinya sampai dengan tahun 2019 terdapat 61 guru sekolah laboratorium yang terlibat dalam penelitian dosen. Merujuk Tabel 3.1.39 dari berbagai kolaborasi kegiatan dari jumlah 34 guru, 6 diantaranya merupakan guru yang dilibatkan dalam penelitian dosen. Capaian untuk indikator keterlibatan guru sekolah laboratorium yang terlibat dalam kegiatan penelitian dosen termasuk kategori tinggi.

2. Kebijakan 2 (K2): Pengembangan dan Penyebarluasan Hasil Riset Unggulan Bidang Keilmuan, Kebijakan Pendidikan, dan Penyelesaian Isu Strategis pada Tataran Nasional, Regional, dan Internasional

Kebijakan 2 (K2) direalisasikan ke dalam berbagai program sebagai berikut: (P2.1) Perumusan, review, dan pengembangan peta jalan (*roadmap*) riset; (P2.2) Peningkatan produktivitas pelaksanaan riset; (P2.3) Peningkatan kualitas pengelolaan jurnal ilmiah; (P2.4) Peningkatan kualitas penyelenggaraan konferensi nasional dan internasional; (P2.5) Pengembangan sistem pendanaan dan insentif riset; dan (P2.6) Pengembangan jejaring kerja sama riset dan publikasi dengan berbagai lembaga baik di dalam maupun di luar negeri.

Sampai dengan tahun 2019 capaian kinerja untuk kebijakan K2 terlihat pada Tabel 3.2.1.

Tabel 3.2.1. Target, Realisasi, dan Persentase Capaian Kinerja K2

Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target 2019	Realisasi 2019	% Capaian	Evaluasi Capaian Kinerja
P2.1	Perumusan, review, dan pengembangan peta jalan (<i>roadmap</i>) riset	1 Rencana induk (payung) penelitian UPI	Dokumen	1	1	100	Tinggi
		2 <i>Roadmap</i> riset pada setiap Pusat Kajian/Pusat Penelitian	Dokumen	11	135	100	Tinggi
		3 <i>Roadmap</i> riset pada setiap kelompok bidang keilmuan (KBK)	Dokumen	250	556	100	Tinggi
P2.2	Peningkatan produktivitas pelaksanaan riset	1 Jumlah riset unggulan yang dilakukan dosen dan tenaga fungsional tertentu lainnya.	Judul	750	897	100	Tinggi
		2 Jumlah artikel yang	Artikel	1500	2.721	100	Tinggi

Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target 2019	Realisasi 2019	% Capaian	Evaluasi Capaian Kinerja
		dipublikasikan dalam jurnal dan konferensi internasional terindeks					
		3 Jumlah artikel yang dipublikasikan dalam jurnal nasional terakreditasi	Artikel	125	226	100	Tinggi
		4 Jumlah HKI bidang pendidikan	HKI	350	505	100	Tinggi
		5 Jumlah HKI bidang non pendidikan	HKI	750	371	49	Rendah
		6 Jumlah paten produk unggulan yang dapat dimanfaatkan industri	Paten	6	9	100	Tinggi
		7 Jumlah buku karya dosen yang diterbitkan dan ber-ISBN	Judul buku	1000	1.041	100	Tinggi
		8 Jumlah karya seni dosen yang dipergelarkan dan dipamerkan	Jumlah karya seni	22	41	100	Tinggi
P2.3	Peningkatan kualitas pengelolaan jurnal ilmiah	1 Jumlah jurnal nasional terakreditasi dan/atau terindeks	Jurnal	4	40	100	Tinggi
		2 Jumlah jurnal internasional terindeks	Jurnal	2	2	100	Tinggi
P2.4	Peningkatan kualitas penyelenggara	1 Penyelenggaraan seminar/	Kegiatan	15	71	100	Tinggi

Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target 2019	Realisasi 2019	% Capaian	Evaluasi Capaian Kinerja
	an konferensi nasional dan internasional	konferensi nasional					
		2 Penyelenggaraan seminar/konferensi internasional yang terindeks	Kegiatan	18	31	100	Tinggi
P2.5	Pengembangan sistem pendanaan dan insentif riset	1 Jumlah dana riset	Rp.	25 M	23,3 M	93,2	Tinggi
				32 M (12%)	43 M	100	Tinggi
		2 Jumlah dana untuk insentif produk riset	Rp.	2 M	2,8 M	100	Tinggi
P2.6	Pengembangan jejaring kerja sama riset dan publikasi dengan berbagai lembaga baik di dalam maupun di luar negeri	1 Jumlah prodi yang melaksanakan kolaborasi riset dengan peneliti universitas atau lembaga profesional luar negeri	Prodi	17	48	100	Tinggi
		2 Jumlah dosen yang melaksanakan publikasi bersama dengan peneliti universitas atau lembaga profesional dalam negeri	Dosen	120	436	100	Tinggi
		3 Jumlah dosen yang melaksanakan publikasi bersama dengan peneliti universitas atau lembaga	Dosen	55	74	100	Tinggi



Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target 2019	Realisasi 2019	% Capaian	Evaluasi Capaian Kinerja
		profesional luar negeri					
		4 Jumlah instansi dalam dan luar negeri yang menjalin kerja sama bidang riset	Lembaga	20	97	100	Tinggi
		5 Rata-rata indeks sitasi artikel dosen	Sitasi/ artikel	3	7,52 (Scopus)	100 (Scopus)	Tinggi
					147,72 (Google Scholar)	100 (Google Scholar)	
		6 Penilaian kinerja penelitian oleh Kemenristek dikti	Cluster	mandiri	mandiri	100	Tinggi

Pada tahun 2019 tingkat ketercapaian rata-rata dari seluruh indikator kebijakan 2 pada tahun 2019 sebesar 97,9% (tinggi). Dari 23 indikator 1 indikator yang ketercapaiannya rendah yaitu jumlah HKI non kependidikan sebesar 49%. Tingkat ketercapaian masing-masing program dalam kebijakan K2 diuraikan sebagai berikut:

a. Perumusan, review, dan pengembangan peta jalan (*roadmap*) riset (P2.1)

Program perumusan, review, dan pengembangan peta jalan (*roadmap*) riset dimaksudkan agar UPI memiliki arah dalam menentukan kebijakan dalam bidang penelitian. Program ini dituangkan dalam tiga kegiatan, yaitu: (1) Rencana Induk (payung) Penelitian; (2) *Roadmap* riset pada setiap Pusat Kajian/Pusat Penelitian; dan (3) *Roadmap* riset pada setiap Kelompok Bidang Keilmuan (KBK).

Merujuk pada Renstra UPI 2016-2020, ketiga kegiatan pada program perumusan, review, dan pengembangan peta jalan (*roadmap*) riset, memiliki

target capaian pada tahun 2019, seperti ditunjukkan pada Tabel 3.2.2. Tabel tersebut juga memuat target 2019 dan realisasi capaian kinerja tahun 2017, 2018, dan 2019. Analisis untuk setiap kinerja kegiatan diuraikan pada bagian berikutnya.

Tabel 3.2.2. Capaian Indikator Program P2.1 dalam Tiga Tahun Terakhir

No	Indikator	Satuan	Target 2019	Capaian 2017	Capaian 2018	Capaian 2019
1	Rencana induk (payung) penelitian UPI	Dokumen	1	1	1	1
2	Roadmap riset pada setiap Pusat Kajian/Pusat Penelitian	Dokumen	11	19	27	135
3	Roadmap riset pada setiap kelompok bidang keilmuan (KBK)	Dokumen	250	207	264	556

1) Rencana Induk (Payung) Penelitian UPI

Dalam rangka memberikan arah dan pedoman terkait kebijakan penelitian dilingkungan UPI, sejak tahun 2014 disusun Rencana Induk Penelitian (RIP) yang menjadi dasar kebijakan pelaksanaan penelitian. RIP disusun dengan tujuan untuk: (1) memberikan arah dan kerangka kebijakan dan pengelolaan penelitian secara jelas bagi pencapaian target-target penelitian secara langsung (*output*) dan tidak langsung (*outcome*) dalam kurun waktu 5 tahun (2016-2020); (2) memberikan arahan bagi institusi untuk mengadakan perubahan berbasis penelitian dalam berbagai aspek seperti modal manusia, perkembangan keilmuan, infrastruktur, dan berbagai sistem tata kelola menuju universitas pelopor dan unggul; dan (3) memantapkan arah penelitian UPI menuju UPI sebagai lembaga yang berperan aktif dalam penyelesaian isu nasional dan global. RIP UPI digunakan secara resmi sebagai pedoman penelitian UPI mulai tahun 2016 dengan SK Rektor UPI Nomor 0591/UN40/HK/2016 tentang Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2016. Secara garis besar, RIP terdiri atas lima bab yang meliputi;

PENDAHULUAN; menguraikan tentang latar belakang, pengertian RIP, tujuan RIP, prosedur penyusunan RIP dan riset unggulan istitusi;

LANDASAN PENGEMBANGAN; menguraikan tentang visi dan misi UPI, landasan hukum, analisis situasi saat ini terkait dengan riwayat perkembangan UPI, situasi global, nasional, dan daerah serta analisis SWOT UPI;

GARIS BESAR RENCANA INDUK PENELITIAN UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA; menguraikan tentang tujuan dan sasaran RIP, strategi dan kebijakan, sosialisasi dan diseminasi, payung penelitian, skema dan topik penelitian serta output/indikator kinerja;

PELAKSANAAN RENCANA INDUK PENELITIAN; menguraikan tentang pelaksanaan RIP, termasuk pelaksanaan RIP, dana penelitian yang dibutuhkan, dan rencana perolehan pendanaan;

PENUTUP; pada bagian ini disampaikan bahwa pada akhir pelaksanaan RIP 2016-2020, Universitas Pendidikan Indonesia akan melanjutkan membuat RIP 2021-2025 dengan target-target pemanfaatan hasil-hasil penelitian terdahulu dan membuat penelitian baru yang dapat menjadikan UPI sebagai pusat unggulan dalam disiplin ilmu pendidikan dan pendidikan disiplin ilmu yang bermanfaat bagi kemaslahatan umat manusia di dunia.

2) *Roadmap* riset pada setiap Pusat Kajian/Pusat Penelitian

Berdasarkan data laporan unit kerja pada tahun 2019 tercatat 135 pusat kajian/pusat penelitian yang ada di UPI. Jumlah berjumlah 135 buah seperti ditunjukkan pada Tabel 3.2.3. LPPM UPI memiliki 6 Pusat dan 129 pusat lainnya tersebar di beberapa unit kerja.

Tabel 3.2.3. Data Pusat Kajian/Pusat Penelitian UPI

No	Fakultas/SPs/KD/Prodi	Jumlah Pusat Kajian
1	FIP	42
2	FPIPS	2
3	FPBS	10
4	FPMIPA	2
5	FPTK	4
6	FPOK	2
7	FPEB	2
8	FPSD	16
9	SPs	23
10	Cibiru	1
11	Sumedang	11

No	Fakultas/SPs/KD/Prodi	Jumlah Pusat Kajian
12	Tasikmalaya	15
13	Purwakarta	4
14	Serang	1
Jumlah		135

Pusat kajian/penelitian tersebut masing-masing memiliki *roadmap* riset yang diarahkan pada pencapaian tupoksi masing masing dan mendukung ketercapaian visi UPI yang *leading and outstanding*, terutama pada bidang penelitian. Untuk mendukung tupoksi, masing-masing pusat memiliki dana RKAT yang digunakan untuk merealisasikan program penelitiannya.

3) **Roadmap** riset pada setiap kelompok bidang keilmuan (KBK)

Berdasarkan data capaian tahun 2019, UPI telah memiliki 602 roadmap riset KBK yang tersebar di 134 program studi tingkat sarjana dan diploma serta pascasarjana. Kelompok Bidang Keilmuan (KBK) yang ada di setiap program studi memiliki *roadmap* riset yang menjadi acuan bagi dosen untuk mengembangkan *roadmap* penelitian mereka. Jumlah tersebut melebihi target Restra tahun 2019 yaitu 250 KBK (100%) pada kategori tinggi. Daftar jumlah KBK ada setiap unit akademik ditunjukkan pada Tabel 3.2.4.

Tabel 3.2.4. Jumlah Kelompok Bidang Kajian pada setiap Unit Akademik

No	Unit Akademik	Jml KBK
1	FIP	303
2	FPIPS	36
3	FPBS	29
4	FPMIPA	34
5	FPTK	35
6	FPOK	19
7	FPEB	29
8	FPSD	11
9	SPs	48
10	Kampus Cibiru	18
11	Kampus Tasikmalaya	15
12	Kampus Sumedang	2
13	Kampus Purwakarta	14
14	Kampus Serang	9
Jumlah		602

Sebanyak 63 KBK telah mendapatkan pendanaan penelitian dari UPI melalui skema Penelitian Pengembangan Kelompok Bidang Keilmuan. Selayaknya, KBK memperoleh pendanaan penelitian agar penelitian yang dilakukan dosen menjadi lebih terarah. Untuk itu, LPPM sebagai lembaga pengelolaan riset dan Wakil Rektor Bidang Riset, Kemitraan dan Usaha harus terus berusaha membina semua KBK untuk merealisasikan *roadmap* riset yang mencirikan aktivitas riset masing-masing KBK dan menggambarkan target penelitian pada akhir periode penelitian tertentu. Diharapkan bahwa *roadmap* riset setiap KBK ini dapat membawa UPI menuju universitas yang *leading and outstanding* dalam bidang penelitian.

b. Peningkatan produktivitas pelaksanaan riset (P2.2)

Progres capaian kinerja program produktivitas pelaksanaan riset berdasarkan Renstra 2016-2020 ditunjukkan pada Tabel 3.2.5. Tabel tersebut menunjukkan bahwa dari 8 indikator, hanya 1 indikator yang belum mencapai target, yakni jumlah HKI bidang non Pendidikan sebesar 49% pada kategori rendah. Sekaitan dengan hal ini, perlu upaya untuk mendorong dosen UPI yang berkaitan dengan bidang non pendidikan lainnya. Untuk meningkatkan jumlah HKI bidang non pendidikan, diperlukan stimulus berupa insentif sebagai upaya untuk menarik minat dosen untuk mencoba berinovasi di luar bidang pendidikan.

Tabel 3.2.5. Capaian Indikator Program P2.2 dalam Tiga Tahun Terakhir

No	Indikator	Satuan	Target 2019	Capaian 2017	Capaian 2018	Capaian 2019
1	Jumlah riset unggulan yang dilakukan dosen dan tenaga fungsional tertentu lainnya	Judul	750	532	789	897
2	Jumlah artikel yang dipublikasikan dalam jurnal dan konferensi internasional terindeks	Artikel	1500	976	1.637	2.631
3	Jumlah artikel yang dipublikasikan dalam jurnal nasional terakreditasi	Artikel	125	25	82	226
4	Jumlah HKI bidang pendidikan	HKI	350	233	376	505
5	Jumlah HKI bidang non pendidikan	HKI	750	131	211	371

No	Indikator	Satuan	Target 2019	Capaian 2017	Capaian 2018	Capaian 2019
6	Jumlah paten produk unggulan yang dapat dimanfaatkan industri	Paten	6	5	1	7
7	Jumlah buku karya dosen yang diterbitkan dan ber-ISBN	Judul buku	1000	526	688	1.041
8	Jumlah karya seni dosen yang dipergelarkan dan dipamerkan	Jumlah karya seni	22	22	33	41

1) Jumlah riset unggulan yang dilakukan dosen dan tenaga fungsional tertentu lainnya

Jumlah riset unggulan yang dilakukan dosen dan tenaga fungsional tertentu lainnya pada tahun 2019 mencapai 897 judul. Sementara berdasarkan target ditetapkan sejumlah 750 judul. Berdasarkan capaian tersebut target renstra telah tercapai dengan 100% pada kategori tinggi. Sebaran pelaksanaan riset pada setiap unit kerja ditunjukkan pada Tabel 3.2.6.

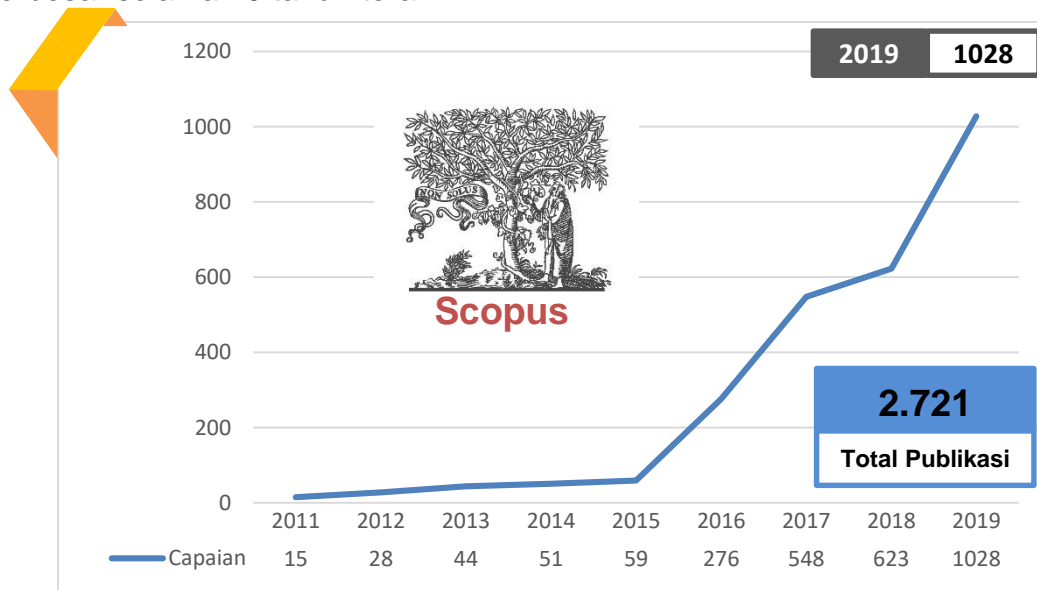
Tabel 3.2.6. Rekapitulasi Riset Unggulan Dosen dan Tenaga Fungsional Tertentu

No	Unit Kerja	Dosen	Fungsional Tertentu	Mahasiswa Terlibat
1	FIP	157	25	189
2	FPIPS	80	8	102
3	FPBS	45	0	90
4	FPMIPA	166	27	162
5	FPTK	93	6	52
6	FPOK	19	0	23
7	FPEB	15	0	15
8	FPSD	25	0	50
9	Kampus Cibiru	16	1	18
10	Kampus Sumedang	6	-	12
11	Kampus Purwakarta	14	-	14
12	Kampus Tasikmalaya	15	0	23
13	Kampus Serang	15	-	17
14	Sekolah Pascasarjana	198	23	219
	Jumlah	864	90	986

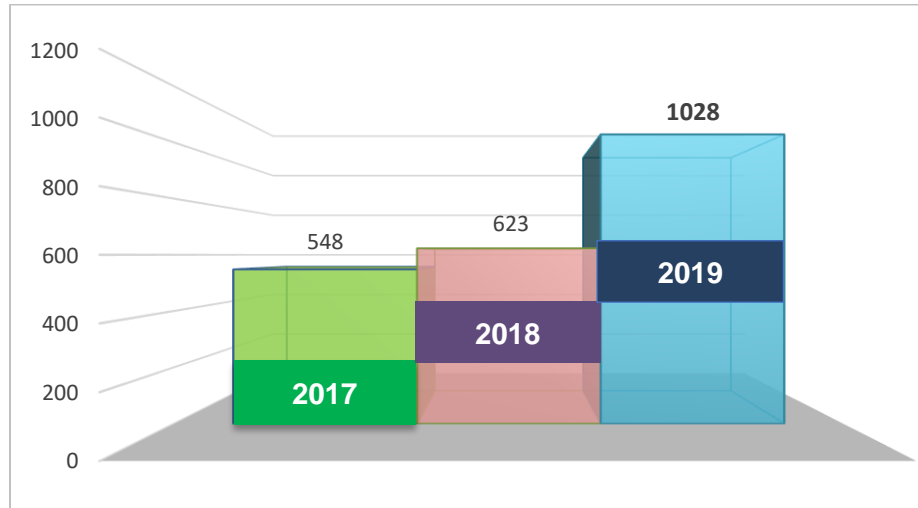
Merujuk data Tabel 3.2.6 sebanyak 864 dosen terlibat dalam penelitian unggulan, 90 tenaga fungsional tertentu, dan 986 mahasiswa. Penelitian tersebut terdiri dari berbagai sumber pendanaan baik dari Dikti, UPI, maupun riset kerja sama dengan perguruan tinggi lainnya.

2) Jumlah artikel yang dipublikasikan dalam jurnal dan konferensi internasional terindeks

Capaian jumlah artikel yang dipublikasikan dalam jurnal dan konferensi internasional terindeks pada tahun 2019 berdasarkan data yang diperoleh dari *scopus.com* untuk tahun 2019, terdapat sebanyak 2.721 publikasi dosen UPI terindeks *scopus*. Perkembangan jumlah publikasi UPI yang terindeks *scopus* dari tahun ke tahun dapat dilihat pada Gambar 3.2.1. Dari gambar tersebut diketahui bahwa jumlah publikasi UPI yang terindeks *scopus* makin meningkat dari tahun ke tahun, peningkatan dari tahun 2018 ke 2019 termasuk peningkatan terbesar selama 10 tahun terakhir.



Gambar 3.2.1. Perkembangan Jumlah Publikasi Terindeks Scopus 10 tahun terakhir



Gambar 3.2.2. Jumlah Publikasi UPI Terindeks Scopus 3 Tahun Terakhir

Gambar 3.2.2 menunjukkan kenaikan jumlah publikasi terindeks *scopus* tiap tahunnya. Namun jumlah tersebut relatif masih rendah, terutama untuk mencapai harapan UPI untuk menjadi *World Class University*.

1	Universtas Indonesia	1579
2	Institut Teknologi Bandung	1344
3	Universitas Gadjah Mada	1001
4	Institut Pertanian Bogor	6280
5	Institut Teknologi Sepuluh November	5971
6	Universitas Diponegoro	5773
7	Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia	5316
8	Universitas Brawijaya	4882
9	Universitas Airlangga	4224
10	Universitas Padjajaran	4024
11	Universitas Sumatera Utara	4004
12	Universitas Sebelas Maret	3978
13	Universitas Hasanuddin	3879
14	Universitas Bina Nusantara	3257
15	Universitas Pendidikan Indonesia	2721

Gambar 3.2.3. Daftar PT dengan Jumlah Publikasi Terindeks Scopus Terbanyak di Indonesia

Capaian UPI dibandingkan Perguruan Tinggi lain di Indonesia dalam hal jumlah publikasi terindeks *scopus* menunjukkan UPI berada pada peringkat 15 (Gambar 3.2.3). Berdasarkan capaian UPI tersebut, diketahui bahwa UPI masih berada pada peringkat terbawah di antara Perguruan Tinggi yang berstatus PTN BH, akan tetapi UPI berada pada posisi teratas di antara Perguruan Tinggi kategori Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK).

Kebijakan dan upaya UPI untuk meningkatkan jumlah publikasi di masa yang akan datang perlu terus mendapat penguatan. Secara sistematis untuk tahun anggaran 2020, UPI telah menetapkan program prioritas yang salah satunya terkait peningkatan jumlah publikasi terindeks *scopus* yang tertuang di Pedoman Penyusunan RKAT 2020. Salah satu program yang diharapkan dapat menjadi penyumbang publikasi terindeks *scopus* adalah melalui penyelenggaraan seminar internasional dengan prosiding terindeks *scopus* yang tertuang dalam Renstra UPI, yaitu Peningkatan Kualitas Penyelenggaraan Konferensi Internasional. Pada tahun 2019, terdapat 31 kegiatan konferensi internasional yang terindeks. Konferensi-konferensi tersebut telah berhasil menarik minat banyak dosen dan mahasiswa UPI untuk menulis dalam prosiding konferensi terindeks *scopus* atau indeks bereputasi yang lainnya.

3) Jumlah artikel yang dipublikasikan dalam jurnal nasional terakreditasi

Jumlah artikel yang dipublikasikan dalam jurnal nasional terakreditasi pada tahun 2019 sebanyak 226 artikel. Jumlah tersebut telah melampaui target yang ditetapkan yakni sebanyak 125 artikel dengan mencapaian pada kategori tinggi. Sesungguhnya, peranan jurnal nasional terakreditasi sama pentingnya dengan jurnal internasional dalam mendiseminasikan hasil-hasil penelitian. Sayangnya, tidak banyak dosen yang membidik publikasi pada jurnal nasional. Hal ini dikarenakan oleh beberapa sebab, diantaranya (1) langkanya jurnal nasional terakreditasi, (2) prosedur yang sama rumitnya dengan publikasi pada jurnal internasional, dan (3) penghargaan (insentif publikasi) yang kurang sebanding dengan jurnal internasional terindeks. Namun demikian, analisis yang dilakukan terhadap publikasi dosen pada jurnal nasional tidak terakreditasi menunjukkan hasil yang cukup memuaskan. Dari data laporan unit akademik

tercatat 127 artikel dosen yang dipublikasikan pada jurnal nasional belum akreditasi. Ini artinya bahwa produktivitas menulis dosen UPI sudah sesuai dengan target renstra, tetapi masih perlu ditingkatkan kualitas tulisannya agar mampu memenuhi kriteria penulisan pada jurnal nasional terakreditasi atau jurnal internasional terindeks.

Tabel 3.2.7. Jumlah Artikel yang Dipublikasikan dalam Jurnal Nasional Terindeks

No	Fakultas	Artikel Terindeks	Artikel Tidak Terindeks
1	FIP	48	42
2	FPIPS	22	4
3	FPBS	3	2
4	FPMIPA	15	6
5	FPTK	25	22
6	FPOK	26	19
7	FPEB	18	7
8	FPSD	-	-
9	SPs	43	15
10	Cibiru	7	9
11	Sumedang	7	-
12	Tasikmalaya	5	-
13	Purwakarta	6	-
14	Serang	1	1
Jumlah		226	127

Salah satu luaran yang diharapkan dari sebuah penelitian adalah diperolehnya Hak Kekayaan Intelektual (HKI). HKI adalah sebuah bentuk pengakuan dan perlindungan atas temuan peneliti melalui sebuah penelitian. Bentuk HKI yang dapat dibidik dosen dapat bersifat komersial atau non-komersial. Salah satu bentuk HKI yang non-komersial adalah Hak Cipta sedangkan HKI yang bersifat komersial adalah Paten. Hak cipta yang dihasilkan dari sebuah penelitian dapat berupa model, metode, bahan ajar, kajian fundamental atau buku. Paten yang diperoleh oleh dosen dapat menjadi sebuah *income generating unit* manakala temuan yang dihasilkan dosen tersebut dimanfaatkan secara komersial oleh pihak lain dan/atau oleh sendiri.

Tabel 3.2.8. menunjukkan perolehan HKI UPI tahun 2012 (data akumulatif) sampai dengan 2019. Data yang tertera pada Tabel 3.2.8. adalah

data yang diperoleh untuk setiap tahun. Sangat mencolok bahwa dari ke 1.059 total HKI yang diperoleh 1.036 diantaranya berjenis Hak Cipta. Perlu disampaikan bahwa prosedur pendaftaran Hak Cipta jauh lebih mudah dibandingkan dengan jenis HKI lainnya. Apalagi dengan sistem pendaftaran *online* yang mulai diberlakukan awal tahun 2018, pencipta tidak perlu lagi mendaftarkan Hak Ciptanya langsung ke Kantor Pusat Direktorat Jenderal hak Kekayaan Intelektual (DJHKI) atau Kantor Perwakilan Daerah, tetapi cukup mendaftarkan secara *online* melalui laman <https://e-hakcipta.dgip.go.id>

Tabel 3.2.8. Perkembangan Pengusulan dan Perolehan Serifikat HKI UPI Tahun 2012 – 2019

Jenis HKI	Proses	Tahun Usulan / Granted								Jumlah Total
		<2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	
Hak Cipta	Pengusulan	23	8	36	61	83	135	202	488	1.036
	<i>Granted</i>	23	8	36	61	83	135	202	488	1.036
Paten/ Paten Sederhana	Pengusulan	9	1	1	2	2	5	1	7	28
	<i>Granted</i>	7	1	1	0	0	0	0	7	16
Disain Industri	Pengusulan	0	2	0	0	0	0	0	0	2
	<i>Granted</i>	0	2	0	0	0	0	0	0	2
Merek	Pengusulan	0	0	0	1	0	0	0	1	2
	<i>Granted</i>	0	0	0	1	0	0	0	1	2
Jumlah total usulan		32	11	37	64	85	140	203	496	1.068
Jumlah total <i>granted</i>		30	8	11	62	83	135	202	496	1.056

Upaya telah dilakukan UPI untuk terus mendorong dosennya melakukan pendaftaran Kekayaan intelektual yang telah diperolehnya, beberapa di antaranya adalah (1) membantu proses pendaftaran bagi dosen UPI yang akan mendaftarkan HKI melalui Sentra HKI UPI; (2) melakukan sosialisasi dan pelatihan terstruktur tentang informasi seputar HKI dan prosedur pendaftaran HKI; (3) memberikan insentif bagi dosen yang telah berhasil mendapatkan sertifikat HKI; dan (4) menyediakan skim penelitian khusus dalam program Penelitian Unggulan Berorientasi HKI. Keempat program yang disebutkan di atas

dilakukan dengan sumber dana Non-PNBP, sehingga UPI memiliki keleluasaan dalam menyelenggarakan programnya.

4) Jumlah HKI bidang pendidikan

Jumlah HKI yang didaftarkan merupakan salah satu indikator kinerja UPI-Kemenristekdikti yang bersesuaian dengan program Peningkatan produktivitas pelaksanaan riset (P2.2) pada Renstra UPI 2016-2020, dengan indikator HKI bidang pendidikan, jumlah HKI bidang non pendidikan, dan jumlah paten produk unggulan yang dapat dimanfaatkan industri. Pada tahun 2019 sebagaimana laporan unit akademik, tercatat 406 HKI bidang Pendidikan (100%) capaian tersebut masuk pada kategori tinggi. Tabel 3.2.9. menunjukkan perolehan HKI bidang Pendidikan tahun 2019.

Tabel 3.2.9. Jumlah HKI Bidang Pendidikan

No	Fakultas/SPs/KD/Prodi	Jumlah	No	Fakultas/SPs/KD/Prodi	Jumlah
1	FIP	59	7	FPEB	27
	1. Pend. Masyarakat	7		1. Ilmu Ekonomi Keuangan Islam	
	2. Administrasi Pendidikan	10		2. Pend. Bisnis	3
	3. Perpustakaan dan Sains Informasi	9		3. Pend. Akuntansi	11
	4. Psikologi Pendidikan dan Bimbingan	16		4. Pend. Ekonomi	3
	5. PGPAUD	6		5. Manajemen	3
	6. Psikologi	1		6. Pend. Manajemen Perkantoran	7
	7. PGSD	5	8	FPSD	4
	8. Pend. Khusus	5		1. Pend. Seni Rupa	
2	FPIPS	21		2. Pendidikan Seni Tari	1
	1. Pend. Kewarganegaraan	3		3. Pend. Seni Musik	3
	2. Departemen Pend. Sejarah	3		4. Film dan Televisi	
	3. Pend. Geografi	2		5. Desain Komunikasi Visual	
	4. IPAI	2	9	SPs	47
	5. SPIG	11		1. Pend. Fisika	3
3	FPBS	66		2. Biologi	

No	Fakultas/SPs/KD/Prodi	Jumlah	No	Fakultas/SPs/KD/Prodi	Jumlah
	1. Pend. Bahasa Sunda	46		3. PGPAUD	5
	2. Bahasa dan Sastra Indonesia	4		4. Pend. Dasar	9
	3. Pend. Bahasa Inggris	16		5. Pedagogik	1
4	FPMIPA	30		6. Pendidikan Ekonomi	5
	1. Klmia			7. Pendidikan Teknologi dan Kejuruan	1
	2. Fisika			8. Pend. Sosiologi	1
	3. Pend. Fisika	10		9. PU dan K	2
	4. Ilmu Komputer	8		10. Pend. Kewarganegaraan	3
	5. Pend. Ilmu Komputer	12		11. Departemen Pend. Masyarakat	7
5	FPTK	60		12. Pend. Kimia	5
	1. Pend. Teknik Arsitektur	9		13. Pend. Bahasa Indonesia	5
	2. Pend. Teknik Mesin	28	10	Cibiru	13
	3. Teknik Elektro	2		1. PGPAUD	7
	4. Pend. Teknik Elektro	4		2. PGSD	6
	5. PKK	9	11	Sumedang	19
	6. Pend. Tata Boga	2		1. PGSD	19
	7. Pend. Teknologi Agroindustri	2	12	Tasikmalaya	36
	8. Pend. Tata Busana	4		1. PGSD	5
6	FPOK	14		2. PGPAUD	24
	1. Ilmu Keolahragaan	5		3. Kewirausahaan	7
	2. Keperawatan	3	13	Purwakarta	9
	3. PKO	5		1. PGSD	5
	4. PGSD Penjas	1		2. PGSD	4
			14	Serang	1
				1. PGSD	1
Jumlah HKI Bidang Pendidikan: 406					

Merujuk target renstra tahun 2019, target jumlah HKI untuk bidang pendidikan ditetapkan 350 HKI, dan untuk non Pendidikan 750 HKI. Jika merujuk pada target jumlah capaian merupakan akumulasi (kumulatif). Maka jika melihat Tabel 3.2.10 sampai dengan tahun 2019 terdapat 1.075 jumlah HKI. Sementara untuk capaian tahun 2019 terdapat 488 HKI. Berikut data uraian berdasarkan unit kerja sebagaimana dilihat pada Tabel 3.2.10.

Tabel 3.2.10. Perolehan HKI untuk setiap unit kerja

Unit Kerja	Tahun Usulan / Granted								Jumlah Total
	<=2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	
FIP	11	0	5	5	6	26	39	60	152
FPIPS	4	1	7	10	10	9	21	25	87
FPBS	0	8	6	2	12	10	16	67	121
FPMIPA	12	2	12	20	25	42	61	56	230
FPTK	3	0	7	17	13	19	11	60	130
FPOK	0	0	0	1	5	1	0	14	21
FPEB	0	0	0	6	5	6	13	34	64
FPSD	0	0	0	3	6	5	19	43	76
KD	0	0	0	0	2	21	38	51	112
SPs	2	0	0	0	1	1	0	78	82
Jumlah	32	11	37	64	85	140	218	488	1.075

5) Jumlah HKI bidang non pendidikan

Dari ke-488 HKI capaian tahun 2019 seperti ditunjukkan pada Tabel 3.2.11. terdapat HKI bidang non Pendidikan sebanyak 82 buah pencapaian tersebut masuk pada kategori rendah. HKI bidang non-pendidikan ini dihasilkan dosen yang menekuni bidang ilmu murni. Merujuk target kumulatif renstra sampai dengan tahun 2019 tercatat Seperti diketahui, dengan *wider mandate*-nya, UPI berkeinginan kuat untuk memajukan bidang pendidikan dan non-pendidikan dengan cara perabukan silang. Rezim HKI yang paling mudah untuk dibidik adalah Hak Cipta, dan luaran penelitian dosen yang paling mudah didaftarkan pada Hak Cipta adalah luaran bidang pendidikan. Luaran penelitian bidang non pendidikan dapat didaftarkan pada HKI di luar Hak Cipta (paten, disain industri, disain tata letak sirkuit terpadu, merek, rahasia dagang, indikasi geografis, dan perlindungan varietas tanaman). Sayangnya, pengurusan HKI selain Hak Cipta cukup sulit dan memakan waktu yang lama, sehingga banyak dosen yang enggan mendaftarkan invensinya di bidang non pendidikan. Berdasarkan capaian tersebut diperlukan dukungan dari Fakultas atau unit akademik untuk mengembangkan karya inovatif dan dilakukan sosialisasi tentang insentif yng telah disiapkan UPI sebagai motivator. Jumlah HKI Non Pendidikan pada setia unit akademik ditunjukkan pada Tabel 3.2.11.

Tabel 3.2.11. Jumlah HKI Non Pendidikan

No	Fakultas/SPs/KD/Prodi	Jumlah	No	Fakultas/SPs/KD/Prodi	Jumlah
1	FIP	1	7	FPEB	7
	1. Psikologi	1		1.IEKI	5
2	FPIPS	4		2. Pendidikan Bisnis	2
	1. PKn	1	8	FPSD	39
	2. SPIG	3		1.Pend. Seni Rupa	14
3	FPBS	1		2. Pend. Seni Tari	3
	1. Pend. Bahasa Sunda	1		3. Pend. Seni Musik	12
4	FPMIPA	26		4. Film dan Televisi	2
	1. Klmia	22		5. Desain Komunikasi Visual	8
	2. Fisika	4	9	SPs	4
5	FPTK	0		1. Biologi	2
6	FPOK	0		2. PGPAUD	1
				3. PKn	1
Jumlah Total HKI non Pendidikan: 82					

6) Jumlah paten produk unggulan yang dapat dimanfaatkan industri

Paten merupakan salah satu dari delapan jenis HKI lainnya yang merupakan bentuk luaran penelitian yang keberadaannya dilindungi secara hukum. Kedelapan jenis HKI tersebut adalah (1) Hak Cipta, (2) Disain Industri, (3) Disain Tata Letak Sirkuit Terpadu, (4) Rahasia Dagang, (5) Merek, (6) Indikasi Geografis, (7) Paten, dan (8) Perlindungan Varietas Tanaman. Berbeda dengan ketujuh jenis HKI lainnya, pengurusan Paten memiliki prosedur yang agak panjang, mengingat implikasi dari kepemilikan paten tersebut terhadap inventor dan pemegang paten serta pihak industri yang akan memanfaatkan paten tersebut. Progres capaian jumlah paten yang dapat dimanfaatkan industri pada tahun 2019 berjumlah 7 paten. Perlu upaya simultan dan penguatan terkait luaran penelitian yang menghasilkan paten yang menjadi produk unggulan sehingga banyak dimanfaatkan industri.

Sampai dengan tahun 2019, UPI memiliki sejumlah produk hasil riset yang berpotensi untuk diproduksi secara industri. Dari sejumlah produk yang potensial tersebut diantaranya telah bahkan telah digunakan pihak industri. Produk

tersebut diantaranya (1) *Intergrated Communication Mobile Laboratorium Simulator (ICMLS)* versi 2.0. (2) *Mass Concrete Blade/concrete mixer blade* (komponen pembuatan beton) (3) *Incinerator* atau alat pembakar sampah, dan (4) alat untuk menghancurkan material kokoh menjadi berukuran mikro sampai nano dengan menggunakan *disk mill*. Sementara untuk produk lainnya seperti Bioflokulan, dan Coolgate sudah sejak lama digunakan pihak industri, termasuk aplikasi mobile pendidikan. Berdasarkan 6 target yang ditetapkan dalam rencana, merujuk capaian tahun 2019, maka untuk target paten produk unggulan yang dapat dimanfaatkan industri terdapat 7 produk atau 100% dengan kategori capaian tinggi. Hal ini berarti target tersebut telah melampaui target, bahkan capaian itu bukan hanya dapat dimanfaatkan tetapi beberapa diantaranya sudah dimanfaatkan industri. Data paten produk unggulan yang dapat dimanfaatkan industri dapat dilihat pada Tabel 3.2.12.

Tabel 3.2.12. Jumlah Paten Produk Unggulan yang dapat Dimanfaatkan Industri

No	Dosen	Fakultas	Produk	Nama Industri yang Memanfaatkan
1	- Deni Darmawan, Tata Risdian R - D. Sudjana	FIP	Intergrated Communication Mobile Laboratorium Simulator (ICMLS) versi 2.0	PT. INTI
2	Uum Sumirat	FPTK	Concrete Mixer Blade	PT. Wijaya Karya Beton
3	Sriyono	FPTK	Incinerator	PT. Mega Steel Bandung
4	Asep Bayu Dani Nandiyanto	FPMIPA	Alat untuk Menghancurkan Material Kokoh menjadi Berukuran Mikro sampai Nano dengan Menggunakan Disk Mill	
5	Yaya Sonjaya	FPMIPA	Bioflokulan	CV. Gracia Adi Teknik
6	Yaya Sonjaya	FPMIPA	Coolgate	CV. Gracia Adi Teknik
7	Dr. Heny Hendrayati	FPEB	Aplikasi Mobile Yayasan Pendidikan Handayani 1979	Yayasan Pendidikan Handayani 1979



7) Jumlah buku karya dosen yang diterbitkan dan ber-ISBN

Pada tahun 2019 tercatat 353 buku diterbitkan dan ber-ISBN. Sesuai dengan target renstra jumlah buku ber-ISBN tersebut merupakan capaian kumulatif, maka jika merujuk pada capaian tahun 2018 jumlah ber-ISBN sebanyak 688 buku, sehingga jika ditotal capaian sampai dengan tahun 2019 mencapai 1.041 buku. Jumlah tersebut telah mencapai target renstra tahun 2019 sebesar 1.000 buku. Buku karya dosen yang diterbitkan dan ber-ISBN diharapkan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran di UPI. Jumlah buku ber-ISBN yang dihasilkan oleh dosen UPI sampai dengan pada tahun 2019 ditunjukkan pada Tabel 3.2.13.

**Tabel 3.2.13. Jumlah Buku Ber-ISBN Karya Dosen UPI
Data Capaian Tahun 2019**

No	Unit Akademik	Jml Buku Ber-ISBN
1	FIP	39
2	FPIPS	47
3	FPBS	16
4	FPMIPA	17
5	FPTK	8
6	FPOK	10
7	FPEB	26

No	Unit Akademik	Jml Buku Ber-ISBN
8	FPSD	2
9	SPs	155
10	KD Cibiru	7
11	KD Tasikmalaya	9
12	KD Sumedang	11
13	KD Purwakarta	5
14	KG Serang	1
Jumlah		353

8) Jumlah karya seni dosen yang dipergelarkan dan dipamerkan

Selama kurun waktu tahun 2019 tercatat 41 jumlah karya seni dosen yang dipergelarkan dan dipamerkan. Jika dilihat dari target renstra, hal ini tentu telah jauh melampaui target, dimana secara kumulatif capaiannya telah mencapai 41 karya seni dosen yang dipamerkan atau lebih dari 100% (pada kategori tinggi) dari target 22 yang ditetapkan. Tabel 3.2.14. menunjukkan hasil karya seni yang dipergelarkan dan dipamerkan selama tahun 2019.

Tabel 3.2.14. Karya Seni Dosen UPI yang dipergelarkan/dipamerkan Capaian Tahun 2019

No	Unit Kerja	Nama Karya Seni	Tempat Penyelenggaraan	Jumlah
1	FIP	Kumpulan Lagu Anak	R. Auditorium FIP	1
2	FPBS	Kawih Asuh	Halaman Gedung Sate (Penyelenggara Disparbud Jabar)	1
3	FPSD	1. Paduan Suara 2. Musik Tradisional 3. Musik Orkestra 4. Poster 5. Patung 6. Peserta Pameran seni rupa 7. Sanghiang Awi 8. Layang Salakadomas 9. New Touching Unknow People	1. UPI 2. KBRI London - Uzbekistan 3. Guangjo Cina 4. Shandong Cina 5. Yogyakarta 6. Taman Budaya	30
4	SPs	1. Seni Lukis 2. Pertunjukan Seni Tradisional	1. Rumah ZaFa Art Space 2. Dago Tea House	2
5	UPI Kampus Tasikmalaya	1. Konser/Pertunjukan Musik 2. Pertunjukan Tari	1. Kampus UPI Tasikmalaya	5

No	Unit Kerja	Nama Karya Seni	Tempat Penyelenggaraan	Jumlah
		3. Pameran Lukisan 4. Seni Tari dan Drama 5. Seni Musik	2. Galeri Seni Aswara, Kuala Lumpur 3. UPSI dan IPG (Galeri Seni ASWARA, Pameran Alam dan Guru) Malaysia	
6	Kampus UPI Purwakarta	1. Pagelaran Seni Tari, Drama dan Musik tahun 2019 "Tanaman Herbalku Sumber Ceriaku"	1. Kampus UPI Purwakarta	2
Jumlah				41



Gambar 3.2.6
Pagelaran Musik Tradisional (Kyai Fatahillah Ensemble) Karya Dosen UPI di KBRI London



Gambar 3.2.5
Pagelaran Kawih Asuh, Pertunjukan Tari di Kuala Lumpur, dan Pameran Seni Rupa di Yogyakarta



c. Peningkatan Kualitas Pengelolaan Jurnal Ilmiah (P2.3)

Perkembangan jurnal di UPI sampai dengan tahun 2019 cukup signifikan, 40 jurnal UPI tercatat telah terakreditasi SINTA (*Science and Technology Index*) Kemenristekdikti dan 2 jurnal diantaranya terindeks internasional. Capaian ini menunjukkan terjadinya proses peningkatan baik dari aspek jumlah maupun kualitas dan pengelolaan jurnal di lingkungan UPI. Kinerja peningkatan kualitas pengelolaan jurnal ilmiah ditunjukkan pada Tabel 3.2.15.

Tabel 3.2.15. Capaian Indikator Program P2.3 dalam Tiga Tahun Terakhir

No	Indikator	Satuan	Target 2019	Capaian 2017	Capaian 2018	Capaian 2019
1	Jumlah jurnal nasional terakreditasi dan/atau terindeks	Jurnal	4	7	8	40
2	Jumlah jurnal internasional terindeks	Jurnal	2	3	3	2

1) Jumlah jurnal nasional terakreditasi dan/atau terindeks

Meningkatnya jumlah jurnal nasional terindeks menjadi salah satu indikator meningkatnya kualitas pengelolaan jurnal di lingkungan UPI. Hal ini tentu menjadi modal dan motivasi untuk kembali meningkatkan jumlah dan kualitas jurnal. Progres capaian jumlah jurnal nasional terindeks sampai dengan tahun 2019 berjumlah 40 jurnal. Capaian ini telah jauh melampaui 4 target jurnal terindeks nasional. Berikut beberapa jurnal nasional terindeks SINTA sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 3.2.16.

Tabel 3.2.16. Jurnal Nasional UPI terakreditasi SINTA

No	Jurnal	Laman	Peringkat SINTA
1	IJAL (Indonesian Journal of Applied Linguistics)	http://ejournal.upi.index.php/IJAL	S1
2	Indonesian Journal of Science and Technology	https://ejournal.upi.edu/index.php/ijost	S1
3	International Journal of Education	https://ejournal.upi.edu/index.php/ije	S2
4	Jurnal ASET (Akuntansi Riset)	http://ejournal.upi.index.php/aset	S2
5	Jurnal Pengajaran MIPA	http://journal.fpmipa.upi.edu/index.php/jpmipa	S2
6	Jurnal Geografi Gea	https://ejournal.upi.edu/index.php/gea	S3

No	Jurnal	Laman	Peringkat SINTA
7	Journal of Science Learning	https://ejournal.upi.edu > index.php > jslearning	S3
8	Mimbar Sekolah Dasar	https://ejournal.upi.edu > index.php > mimbar	S3
9	Tarbawy: Indonesian Journal of Islamic Education	https://ejournal.upi.edu > index.php > tarbawy	S3
10	Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga	https://ejournal.upi.edu > index.php > penjas	S3
11	EduHumaniora: Jurnal Pendidikan Dasar	https://ejournal.upi.edu > index.php > eduhumaniora	S3
12	Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia	https://ejournal.upi.edu > index.php > JPKI	S3
13	JPIS (Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial)	https://ejournal.upi.edu > index.php > jpis	S3
14	Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra	https://ejournal.upi.edu > index.php > BS_JPBSP	S3
15	Edulib : Journal of Library and Information Science	https://ejournal.upi.edu > index.php > edulib	S3
16	Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan	https://ejournal.upi.edu > index.php > JRAK	S3
17	Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini	https://ejournal.upi.edu > index.php > cakrawaladini	S3
18	Mimbar Pendidikan: Jurnal Indonesia untuk Kajian Pendidikan	https://ejournal.upi.edu > index.php > mimbardik	S3
19	JOMSIGN: Journal of Multicultural Studies in Guidance and Counseling	https://ejournal.upi.edu > index.php > JOMSIGN	S3
20	Wahana Fisika : Jurnal Fisika dan Terapannya	https://ejournal.upi.edu > index.php > wafi	S3
21	Francisola : Revue Indonesienne de la Langue et la Litterature Francaises	https://ejournal.upi.edu > index.php > FRANCIS	S3
22	Manajerial : Jurnal Manajemen dan Sistem Informasi	https://ejournal.upi.edu > index.php > manajerial	S4
23	Pedagogia: Jurnal Ilmu Pendidikan	https://ejournal.upi.edu > index.php > pedagogia	S4
24	Historia: Jurnal Pendidik dan Peneliti Sejarah	https://ejournal.upi.edu > index.php > historia	S4
25	Metodik Didaktik: Jurnal pendidikan Ke-SD-an	https://ejournal.upi.edu > index.php > MetodikDidaktik	S4
26	Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (JPManper)	https://ejournal.upi.edu > index.php > jpmanper	S4
27	Lokabasa : Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Budaya Daerah serta Pengajarannya	https://ejournal.upi.edu > index.php > lokabasa	S4
28	Edutech : Jurnal Teknologi Pendidikan	https://ejournal.upi.edu > index.php > edutech	S4
29	Jurnal Pendidikan Akuntansi dan Keuangan	https://ejournal.upi.edu > index.php > JPAK	S4
30	Japanedu : Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Bahasa Jepang	https://ejournal.upi.edu > index.php > japanedu	S4
31	INVOTEC	https://ejournal.upi.edu > index.php > invotec	S4

No	Jurnal	Laman	Peringkat SINTA
32	Jurnal Penelitian Pendidikan	https://ejournal.upi.edu > index.php > JER	S4
33	Jurnal Administrasi Pendidikan	https://ejournal.upi.edu > index.php > JAPSPs	S5
34	Strategic : Jurnal Pendidikan Manajemen Bisnis	https://ejournal.upi.edu > index.php > strategic	S5
35	Jurnal Terapan Ilmu Keolahragaan	https://ejournal.upi.edu > index.php > JTIKOR	S5
36	Journal of Indonesian Tourism, Hospitality and Recreation	https://ejournal.upi.edu > index.php > Jithor	S5
37	TEGAR: Journal of Teaching Physical Education in Elementary School	https://ejournal.upi.edu > index.php > tegar	S5
38	International Journal Pedagogy of Social Studies	https://ejournal.upi.edu > index.php > pips	S5
39	Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis	https://ejournal.upi.edu > index.php > mdb	S5
40	SOSIETAS	https://ejournal.upi.edu > index.php > sosietas	S5

Jurnal Nasional UPI terakreditasi SINTA tersebut merupakan wujud keberhasilan prodi dan unit akademik baik di Fakultas, Kampus daerah juga SPs dalam mendorong untuk memproduksi Jurnal nasional yang sangat dibutuhkan baik dosen maupun mahasiswa, demikian pula keberhasilan tersebut merupakan realisasi dari program kebijakan UPI yang mensupport terbitnya jurnal nasional tersebut.

2) Jumlah jurnal internasional terindeks

Sampai saat ini UPI telah memiliki 2 jurnal internasional terindeks. Sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan Kemenristekdikti, jurnal yang diakui lembaga internasional pengindeks jurnal adalah *scopus*. Kedua jurnal tersebut adalah internasional terindeks *scopus* yang dimiliki UPI adalah *Indonesian Journal of Applied Linguistic (IJAL)* dan *Indonesian Journal of Science and Technology (IJoST)*. Kedua jurnal tersebut masing-masing dapat diakses melalui laman <http://ejournal.upi.index.php/IJAL>, dan <http://ejournal.upi.edu/index.php/ijost>. Data lengkap ditunjukkan pada Tabel 3.2.17. Untuk meningkatkan status kedua jurnal itu menjadi jurnal internasional terindeks

scopus, perlu dilakukan upaya yang lebih sistematis dan terstruktur mengingat perolehan *indexing scopus*, cukup sulit.

Tabel 3.2.17. Daftar Jurnal Internasional UPI Terindeks

No	Nama Jurnal	Laman	Lembaga Pengindeks
1	Indonesian Journal of Applied Linguistic	http://ejournal.upi.index.php/IJAL	Scopus
2	Indonesian Journal of Science and Technology	http://ejournal.upi.edu/index.php/ijost/	Scopus



Gambar 3.2.7 Jurnal Internasional UPI

d. Peningkatan kualitas penyelenggaraan konferensi nasional dan internasional (P2.4)

Sesuai dengan target Renstra 2016-2020, program peningkatan kualitas penyelenggaraan konferensi nasional dan internasional memiliki dua indikator yang menjadi target kinerja yang meliputi: (1) penyelenggaraan seminar/konferensi nasional dan (2) penyelenggaraan seminar/konferensi internasional yang terindeks. Merujuk pada target Renstra 2016-2020, kinerja program peningkatan kualitas penyelenggaraan konferensi nasional dan internasional ditunjukkan pada Tabel 3.2.18.

Tabel 3.2.18. Capaian Indikator Program P2.4 dalam Tiga Tahun Terakhir

No	Indikator	Satuan	Target 2019	Capaian 2017	Capaian 2018	Capaian 2019
1	Penyelenggaraan seminar/konferensi nasional	Kegiatan	15	28	27	71
2	Penyelenggaraan seminar/konferensi internasional yang terindeks	Kegiatan	18	18	23	31

1) Penyelenggaraan seminar/ konferensi nasional

Pada tahun 2019 telah dilaksanakan 71 penyelenggaraan seminar/konferensi nasional dilaksanakan di UPI. Capaian tersebut menunjukkan bahwa target penyelenggaraan seminar/konferensi nasional sebanyak 15 kegiatan sudah jauh melampaui target atau melebihi 100% pada kategori tinggi. Penyelenggaraan seminar/konferensi nasional dilakukan untuk memfasilitasi dosen dalam mensosialisasikan dan mendiseminasikan hasil-hasil penelitian dosen. Salah-satu tujuan kegiatan tersebut diarahkan, menstimulus, dan memotivasi dosen untuk meningkatkan publikasi ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi. Penyelenggaraan seminar nasional di lingkungan UPI ditunjukkan pada Tabel 3.2.19.

Tabel 3.2.19. Penyelenggaraan Seminar Nasional Capaian Tahun 2019

No	Nama Fakultas/ Unit Kerja	Jumlah
1	FIP	9
2	FPIPS	13
3	FPBS	4
4	FPMIPA	4
5	FPTK	2
6	FPOK	2
7	FPEB	13
8	FPSD	5
9	SPs	14
10	KD CIBIRU	1
11	KD TASIKMALAYA	1
Jumlah		71

2) Penyelenggaraan seminar/ konferensi internasional yang terindeks

Pada tahun 2019, 31 penyelenggaraan seminar/konferensi internasional telah terselenggara di UPI. Dari target 18 renstra, hal ini tentu telah terlampaui jauh di atas 100% dengan kategori capaian tinggi. Berbagai penyelenggaraan kegiatan tersebut diharapkan semakin meningkatkan jumlah publikasi ilmiah terutama yang berkontribusi pada pencapaian target Kontrak Kinerja UPI dengan Kemenristekdikti untuk jurnal dan proseding yang terindeks *Scopus*. Data penyelenggaraan seminar internasional disajikan pada Tabel 3.2.20.

Tabel 3.2.20. Daftar Konferensi Internasional yang Diselenggarakan UPI Capaian Tahun 2019

No	Nama Konferensi	Nama website	Penyelenggara
1	Annual Applied Science and Engineering Conference	http://aasec.conference.upi.edu/2019	Timbang Jurnal UPI dan Prodi PTK SPs UPI
2	Annual Civic Education Conference	http://acec.conference.upi.edu/	Departemen PKn FPIPS
3	International conference on mathematics and science education	http://science.conference.upi.edu/icmsce2019/Prodi Pendidikan Matematika	Pendidikan IPA, Pendidikan Biologi, Pendidikan Kimia, Pendidikan Fisika SPs UPI
4	Global Conference Business Management Education	http://bme.conference.upi.edu/2019/	Prodi Bisnis Manajemen FPEB , Manajemen SPs UPI
5	Seminar on Advances in Mathematics, Science, and Engineering for Elementary School	http://samses.conference.upi.edu	Timbang jurnal UPI
6	International Conference on Innovation, Engineering, and Vocational Education	http://icieve.conference.upi.edu/2019/	FPTK UPI
7	International Conference on Arts and Design Education	icade.conference.upi.edu	FPSD
8	International Conference on Economics, Business, Entrepreneurship, and Finance (ICEBEF)	http://icebef.event.upi.edu/	FPEB UPI
9	Asian Education Symposium (AES)	http://aes.conference.upi.edu/2019/	Sekolah Pascasarjana
10	International Conference on Sport Science, Health, and Physical Education (ICSSHPE)	http://icsshpe.conference.upi.edu/2019/	FPOK UPI

No	Nama Konferensi	Nama website	Penyelenggara
11	International conference on Educational sciences (ICES)	ices.event.upi.edu	Fakultas Ilmu Pendidikan
12	International Conference on Research of Educational Administration and Management)	http://icream.event.upi.edu/	Prodi Adpen SPs UPI Edu
13	International Conference on Language, Lterature, Culture and Education (ICOLLITE 2018	http://icollite.event.upi.edu/	FPBS UPI
14	Mathematics, Sciences, Computer Education International Seminar (MSCEIS)	http://msceis.conference.upi.edu/2019/	FPMIPA UPI
15	International Conference on Science, Mathematics, and Engineering for Elementary Education (ICSMEE)	http://icsmee.event.upi.edu	UPI Sumedang & HDPGDSI
16	International Conference on Early Childhood Education (icece),	http://icece.event.upi.edu	Prodi PAUD SPs UPI
17	International Conference on Library and Information Science (ICLIS)	http://iclis.event.upi.edu	Prodi Perpustakaan dan Ilmu Informasi
18	International Conference on Islamic Economics	http://iciebp.conference.upi.edu/	Prodi Ekonomi dan Keuangan Islam, FPEB
19	Conference on Applied Linguistics (CONAPLIN)	http://conaplin.event.upi.edu	Balai Bahasa UPI
20	International Seminar on Tourism (ISOT), 1	http://isot.event.upi.edu/	Prodi Kepariwisataan FPIPS UPI
21	International Geography Seminar	igeos-upsi.event.upi.edu	Departement of Geography UPSI-UPI
22	The 2nd Icade International Conference on Arts dan Design Education - Theme "Strengthening Cultural Understanding Through Arts dan Design Education"	http://icade.event.upi.edu/	FPSD
23	The 2rd ICHE History and Society 5.0 : Learning on 21'st Century		Pendidikan Sejarah SPs
24	The 3rd International Conference on Arabic Language and Literature 2019	http://icall.event.upi.edu/2019/info/2nd_ICALL	Departemen Pendidikan Bahasa Arab SPs



No	Nama Konferensi	Nama website	Penyelenggara
25	Global Conference Business Management entrepreneurship (GCBME)	http://bme.conference.upi.edu/2019/2019/	Pendidikan Bisnis
26	THE 4th INTERNATIONAL CONFERENCE SPORT SCIENCE HEALTH, AND PHYSICAL EDUCATION	http://icsshpe.event.upi.edu/	FPOK
27	International Conference on Educational Psychology and Pedagogy (ICEPP)	http://icepp.event.upi.edu/	Psikologi Pendidikan
28	(Seminar Tahunan Linguistik (SETALI 2019))	http://setali.event.upi.edu/	Linguistik
29	The 3rd International Seminar on Japanese Education and Linguistics	http://jepang.upi.edu/icjle/about/	Pendidikan Bahasa Jepang
30	Promoting The Value Of Local Wisdom In Social Studies And History Education	http://isshe.event.upi.edu/	Pendidikan Sejarah
31	The 2nd International Conference on Elementary Educaion (ICEE)	http://proceedings.upi.edu/index.php/icee	Pendidikan Dasar

e. Pengembangan sistem pendanaan dan insentif riset (P2.5)

Merujuk pada program pengembangan sistem pendanaan dan insentif riset, terdapat dua kegiatan dengan indikator yang meliputi; (1) jumlah dana riset, dan (2) jumlah dana untuk insentif produk riset. Target, realisasi, dan capaian kinerja program ini ditunjukkan pada Tabel 3.2.19.

Tabel 3.2.21. Capaian Indikator Program P2.5 Dalam Tiga Tahun Terakhir

No	Indikator	Satuan	Target 2018	Capaian 2016	Capaian 2017	Capaian 2018	Capaian 2019
1	Jumlah dana riset	Rp.	25 M	25,9	21,6 M	42,3 M	23,3 M
			32 M (12%)	3,1	13,8 M	15,7 M	43 M
2	Jumlah dana untuk insentif produk riset	Rp.	2 M	2 M	2 M	2 M	2,8 M

1) Jumlah dana riset

Pada tahun 2019 alokasi anggaran riset dari dana NonPNBP sebesar Rp.43 M. Sementara untuk anggaran dari sumber dana selain setjen/ Kemenristekdikti sebesar Rp.23,3 M. Besaran alokasi anggaran dari selain setjen mengalami penurunan, sementara untuk sumber dari dana NonPNBP mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Berikut data alokasi anggaran riset UPI tahun 2019 sebagaimana diperlihatkan pada Tabel 3.2.22.

Tabel 3.2.22. Distribusi Penelitian Berdasarkan Sumber Dana Data Tahun 2019

Sumber Dana	Jumlah Proposal Usulan	Proposal Disetujui		
		Jumlah Judul	Jumlah Dosen Terlibat	Jumlah Dana (Rp.)
DIPA DIKTI	410	195	585	23.325.027.504
DANA UNIVERSITAS	1.015	508	1406	43.030.824.550
JUMLAH	1.425	703	1.991	66.491.552.054

Tabel 3.2.23. menunjukkan progres peningkatan tersebut yang meliputi jumlah usulan proposal, proposal yang didanai, jumlah dosen yang terlibat, dan jumlah dana penelitian yang diserap. Dari dana riset bersumber dari DIPA DIKTI sebesar Rp.23,3 M terhadap target renstra sebesar Rp.25 M, pencapaian indikator sebesar 93,2% pada kategori tinggi. Sedangkan sumber dana penelitian dari UPI sebesar Rp.32 M tercapai sebesar Rp.43 M jauh melebihi target (di atas 100%) pada kategori tinggi.

Tabel 3.2.23. Perkembangan Kegiatan Penelitian yang Dilakukan Dosen UPI Tahun 2015-2019

No	Aspek	Tahun				
		2015	2016	2017	2018	2019
1.	Usulan Proposal	857	1.053	1.251	1.410	1.425
2.	Proposal Diterima	513	526	532	789	703
3.	Jumlah Dosen yang Terlibat	1.362	1.515	1.349	2.367	1.991
4.	Jumlah Dana	24.807.820	33.924.285	35.397.505	42.371.400	66.371.400

2) Jumlah dana untuk insentif produk riset

Salah satu upaya untuk meningkatkan jumlah produk riset adalah adanya insentif untuk publikasi ilmiah. Insentif ini didasarkan pada pemberian penghargaan kepada dosen yang mempublikasikan hasil luaran penelitiannya pada jurnal terindeks, khususnya *scopus*. Seiring dengan pemenuhan kontrak kinerja UPI sebagai PTN BH dengan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi dalam menghasilkan publikasi ilmiah, mulai tahun 2016 ini insentif publikasi ilmiah dalam jurnal internasional terindeks *scopus* dinaikkan jumlah nominalnya menjadi Rp.20.000.000 untuk setiap artikel. Insentif HKI sebesar Rp.2.000.000 setiap sertifikat HKI, dan insentif publikasi artikel pada prosiding terindeks *scopus* sebesar Rp.1.000.000 setiap artikel. Persyaratan yang harus dipenuhi dosen untuk mendapatkan insentif tersebut adalah bahwa jurnal yang dituju harus berupa jurnal yang terindeks *scopus*. Kebijakan ini diambil agar dosen termotivasi untuk menulis artikel dalam jurnal, terutama jurnal terindeks *scopus*. Daftar jumlah produk riset dan anggaran yang telah diberikan kepada dosen pada tahun 2019 ditunjukkan pada tabel 3.2.24.

Tabel 3.2.24. Jumlah produk riset yang memperoleh insentif tahun 2019

No	Jenis Produk Riset	Jumlah Produk	Jml Dosen	Jumlah Insentif Rp.
1	HKI	183	183	366,000,000
2	Publikasi artikel prosiding terindeks <i>Scopus</i>	92	92	92,000,000
3	Publikasi artikel jurnal terindeks <i>Scopus</i>	141	141	2,357,500,000
Jumlah		416	416	2,815,500,000

Berdasarkan Tabel 3.2.24 jumlah dana sebesar 2,8 M jauh melebihi target Renstra tahun 2019 sebesar 2M melebihi capaian 100% pada kategori tinggi. Pencapaian ini merupakan realisasi dari kebijakan UPI dalam memberikan insentif publikasi terindeks tak terbatas. Data pada setiap unit akademik berdasarkan produk riset dan jumlah dana yang diperoleh ditunjukkan pada Tabel 3.2.25.

Tabel 3.2.25. Tabel Jumlah Produk Riset dan Insentif pada setiap Unit Akademik Tahun 2019

Unit Akademik	Jenis Produk Riset	Jml Produk Riset	Jumlah Insentif Rp.	Total Insentif Rp.
FIP	HKI	27	54,000,000	279,500,000
	Artikel Jurnal terindeks <i>Scopus</i>	13	222,500,000	
	Artikel Prosiding terindeks	3	3,000,000	
FPBS	HKI	14	28,000,000	275,500,000
	Artikel Jurnal terindeks <i>Scopus</i>	13	247,500,000	
FPEB	HKI	26	52,000,000	255,500,000
	Artikel Jurnal terindeks <i>Scopus</i>	12	202,500,000	
	Artikel Prosiding terindeks	1	1,000,000	
FPMIPA	HKI	41	82,000,000	797,500,000
	Artikel Jurnal terindeks <i>Scopus</i>	45	662,500,000	
	Artikel Prosiding terindeks	53	53,000,000	
FPIPS	HKI	13	26,000,000	297,000,000
	Artikel Jurnal terindeks <i>Scopus</i>	16	270,000,000	
	Artikel Prosiding terindeks	1	1,000,000	
FPOK	HKI	4	8,000,000	28,000,000
	Artikel Jurnal terindeks <i>Scopus</i>	1	20,000,000	
FPSD	HKI	13	26,000,000	46,000,000
	Artikel Jurnal terindeks <i>Scopus</i>	1	20,000,000	
FPTK	HKI	17	34,000,000	537,500,000
	Artikel Jurnal terindeks <i>Scopus</i>	27	477,500,000	
	Artikel Prosiding terindeks	26	26,000,000	
UPI Kampus Purwakarta	HKI	5	10,000,000	65,000,000
	Artikel Jurnal terindeks <i>Scopus</i>	4	55,000,000	
	HKI	8	16,000,000	36,000,000

Unit Akademik	Jenis Produk Riset	Jml Produk Riset	Jumlah Insentif Rp.	Total Insentif Rp.
UPI Kampus Tasikmalaya	Artikel Jurnal terindeks <i>Scopus</i>	1	20,000,000	
	HKI	8	16,000,000	184,000,000
UPI Kampus Sumedang	Artikel Jurnal terindeks <i>Scopus</i>	8	160,000,000	
	Artikel Prosiding terindeks	8	8,000,000	
UPI Kampus Cibiru	HKI	4	8,000,000	8,000,000
UPI Kampus Serang	HKI	3	6,000,000	6,000,000
Jumlah		416		2,815,500,000

f. Pengembangan jejaring kerja sama riset dan publikasi dengan berbagai lembaga baik di dalam maupun di luar negeri (P2.6)

Program pengembangan jejaring kerja sama riset dan publikasi dengan berbagai lembaga baik di dalam maupun di luar negeri meliputi enam indikator, yaitu: (1) Jumlah prodi yang melaksanakan kolaborasi riset dengan peneliti universitas atau lembaga profesional luar negeri, (2) Jumlah dosen yang melaksanakan publikasi bersama dengan peneliti universitas atau lembaga profesional dalam negeri, (3) Jumlah dosen yang melaksanakan publikasi bersama dengan peneliti universitas atau lembaga profesional luar negeri, (4) Jumlah instansi dalam dan luar negeri yang menjalin kerja sama bidang riset, (5) Rata-rata indeks sitasi artikel dosen, dan (6) Penilaian kinerja penelitian oleh Kemenristekdikti. Target, realisasi dan realisasi pencapaian kinerja program pengembangan dan penyediaan sarana dan prasarana pendukung riset Pusat Kajian ditunjukkan pada Tabel 3.2.26.

Tabel 3.2.26. Capaian Indikator Program P2.6 dalam Tiga Tahun Terakhir

No	Indikator	Satuan	Target 2019	Capaian 2017	Capaian 2018	Capaian 2019
1	Jumlah prodi yang melaksanakan kolaborasi riset dengan peneliti universitas atau lembaga profesional luar negeri	Prodi	17	12	20	51
2	Jumlah dosen yang melaksanakan publikasi bersama dengan peneliti universitas atau lembaga profesional dalam negeri	Dosen	120	27	115	436
3	Jumlah dosen yang melaksanakan publikasi bersama dengan peneliti universitas atau lembaga profesional luar negeri	Dosen	55	39	51	75
4	Jumlah instansi dalam dan luar negeri yang menjalin kerja sama bidang riset	Lembaga	20	12	17	100
5	Rata-rata indeks sitasi artikel dosen	Sitasi/artikel	3	2,74 (Scopus)	4,47 (Scopus)	7,51 (Scopus)
6	Penilaian kinerja penelitian oleh Kemenristekdikti	kelompok	mandiri	mandiri	mandiri	Mandiri

1) Jumlah prodi yang melaksanakan kolaborasi riset dengan peneliti universitas atau lembaga profesional luar negeri

Sampai dengan tahun 2019, diperoleh data sebanyak 51 prodi telah melaksanakan kolaborasi riset dengan 70 universitas atau lembaga profesional di luar negeri. Sementara jumlah yang ditargetkan pada tahun 2019 adalah 17 prodi dengan pencapaian melebihi 100% pada kategori tinggi. Dan 100 institusi kerjasama juga melebihi target renstra sebanyak 20 institusi dengan pencapaian melebihi 100% pada kategori tinggi.

Tabel 3.2.27. Jumlah Prodi dan Instansi yang Melaksanakan Kolaborasi Riset dengan Peneliti Universitas atau Lembaga Profesional Dalam dan Luar Negeri Tahun 2019

No	Unit Akademik	Jumlah Prodi	Jumlah Instansi	Domisili Instansi	
				Dalam Negeri	Luar Negeri
1	FIP	8	18	11	6
2	FPIPS	5	6	7	
3	FPBS	4	4	1	3
4	FPMIPA	6	14	7	7
5	FPTK	5	9	7	2
6	FPOK	5	5	2	3
7	FPEB	3	5	4	1
8	SPs	13	16	8	8
9	KD Cibiru	2	23	23	
Jumlah		51	100	70	30

2) Jumlah dosen yang melaksanakan publikasi bersama dengan peneliti universitas atau lembaga profesional dalam negeri

Data terkait jumlah dosen yang melakukan publikasi bersama dengan peneliti universitas atau lembaga profesional dalam negeri dari 70 judul kolaborasi riset jumlah dosen yang terlibat sebanyak 436 orang.

3) Jumlah dosen yang melaksanakan publikasi bersama dengan peneliti universitas atau lembaga profesional luar negeri

Sampai dengan tahun 2019 telah diperoleh data terkait dosen yang melaksanakan publikasi bersama dengan peneliti universitas atau lembaga profesional luar negeri yaitu sebanyak 30 Judul penelitian. Jumlah dosen yang melaksanakan publikasi bersama dengan peneliti universitas atau lembaga profesional luar negeri sebanyak 74 dosen.

4) Jumlah instansi dalam dan luar negeri yang menjalin kerja sama bidang riset

Implementasi jumlah instansi dalam dan luar negeri yang menjalin kerja sama bidang riset berdasarkan data yang tercatat pada tahun 2019 berjumlah 100 kerja sama. Dari jumlah tersebut 70, merupakan kerja sama dalam negeri dan 30 merupakan kerja sama luar negeri. Kerja sama dalam negeri dilakukan dengan berbagai instansi/lembaga pemerintah maupun swasta, universitas, sekolah maupun perusahaan. Kerja sama tersebut diantaranya dilakukan Kementerian Agraria Tata Ruang, dinas pendidikan kota, kabupaten, dan provinsi, pemerintahan provinsi Tangerang, kabupaten Belitung, ITB, UNPAD, UIN, Universitas Brawijaya, UM, UNP, LIPI, BATAN, Dinas Pemuda dan Olahraga, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota Bandung, Dinas Pemadam Kebakaran dan Penanggulangan Bencana Kota Bandung, IWAPI, Panti Sosial Tresna Werdha Budi Pertiwi, maupun perusahaan seperti Pertamina dan Karakau Stell. Sementara untuk kerja sama luar negeri diantaranya dilakukan dengan Hiroshima University, University of Wollongong, University of the Assumption, University of Florida, University Malaya, UPSI Malaysia, University of Kitakyushu Japan, Chiba University Japan, IPG Khas Kuala Lumpur, Chemical School of Science USM, Shizuoka University, Magdeburg University German, dan masih banyak institusi/lembaga lainnya. Berdasarkan target renstra pada tahun 2019 ditetapkan sebanyak 20 lembaga yang menjalin kerja sama dalam bidang riset. Merujuk pada capaian tahun 2019, menunjukkan bahwa capaian ini sudah jauh melebihi target dengan capaian 100 lembaga (lebih dari 100 %) pada kategori tinggi untuk kerja sama dalam dan luar negeri dengan 74 dosen yang terlibat.

5) Rata-rata indeks sitasi artikel dosen

Indeks sitasi merupakan salah satu indikator untuk mengukur sejauhmana karya dosen menjadi rujukan. Untuk menilai kualitas publikasi dosen dilakukan melalui perhitungan indeks sitasi artikel dosen. Capaian rata-rata indeks artikel dosen ini juga dapat mengukur sejauhmana produktivitas dan dampak dari reputasi akademik dosen UPI. Kegiatan ini ditujukan untuk untuk mengukur baik

produktivitas maupun dampak dari karya yang diterbitkan oleh dosen UPI. Indeks ini didasarkan pada jumlah karya ilmiah yang dihasilkan oleh dosen UPI dan jumlah sitasi (artikel lain yang merujuk pada artikel yang dihasilkan dosen UPI) yang diterima dari publikasi lain.

Tabel 3.2.28. Rekapitulasi Jumlah Sitasi Dosen Setiap Unit Akademik

No	Fakultas	Jumah Sitasi
1	FIP	7.876
2	FPIPS	17.273
3	FPBS	991
4	FPMIPA	8.164
5	FPTK	389
6	FPOK	759
7	FPEB	4172
8	FPSD	23
9	SPs	6.998
10	Cibiru	561
11	Sumedang	282
12	Tasikmalaya	564
13	Purwakarta	558
14	Serang	607
Jumlah		49.217

Jumlah publikasi dosen berdasarkan *Google scholar* dan *Scopus* pada setiap unit akademik nditunjukkan pada tabel 3.2.29.

Tabel 3.2.29. Rekapitulasi Publikasi UPI untuk Setiap Fakultas, ditelusuri berdasarkan nama dosen

Unit Kerja	Google Scholar			Scopus		
	Jml Dokumen	Citation Indeks	h-indeks	Jml Dokumen	Citation Indeks	h-indeks
UPI	31.998	147,72	2,79	4.294	7,51	0,51
FPMIPA	8.356	170,14	4,27	2.616	35,21	1,83
FIP	5.270	421,78	3,44	695	6,76	0,61
FPBS	4.465	76,89	2,31	285	2,45	0,33
FPTK	3.520	43,69	2,13	171	0,67	0,16
FPIPS	3.017	107,12	2,39	169	1,28	0,26
FPEB	2.120	149,91	2,74	155	0,84	0,25
FPOK	1.472	73,35	2,52	128	1,38	0,13
KMP UPI CBR	1.148	125,62	2,74	31	0,11	0,04
KMP UPI SMD	1.069	101,41	4,15	19	0,00	0,04

Unit Kerja	Google Scholar			Scopus		
	Jml Dokumen	Citation Indeks	h-indeks	Jml Dokumen	Citation Indeks	h-indeks
KMP UPI TSM	660	44,12	1,92	15	0,08	0,08
FPSD	540	19,27	0,92	4	0,40	0,08
KMP UPI PWK	219	19,12	1,40	4	0,00	0,00
KMP UPI SRG	142	18,84	1,28	2	0,00	0,00

Penelusuran indeks sitasi dosen sampai dengan tahun 2019 dilakukan berdasarkan indeks sitasi menurut *Google Scholar* dan *Scopus*. Tercatat sejumlah 31.998 publikasi yang dapat diakses melalui *google scholar* dan 4.294 publikasi yang dapat diakses melalui *scopus*. Publikasi ini teridentifikasi disitasi oleh artikel lain dan menghasilkan indeks sitasi sebesar 147,72 untuk *Google Scholar* dan 7,51 untuk *scopus* jauh melebihi target resntra 2019 sebesar 3 (lebih dari 100%) pada katagori tinggi.

6) Penilaian kinerja penelitian oleh Kemenristekdikti

Sekaitan dengan penilaian kinerja perguruan tinggi dalam bidang penelitian, UPI mulai tahun 2016 sampai saat ini masuk pada *cluster* mandiri. Mulai tahun 2015 Kemenristekdikti telah melakukan pemeringkatan PT terkait kinerja penelitian. Pemeringkatan ini ditujukan untuk membangun landasan klasifikasi dan pemeringkatan PT dalam rangka melakukan perbaikan terus menerus dan menilai tingkat kesehatan organisasi PT di Indonesia. Hasil pemeringkatan PT ini juga merupakan landasan bagi pembentukan kebijakan peningkatan kualitas dan/atau untuk kepentingan pembinaan PT. Terdapat empat aspek penilaian untuk memposisikan PT dalam peringkat tertentu yaitu (1) sumber daya manusia (30%), (2) akreditasi (30%), (3) kemahasiswaan (10%), serta (4) penelitian dan publikasi (30%). Khusus untuk aspek penelitian dan publikasi, Kemenristekdikti menetapkan klaster tersendiri yaitu (1) klaster Mandiri, (2) Klaster Utama, dan (3) Klaster Binaan. Ketiga klaster ini ditentukan oleh capaian kinerja penelitian sesuai kriteria DP2M dan Jumlah artikel ilmiah terindeks *scopus* per dosen.

3. Kebijakan 3 (K3): Penyelenggaraan dan pengembangan pengabdian kepada masyarakat melalui penyebarluasan dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat

Tridharma perguruan tinggi terdiri atas dharma pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Tridharma tersebut merupakan satu kesatuan yang terintergrasi dan saling menguatkan. Dharma pendidikan merupakan hasil dari pengembangan dharma penelitian dan dharma pengabdian kepada masyarakat. Demikian juga sebaliknya hasil penelitian dapat diimplementasikan ke dalam dharma pengabdian kepada masyarakat dan dharma pendidikan.

Pengabdian kepada masyarakat merupakan kewajiban yang harus dilakukan oleh sivitas akademika perguruan tinggi baik dosen maupun mahasiswa dengan berbagai bentuk dan pendekatan. Kebijakan Kemenristdikdi telah menetapkan bahwa pengabdian kepada masyarakat dijadikan sebagai salah satu sarana untuk hilirisasi hasil penelitian. Artinya hasil penelitian harus dapat dimanfaatkan masyarakat dalam memecahkan masalah dan mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui program pengabdian kepada masyarakat. Hasil penelitian harus diteruskan menjadi program pengabdian kepada masyarakat, sehingga hasil penelitian dapat lebih cepat dirasakan manfaatnya. Hilirisasi hasil penelitian menjadi program pengabdian kepada masyarakat menjadikan program pengabdian kepada masyarakat menjadi bukti nyata dari upaya sivitas akademika yang langsung dirasakan masyarakat.

UPI sebagai salah satu Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN BH) mempunyai tanggung jawab baik keilmuan maupun moral terhadap peningkatan kualitas SDM dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu UPI memandang bahwa program pengabdian kepada masyarakat merupakan program yang wajib dilaksanakan, baik oleh dosen maupun oleh mahasiswa, dengan berlandaskan pada prinsip-prinsip: (1) kompetensi akademik; (2) kewirausahaan; dan (3) professional; sehingga melalui pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat dapat mendorong pemberdayaan masyarakat.

Berdasarkan Renstra UPI tahun 2016-2020 yang ditetapkan dengan Peraturan Majelis Wali Amanat Universitas Pendidikan Indonesia nomor 03/PER/MWA UPI/2017, program pengabdian kepada masyarakat ditetapkan kedalam Kebijakan 3 (K3) yang terdiri atas tiga program pokok yaitu: (P3.1) Perumusan, review, dan pengembangan arah dan rencana induk pengabdian kepada masyarakat; (P3.2) Penyelenggaraan dan pendayagunaan inovasi hasil-hasil riset, dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya; dan (P3.3) Penyebarluasan dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat. Indikator dari ketiga program tersebut seluruhnya berjumlah 14 indikator.

Progres capaian kinerja sampai dengan tahun 2019 untuk ketiga program Penyelenggaraan dan pengembangan pengabdian kepada masyarakat melalui penyebarluasan dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat seperti terlihat pada tabel 3.3.1.

Tabel 3.3.1. Target, Realisasi, dan Persentase Capaian Kinerja K3

Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target 2019	Capaian 2019	% Capaian	Evaluasi Capaian Kinerja
P3.1	Perumusan review, dan pengembangan arah dan rencana induk pengabdian kepada masyarakat	1 Jumlah rencana induk pengabdian kepada masyarakat (PkM)	Dokumen	1	1	100	Tinggi
		2 <i>Roadmap</i> PkM berdasarkan bidang keilmuan pada setiap Departemen/ Prodi	Dokumen	120	105	88	Tinggi
		3 Jumlah model PkM yang dilakukan oleh mahasiswa (KKN)	Dokumen	5	68	100	Tinggi
P3.2	Penyelenggaraan dan pendayagunaan inovasi hasil-hasil riset, dalam bidang ilmu	1 Jumlah dana PkM	Rp.	2 M (APBN) 4 M (UPI) (4%)	135,700.000 6,997 M	6,79 100	Rendah Tinggi
		2 Jumlah PkM berbasis hasil penelitian	Kegiatan	35	28	80	Tinggi

Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target 2019	Capaian 2019	% Capaian	Evaluasi Capaian Kinerja
	pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya	3 Jumlah kegiatan PkM berbasis hasil inovasi	Kegiatan	25	38	100	Tinggi
		4 Jumlah kegiatan PkM unggulan UPI	Kegiatan	10	21	100	Tinggi
		5 Jumlah kegiatan PkM berbasis kewirausahaan	Kegiatan	17	7	41	Tinggi
		6 Kepuasan mitra kerja sama bidang PkM	%	90	90	100	Tinggi
P3.3	Penyebarluasan dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat	1 Jumlah penyelenggaraan pameran produk pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta produk industri berskala nasional	Kegiatan	4	36	100	Tinggi
		2 Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam PkM prodi/dosen	Mahasiswa	800	827	100	Tinggi
		3 Jumlah artikel ilmiah hasil PkM yang dipublikasikan	Kerja sama	40	45	100	Tinggi
		4 Seminar/workshop/sosialisasi hasil PkM kepada berbagai pihak terkait.	Kali	1	36	100	Tinggi

Progres capaian setiap program dan indikator kinerja pengabdian kepada masyarakat diuraikan dalam sebagaimana berikut:

a. Perumusan, review, dan pengembangan arah dan rencana induk pengabdian kepada masyarakat (P3.1)

Program perumusan, review, dan pengembangan arah dan rencana induk pengabdian kepada masyarakat ditetapkan dengan tujuan untuk mengembangkan program pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan arah kebijakan dan tuntutan perkembangan masyarakat. Kebijakan program pengabdian kepada masyarakat menurut Statuta UPI (Pasal 16 Peraturan Pemerintah Nomor 15 tahun 2014) diarahkan untuk memberdayakan masyarakat dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta hasilnya digunakan untuk mengembangkan dharma pendidikan dan penelitian. Program ini dijabarkan kedalam 3 (tiga) kegiatan, yaitu: (1) Rencana Induk PkM; (2) *Roadmap* PkM berdasarkan bidang keilmuan pada setiap Departemen/Podi; dan (3) Model PkM yang dilakukan oleh mahasiswa (KKN).

Capaian kinerja untuk 3 (tiga) kegiatan tahun 2019 dapat dilihat pada Tabel 3.3.2. Jika dibandingkan dengan capaian dua tahun sebelumnya, yaitu capaian tahun 2017 dan tahun 2018 progres capaian tersebut belum sepenuhnya teralisasi.

Tabel 3.3.2. Capaian Indikator Program P3.1 dalam Tiga Tahun Terakhir

No	Indikator	Satuan	Target 2019	Capaian 2017	Capaian 2018	Capaian 2019
1	Jumlah rencana induk pengabdian kepada masyarakat (PkM)	Dokumen	1	1	1	1
2	Roadmap PkM berdasarkan bidang keilmuan pada setiap Departemen/ Prodi	Dokumen	120	92	116	105
3	Jumlah model PkM yang dilakukan oleh mahasiswa (KKN)	Dokumen	5	11	25	68

1) Jumlah rencana induk pengabdian kepada masyarakat (PkM)

Sekaitan dengan penetapan peta kebijakan Pengabdian kepada Masyarakat. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM)

UPI telah menetapkan Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang berisi arah, konsep, asas, prinsip, tujuan, model-model pendekatan, dan kemitraan program PkM. Implementasi pengabdian kepada masyarakat UPI menganut prinsip inter dan multi disiplin, kolaborasi baik lintas unit, lintas bidang ilmu yang ada di UPI atau lintas institusi dan perguruan tinggi di Indonesia, bahkan melalui berbagai kerja sama atau kemitraan institusi dan universitas di luar negeri dan lembaga lain, seperti lembaga swadaya masyarakat dan industri.

Dalam rangka melakukan penyempurnaan Rencana Induk Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM), tahun 2019 dilakukan beberapa penyempurnaan sekaitan dengan target Rencana Strategis Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) UPI 2016-2020 yang menetapkan sasaran yang ingin dicapai dalam kurun 5 tahun (2016-2020) yang meliputi:

1. Terlaksananya pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan Visi, Misi UPI, selaras dengan kebutuhan masyarakat dan program pemerintah daerah.
2. Mewadahi kepakaran dosen di dalam pengimplementasian keilmuan untuk pemberdayaan masyarakat berbasis kewilayahan.
3. Terselenggaranya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang terarah, berkualitas, dan berkesinambungan guna mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang bermakna dan bermanfaat bagi kualitas pendidikan dan perwujudan masyarakat sejahtera.
4. Terwujudnya budaya melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dalam upaya mengusung visi dan misi UPI dan pemerintah daerah.
5. Terwujudnya masyarakat akademik yang peduli dan tergerak untuk membantu meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian masyarakat.
6. Terdapatnya hasil penelitian yang ditindaklanjuti dengan program pengabdian kepada masyarakat berdampak pada peningkatan peningkatan kepercayaan masyarakat dan pemerintah daerah kepada UPI sebagai universitas pelopor dan unggul.

Tabel 3.3.3. Analisis Kesesuaian Skema PkM pada Renstra dengan Rencana Induk PkM

No	Skema PkM Pada Rencana Induk PkM	No	Skema PkM Pada Renstra
1	Pengabdian kepada masyarakat berbasis unggulan UPI	1	Pengabdian kepada masyarakat berbasis unggulan UPI
2	Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil inovasi	2	Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil inovasi
3	Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Kewirausahaan	3	Pengabdian kepada masyarakat berbasis kewirausahaan
4	Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Hasil Penelitian	4	Pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian
5	Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Kepakaran Bidang Ilmu	--	
6	Pengabdian kepada Masyarakat melalui Pengembangan Desa Binaan Berbasis Kemitraan	--	

Merujuk pada Tabel 3.3.3., indikator Rencana Induk Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) Tahun 2019 sudah dapat terpenuhi dan juga sudah sesuai dengan Renstra UPI 2016 – 2020 serta terdapat dua skim PkM yang masih ditetapkan dalam Rencana Induk PkM tahun 2019, yaitu skim Pengabdian kepada Masyarakat berbasis Kepakaran Bidang Ilmu dan skim Pengabdian kepada Masyarakat melalui Pengembangan Desa Binaan berbasis Kemitraan. Hal ini dilakukan untuk mengantisipasi tuntutan *stakeholders* terhadap program PkM yang dilakukan UPI.

2) Roadmap PkM berdasarkan bidang keilmuan pada setiap Departemen/ Prodi

Sesuai dengan RPJP UPI tahun 2016-2020, strategi di bidang pengabdian kepada masyarakat difokuskan pada terlaksananya pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas dan berorientasi program pemberdayaan masyarakat pedesaan/perkotaan, produk kebijakan pendidikan, dan penyelesaian isu-isu nasional dan global yang mempersiapkan mahasiswa dan masyarakat dibidang ekonomi kreatif guna menghadapi tantangan MEA (Masyarakat Ekonomi Asean). Kebijakan manajemen dan orientasi pengabdian kepada masyarakat diarahkan pada pemenuhan kebutuhan masyarakat dan

penerapan keilmuan baru, rumusan-rumusan kebijakan pemerintah, dunia usaha dan industri, serta kebermanfaatannya bagi masyarakat, yang didukung dengan ketersediaan sumber daya yang dibutuhkan masyarakat.

Untuk mencapai target pengabdian kepada masyarakat, maka perlu diawali dengan pengembangan *roadmap* pengabdian kepada masyarakat. Program studi sebagai unit akademik terkecil juga memiliki *roadmap* pengabdian kepada masyarakat. *Roadmap* pengabdian kepada masyarakat ini menjadi acuan bagi dosen atau kelompok bidang keilmuan (KBK) untuk mengembangkan *roadmap* turunannya.

Renstra UPI 2016-2020 menargetkan jumlah *roadmap* pengabdian kepada masyarakat sebanyak 120 buah pada 2019. Capaian tahun 2019 terdapat 105 dokumen. Distribusi *roadmap* pengabdian kepada masyarakat pada tahun 2019 dapat dilihat pada Tabel 3.3.4.

Tabel 3.3.4. Distribusi *Roadmap* Pengabdian kepada Masyarakat Berdasarkan Fakultas dan Kampus UPI di Daerah

No	Fakultas/SPs/KD	Jumlah
1	FIP	40
2	FPBS	0
3	FPIPS	8
4	FPMIPA	18
5	FPTK	4
6	FPOK	0
7	FPEB	1
8	SPs	21
9	Kampus UPI di Cibiru	9
10	Kampus UPI di Purwakarta	4
11	Kampus UPI di Serang	0
12	Kampus UPI di Sumedang	0
13	Kampus UPI di Tasikmalaya	0
Jumlah		105

3) Jumlah model PkM yang dilakukan oleh mahasiswa (KKN)

KKN sebagai program pengabdian kepada masyarakat bertujuan: (1) melatih mahasiswa dalam memecahkan masalah pembangunan di masyarakat, (2) melatih mahasiswa dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi

suatu program di masyarakat, dan (3) menggali berbagai kondisi masyarakat sebagai *feedback* (umpan balik) bagi universitas dalam pengembangan Tridharma perguruan tinggi.

Sejalan dengan dinamika yang terjadi, baik pada tingkat masyarakat, pemerintah daerah, pemerintah pusat maupun dunia global, maka dewasa ini program KKN UPI diarahkan menjadi KKN tematik berbasis pendidikan sebagai wahana pengabdian kepada masyarakat. Program pengabdian kepada masyarakat dipandang oleh UPI sebagai program yang wajib dilaksanakan, baik oleh dosen maupun oleh mahasiswa, dengan berlandaskan pada prinsip-prinsip: (1) kompetensi akademik, (2) kewirausahaan, dan (3) profesional, sehingga dapat menghasilkan program pengabdian kepada masyarakat yang bermutu, relevan, dan sinergis dalam meningkatkan pemberdayaan masyarakat. KKN tematik adalah program KKN dengan fokus yang spesifik dengan ciri: (1) relevan dengan program pembangunan daerah atau pemerintah pusat, (2) relevan dengan kebutuhan masyarakat, dan (3) relevan dengan visi, misi, Renstra, kepakaran, dan IPTEKS yang dimiliki UPI. Program KKN tematik berbasis pendidikan ini didasarkan kepada prinsip-prinsip pendidikan, yaitu *ing ngarso sung tulodo, ing madya mangun karso, dan tut wuri handayani*.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) UPI memiliki beberapa dimensi yaitu: (1) sebagai program kurikuler, (2) program ko-kurikuler, (3) program ekstrakurikuler, dan (4) program pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa. KKN sebagai program kurikuler bertujuan: (1) melatih mahasiswa dalam menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya (IPTEKSBUD) yang diperoleh di bangku kuliah untuk diterapkan dalam memecahkan masalah-masalah yang ada di masyarakat, (2) melatih dan mengembangkan *soft skills* dan karakter mahasiswa, (3) melatih mahasiswa untuk memahami kondisi masyarakat baik di pedesaan maupun di perkotaan, sehingga mahasiswa memiliki kepekaan dan kepedulian terhadap masyarakat yang memerlukan bantuan, dan (4) menyiapkan calon pemimpin bangsa yang berpihak kepada kejujuran, keadilan, kebenaran dan masyarakat miskin.

Sejak tahun 2018 telah dikembangkan dua tema baru, yaitu KKN tematik Citarum Harum dan KKN tematik Kampung KB, sehingga seluruhnya menjadi 13 tema KKN, yaitu :

1. KKN Tematik Pos Pemberdayaan Keluarga (POSDAYA) merupakan kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa dalam upaya membentuk kelembagaan dan penguatan program Posdaya. Posdaya merupakan forum silaturahmi, komunikasi, advokasi dan wadah kegiatan penguatan fungsi-fungsi keluarga secara terpadu.
2. KKN Tematik Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan kegiatan yang mendukung penguatan PAUD di wilayah Jawa Barat, dan meningkatkan peran dan fungsi *stakeholders* serta membantu pemerintah dalam membuat perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program penguatan PAUD di lokasi KKN.
3. KKN Tematik Lingkungan Hidup (LH) merupakan kegiatan mahasiswa KKN dalam mendukung program pelestarian lingkungan hidup di wilayah Jawa Barat dengan harapan melalui program ini, maka permasalahan mengenai lingkungan hidup di masyarakat dapat terpecahkan.
4. KKN Tematik pemberdayaan masyarakat berbasis pendidikan adalah kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui peran aktif mahasiswa sebagai agen perubahan dan gerakan aksi nyata di masyarakat dengan melibatkan lembaga pendidikan formal (SD, SMP dan SMA), non-formal (PAUD, Lembaga khursus/pelatihan, Kelompok belajar Pusat kegiatan belajar masyarakat dan Majelis taklim) dan informal (pendidikan ketahanan keluarga) yang dijadikan mitra. Mahasiswa dengan lembaga pendidikan mitra melakukan kegiatan yang mengarah pada pemberdayaan masyarakat untuk mewujudkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat.
5. KKN Tematik berbasis desa wisata adalah strategi pengelolaan dan pengembangan desa sebagai tempat wisata melalui pengutan potensi masyarakat dan pengolahan produk unggulan desa. Produk unggulan yang dapat diciptakan dalam bentuk makanan khas daerah, cinderamata, *fashion*, hasil pertanian dan peternakan. Pengelolaan dan penataan desa wisata dilakukan melalui program yang telah dirancang oleh mahasiswa dan diselaraskan dengan program pemerintah daerah.

6. KKN Tematik Revolusi Mental (RM) merupakan program kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa KKN untuk mendukung program pemerintah guna meningkatkan perilaku yang lebih baik dan karakter gotong royong melalui gerakan Indonesia melayani, gerakan Indonesia bersih, gerakan Indonesia tertib, gerakan Indonesia mandiri, serta gerakan Indonesia bersatu.
7. KKN Tematik Rumah Pintar (RP) adalah kegiatan pendampingan yang dilakukan mahasiswa KKN dalam menguatkan keterlaksanaan program sentra yang ada dirumah pintar, yang meliputi sentra panggung; sentra buku; sentra komputer; sentra kriya; sentra bermain; sentra bimbingan belajar; serta sentra bercocok tanam.
8. KKN Terpadu Mahasiswa - TNI adalah kegiatan yang mensinergikan antara program KKN dengan program Tentara Manunggal Masuk Desa yang bertujuan untuk mensukseskan pembangunan fisik dan non fisik, yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat dalam bidang kesehatan; pendidikan; lingkungan hidup dan ekonomi.
9. KKN Tematik Keaksaraan Usaha Mandiri (KUM) merupakan kegiatan peningkatan kemampuan keberaksaraan melalui pembelajaran keterampilan usaha yang dapat meningkatkan produktivitas perorangan maupun kelompok secara mandiri bagi peserta didik yang telah mengikuti dan/atau mencapai kompetensi keaksaraan dasar.
10. KKN Tematik Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) adalah kegiatan pendampingan yang dilakukan mahasiswa KKN dalam mengidentifikasi potensi pendukung, sasaran program, menganalisa dan mensosialisasikan program pembentukan PKBM, serta memfasilitasi terbentuknya program PKBM yang mampu memfasilitasi kebutuhan masyarakat akan pemenuhan akses pendidikan.
11. KKN Tematik pengenalan budaya Indonesia berbasis pendidikan merupakan inovasi pengenalan budaya Indonesia melalui program KKN Tematik di lembaga penyelenggara pendidikan di luar negeri. Kegiatan KKN Tematik ini dilaksanakan oleh mahasiswa UPI bekerja sama dengan AIESEC dan lembaga penyelenggara pendidikan di Australia, Thailand, Malaysia, Prancis.

12. KKN Tematik Citarum Harum merupakan program untuk ikut serta mengatasi permasalahan Sungai Citarum dengan fokus pada program penghijauan, pengelolaan sampah, penyadaran masyarakat dan siswa terhadap pentingnya memelihara Sungai Citarum bagi kehidupan masyarakat.
13. KKN Tematik Kampung KB merupakan program untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya program Keluarga berencana (KB) dalam membangun keluarga yang aman, damai, dan sejahtera.

Sejak tahun 2018 telah dikembangkan program KKN tematik sekaligus menjadi program pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa. Artinya setiap kelompok mahasiswa KKN harus memiliki program KKN yang dirancang dan dilaksanakan sebagai program pengabdian kepada masyarakat. Berdasarkan capaian tahun 2019 tercatat 66 model PkM yang dilaksanakan oleh mahasiswa UPI melalui melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN), dengan jumlah mahasiswa yang terlibat dengan model tersebut sebanyak 1.157 mahasiswa. Merujuk target 5 model PkM yang ditetapkan di renstra 2019, capaian 66 model PkM di tahun 2019 tentu menunjukkan capaian yang jauh melebihi target. Berikut jumlah model PkM dari laporan unit akademik sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 3.3.5.

Tabel 3.3.5. Jumlah Model PkM yang Dilaksanakan oleh Mahasiswa (KKN)

No	Fakultas/SPs/KD	Jumlah Model PkM	Jumlah Mahasiswa Terlibat
1	FIP	41	319
2	FPBS	-	-
3	FPIPS	-	-
4	FPMIPA	2	114
5	FPTK	3	163
6	FPOK	-	-
7	FPEB	3	208
8	FPSD	-	-
9	SPs	15	101
10	Kampus UPI di Cibiru	2	252
11	Kampus UPI di Sumedang	-	-
12	Kampus UPI di Tasikmalaya	2	381

No	Fakultas/SPs/KD	Jumlah Model PkM	Jumlah Mahasiswa Terlibat
13	Kampus UPI di Purwakarta	-	-
14	Kampus UPI di Serang	-	-
Jumlah		68	1.538

b. Penyelenggaraan dan pendayagunaan inovasi hasil-hasil riset, dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya (P3.2)

Program pengabdian kepada masyarakat harus dilakukan oleh setiap sivitas akademika UPI sesuai dengan bidang kepakarannya baik secara mono disiplin maupun interdisiplin yang dilakukan secara profesional dengan prinsip ilmu amaliah, amal ilmiah. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat juga dapat dilakukan secara kolaborasi dengan mahasiswa dan masyarakat untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat pada suatu program tertentu dengan tujuan untuk memecahkan suatu masalah dalam rangka pemberdayaan masyarakat. Program P3.2 dijabarkan kedalam enam indikator kinerja dengan capaian sebagaimana disajikan pada Tabel 3.3.6.

Tabel 3.3.6. Capaian Indikator Program P3.2 Dalam Tiga Tahun Terakhir

No	Indikator	Satuan	Target 2019	Capaian 2017	Capaian 2018	Capaian 2019
1	Jumlah dana PkM	Rp	2 M	82.750.000	41,000.000	135,700.000
			(APBN)			
			4 M (4%) (UPI)	3.627.100.000	3,427 M	6,997 M
2	Jumlah PkM berbasis hasil penelitian	Kegiatan	35	39	116	28
3	Jumlah kegiatan PkM berbasis hasil inovasi	Kegiatan	25	34	68	38
4	Jumlah kegiatan PkM unggulan UPI	Kegiatan	10	24	30	21

No	Indikator	Satuan	Target 2019	Capaian 2017	Capaian 2018	Capaian 2019
5	Jumlah kegiatan PkM berbasis kewirausahaan	Kegiatan	17	17	31	7
6	Kepuasan mitra kerja sama bidang PkM	%	90	100	20	90

1) Jumlah dana PkM

Pendanaan PkM bersumber dari dana APBN melalui DRPM Kemenristekdikti dan dari UPI. Alokasi pendanaan program PkM dari APBN tahun 2019 sebesar Rp.135.700.000. Jumlah ini terdapat kenaikan dari tahun 2018 yang dialokasikan sebesar Rp.41.000.000. Namun demikian kenaikan ini masih jauh dari target renstra yang ditetapkan sebesar Rp.2.000.000.000, atau baru mencapai 7%. Sementara untuk alokasi pendanaan PkM dari dana UPI sebesar Rp.6.997.140.800. Jumlah ini telah melampaui target renstra yang ditetapkan sebesar Rp.4.000.000.000 atau telah melebihi target capaian.

2) Jumlah PkM berbasis hasil penelitian

Program pengabdian kepada masyarakat (PkM) merupakan salah satu dharma dari Tridharma perguruan tinggi yang tidak terpisahkan dari dharma lainnya, yaitu dharma pendidikan dan dharma penelitian. Tridharma perguruan tinggi harus dilaksanakan oleh dosen secara sinergis, berkesinambungan dan satu kesatuan, sehingga menghasilkan aktivitas pendidikan, penelitian, dan PkM yang berkualitas. Melalui PkM berbasis hasil penelitian diharapkan lahir model pengabdian kepada masyarakat dari pemanfaatan hasil-hasil penelitian di kalangan sivitas akademika UPI dan terdiseminasikan dalam bentuk artikel serta dipublikasikan pada jurnal/majalah nasional/internasional.

Capaian kegiatan PkM berbasis hasil penelitian pada tahun 2019 berjumlah 28 kegiatan. Pencapaian ini merupakan buah dari adanya skim pengabdian berbasis hasil penelitian pada program pengembangan dosen UPI

(litabmas.upi). Pelaksanaan kegiatan PkM dilakukan tersebar pada Program Studi/Departemen di Fakultas dan Kampus UPI di Daerah.

Tabel 3.3.7. Pelaksana PkM Berbasis Hasil Penelitian

No	Nama Pelaksana PkM Berbasis Hasil Penelitian
1	Dr. H. Purnawan, S.Pd., MT.
2	Dr. Ridwan Efendi, M.Pd,
3	Dr. H. Dadang Junadi, M.Si.
4	Fitri Khoerunnisa, M.Si., Ph. D
5	Dr. Eng Usep Usrahman, ST., MT.
6	Dr. Yunyun Yudiana, M.Pd.
7	Agus Rusidana, S.Pd., MA., Ph. D
8	Nuryanto, S.Pd., MT.
9	Yayan Sanjaya, M.Si., Ph. D
10	Dr. Wahyudin, MT.
11	Dr. phil Yudi Sukmayadi, M.Pd.
12	Dr. Mally Maeliah, M.Pd.
13	Dr. Julia, M.Pd.
14	Dr. Udin Aupriadi, M.Pd.
15	Dr. Sumardiyanto, M.Pd.
16	Bandi Sobandi, S.Pd., M.Pd.
17	Prof. Dr. Encep Syarief Nurdin, S.Pd., M.Si.
18	Dr. Isrokatun, M.Pd.
19	Dr. Fazri Nur Yusuf, M.Pd.
20	Tito Edy Priandono, S.Sos., M.SI.
21	Dr. Siti Nurbayani K., S.Pd., M.Si.
22	Rosita, SS., MA.
23	Heny Rohayani, S.Sen., M.SI.
24	Dian Rinjani, S.Pd., M.Ds.
25	Maya Purnamasari, S.Pd., M.Ds.
26	Dr. Heri Yusuf Muslih, M.Pd.
27	Dra. Sri Wuryastuti, M.Pd.
28	Dr. Taswadi, M.Sn

3) Jumlah kegiatan PkM berbasis hasil inovasi

Implementasi pengabdian kepada masyarakat berbasis inovasi menggunakan data pada skim pengabdian masyarakat berbasis bidang ilmu. Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Bidang Ilmu diarahkan untuk mengembangkan model pengabdian kepada masyarakat dengan basis

kepakaran fakultas, kampus daerah, atau program studi/departemen. Program tersebut bisa berupa program-program yang dapat memecahkan masalah-masalah di masyarakat baik jangka pendek maupun jangka panjang, serta dapat memberikan timbal balik yang bermakna bagi penguatan visi dan misi universitas.

Skema kegiatan PkM inovasi dinilai sama dengan PkM berbasis kepakaran bidang ilmu (PPM Bidang ilmu), karena kepakaran dosen dalam berbagai bidang disiplin ilmu dikembangkan dalam skema kepakaran masing-masing dosen sebagaimana telah dibuat dalam *roadmap* untuk setiap prodi/departemen dan dosen-dosen di bawahnya. Capaian jumlah PkM berbasis hasil inovasi mencapai 40 kegiatan. Ke depan, skema ini perlu lebih ditegaskan sebagai skema pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil inovasi, supaya sesuai dengan tuntutan yang tertuang pada Renstra UPI 2016-2020.

Tabel 3.3.8. Pelaksana PkM Berbasis Hasil Inovasi

No	Nama Pelaksana PkM Berbasis Hasil Inovasi
1	Dr. Eng. Asep Bayu DN, ST., M.Eng
2	dr. Hamidie Ronald Daniel Ray, M.Pd., M.Pd., Ph. D
3	Dr. Nurjanah, M.Pd.
4	Dr. Sjaeful Anwar, M.Sc.
5	Dr. H. Agus Solehudin, ST., MT.
6	Eki Nugraha, S.Pd., M. Kom
7	Dr. Yoyoh Jubaedah, M.Pd.
8	Prof. Dr. H. Dasim Budimansyah, M.Si.
9	Al Jupri, S.Pd., M.Sc., Ph. D
10	Dr. Encep Supriatna, M.Pd.
11	Didin Budiman, M.Pd.
12	Dr. Wahid Munawar, M.Pd.
13	Drs. Herli Salim, M.Ed., Ph.D.
14	Dr. Rita Milyartini, M.Si.
15	Iwa Lukmana, MA., Ph.D
16	Dr. H. Dudung Rahmat Hidayat, M.Pd.
17	Asep Sopian, S.Pd., M. Ag.
18	Dr. Usep Kuswari, M.Pd.
19	Ahmad Bukhori Muslim, .Ed., Ph.D.
20	Dr. H. Amung Ma'mun, M.Pd.
21	R. Dian Hendrayana, SS., M.Pd.
22	Dr. Tatang Muhtar, M.Si.

No	Nama Pelaksana PkM Berbasis Hasil Inovasi
23	Muhamad Iqbal, M.Si.
24	Endag Setyowati, ST., MT.
25	Dr. Heny Hendrayati, S.IP., MM.
26	Masharyono AP., S.Pd., MM.
27	Sri Sumartini, S.Kp., M. Kep.
28	Dr. Yayan Nurbayan, M.Ag.
29	Annisa Ciptaagustia, SE., M.Si.
30	Dr. Suci Sundusiah, M.Pd.
31	Dr. M. Adib Sultan, MT.
32	Sagitarius, M.Pd.
33	Dr. Ayu Krishna Yuliawati, S.Sos., MM.
34	Dr. Cucu Surahman, S.Th. I., MA.
35	Dian Anggraini, MT.
36	Suci Tuty Putri, S.Kep., Ners, MAN.
37	Dr. Susan Fitriasari, M.Pd.
38	Dewi Karyati, S.Sen., M.Pd.

4) Jumlah kegiatan PkM unggulan UPI

Skema pengabdian kepada masyarakat yang berbasis produk unggulan menggunakan data PkM Desa Binaan berbasis kemitraan pada skim PkM 2017. Mengembangkan desa binaan merupakan pilihan yang tepat dan strategis baik untuk kepentingan UPI maupun kepentingan pembangunan nasional. Program ini diyakini akan memberikan dampak positif, yaitu membina sumber daya manusia di perdesaan dengan pendekatan pendidikan. Sedangkan dari sudut pembangunan nasional, desa merupakan tempat bermukimnya sebagian besar penduduk Indonesia. Sebanyak 90% penduduk Indonesia hidup di pedesaan, maka membangun desa sama dengan membangun bangsa.

Target skema PkM berbasis produk unggulan tahun 2019 sebanyak 21 kegiatan. Sementara target renstra menetapkan 10 kegiatan PkM unggulan. Artinya pencapaian kinerja melebihi dari target yang ditentukan, yaitu 100%. Pada skim PkM tahun 2019 harus disebutkan secara tegas PkM Desa Binaan berbasis kemitraan sebagai skim unggulan UPI.

Tabel 3.3.9. Pelaksana PkM Unggulan UPI

No	Nama Pelaksana PkM Unggulan UPI
1	Dr. Leni Anggraeni, M.Pd.
2	Prof. Dr. Wanjat kastolani, M.Pd.
3	Dra. Hj. Rini Marwati, MS.
4	Drs. Heri Sutarno, MT.
5	Dra. Nenden Sundari, M.Pd.
6	Nitih Indra Komala Dewi, S.Pd., MT.
7	Drs. Yayat, M.Pd.
8	Siti Mujdalipah, S.TP., M.SI.
9	Dr. Ayu Suherman, M.Pd.
10	Dr. Ahmad Yani, M.Si.
11	Dra. Neneng Sutjiati, M.Hum
12	Undang Sudana, SS., M. Hum
13	Rizal Ahmad Fauzi, M.Pd.
14	Reni Nuryani, M.Kep., NS, Sp.Kep.J
15	Dr. Maya Sari SE., MM.
16	Budhi Pamungkas Gautama, SE., M. Sc.
17	Dewi Dolifah, S.Kep, Ners., M.Kep
18	Dr. Aristanti Widyaningsih, S.Pd., M.Si.
19	Caria Ningsih, SE., M.Si., Ph.D
20	Dr. Toni Setiawan Sutanto, S.Pd., M. Sn
21	Drs. Waslaludin, MT.

5) Jumlah kegiatan PkM berbasis kewirausahaan

Jumlah lulusan Perguruan Tinggi di Indonesia setiap tahunnya terus meningkat. Namun, hal ini tidak berbanding lurus dengan daya serap industri sebagai *end-user* yang hanya mencapai 10% sampai 15%. Dengan demikian, hampir setiap tahun terjadi peningkatan jumlah angkatan kerja dari lulusan perguruan tinggi yang belum terserap oleh dunia kerja. Jumlah lulusan UPI setiap tahunnya terus meningkat sejalan dengan pengembangan UPI, baik secara kelembagaan maupun program. Sudah cukup lama UPI bermitra dengan *stakeholders*; hal ini terlihat dari berbagai kegiatan kemitraan seperti pelatihan-pelatihan, Kuliah Kerja Usaha (KKU), program co-op, magang, Program Mahasiswa Wirausaha (PMW), pengabdian dosen dan kegiatan lainnya. Kemitraan ini telah memberikan *feed back* yang sangat positif terutama dalam

menumbuhkan dan mengembangkan program kewirausahaan di kalangan mahasiswa. Oleh karena itu, program-program pembinaan kewirausahaan mahasiswa terus dikembangkan baik model maupun kebijakannya, sehingga lahir wirausahawan-wirausahawan baru di kalangan mahasiswa UPI.

Target capaian jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis kewirausahaan pada tahun 2019 yakni berjumlah 7 kegiatan.

Tabel 3.3.10. Pelaksana PkM Berbasis Kewirausahaan

No	Nama Pelaksana PkM Berbasis Kewirausahaan
1	Prof. Dr. H. Bachtiar Hasan, ST., M.SIE.
2	Juju Masunah, M, Hum., Ph.D
3	Dr. Trianti Nugraheni, S.Sn., M.SI.
4	Dr. Lili Adi Wibowo, S.Sos., MM.
5	Dr. H. Ade Sadikin Akhyadi, M.Si
6	Dr. Cepi Riyana, M.Pd.
7	Dr. Margaretha Sri Yuliatiningsih, M.Pd.

6) Kepuasan mitra kerja sama bidang PkM

Kerja sama bidang pengabdian kepada masyarakat (PkM) dengan lembaga mitra memiliki kondisi yang sama dengan pada bidang penelitian. Namun jumlah kerja sama pada bidang PkM lebih sedikit dibandingkan dengan bidang penelitian. Kerja sama yang sudah dijalin misalnya dengan Badan Kepegawaian Kota Bandung dan PAUD-Dikmas Jaya Giri Lembang dalam pembinaan peningkatan kompetensi pengembangan model bagi para tutor. Kerja sama lain dilaksanakan dengan PT. ISH untuk mempersiapkan mahasiswa melakukan pemagangan di Jepang. Selain itu, ada pelatihan-pelatihan dalam bidang pendidikan seperti untuk guru, para kelompok kesenian di daerah, dan pelatihan-pelatihan lainnya yang bekerja sama dengan pemerintah provinsi, kabupaten dan kota. Dari hasil kerja sama tersebut, lembaga mitra merasa terbantu dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan programnya. Selama ini tingkat kepuasan mitra baik (90%). Hal ini ditandai dengan tidak adanya keluhan

dan pada umumnya mereka ingin terus melanjutkan kerja sama dalam bidang PkM.

Sementara itu, program PkM dalam bentuk program KKN Tematik menunjukkan peningkatan kerja sama yang sangat baik dengan lembaga mitra baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Program kerja sama dalam konteks pelaksanaan KKN tematik yang sudah berhasil dibangun dengan mitra, antara lain:

a. KKN Citarum Harum

Citarum harum merupakan program yang lahir dari keprihatinan kondisi sungai Citarum yang sudah sangat tercemar. Merespon hal itu Presiden Joko Widodo mengeluarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 15 tahun 2018 tentang Percepatan Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Daerah Aliran Sungai Citarum. Untuk melakukan percepatan Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan DAS Citarum secara terpadu dibentuk Tim Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan DAS Citarum, yang dalam Peraturan Presiden ini disebut Tim DAS Citarum. Tim DAS Citarum terdiri dari Pengarah dan Satuan Tugas (Satgas) yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Presiden. Salah satu diantara anggota pengarah yang terdiri dari para menteri yaitu Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi. Dukungan moril dan materiil dari Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi yaitu memfasilitasi riset dan keikutsertaan akademisi dalam inovasi pengendalian DAS Citarum, serta Kuliah Kerja Nyata Tematik. Dalam upaya pengendalian DAS Citarum, maka perguruan tinggi melalui kebijakannya melaksanakan Kuliah Kerja Nyata Tematik Citarum Harum oleh mahasiswanya. Perguruan tinggi di Jawa Barat baik jumlah maupun kualitasnya sangat memadai, perguruan tinggi besar dan ternama cukup banyak terdapat di Jawa Barat.

Dengan memberdayakan perguruan tinggi dalam penuntasan masalah-masalah lingkungan tentunya akan memberikan kontribusi yang bermakna. Melalui Kuliah Kerja Nyata Tematik diharapkan peran perguruan tinggi dapat meningkatkan perannya dalam ikut mengatasi permasalahan Sungai Citarum di Jawa Barat.

b. KKN Bersama TNI

Mencermati kegiatan antara TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) dengan Kuliah Kerja Nyata (KKN), sesungguhnya terdapat kesepahaman definisi pengabdian yang diberikan oleh TNI selaku aparat penegak kedaulatan negara dan kalangan perguruan tinggi sebagai lembaga ilmiah, terhadap desa/masyarakat pedesaan. Pemahaman yang tidak jauh berbeda tersebut, tiada lain tentang perlunya desa ditingkatkan kesejahteraannya melalui pembangunan, dalam rangka mengangkat harkat dan martabat kehidupan warga masyarakat yang mendiami wilayah pedesaan. Namun persoalannya, secara akademis, 'terkadang' KKN dipahami hanya sebatas mata kuliah seperti mata kuliah lainnya, sebagai tahapan yang harus dilalui dan merupakan syarat untuk memperoleh gelar sarjana. Sementara itu, TMMD di mata prajurit, dipandang sebagai sesuatu yang strategis. Desa dalam kaitan Sishaneg merupakan daerah pangkal perlawanan dalam konteks perang berlarut, sekaligus sebagai basis perjuangan dalam rangka mempertahankan kemerdekaan dan kedaulatan negara (UU RI No 3/2002, 2005: 36).

Persoalan lain yang menuntut perhatian serius antara prajurit dan mahasiswa, terkadang masih adanya sikap apriori dan syak wasangka satu sama lain dikarenakan berbagai faktor. Justru karena itulah upaya untuk mewujudkan kesepahaman pengabdian antara TNI – masyarakat kampus, perlu adanya semangat kemanunggalan dalam berkarya, yang bisa dimulai dengan upaya pengintegrasian TMMD – KKN yang diberi label KKN Terpadu Mahasiswa – TNI.

c. KKN Revolusi Mental

Gerakan Nasional Revolusi Mental (GNRM) adalah gerakan untuk mengubah cara pandang, cara pikir, sikap, perilaku dan cara kerja bangsa Indonesia yang mengacu 3 (tiga) nilai strategis instrumental yaitu nilai integritas, etos kerja, dan gotong royong berdasarkan Pancasila yang berorientasi pada kemajuan, agar Indonesia menjadi negara yang maju, modern, makmur, sejahtera dan bermartabat. GNRM menjadi agenda utama

kita dalam membangun dan memperbaiki karakter bangsa, karena menyangkut pembangunan manusia yang telah dimuat dalam RPJMN 2015-2019 yang merupakan penjabaran Visi dan Misi Presiden Joko Widodo – Wakil Presiden Jusuf Kalla, serta Inpres Nomor 12 tahun 2016 tentang GNRM yang terdiri atas 5 (lima) gerakan yaitu Gerakan Indonesia Melayani, Gerakan Indonesia Bersih, Gerakan Indonesia Tertib, Gerakan Indonesia Mandiri, dan Gerakan Indonesia Bersatu.

Dalam implementasinya, GNRM tidak dilakukan secara vertikal dimana negara yang berinisiatif dan melaksanakan, namun melalui pendekatan horizontal dalam bingkai gotong royong yang melibatkan partisipasi masyarakat luas, termasuk didalamnya partisipasi dunia pendidikan. Pemerintah dan Perguruan Tinggi harus terus berkoordinasi dan kerja sama untuk menyukseskan program Revolusi Mental dalam membentuk karakter bangsa yang berintegritas, beretos kerja positif, dan bergotong-royong. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa, maka program gerakan Nasional Revolusi Mental dapat diimplementasikan pada masyarakat.

c. Penyebarluasan dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat (P3.3)

Tabel 3.3.11. Capaian Indikator Program P3.3 dalam Tiga Tahun Terakhir

No	Indikator	Satuan	Target 2019	Capaian 2017	Capaian 2018	Capaian 2019
1	Jumlah penyelenggaraan pameran produk pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta produk industri berskala nasional	Kegiatan	4	3	3	36
2	Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam PkM prodi/dosen	Mahasiswa	800	1.074	897	827
3	Jumlah artikel ilmiah hasil PkM yang dipublikasikan	Kerja sama	40	23	15	45

No	Indikator	Satuan	Target 2019	Capaian 2017	Capaian 2018	Capaian 2019
4	Seminar/workshop/sosialisasi hasil PkM kepada berbagai pihak terkait.	Kali	1	2	1	36

1) Jumlah penyelenggaraan pameran produk pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta produk industri berskala nasional

Data penyelenggaraan pameran produk pendidikan, penelitian, dan PkM serta produk industri berskala nasional tahun 2019 tercatat sebanyak 36 kegiatan. Kegiatan ini dilakukan oleh beberapa fakultas, seperti FIP, FPIPS, FPMIPA, dan FPTK. Sementara untuk kegiatan serupa dilakukan juga oleh Kampus UPI di daerah pada tingkat regional maupun lokal. Merujuk capaian target renstra untuk indikator ini mempunyai target 4 kegiatan dan tercapai 36 kegiatan sehingga pencapaiannya tinggi.

Tabel 3.3.12. Penyelenggaraan Pameran Produk Pendidikan, Penelitian, dan PkM serta Produk Industri Berskala Nasional

No	Fakultas/SPs/KD	Jumlah Penyelenggaraan Pameran
1	FIP	5
2	FPBS	-
3	FPIPS	6
4	FPMIPA	4
5	FPTK	11
6	FPOK	-
7	FPEB	-
8	FPSD	-
9	SPs	-
10	Kampus UPI di Cibiru	3
11	Kampus UPI di Sumedang	-
12	Kampus UPI di Tasikmalaya	7
13	Kampus UPI di Purwakarta	-
14	Kampus UPI di Serang	-
Jumlah		36

2) Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam PkM prodi/dosen

Implementasi program pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di lingkungan UPI adalah para dosen yang merupakan tenaga akademik yang wajib melakukan salah satu kegiatan Tridharma perguruan tinggi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dosen dan berkolaborasi dengan mahasiswa dan masyarakat pada suatu program tertentu dengan tujuan untuk memecahkan suatu masalah dalam rangka pemberdayaan masyarakat.

Merujuk data capaian tahun 2019, sebanyak 827 mahasiswa dilibatkan dalam program PkM yang dilaksanakan oleh dosen pada prodi/departemen. Capaian ini telah melebihi target 800 mahasiswa.

3) Jumlah artikel ilmiah hasil PkM yang dipublikasikan

Jumlah artikel ilmiah hasil Pengabdian kepada Masyarakat yang ditargetkan Renstra UPI 2016-2020 adalah 40 artikel. Berdasarkan capaian tahun 2019 tercatat 45 artikel ilmiah hasil pengabdian masyarakat yang dipublikasikan baik pada jurnal, prosiding, maupun media lainnya. Merujuk capaian tersebut menunjukkan bahwa target telah tercapai dengan tingkat ketercapaian tinggi. Berikut data jumlah artikel ilmiah hasil PkM yang dipublikasikan sebagaimana ditunjukkan Tabel 3.3.14.

Tabel 3.3.13. Jumlah artikel ilmiah hasil PkM yang dipublikasikan

No	Fakultas/SPs/KD	Jumlah Artikel	Nama Jurnal/Procciding/Majalah/Media Lainnya
1	FIP	7	1. <i>Proceeding Internatinal Conference of Educational Sciences</i> 2. <i>Primaria Edukatonem Jurnal</i> 3. <i>Jurnal dedukasi</i>
2	FPBS	-	-
3	FPIPS	2	SAIG.UPI.EDU
4	FPMIPA	11	1. <i>EAI CORE Series</i> 2. <i>Website Departemen</i> 3. <i>DEDIKASI: Community Service Report</i> 4. <i>Journal of Physics: Conference Series</i> 5. <i>WaPFI (Wahana Pendidikan Fisika)</i> 6. <i>Jurnal Pendidikan IPA Indonesia</i> 7. <i>Koran: Inilah Koran</i> 8. <i>Radar Depok</i>

No	Fakultas/SPs/KD	Jumlah Artikel	Nama Jurnal/Procciding/Majalah/Media Lainnya
5	FPTK	2	1. Jurnal ABMAs 2. Proceeding Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat dan <i>Coaching Clinic</i> Penulisan Artikel Ilmiah berbasis Hasil Pengabdian
6	FPOK	3	1. ICSSHPE 2019 2. Prosiding Pengmas di <i>The 2nd Bandung International Conference on Colaborative Research</i>
7	FPEB	0	-
8	FPSD	0	-
9	SPs	16	1. Prosidig SINAFI 2019 2. Jurnal Pendidikan IPA Indonesia 3. Koran: Inilah Koran 4. Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini 5. Majalah IMAGI 6. Proceeding Internatinal Conference of Educational Sciences
10	Kampus UPI di Cibiru	3	1. IKRA-ITH ABDIMAS 2. Jurnal Pengabdian Masyarakat "Indonesia Journal Of Community Engagement" 3. Early Childhood Education in the 21st Century
11	Kampus UPI di Sumedang	0	-
12	Kampus UPI di Tasikmalaya	1	Pengabdian kepada Masyarakat Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya
13	Kampus UPI di Purwakarta	0	-
14	Kampus UPI di Serang	0	-
Jumlah		45	

4) Seminar/workshop/sosialisasi hasil PkM kepada berbagai pihak terkait

Keberhasilan suatu program salah satunya ditentukan oleh kegiatan sosialisasi dari program tersebut. Oleh karena itu Renstra UPI 2016 – 2020 , pada tahun 2019 menargetkan ada 1 kegiatan worshop/seminar/sosialisasi kegiatan PkM. Pada tahun 2019 tercatat 36 kegiatan dilaksanakan baik berupa seminar, workshop, maupun sosialisasi hasil PkM. Kegiatan ini melibatkan berbagai pihak dari beragam hasil PkM. Bentuk kegiatan diantaranya Pembinaan Gerakan Literasi Nasional untuk Santri di daerah Sumedang, Workshop dan



Seminar Wayang Golek : *Cultural Inovation and Tourism Development* yang melibatkan Hongkong Politeknik University, Workshop Diversifikasi Produk Olahan Hasil Rempah dan Bunga, Seminar dan Workshop Penerjemahan Teks Keagamaan Bagi Para Guru Bahasa Arab, dan beberapa kegiatan lainnya. Merujuk capaian 36 kegiatan, maka target renstra untuk indikator jumlah seminar/workshop hasil PkM kepada berbagai pihak telah jauh melebihi target yang ditetapkan. Jumlah kegiatan seminar/workshop/sosialisasi hasil PkM ditunjukkan pada Tabel 3.3.15.

Tabel 3.3.14. Kegiatan Seminar/Workshop/Sosialisasi Hasil PkM

No	Fakultas/SPs/KD	Jumlah Seminar/ Workshop/ Sosialisasi/ Lainnya	Unsur yang Terlibat
1	FIP	6	Dosen, Guru, Siswa, dan Asosiasi Profesi (ABKIN)
2	FPBS	-	-
3	FPIPS	4	Dinas Pariwisata Kab. Bandung, Hongkong Politeknik University, Perangkat Desa Jelekong, MRL UPI, dan MGMP Geografi Jawa Barat
4	FPMIPA	6	Guru IPA se Indonesia, Guru IPA se Bali
5	FPTK	5	Dosen dan Guru
6	FPOK	0	
7	FPEB	0	
8	FPSD	3	MGMP Kab. Pandeglang, Garut, dan Pangandaran
9	SPs	9	Dosen, Guru, dan Siswa
10	Kampus UPI di Cibiru	2	Dosen, Anggota Profesi dan Mahasiswa
11	Kampus UPI di Sumedang	0	-
12	Kampus UPI di Tasikmalaya	0	-
13	Kampus UPI di Purwakarta	1	Dosen, Guru, dan Siswa
14	Kampus UPI di Serang	0	-
Jumlah		36	

4. Kebijakan 4 (K4): Penyelenggaraan dan Pengembangan Pembinaan Kemahasiswaan untuk Meningkatkan Mutu Lulusan Serta Meningkatkan Jejaring dan Pemberdayaan Peran Alumni

Sesuai dengan target Renstra UPI 2016-2020, Kebijakan Penyelenggaraan dan Pengembangan Pembinaan Kemahasiswaan untuk Meningkatkan Mutu Lulusan Serta Meningkatkan Jejaring dan Pemberdayaan Peran Alumni (K4) terdiri dari 9 indikator yang meliputi program: (1) Pengembangan kreativitas melalui pengembangan penalaran, bakat, minat, dan kewirausahaan mahasiswa; (2) Pengembangan kegiatan kemahasiswaan; (3) Penciptaan lingkungan yang mendorong pembentukan budaya meneliti dan publikasi di kalangan mahasiswa; (4) Peningkatan kesejahteraan mahasiswa melalui penyediaan beasiswa dan program pembiayaan lainnya; (5) Penggalan dan pembinaan potensi mahasiswa untuk meraih prestasi dalam berbagai kompetisi di tingkat nasional dan internasional; (6) Penyediaan sarana dan prasarana sebagai pendukung pembinaan kegiatan kemahasiswaan; (7) Penyediaan dan pengelolaan asrama mahasiswa secara profesional dalam rangka pembinaan karakter mahasiswa; (8) Pembangunan mekanisme yang sistematis memacu peran alumni dalam pengembangan universitas; dan (9) Pengembangan dan penerapan program bimbingan, konseling, dan pengembangan karir bagi mahasiswa.

Progres capaian kinerja realisasi implementasi program dan kegiatan kebijakan K4 sampai dengan tahun 2019 disajikan dalam Tabel 3.4.1.

Tabel 3.4.1. Target, Realisasi, dan Persentase Capaian Kinerja Kebijakan K4

Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target 2019	Realisasi 2019	% Capaian	Evaluasi Capaian Kinerja	
P4.1	Pengembangan kreativitas melalui pengembangan penalaran, bakat, minat, dan kewirausahaan mahasiswa	1	Jumlah program penalaran mahasiswa	Program	100	379	100	Tinggi
		2	Jumlah program minat dan bakat mahasiswa	Program	50	240	100	Tinggi
		3	Jumlah proposal program kreativitas mahasiswa (PKM)	Judul	2.000	2.121	100	Tinggi

Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target 2019	Realisasi 2019	% Capaian	Evaluasi Capaian Kinerja
		4 Jumlah PKM yang didanai	Kegiatan	200	50	25	Rendah
		5 Jumlah kegiatan inkubasi kewirausahaan mahasiswa	Kegiatan	130	18	14	Rendah
		6 Jumlah mahasiswa berwirausaha	Mahasiswa	900	1.776	100	Tinggi
P4.2	Pengembangan kegiatan kemahasiswaan	1 Jumlah kegiatan yang dilakukan Organisasi Kemahasiswaan (Ormawa)	Kegiatan	655	661	100	Tinggi
		2 Jumlah kegiatan yang dilakukan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM)	Kegiatan	450	463	100	Tinggi
		3 Kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan	%	85	90,7	100	Tinggi
P4.3	Penciptaan lingkungan yang mendorong pembentukan budaya meneliti dan publikasi di kalangan mahasiswa	1 Jumlah penelitian mahasiswa yang didanai universitas dan pihak luar	Judul	125	141	100	Tinggi
		2 Jumlah publikasi mahasiswa	Artikel	1.500	1.657	100	Tinggi
		3 Jumlah mahasiswa yang menyajikan makalah dalam kegiatan ilmiah nasional dan/atau internasional	Mahasiswa	1.500	1.364	91	Tinggi
P4.4	Peningkatan kesejahteraan mahasiswa melalui penyediaan beasiswa dan program pembiayaan lainnya	1 Jumlah mahasiswa penerima beasiswa	Mahasiswa	8.850	9.505	100	Tinggi
		2 Jenis beasiswa yang disalurkan	Jenis beasiswa	25	41	100	Tinggi
		3 Jumlah dana beasiswa yang disalurkan	Rp.	56 M	72,3 M	100	Tinggi
		4 Asuransi kesehatan/ jiwa bagi mahasiswa	%	90	63,7	70,8	sedang
P4.5	Penggalan dan pembinaan potensi mahasiswa untuk meraih prestasi dalam berbagai kompetisi di tingkat nasional	1 Jumlah mahasiswa yang berpartisipasi dalam kejuaraan tingkat nasional	Mahasiswa	400	599	100	Tinggi
		2 Jumlah mahasiswa yang berpartisipasi dalam kejuaraan	Mahasiswa	100	167	100	Tinggi

Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target 2019	Realisasi 2019	% Capaian	Evaluasi Capaian Kinerja
	dan internasional	tingkat internasional					
		3 Jumlah Mahasiswa peraih medali emas pada kompetisi tingkat nasional	Mahasiswa	45	47	100	Tinggi
		4 Jumlah Mahasiswa peraih medali emas pada kompetisi tingkat internasional	Mahasiswa	21	26	100	Tinggi
		5 Jumlah Kejuaraan meraih medali emas/juara umum pada kompetisi tingkat Nasional	Kejuaraan	14	30	100	Tinggi
		6 Jumlah Kejuaraan meraih medali emas/juara umum pada kompetisi tingkat Internasional	Kejuaraan	8	20	100	Tinggi
		7 Jumlah mahasiswa yang berpartisipasi sebagai delegasi/peserta dalam event nasional/ internasional	Mahasiswa	80	476	100	Tinggi
P4.6	Penyediaan sarana dan prasarana sebagai pendukung pembinaan kegiatan kemahasiswaan	1 Kepuasan mahasiswa atas kecukupan dan kelayakan sarana dan prasarana UKM dan Ormawa	%	85	84	99	Tinggi
		2 Kepuasan Mahasiswa atas layanan penggunaan sarana dan prasarana UKM dan Ormawa	%	85	86	100	Tinggi
		3 Ketersediaan sarana prasarana mahasiswa (UKM, PKM, Ormawa)	%	70	82,25	100	Tinggi



Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target 2019	Realisasi 2019	% Capaian	Evaluasi Capaian Kinerja
P4.7	Penyediaan dan pengelolaan asrama mahasiswa secara profesional dalam rangka pembinaan karakter mahasiswa	1 Daya tampung asrama	Mahasiswa	1.500	904	60,1	Sedang
P4.8	Pembangunan mekanisme yang sistematis memacu peran alumni dalam pengembangan universitas	1 Jumlah program kerja sama dengan alumni	Program	8	10	100	Tinggi
		2 Jumlah kegiatan yang melibatkan alumni dalam pengembangan kampus	Kegiatan	40	40	100	Tinggi
		3 Jumlah dana yang diperoleh dari pihak alumni	Rp.	1 M	1,05 M	100	Tinggi
		4 Mengembangkan <i>database</i> alumni dan penyusunan buku profil alumni sukses	%	80	30	37,5	Rendah
P4.9	Pengembangan dan penerapan program bimbingan, konseling, dan pengembangan karir bagi mahasiswa	1 Kepuasan mahasiswa yang memperoleh layanan bimbingan dan konseling	%	80	75	93,7	Tinggi
		2 Kepuasan mahasiswa yang memperoleh layanan bimbingan karir/ <i>Career Development Centre (CDC)</i>	%	80	80	100	Tinggi
		3 Kepuasan mahasiswa untuk memperoleh informasi pekerjaan	%	80	75,5	94,4	Tinggi

Progres capaian target berdasarkan indikator kinerja untuk masing-masing program pada (K4) sampai dengan tahun 2019 diuraikan sebagai berikut:

a. Pengembangan Kreativitas Melalui Pengembangan Penalaran, Bakat, Minat, dan Kewirausahaan Mahasiswa (P4.1)

Progres realisasi capaian program pengembangan kreativitas melalui pengembangan penalaran, bakat, minat, dan kewirausahaan mahasiswa sampai dengan tahun 2019 disajikan dalam 6 target capaian indikator sebagaimana ditunjukkan dalam Tabel 3.4.2.

Tabel 3.4.2. Capaian Indikator Program P4.1 Dalam Tiga Tahun Terakhir

No	Indikator	Satuan	Target 2019	Capaian 2017	Capaian 2018	Capaian 2019
1	Jumlah program penalaran mahasiswa	Program	100	98	97	379
2	Jumlah program minat dan bakat mahasiswa	Program	50	44	69	240
3	Jumlah proposal program kreativitas mahasiswa (PKM)	Judul	2.000	3.065	1.677	2.121
4	Jumlah PKM yang didanai	Kegiatan	200	50	27	50
5	Jumlah kegiatan inkubasi kewirausahaan mahasiswa	Kegiatan	130	80	112	18
6	Jumlah mahasiswa berwirausaha	Mahasiswa	900	432	434	1.776

1) Jumlah program penalaran mahasiswa

Selama kurun waktu tahun 2019 sejumlah kegiatan program penalaran mahasiswa telah dilaksanakan. Kegiatan tersebut meliputi: Seminar Workshop Penulisan Proposal PKM, Seminar *Entrepreneurship*, Kuliah Umum *Islamic Education Fair*, Latihan Kepemimpinan Mahasiswa, *Eminence Lecture*, Lomba Debat, Program Pengenalan Lingkungan Geografi, *Historia Study Club*, IPAI English Club, Olimpiade Mahasiswa, *Pra Event Guidance*, Pameran Pendidikan Islam, *Call Paper Leadership Entrepreneurship Competition*, *Young Researcher Conference*, UPI Bookpedia II, Kompetisi Linguisitik, Indonesia *Student Researcher Festival*, Internasional Geografi IGEOS, TOEFL Training dan *Scoring*, dll. Pada tahun 2019 target UPI terkait program penalaran mahasiswa berdasarkan Renstra UPI 2016-2020 adalah 100 program. Sementara capaian tahun 2019 sebanyak 379 kegiatan atau telah tercapai lebih dari 100% dari target capaian.

Tabel 3.4.3. Program Penalaran Mahasiswa

No	Fakultas/SPs/KD	Jumlah Program Penalaran	Jumlah Mahasiswa
1	FIP	151	10.610
2	FPBS	-	-
3	FPIPS	14	582
4	FPMIPA	62	1.446
5	FPTK	46	2.516
6	FPOK	12	1.186
7	FPEB	35	3.771
8	FPSD	48	1.886
9	SPs	8	238
10	Kampus UPI di Cibiru	1	30
11	Kampus UPI di Sumedang	-	-
12	Kampus UPI di Tasikmalaya	-	-
13	Kampus UPI di Purwakarta	2	93
14	Kampus UPI di Serang	-	-
Jumlah		379	22.356

2) Jumlah program minat dan bakat mahasiswa

Jumlah program minat dan bakat mahasiswa UPI pada tahun 2019 tercatat 240 program. Capaian ini jauh melebihi target yang ditetapkan sebanyak 50 program kegiatan. Dari jumlah tersebut 15.332 mahasiswa tercatat mengikuti program ini. Beberapa kegiatan yang dilakukan diantaranya Gita Bahana Nusantara 2019 yang dilaksanakan di Istana Negara Jakarta, *Kiwanis Internasional Student Speech Contest* yang digelar di Horoshima Jepang, *Youth Physics Xtrans Program* di Singapura, *Hike Trail 18 Peaks Pamor Expedition 2019* Jawa, Bali, Lombok, serta program kegiatan lain dalam bidang seni, olahraga, kompetisi, dan lain sebagainya. Berdasar data capaian tersebut target renstra untuk indikator program dan minat mahasiswa telah malampaui target dengan lebih dari 100% capaian.

Tabel 3.4.4. Program Minat Bakat Mahasiswa

No	Fakultas/SPs/KD	Jumlah Program	Jumlah Mahasiswa
1	FIP	36	3.392
2	FPBS	4	6
3	FPIPS	11	276
4	FPMIPA	105	2.043
5	FPTK	11	729
6	FPOK	31	6.745
7	FPEB	13	980
8	FPSD	7	482
9	SPs	22	679
Jumlah		240	15.332

3) Jumlah proposal program kreativitas mahasiswa (PKM)

Sekaitan dengan meningkatkan kuantitas dan kualitas program kreativitas mahasiswa, UPI mendorong dan memfasilitasi mahasiswa untuk secara aktif berpartisipasi dalam Program Kreativitas Mahasiswa (PKM). Program tersebut terdiri atas: 1) PKM Karsa Cipta (PKM-KC); 2) PKM Kewirausahaan (PKM-K); 3) PKM Penelitian Sosial Humaniora (PKM-PSH); 4) PKM Penerapan Teknologi (PKM-T); 5) PKM Gagasan Futuristik Konstruktif (PKM-FK), 6) PKM Pengabdian kepada Masyarakat (PKM-M), 7) PKM Penelitian (PKM-P); 8) PKM Gagasan Tertulis (PKM-GT), 9) PKM Artikel Ilmiah (PKM-AI), 10) PKM Penelitian Eksakta (PKM-PE), dan 11) Mandiri. Jumlah proposal PKM yang berhasil diajukan oleh mahasiswa UPI berdasar data tahun 2019 disajikan pada Tabel 3.4.5.

Tabel 3.4.5. Proposal Program Kreativitas Mahasiswa (PKM)

No	Fakultas/KD	Skim											Jml
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	FIP	4	25	5	3	6	18	5	21	1	0	0	88
2	FPIPS	2	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	4
3	FPBS	4	41	27	1	0	6	28	9	0	0	0	116
4	FPMIPA	10	2	3	0	0	3	3	3	0	0	0	24
5	FPTK	38	27	0	12	0	8	13	4	2	0	0	104
7	FPOK	7	17	0	1	0	5	3	12	0	0	0	45
8	FPEB	1	58	7	0	0	1	3	0	0	0	0	70
9	FPSD	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	21	21

No	Fakultas/KD	Skim											Jml
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
10	SPs	3	2	3	0	1	11	16	1	2	0	0	39
11	Cibiru	4	5	0	1	0	2	0	3	1	1	0	17
12	Tasikmalaya	0	2	0	0	0	1	0	0	0	0	0	3
13	Purwakarta	0	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7
Jumlah		73	186	45	19	7	55	71	53	6	2	21	538

Keterangan Skim PKM:

- | | |
|---------------------------------------|----------------------------|
| 1. PKM Karsa Cipta | 7. PKM Penelitian |
| 2. PKM Kewirausahaan | 8. PKM Gagasan Tertulis |
| 3. PKM Penelitian Sosial Humaniora | 9. PKM Artikel Ilmiah |
| 4. PKM Penerapan Teknologi | 10. PKM Penelitian Eksakta |
| 5. PKM Gagasan Futuristik Konstruktif | 11. Mandiri |
| 6. PKM Pengabdian Kepada Masyarakat | |

Berdasar Tabel 3.4.5. jumlah proposal PKM yang diajukan oleh mahasiswa tersebar di delapan fakultas dan lima kampus UPI di daerah. Jumlah proposal PKM yang diajukan oleh mahasiswa dari FPBS menempati urutan tertinggi dengan jumlah proposal PKM 116 buah diikuti FPTK sebanyak 104 proposal. Proposal PKM terendah ada di Kampus UPI Tasikmalaya sebanyak 3 buah. Tabel tersebut juga menginformasikan proposal yang diajukan mahasiswa tersebar pada seluruh skim yang ditawarkan Kemenristekdikti. Jumlah proposal yang banyak diminati ada pada skim PKM Kewirausahaan sebanyak 168 buah dan hampir diikuti oleh seluruh fakultas, sedangkan jumlah proposal yang kurang diminati ada pada skim PKM Penelitian Eksakta sebanyak 2 buah. Perlu skema yang dapat memotivasi mahasiswa untuk terus berupaya meningkatkan kuantitas dan kualitas proposal yang dibuatnya, dan mulai membuka kesempatan untuk skim yang masih kosong. Namun demikian secara keseluruhan seluruh skim yang ditawarkan oleh Kemenristekdikti diikuti oleh mahasiswa UPI meskipun tidak merata.

Proposal yang ditargetkan dalam Renstra UPI 2016-2020 pada tahun 2019 sebanyak 2.000 buah. Disamping proposal PKM yang digambarkan setiap fakultas dan Kampus UPI di Daerah, terdapat pula proposal PKM yang dibuat oleh kelompok mahasiswa yang terintegrasi dengan penugasan KKN LPPM UPI sebanyak 700 proposal. Tercatat pula data proposal PKM yang diajukan ke Direktorat Kemahasiswaan sebanyak 882 proposal. Jumlah tersebut meliputi keseluruhan skim PKM. Dengan demikian jika dijumlah total proposal PKM

mahasiswa UPI tahun 2019 sebanyak 2.121 usulan atau telah tercapai lebih dari 100% dari target capaian.

4) Jumlah PKM yang didanai

Berdasar data yang tercatat terkait jumlah PKM yang didanai sampai dengan tahun 2019 sebanyak 50 judul. Jumlah tersebut merupakan proposal yang didanai ke Kemenristekdikti. Tabel 3.4.6 menyajikan jumlah PKM yang didanai berdasar progres capaian sampai tahun 2019.

Tabel 3.4.6. Program Kreativitas Mahasiswa yang Didanai Dikti Tahun 2019

No	Fakutas/Kampus Daerah	Skim yang di Danai						Jumlah
		1	2	3	4	5	6	
1	FIP	0	0	0	1	0	0	1
2	FPBS	0	0	0	5	0	0	5
3	FPEB	0	1	0	0	0	0	1
4	FPIPS	0	0	0	4	0	1	5
5	FPMIPA	1	0	1	1	0	0	3
6	FPOK	0	0	0	0	0	0	0
7	FPSD	0	0	0	0	0	0	0
8	FPTK	4	0	1	0	1	1	7
9	KAMPUS CIBIRU	0	0	0	0	0	0	0
10	KAMPUS SUMEDANG	0	1	0	0	0	0	1
11	KAMPUS TASIK	0	0	0	0	0	1	1
12	KAMPUS SERANG	0	0	0	0	0	0	0
13	KAMPUS PURWAKARTA	0	2	0	0	0	1	3
Jumlah		5	4	2	11	1	4	27

Keterangan Skim PKM:

- | | |
|---------------------------|-------------------------------------|
| 1. PKM Karsa Cipta | 4. PKM Penelitian Sosial Humaniora |
| 2. PKM Kewirausahaan | 5. PKM Penerapan Teknologi |
| 3. PKM Penelitian Eksakta | 6. PKM Pengabdian Kepada Masyarakat |

Berdasar Tabel 3.4.6 diperoleh data bahwa jumlah proposal PKM yang didanai Kemenristekdikti berjumlah 52 proposal yang tersebar di fakultas dan kampus daerah.

Jika dibandingkan dengan jumlah proposal 700 yang diajukan (Tabel 3.4.3), data ini memberikan gambaran hanya sebesar 15,43% saja dari proposal yang dapat didanai oleh Kemenristekdikti. Menurut sebarannya, jumlah PKM yang didanai banyak berasal dari FPTK (7 proposal), FPBS dan FPIPS (masing-

masing 5 proposal), FPMIPA dan Kampus Purwakarta (3 proposal), FIP, FPEB, Kampus Sumedang dan Kampus Tasikmalaya (masing-masing 1 proposal). Jumlah skim PKM yang banyak didanai adalah PKM Penelitian Sosial Humaniora sebanyak 11 proposal, diikuti PKM Karya Cipta 5 proposal dan PKM Kewirausahaan 4 proposal. Adapun jumlah proposal PKM yang paling sedikit didanai adalah skim PKM Penerapan Teknologi 2 proposal dan dan PKM Penelitian Eksakta 1 proposal. Masih sangat disayangkan fakultas FPOK, FPSD, Kampus Cibiru dan Kampus Serang tidak mendapatkan dana PKM Kemenristekdikti tahun 2019 ini. Selain 27 Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) 5 bidang yang didanai Kemenristekdikti, terdapat pula 23 program PKM yang didanai, yaitu PKM Artikel Ilmiah (AI), PKM Gagasan Tertulis (GT) dan PKM Gagasan Futuristik Konstruktif (GFK). Sehingga program PKM yang didanai seluruhnya berjumlah 50 judul.

Dalam Renstra UPI 2016-2020 pada tahun 2019, jumlah proposal PKM yang didanai sebanyak 2.000 kegiatan. Sekaitan dengan target renstra tersebut pada dasarnya secara spesifik tidak menyebutkan bahwa jumlah PKM yang didanai bersumber dari Kemenristekdikti. Artinya capaian 50 kegiatan sampai dengan tahun 2019 tersebut belum menggambarkan proposal PKM yang didanai oleh UPI.

5) Jumlah kegiatan inkubasi kewirausahaan mahasiswa

Merujuk target Renstra UPI 2016-2020 periode tahun 2019 ditargetkan 130 kegiatan inkubasi kewirausahaan mahasiswa. Berdasarkan data capaian sampai dengan tahun 2019, unit kerja yang telah melaksanakan kegiatan inkubasi kewirausahaan mahasiswa diantaranya (FPIPS = 4, FPMIPA = 6, FPTK = 5, FPOK, SPs, dan UPI Kampus Tasikmlaya masing-masing 1 kegiatan.

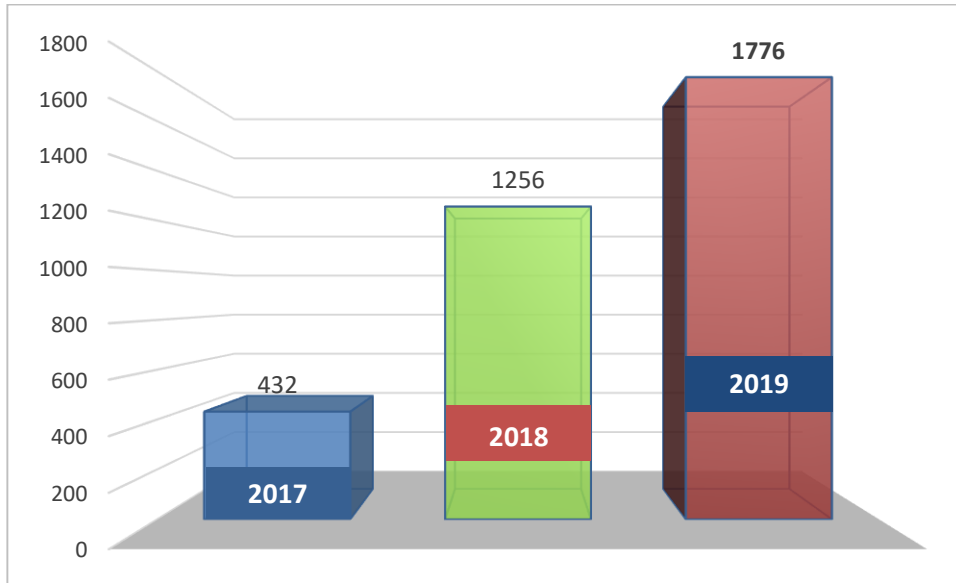
Tabel 3.4.7. Kegiatan Inkubasi Keirausahaan Mahasiswa

No	Fakultas/SPs/KD	Jumlah Kegiatan	Jumlah Mahasiswa	Jumlah Dana
1	FPIPS	4	34	27.000.000
	1. Pendidikan Kewarganegaraan		10	8.000.000
	2. Pendidikan Sejarah		11	4.000.000
	3. Survey Pemetaan Informasi Geografi		6	5.000.000
	4. Manajemen Pemasaran Pariwisata		7	10.000.000

No	Fakultas/SPs/KD	Jumlah Kegiatan	Jumlah Mahasiswa	Jumlah Dana
2	FPMIPA	6	209	45.000.000
	1. Fisika		30	3.000.000
	2. Pendidikan Fisika		90	3.000.000
	3. Ilmu Komputer, Pendidikan Ilmu Komputer		45	1.000.000
	4. Pendidikan IPA (IPSE)		10	33.000.000
	5. Biologi		34	5.000.000
3	FPTK	5	25	15.500.000
	1. Pendidikan Tata Busana		5	8.250.000
	2. Pendidikan Teknik Arsitektur		5	1.500.000
	3. Pendidikan Keejahteraan Keluarga		15	5.750.000
4	FPOK	1	150	10.000.000
	1. FPOK		150	10.000.000
5	SPs	1	34	5.000.000
	1. Biologi		34	5.000.000
6	Tasikmalaya	1	58	22.035.900
	1. Kewirausahaan		58	22.035.900
	Jumlah	18	510	124.535.900

6) Jumlah mahasiswa berwirausaha

Pada tahun 2019 jumlah mahasiswa berwirausaha ditargetkan dalam Renstra UPI 2016-2020 sebanyak 900 mahasiswa. Jumlah program kewirausahaan mahasiswa tahun 2019 cukup menggembirakan. Hal ini karena motivasi mahasiswa dalam bidang kewirausahaan tidak terbatas pada program kewirausahaan yang ditawarkan melalui Program Kreativitas Mahasiswa bidang Kewirausahaan (PKM-K) dan Kompetisi Bisnis Mahasiswa Indonesia (KBMI) yang diselenggarakan oleh Kemenristekdikti maupun Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) yang diselenggarakan oleh UPI. Pada tahun 2019, jumlah proposal yang diajukan ke Kemenristekdikti sebanyak 208 proposal dan jumlah proposal PMW yang diajukan ke UPI sebanyak 236 proposal. Sementara itu, jika berdasarkan laporan unit akademik dan Direktorat Kemahasiswaan dijumlahkan, diperoleh data bahwa 1.776 mahasiswa terdata merupakan jumlah mahasiswa yang berwirausaha dengan jenis dan ragam wirausaha yang bervariasi. Berdasarkan data tiga tahun terakhir, terdapat kenaikan tahun 2019 untuk mahasiswa yang berwirausaha sebagaimana disajikan pada gambar berikut:



Gambar 3.4.1. Jumlah Mahasiswa Berwirausaha

Selain PKM Kewirausahaan, UPI juga menyelenggarakan Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) yang merupakan program dan kebijakan yang sebelumnya diinisiasi Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional, dan kini menjadi salah satu program unggulan Universitas Pendidikan Indonesia di bawah koordinasi Direktorat Kemahasiswaan. Program ini bertujuan untuk memfasilitasi para mahasiswa dalam memulai program wirausaha dengan basis ilmu pengetahuan. Dengan Program PMW mahasiswa mampu secara mandiri menciptakan peluang usaha dan lapangan pekerjaan, dan bukan lagi mencari kerja. Untuk dapat mengikuti PMW, mahasiswa harus melalui beberapa tahap seleksi, yaitu: seleksi administratif dan mengajukan Proposal Perencanaan Usaha (Business Plan), seleksi presentasi Business Plan, pendidikan dan pelatihan, magang usaha, pencairan modal usaha, pendampingan usaha dan monitoring evaluasi.

Jumlah proposal program kewirausahaan yang diajukan oleh mahasiswa UPI melalui PKM-K Kemenristekdikti, dari tahun 2017 s/d 2019, tidak semuanya berhasil didanai. Adapun proposal PKM-K yang berhasil didanai sebanyak 4 proposal dengan melibatkan 16 orang mahasiswa, KBMI 2 proposal dengan melibatkan 8 orang mahasiswa dan PMW sebanyak 40 proposal dengan jumlah yang terlibat sebanyak 166 orang. Berdasarkan data faktual dari Direktorat Kemahasiswaan dan unit kerja akademik, jumlah mahasiswa yang berwirausaha

telah melampaui target, yaitu dari target 900 menjadi 1.776 mahasiswa yang memiliki kegiatan wirausaha. Dengan demikian, target capaian renstra untuk indikator mahasiswa berwirausaha telah tercapai lebih dari 100% dari target capaian.

b. Pengembangan Kegiatan Kemahasiswaan (P4.2)

Terdapat tiga indikator dalam program pengembangan kegiatan kemahasiswaan yang meliputi jumlah kegiatan yang dilakukan Organisasi Kemahasiswaan (Ormawa), jumlah kegiatan yang dilakukan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM), dan kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan. Berikut ini disajikan capaian kinerja dari masing-masing indikator tersebut sampai dengan tahun 2019.

Tabel 3.4.8. Capaian Indikator Program P4.2 Dalam Tiga Tahun Terakhir

No	Indikator	Satuan	Target 2019	Capaian 2017	Capaian 2018	Capaian 2019
1	Jumlah kegiatan yang dilakukan Organisasi Kemahasiswaan (Ormawa)	Kegiatan	655	689	652	661
2	Jumlah kegiatan yang dilakukan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM)	Kegiatan	450	564	402	463
3	Kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan	%	85	89,4	89,5	90,7

1) Jumlah kegiatan yang dilakukan Organisasi Kemahasiswaan (Ormawa)

Jumlah kegiatan yang dilakukan organisasi kemahasiswaan (Ormawa) menurut data yang tercatat sampai dengan tahun 2019 sebanyak 661 kegiatan. Sementara pada tahun 2019 target untuk kegiatan tersebut ditetapkan 655 kegiatan. Sekaitan dengan target indikator tersebut, implementasi pencapaian target tidak hanya terfokus pada kuantitas tetapi juga kualitas kegiatan. Direktorat Kemahasiswaan dalam hal ini, secara optimal melakukan upaya untuk meningkatkan dan memfasilitasi kegiatan ormawa. Pembinaan organisasi kemahasiswaan dilakukan secara berjenjang dan simultan. Direktorat



Kemahasiswaan melakukan pembinaan terhadap organisasi kemahasiswaan tingkat universitas meliputi BEM REMA UPI, DPM REMA UPI, MPM REMA UPI dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM). Di tingkat Fakultas pembinaan diberikan kepada BEM, DPM dan MPM Fakultas. Sedangkan di tingkat Departemen/Prodi pembinaan diberikan pada Himpunan Mahasiswa Departemen/Program Studi. Pembinaan organisasi kemahasiswaan merupakan kegiatan yang difungsikan sebagai wahana pengembangan kreativitas mahasiswa dalam berbagai bentuk kegiatan. Data jumlah kegiatan organisasi kemahasiswaan sampai dengan tahun 2019 disajikan pada Tabel 3.4.9.

Tabel 3.4.9. Kegiatan Organisasi Kemahasiswaan (Ormawa)

No	Jenis Kegiatan	Jumlah Kegiatan	Jumlah Mahasiswa yang Terlibat
1	Diklat	48	2.593
2	LDKM dan LKM	39	2.115
3	Lomba/Pameran	48	2.544
4	Minat Khusus	69	5.447
5	Musyawarah Mahasiswa	51	2.981
6	Olah Raga	39	2.785
7	Pengabdian pada Masyarakat	57	4.822
8	Seminar dan Lokakarya	38	1.324
9	Lain-Lain	272	35.979
JUMLAH		661	60.590

Merujuk tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah kegiatan Ormawa tersebut terdiri dari beberapa jenis kegiatan, baik berupa diklat, kunjungan studi, lomba, olah raga maupun kegiatan lainnya. UPI senantiasa memberi kesempatan dan memfasilitasi seluas-luasnya dan secara optimal mendukung kegiatan Ormawa.

2) Jumlah kegiatan yang dilakukan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM)

Data jumlah kegiatan yang dilakukan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) sampai dengan tahun 2019 tercatat 463 kegiatan. Target ini masih belum

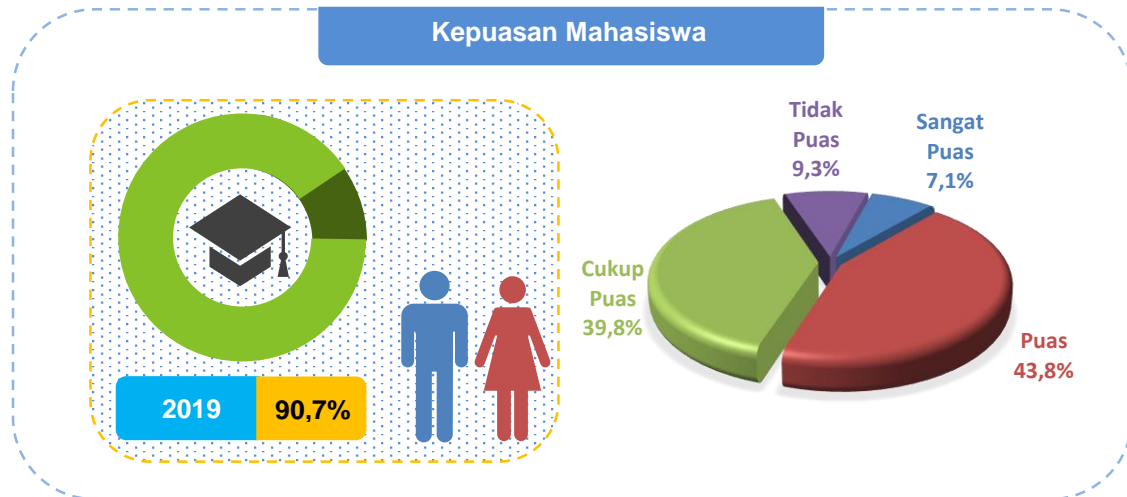
mencapai target 450 kegiatan. Sebagai perbandingan untuk capaian tahun 2018 dari target 400 kegiatan, 402 kegiatan UKM dilaksanakan. Meskipun ada kenaikan dibanding tahun sebelumnya, upaya-upaya yang lebih proaktif untuk mendorong UKM secara aktif melaksanakan berbagai kegiatan yang menunjang berbagai kegiatan kemahasiswaan tetap diperlukan. Fasilitasi yang optimal dari universitas, Direktorat Kemahasiswaan, fakultas dan kampus daerah mutlak menjadi hal yang sangat penting dalam menunjang meningkatnya jumlah kegiatan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM). Berikut data jumlah kegiatan UKM di UPI sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 3.4.10.

Tabel 3.4.10. Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM)

No	Jenis Kegiatan	Jumlah Kegiatan	Jumlah Mahasiswa yang Terlibat
1	Diklat	55	3.775
2	LDKM dan LKM	65	97
3	Lomba/Pameran	37	3.972
4	Minat Khusus	53	7.634
5	Musyawahar Mahasiswa	48	997
6	Olah Raga	74	5.764
7	Pengabdian pada Masyarakat	17	147
8	Seminar dan Lokakarya	21	657
9	Lain-Lain	93	8.571
JUMLAH		463	31.614

3) Kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan

Terdapat tren positif terkait meningkatnya persentase kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan. Hal ini tentu tidak lepas dari meningkatnya standar dan kualitas layanan yang diberikan UPI terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan. Dari target 85% dalam Renstra UPI 2016-2020 pada tahun 2019, telah tercapai 90,7% kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan. Capaian tersebut diperoleh dari hasil survey kepuasan terkait pencapaian indikator ini sebesar 90,7% (sangat puas = 7,11%; puas = 43,75%; dan cukup puas = 39,84%).



Gambar 3.4.2. Kepuasan Mahasiswa terhadap Layanan Kegiatan Mahasiswa

c. Penciptaan Lingkungan yang Mendorong Pembentukan Budaya Meneliti dan Publikasi di Kalangan Mahasiswa (P4.3)

Progres capaian kinerja untuk tiga indikator yang menjadi ukuran dari program penciptaan lingkungan yang mendorong pembentukan budaya meneliti dan publikasi di kalangan mahasiswa disajikan pada Tabel 3.4.11.

Tabel 3.4.11. Capaian Indikator Program P4.3 dalam Tiga Tahun Terakhir

No	Indikator	Satuan	Target 2019	Capaian 2017	Capaian 2018	Capaian 2019
1	Jumlah penelitian mahasiswa yang didanai universitas dan pihak luar	Judul	125	104	28	141
2	Jumlah publikasi mahasiswa	Artikel	1.500	1.222	1.231	1.657
3	Jumlah mahasiswa yang menyajikan makalah dalam kegiatan ilmiah nasional dan/atau internasional	Mahasiswa	1.500	602	1.381	1.364

Berikut disajikan capaian kinerja dari tiga target indikator tahun 2019. Target indikator ini menjadi ukuran implementasi dari program penciptaan lingkungan yang mendorong pembentukan budaya meneliti dan publikasi di kalangan mahasiswa yang terdiri dari, jumlah penelitian mahasiswa yang didanai universitas dan pihak luar, jumlah publikasi mahasiswa, dan jumlah mahasiswa yang menyajikan makalah dalam kegiatan ilmiah nasional dan/atau internasional.

1) Jumlah Penelitian Mahasiswa yang Didanai UPI dan Pihak Luar

Sesuai target Renstra UPI 2016-2020 untuk periode tahun 2019, sebanyak 125 judul ditetapkan untuk jumlah penelitian mahasiswa yang didanai universitas dan pihak luar. Dari data capaian sampai dengan tahun 2019, tercatat 141 judul penelitian mahasiswa didanai. Dana yang penelitian tersebut diperoleh dari sumber dana yang berasal dari UPI maupun pihak luar, dan Kemenristekdikti. Capaian tersebut sudah melampaui target yang ditetapkan, yakni lebih dari 100%.

Tabel 3.4.12. Jumlah Penelitian Mahasiswa yang Didanai UPI dan Pihak Luar

No	Fakultas/SPs/KD	Jumlah Penelitian	Jumlah Dosen	Jumlah Mahasiswa	Sumber Dana
1	FIP	7	21	7	UPI
2	FPIPS	4	12	4	Dikti
3	FPBS	5	15	5	Dikti
4	FPMIPA	3	9	3	Dikti, Universitas Putra Malaysia
5	FPTK	2	6	2	Dikti, UPI
6	FPOK	34	102	34	UPI
7	FPEB	2	6	2	Baznas
8	FPSD	2	6	2	UPI
9	SPs	82	246	82	UPI
Jumlah		141	423	141	

2) Jumlah Publikasi Mahasiswa

Jumlah data publikasi mahasiswa sampai dengan tahun 2019, tercatat 1.657 artikel. Capaian tersebut sudah melampaui dari target 1.500 publikasi. Sebagai pembandingan, pada tahun 2018 capaian jumlah publikasi mahasiswa mencapai 1.231 artikel. Capaian tersebut melampaui target 1.500 artikel, yang tersebar di beberapa jurnal nasional dan internasional, terakreditasi, ber-ISSN dan bereputasi. Artikel mahasiswa, selain publikasi di jurnal nasional dan internasional, publikasi mahasiswa ini tersebar di prosiding nasional dan internasional. Dari data laporan unit akademik yang terhimpun tahun 2019, capaian 1,657 artikel tersebut diperoleh dari mahasiswa FIP sebanyak 85 artikel,

FPTK = 62, FPOK = 18, FPMIPA = 128, FPIPS = 17, dan SPs = 1.347. Untuk menjaga dan mengakselerasi capaian target jumlah publikasi mahasiswa tersebut, mahasiswa perlu terus dimotivasi agar mampu menulis artikel yang dapat dipublikasikan dalam berbagai jurnal, prosiding dan media massa lainnya. Universitas dalam hal ini dapat memfasilitasi capaian tersebut dengan menyelenggarakan berbagai pelatihan, pendampingan, maupun pemberian insentif untuk artikel mahasiswa yang terpublikasi.

Tabel 3.4.13. Jumlah Publikasi Mahasiswa

No	Fakultas/SPs/KD/Prodi	Jumlah Publikasi
1	FIP	85
	1. Bimbingan dan Konseling	1
	2. Administrasi Pendidikan	54
	3. Pendidikan Masyarakat	12
	4. Psikologi	15
	5. Teknologi Pendidikan	3
2	FPIPS	17
	1. Pendidikan Kewarganegaraan	8
	2. SaIG	9
3	FPMIPA	128
	1. Kimia	13
	2. Pendidikan Kimia	22
	3. Fisika	21
	4. Pendidikan Fisika	40
	5. Ilmu Komputer	7
	6. Pendidikan Ilmu Komputer	5
	7. Pendidikan IPA (IPSE)	3
	8. Matematika	16
	9. Pendidikan Biologi	1
4	FPTK	62
	1. Arsitektur	6
	2. Pendidikan Kesejahteraan Keluarga	4
	3. Pendidikan Teknologi Agroindustri	7
	4. Pendidikan Teknik Elektro	26
	5. Teknik Elektro	6
	6. Pendidikan Kesejahteraan Keluarga	4
	7. Pendidikan Tata Busana	9
5	FPOK	18
	1. PGSD Penjas	16
	2. IKOR	2
6	SPs	1.347
	Jumlah	1,657

3) Jumlah mahasiswa yang menyajikan makalah dalam kegiatan ilmiah nasional dan/atau internasional

Sesuai dengan target Renstra UPI 2016-2020 periode 2019, menargetkan jumlah mahasiswa yang menyajikan makalah dalam kegiatan ilmiah nasional dan/atau internasional sebanyak 1.500 orang. Berdasarkan data yang tercatat sampai dengan tahun 2019, jumlah mahasiswa yang menyajikan makalah dalam kegiatan ilmiah nasional dan/atau internasional sebanyak 1.364 mahasiswa. Capaian ini hampir memenuhi (91%) dari target yang ditetapkan. Berikut sejumlah kegiatan mahasiswa yang menyajikan makalah dalam kegiatan seminar nasional.

Tabel 3.4.14. Mahasiswa yang Menyajikan Makalah pada Kegiatan Ilmiah Tingkat Nasional dan Internasional

No	Fakultas/SPs/KD	Jumlah Mahasiswa	Tingkat	
			Nasional	Internasional
1	FIP	30	8	5
2	FPIPS	38	9	-
3	FPBS	-	-	-
4	FPMIPA	70	25	38
5	FPTK	88	10	68
6	FPOK	4	1	3
7	FPEB	17	6	6
8	FPSD	155	14	100
9	Cibiru	1	-	1
10	Sumedang	-	-	-
11	Tasikmalaya	-	-	-
12	Purwakarta	-	-	-
13	Serang	-	-	-
14	SPs	961	704	257
Jumlah		1.364	73	221

Adapun nama seminar yang diikuti oleh mahasiswa antara lain: 1) *Future Leader Summit*, 2) *LKTIN Social Article Competition*, 3) *Riksa Bahasa*, 4) *Seminar Tahunan Linguistik (Setali)*, 5) *International Conference on Japanese Language Education, Literature, and Culture*, 6) *SINAFI 2018*, 7) *MSCEIS 2018*, 8) *3rd Annual Applied Science and Engineering Conference*, 9) *The International Workshop and Conference "Low Carbon City Yahata" Kitakyusu (Japan), March*

1, 2018, 10) *International Symposium on Material and Electrical Engineering (ISMEE) 2017*, 11) *The 1st International Conference on Economics, Business, Entrepreneurship, and Finance (ICEBEF)*, 12) *The 3rd International Conference On Technical And Vocational Education And Training (3rd ICTVET) 2018*, 13) *Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional ke (PIMNAS) ke-31*, 14) *Unnext-Scientific Paper Competition*, 15) *International Defense Science Seminar (IDSS) ke-2*, 16) *Even of Gold Generation 2 (EGG II)*, 17) *Lomba Cerpen Tingkat Nasional*, 18) *ICMScE 2018*, 19) *International Conference on Basic Education and Early Childhood*, 20) *Youth Symposium Challenges and Opportunities toward industrials revolution 4.0 in developing Countries*, 21) *International Conference on Child Friendly Education*, 22) *Annual Civic Education Conference*, 23) *Seminar Internasional ICERD3rd*, 24) *Menjadi Orangtua Cerdas di Era Digital*, 25) *Seminar Nasional Pendidikan Dasar 2018*, dan 26) *Seminar Pendidikan Dasar-4*.

d. Peningkatan Kesejahteraan Mahasiswa Melalui Penyediaan Beasiswa dan Program Pembiayaan Lainnya (P4.4)

Terdapat empat indikator yang menjadi ukuran dari program peningkatan kesejahteraan mahasiswa melalui penyediaan beasiswa dan program pembiayaan lainnya. Berikut ini tabel capaian kinerja dari masing-masing indikator tersebut sampai dengan tahun 2019.

Tabel 3.4.15. Capaian Indikator Program P4.4 Dalam Tiga Tahun Terakhir

No	Indikator	Satuan	Target 2019	Capaian 2017	Capaian 2018	Capaian 2019
1	Jumlah mahasiswa penerima beasiswa	Mahasiswa	8.850	10.235	7.895	9.505
2	Jenis beasiswa yang disalurkan	Jenis beasiswa	25	35	31	41
3	Jumlah dana beasiswa yang disalurkan	Rp.	56 M	85 M	54,1 M	72,9 M
4	Asuransi kesehatan/jiwa bagi mahasiswa	%	90	-	-	63,7

1) Jumlah Mahasiswa Penerima Beasiswa

Pada tahun 2019 tercatat 9.505 mahasiswa memperoleh beasiswa. Beasiswa tersebut di dapatkan mahasiswa UPI baik dari beasiswa PPA UPI dan dari berbagai instansi, lembaga, perusahaan, maupun yayasan. Data lembaga dan jenis beasiswa yang diperoleh dan disalurkan disajikan pada Tabel 3.4.16.

Tabel 3.4.16. Lembaga Pemberi Beasiswa dan Jumlah Mahasiswa Penerima Beasiswa Data Tengah Tahun 2019

No	Lembaga Pemberi Beasiswa	Jenis Beasiswa	Jumlah Mahasiswa Penerima
1	Kemenristekdikti	Bidikmisi 2016 - 2019	5.888
2	Kemenristekdikti	Afirmasi	132
3	Bank Indonesia	Bank Indonesia	50
4	BAZNAS	BAZNAS	6
5	Toyota Astra	Toyota	10
6	Djarum Foundation	Djarum	7
7	PT. Gudang Garam	Gudang Garam	50
8	Pemerintah Kabupaten Bandung Barat	KBB	49
9	Yayasan Karya Salemba Empat	KSE	53
10	PT. PLN	PLN	50
11	Kemenristekdikti	PPA DIKTI	1.076
12	UPI	PPA UPI	900
13	Yayasan Bakti Sosial Santoso	Santoso	11
14	Yayasan Salim	Salim	3
15	Kemenristekdikti	PPA DIKTI KUOTA TAMBAHAN	300
16	Kemenristekdikti	PPA Dikti Usulan Masyarakat	72
17	Pemprov Jawa Barat	JFL Pendidikan Penuh S1	122
18	Pemprov Jawa Barat	JFL Pendidikan Penuh S2	27
19	Pemprov Jawa Barat	JFL Pendidikan Penuh S3	13
20	Pemprov Jawa Barat	JFL Percepatan Akses dan Prestasi	101
Jumlah			8.920

Tabel 3.4.16 menginformasikan jumlah mahasiswa penerima beasiswa sebanyak 8.920 mahasiswa yang tersebar di delapan fakultas dan lima kampus UPI di daerah. Selain jenis beasiswa di atas terdapat juga beasiswa yang dikelola BPPU sebanyak 194 orang. Selanjutnya mahasiswa SPs UPI yang mendapatkan dana beasiswa dari Kemenristekdikti sebanyak 391 orang

mahasiswa. Dengan demikian jumlah keseluruhan mahasiswa penerima beasiswa sebanyak 9.505 orang.

Jumlah mahasiswa penerima beasiswa dalam Renstra UPI 2016-2020 pada tahun 2019 ditargetkan sebanyak 8.550 orang. Berdasarkan data faktual sebagaimana disajikan pada Tabel 3.4.16 dan jumlah beasiswa yang dikelola BPPU dan Kemenristekdikti untuk mahasiswa SPs, maka mahasiswa UPI yang mendapatkan beasiswa sebanyak 8.331 orang. Dengan demikian tingkat ketercapaian target renstra untuk indikator ini mencapai 94%.

2) Jenis Beasiswa yang Disalurkan

Jenis beasiswa yang disalurkan oleh UPI kepada mahasiswa terdiri dari beragam jenis dan sumber dana yang berasal dari berbagai sumber. Tabel 3.4.17 menyajikan jenis beasiswa yang disalurkan kepada mahasiswa.

Tabel 3.4.17. Jenis Beasiswa dan Jumlah Dana yang Disalurkan kepada Mahasiswa

No	Lembaga Pemberi Beasiswa	Jumlah Mahasiswa Penerima
1	Bidikmisi 2016 - 2019	63.590.400.000,00
2	Afirmasi	2.217.600.000,00
3	Bank Indonesia	450.000.000,00
4	BAZNAS	38.975.000,00
5	Toyota	42.000.000,00
6	Djarum	63.000.000,00
7	Gudang Garam	112.500.000,00
8	KBB	511.260.000,00
9	KSE	477.000.000,00
10	PLN	250.000.000,00
11	PPA DIKTI	2.582.400.000,00
12	PPA UPI	1.890.000.000,00
13	Santoso	12.375.000,00
14	Yayasan Salim	21.600.000,00
15	PPA DIKTI KUOTA TAMBAHAN	1.440.000.000,00
16	PPA Dikti Usulan Masyarakat	345.600.000,00
17	JFL Pendidikan Penuh S1	8.784.000.000,00
18	JFL Pendidikan Penuh S2	1.350.000.000,00
19	JFL Pendidikan Penuh S3	650.000.000,00
20	JFL Percepatan Akses dan Prestasi	808.000.000,00
Jumlah		72.259.110.000,00

Merujuk data Tabel 3.4.17 dapat diketahui bahwa ada 20 jenis beasiswa yang disalurkan kepada mahasiswa. Selain jenis beasiswa di atas ada juga beasiswa lain yang dikelola oleh BPPU UPI, yaitu beasiswa yang disediakan oleh pemerintah daerah provinsi sebanyak 11 buah. Di SPs UPI sendiri ada 10 jenis beasiswa (KONI, Kemenpora, BPPDN, LPDP, Kemenag, P2TK, Beasiswa Unggulan, dll). Dengan demikian seluruh jumlah jenis beasiswa ada 41 buah melebihi target Renstra UPI 2016-2020 tahun 2019 sebanyak 25 jenis. Untuk itu, target capaian sudah melebihi 100% dari target yang ditetapkan.

3) Jumlah Dana Beasiswa yang Disalurkan

Renstra UPI 2016-2020 tahun 2019 menargetkan jumlah beasiswa yang disalurkan kepada mahasiswa sebesar Rp.56.000.000.000. Data tahun 2019 yang sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 3.4.17 (pada indikator 2) jumlah dana yang telah disalurkan kepada mahasiswa Rp.72.259.110.000. Capaian jumlah dana beasiswa yang disalurkan sudah melebihi target yang ditetapkan.

4) Asuransi kesehatan/jiwa bagi mahasiswa

Dalam rangka memberikan fasilitasi kesehatan, UPI melalui UPT Poliklinik memberikan fasilitasi berupa layanan terhadap mahasiswa yang membutuhkan layanan kesehatan. Sesuai dengan target renstra terkait asuransi kesehatan/jiwa bagi mahasiswa, UPI saat ini belum memiliki mekanisme yang mengatur pemberian asuransi kesehatan/jiwa bagi mahasiswa. Namun universitas memiliki skema dalam memberi bantuan pelayanan kesehatan bagi seluruh mahasiswa dan bantuan santunan jiwa bagi mahasiswa yang meninggal. Pada tahun 2019, jumlah mahasiswa yang sudah tercover asuransi sebanyak 63,7% dari target 90%. Dengan demikian, seluruh mahasiswa UPI sudah memiliki atau terdaftar di polis asuransi kesehatan/jiwa pada target renstra 2019 belum tercapai.

e. Penggalian dan Pembinaan Potensi Mahasiswa untuk Meraih Prestasi dalam Berbagai Kompetisi di Tingkat Nasional dan Internasional (P4.5)

Universitas Pendidikan Indonesia selalu mendorong dan memfasilitasi mahasiswa untuk secara aktif mengikuti berbagai kegiatan kemahasiswaan, baik yang menyangkut akademik maupun non-akademik. Berbagai kompetisi yang diikuti meliputi tingkat lokal, nasional maupun internasional.

Indikator untuk program ini terdiri dari: 1) Jumlah mahasiswa yang berpartisipasi dalam kejuaraan tingkat nasional; 2) Jumlah mahasiswa yang berpartisipasi dalam kejuaraan tingkat internasional; 3) Jumlah mahasiswa yang meraih medali emas pada kompetisi tingkat nasional; 4) Jumlah mahasiswa yang meraih emas pada kompetisi tingkat internasional; 5) Jumlah kejuaraan meraih medali emas/juara umum pada kompetisi tingkat nasional; dan 6) Jumlah kejuaraan meraih medali emas/juara umum pada kompetisi tingkat internasional sebagaimana disajikan dalam Tabel 3.4.18.

Tabel 3.4.18. Capaian Indikator Program P4.5 Dalam Tiga Tahun Terakhir

No	Indikator	Satuan	Target 2019	Capaian 2017	Capaian 2018	Capaian 2019
1	Jumlah mahasiswa yang berpartisipasi dalam kejuaraan tingkat nasional	Mahasiswa	400	308	397	599
2	Jumlah mahasiswa yang berpartisipasi dalam kejuaraan tingkat internasional	Mahasiswa	100	67	87	167
3	Jumlah Mahasiswa peraih medali emas pada kompetisi tingkat nasional	Mahasiswa	45	52	166	47
4	Jumlah Mahasiswa peraih medali emas pada kompetisi tingkat internasional	Mahasiswa	21	10	20	26
5	Jumlah Kejuaraan meraih medali emas/juara umum pada kompetisi tingkat Nasional	Kejuaraan	14	52	34	30
6	Jumlah Kejuaraan meraih medali emas/juara umum pada kompetisi tingkat Internasional	Kejuaraan	8	6	9	20

No	Indikator	Satuan	Target 2019	Capaian 2017	Capaian 2018	Capaian 2019
7	Jumlah mahasiswa yang berpartisipasi sebagai delegasi/peserta dalam event nasional/internasional	Mahasiswa	80	NA	194	476

1) Jumlah Mahasiswa yang Berpartisipasi dalam Kejuaraan Tingkat Nasional

Pada tahun 2019 tercatat 599 mahasiswa yang berpartisipasi pada kejuaraan tingkat nasional. Jumlah tersebut tersebar di fakultas, SPs, dan kampus daerah. Partisipasi tersebut meliputi kegiatan bidang akademik maupun nonakademik.

Target renstra periode 2019 menargetkan 400 mahasiswa yang berpartisipasi dalam kejuaraan tingkat nasional. Merujuk pada data yang disajikan pada Tabel 3.4.18. mahasiswa yang ikut berpartisipasi dalam kejuaraan tingkat nasional sebanyak 599 mahasiswa sudah ada pada kategori ketercapaian tinggi

2) Jumlah Mahasiswa yang Berpartisipasi dalam Kejuaraan Tingkat Internasional

Sama halnya dengan target renstra tahun 2018 jumlah mahasiswa UPI yang berpartisipasi dalam kejuaraan tingkat internasional pada tahun 2019 ditargetkan sebanyak 100 orang. Capaian pada tahun 2019 sebanyak 167 mahasiswa berpartisipasi dalam kejuaraan tingkat internasional. Target capaian sudah melebihi 100% dari target yang ditetapkan.

3) Jumlah Mahasiswa Peraih Medali Emas pada Kompetisi Tingkat Nasional

Pada tahun 2019 tercatat 47 mahasiswa menjadi juara satu atau meraih medali emas dalam kejuaraan tingkat nasional. Pada periode renstra 2019 jumlah mahasiswa peraih medali emas pada kompetisi tingkat nasional

ditargetkan sebanyak 45 mahasiswa. Berdasarkan data di atas, target capaian sudah melebihi 100% dari target yang ditetapkan.

Tabel 3.4.19. Jumlah Medali Emas pada Kompetisi Tingkat Nasional Data Capaian Tahun 2019

No	Nama Kejuaraan	Medali Emas
1	Tari Tradisional Kategori B Universitas	1
2	Rhapsodie Indonesia Choir Festival	1
3	Business Plan pada Islamic Economic days IV	1
4	MTQ MN XVI Tahun 2019	3
5	Liga Berjenjang U-21 (Mahasiswa) Piala Menpora 2019	1
6	Lomba Inovasi dan Pembelajaran Pancalomba Forum FIP-JIP Indonesia 2019	1
7	Open Discussion LKTEI Nasional	1
8	Lomba Sketsa Batik Kontemporer Tingkat Nasional	1
9	Lomba masak berbahan dasar daging domba dan berbagi bersama anak yatim piatu	2
10	SAICO (Scientific Article Competition) " Spirit Bhinneka Tunggal Ika di Era Milenial	1
11	KEJUARAAN TAEKWONDO	1
12	The First International of Nationality and Diversirt Camp	1
13	Lomba Essay World Mental Health Day 2019	2
14	TELKOM UNIVERSITY CUP 2019	2
15	Sumedang Larang Open Champhion ship 2019	1
16	Pra PON	2
17	Lomba Film	1
18	Lomba Debat Pendidikan	3
19	Lomba Inovasi dan Pembelajaran Pancalomba Forum FIP JIP Indonesia	1
20	PGPAUD EXPO 4.0	1
21	Lomba Debat Pendidikan Tingkat Nasional FITK Festival 2019	1
22	Kejuaraan Pencak Silat Nasional Hanifan YK Championship	3
23	Pagelaran Pendidikan dasar Nasional	1
24	Pekan Olahraga Mahasiswa nasional XVI Jakarta 2019 Catur Cepat Beregu Putri	1
25	La Semaine Francaise 2019	1
26	La Petite France (LPF)	1
27	Sunway Literature Contest 2019	1
28	2019 Hangeul Dicapoem Indonesia	7
29	Kejuaraan Pencak Silat Tingkat Nasional	2
30	Sharia Innovation Paper Competition (SHIFT) 2019	1
Jumlah		47

Progres capaian sampai dengan tahun 2019, sebanyak 143 mahasiswa tercatat menjadi juara satu atau meraih medali emas dalam kejuaraan tingkat internasional. Pada periode renstra 2019 jumlah mahasiswa peraih medali emas pada kompetisi tingkat internasional ditargetkan sebanyak 104 mahasiswa.

Berikut ini adalah sebaran perolehan medali emas di masing-masing fakultas dan kampus daerah.

Tabel 3.4.20. Jumlah Mahasiswa Peraih Medali Emas dalam Kejuaraan Tingkat Nasional Tahun 2019

No	Fakultas/SPs/Kamda	Jumlah
1	FIP	16
2	FPIPS	21
3	FPBS	2
4	FPMIPA	1
5	FPTK	11
6	FPOK	81
7	FPEB	2
8	FPSD	7
14	Kampus Serang	2
Jumlah		143

4) Jumlah Mahasiswa Peraih Medali Emas pada Kompetisi Tingkat Internasional

Data capaian tahun 2019 sebanyak 26 orang mahasiswa yang meraih medali emas pada kejuaraan internasional, dari target 21 orang mahasiswa yang ditetapkan. Capaian ini telah melampaui target dengan raihan sebesar lebih dari 100% target yang ditetapkan.

5) Jumlah Kejuaraan Meraih Medali Emas/Juara Umum Pada Kompetisi Tingkat Nasional

Data capaian tahun 2019 sebanyak 30 kejuaraan dengan perolehan medali emas/juara umum pada kejuaraan tingkat nasional telah tercapai. Capaian ini telah melampaui target 14 kejuaraan yang ditetapkan. Berikut

dideskripsikan 30 kejuaraan yang meraih medali emas/juara umum: 1) Tari Tradisional Kategori B Universitas; 2) Rhapsodie Indonesia Choir Festival; 3) Business Plan pada Islamic Economic days IV; 4) MTQ MN XVI Tahun 2019; 5) Liga Berjenjang U-21 (Mahasiswa) Piala Menpora 2019; 6) Lomba Inovasi dan Pembelajaran Pancalomba Forum FIP-JIP Indonesia 2019; 7) Open Discussion LKTEI Nasional; 8) Lomba Sketsa Batik Kontemporer Tingkat Nasional; 9) Lomba masak berbahan dasar daging domba dan berbagi bersama anak yatim piatu; 10) SAICO (Scientific Article Competition) " Spirit Bhinneka Tunggal Ika di Era Milenial; 11) KEJUARAAN TAEKWONDO; 12) The First International of Nationality and Diversirt Camp; 13) Lomba Essay World Mental Health Day 2019; 14) TELKOM UNIVERSITY CUP 2019; 15) Sumedang Larang Open Championship 2019; 16) Pra PON; 17) Lomba Film; 18) Lomba Debat Pendidikan; 19) Lomba Inovasi dan Pembelajaran Pancalomba Forum FIP JIP Indonesia; 20) PGPAUD EXPO 4.0; 21) Lomba Debat Pendidikan Tingkat Nasional FITK Festival 2019; 22) Kejuaraan Pencak Silat Nasional Hanifan YK Championship; 23) Pagelaran Pendidikan Dasar Nasional; 24) Pekan Olahraga Mahasiswa nasional XVI Jakarta 2019 Catur Cepat Beregu Putri; 25) La Semaine Francaise 2019; 26) La Petite France (LPF); 27) Sunway Literature Contest 2019; 28) 2019 Hangeul Dicapoem Indonesia; 29) Kejuaraan Pencak Silat Tingkat Nasional; dan 30) Sharia Innovation Paper Competition (SHIFT) 2019.



1

- Gambar 3.4.4.**
1. PSM UPI berhasil meraih tiga anugerah "Rhapsodie Indonesia Choir Festival 2019"
 2. Terbaik 1 Cabang Hifdzil Quran 30 Juz, MTQ Mahasiswa Tingkat Nasional XVI tahun 2019 di Unsyiah Banda Aceh



2



3



4



5

- Gambar 3.4.4.**
3. Tim UKM Dayung UPI meraih 3 Medali Emas, 1 Medali Perak, dan 2 Medali Perunggu dalam Perlombaan Varsity Boat Race Malaysia
 4. The Best Presentation dan Juara 2 Semar Essat Competition
 5. Mahasiswa UPI Raih 1 Medali emas, 1 perak, dan 3 Perunggu POMNAS XVI
 6. UKM LEPPIM meraih posisi pertama dalam ajang Scientific Article Competition (SAICO)



6

6) Jumlah Kejuaraan Meraih Medali Emas/Juara Umum Pada Kompetisi Tingkat Internasional

Sebanyak 20 kejuaraan dengan raihan emas dari berbagai ajang kejuaraan tingkat internasional diperoleh mahasiswa UPI selama kurun tahun 2019. Capaian ini telah melampaui target dari 8 kejuaraan yang ditetapkan. Kejuaraan dengan perolehan raihan emas itu meliputi:

(1) International Workshop Beyond Growth; (2) The 7th Batch of SEA Teacher Project, Inner Mongolia Rowing Cup League Masters Regatta 2019; (3) UITM INTERNATIONAL SPORTS FIESTA; (4) Sharia Innovation Paper Competition (SHIFT) 2019 Kelompok Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang; (5) Champion Arena Road To Internasional 2019; (6) Rhapsodie Indonesia Choir Festival.

Beberapa raihan medali tersebut diperoleh dari berbagai kejuaraan baik dalam bidang ilmu pengetahuan, olahraga, maupun kompetisi lain. Diantaranya Paduan Suara Mahasiswa (PSM) UPI meraih 3 prestasi pada ajang *Rhapsodie Indonesia Choir Festival*. Pertama mereka mendapatkan medali emas pada kategori Folklore. Kedua, meraih gelar *Grand Prix Winner* dan ketiga mendapatkan *promising conductor* atas nama Farhan Reza Paz. Tim Sepakbola UPI berhasil meraih juara 1 pada event Liga Berjenjang U-21 Mahasiswa Piala Menpora 2019 yang digelar di Yogyakarta.

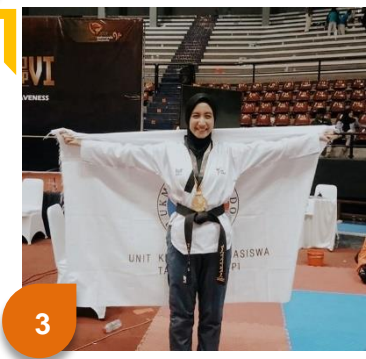
Kemudian 3 mahasiswa yang tergabung dalam Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Lembaga Penelitian dan Pengkajian Intelektual Mahasiswa (LEPPIM) meraih prestasi terbaiknya dengan dalam ajang *Scientific Article Competition* (SAICO) Institut Hindu Dharma Negeri Denpasar. Karya yang diusungnya berjudul *Program “kekinian” Santri Siap Guna dalam Menghadang Radikalisme di kalangan Generasi Muda* berhasil meraih juara pertama.

Tiga orang mahasiswa yang diketuai oleh Muhamad Rafi Anggara (Pendidikan Teknik Elektro 2016) dan dua orang anggota Andi Disbuhadi M (Pendidikan Teknik Elektro 2016) dan Deri Priatna (Kimia 2016) berhasil memboyong dua penghargaan sekaligus dalam Lomba Karya Tulis Ilmiah

Mahasiswa Tingkat Nasional *Sharia Innovation Paper Competition (SHIFT)*. Tim ini meraih sebagai Juara 1 dan *Best Team of Open Discussion* dengan membawa gagasan Pariwisata Halal berbasis Teknologi Sensor dan *Internet of Things*.

Selanjutnya tiga mahasiswa Prodi Pendidikan Multimedia Kampus UPI Cibiru juga berhasil meraih juara 3 Lomba Inovasi Digital Mahasiswa (LIDM) tingkat nasional. LIDM sendiri merupakan lomba yang diselenggarakan oleh Direktorat Kemahasiswaan Ditjen Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi dengan tujuan untuk membangun pengembangan keilmuan mahasiswa terutama pada bidang teknologi modern yang berbasis pada teknologi informasi. Beberapa capaian lainnya pada tahun 2019 juga merupakan prestasi yang sangat membanggakan diraih mahasiswa UPI.

Berikut beberapa dokumentasi raihan medali dari para mahasiswa UPI dari diberbagai kegiatan perlombaan dan kompetisi baik ditingkat nasional dan internasional sebagaimana ditunjukkan gambar berikut:



Gambar 3.4.6.

1. Mahasiswa Prodi Pendidikan Multimedia Kampus UPI di Cibiru meraih juara 3 Lomba Inovasi Digital Mahasiswa (LIDM)
2. Mahasiswa Bimbingan dan Konseling FIP Juara 2 Lomba Esai Pendidikan tingkat Nasional dalam FITK Festival 2019
3. Mahasiswi UPI meraih medali emas pada kejuaraan Nasional Taekwondo antar Mahasiswa
4. UKM LEPPIM juara III ajang Paper Cendekia Nasional pada acara Research Days 2019



Gambar 3.4. 6.

5. Tim Sepakbola UPI juara 1 pada event Liga Berjenjang U-21 Piala Menpora 2019
6. UKM LEPPIM meraih juara 2 ajang Soedirman Scientific Competition (SSC)
7. Juara 1 dan Best Team of Open Discussion Lomba Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Tingkat Nasional Sharia Innovation Paper Competition (SHIFT)



7) Jumlah Mahasiswa yang Berpartisipasi sebagai Delegasi/Peserta dalam Event Nasional/Internasional

Jumlah mahasiswa yang berpartisipasi sebagai delegasi/peserta dalam event nasional/internasional pada target restra 2019 ditetapkan sebanyak 80 mahasiswa. Sementara berdasarkan data tahun 2019, tercatat 476 mahasiswa (lebih dari 100% capaian) dengan raihan emas dari berbagai ajang kejuaraan tingkat internasional diperoleh mahasiswa UPI selama kurun tahun 2019. Capaian ini telah melampaui target dari 80 kejuaraan yang ditetapkan. Kejuaraan dengan perolehan raihan emas itu meliputi:

Beberapa raihan medali pada kompetisi tingkat internasional diantaranya, pada ajang International Workshop Beyond Growth, The 7th Batch of SEA Teacher Project, Inner Mongolia Rowing Cup League Masters Regatta 2019, UITM INTERNATIONAL SPORTS FIESTA; *Sharia Innovation Paper Competition* (SHIFT) 2019, dan Champion Arena Road To Internasional 2019. Kemudian Tim Bumi Siliwangi 4 Turangga Cheta EV7 Urban Concept Battery Electric, di bawah bimbingan Sriyono, M.Pd., berhasil mengulang sejarah dengan menjadi juara dalam ajang kompetisi Shell Eco-Marathon Asia 2019 (SEM Asia 2019) yang diselenggarakan di Sepang International Circuit, Malaysia.

PRESTASI DI AJANG INTERNASIONAL



1



2



3



4

Gambar 3.4.7.

1. Mahasiswa Departemen Pendidikan Teknik Sipil FPTK Juara 1 pada lomba INTERNATONAL TENDER COMPETETION di ITB Civil Engineering Expo 2019 (ICEE 2019)
2. Tim Bumi Siliwangi 4 Turangga Cheta EV7 Urban Concept Battery Electric meraih medali emas pada kompetisi Shell Eco-Marathon Asia 2019 (SEM Asia 2019)
3. Tim Futsal Putri juara untuk ke-5 kalinya dalam ajang kompetisi 14th UiTM International Sports Fiesta (UiSF) 2019
4. Tim UKM Dayung UPI meraih 3 Medali Emas, 1 Medali Perak, dan 2 Medali Perunggu dalam Perlombaan Varsity Boat Race Malaysia



f. Penyediaan Sarana dan Prasarana sebagai Pendukung Pembinaan Kegiatan Kemahasiswaan (P4.6)

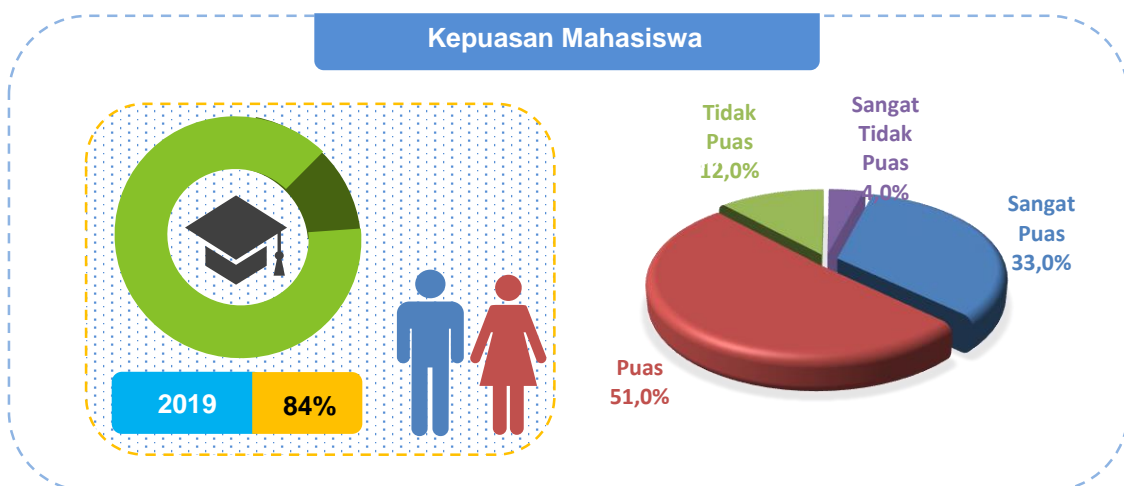
Dalam rangka mendukung berbagai kegiatan pembinaan kegiatan kemahasiswaan, UPI senantiasa berupaya melengkapi terpenuhinya fasilitas penyediaan sarana dan prasarana. Program penyediaan sarana dan prasarana sebagai pendukung pembinaan kegiatan kemahasiswaan pada tahun 2019, diukur oleh tiga indikator berikut ini:

Tabel 3.4.21. Capaian Indikator Program P4.6 dalam Tiga Tahun Terakhir

No	Indikator	Satuan	Target 2019	Capaian 2017	Capaian 2018	Capaian 2019
1	Kepuasan mahasiswa atas kecukupan dan kelayakan sarana dan prasarana UKM dan Ormawa	%	85	79,5	79,5	84
2	Kepuasan Mahasiswa atas layanan penggunaan sarana dan prasarana UKM dan Ormawa	%	85	84,5	84,5	86
3	Ketersediaan sarana prasarana mahasiswa (UKM, PKM, Ormawa)	%	70	81	81	82,25

1) Kepuasan mahasiswa atas kecukupan dan kelayakan sarana dan prasarana UKM dan Ormawa

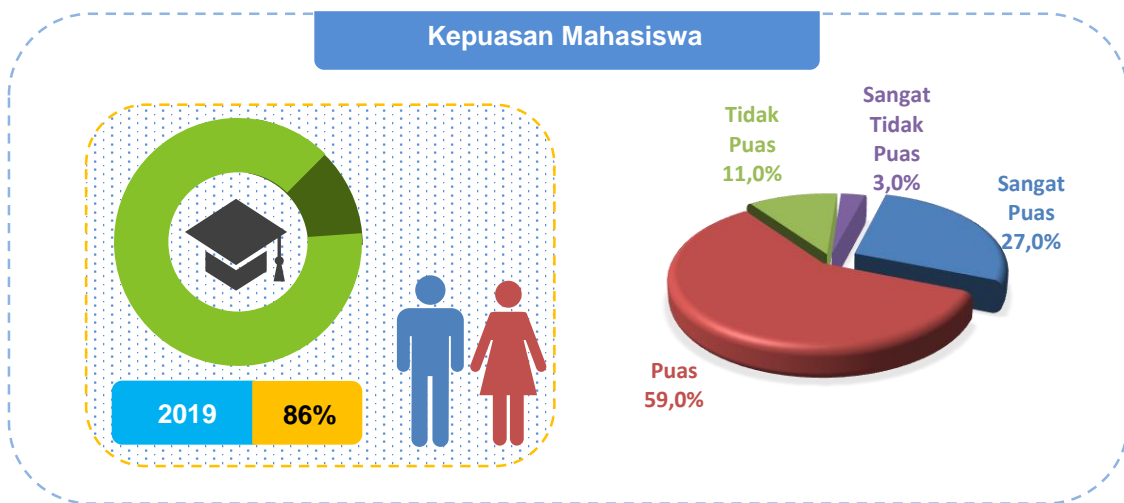
Pada tahun 2019, renstra menargetkan 85% mahasiswa puas atas kecukupan dan kelayakan sarana dan prasarana UKM dan Ormawa. Sementara berdasarkan data sampai dengan tahun 2019 kepuasan mahasiswa untuk indikator ini diperoleh angka 84%. Gambar 3.4.9 menunjukkan persentase capaian target.



Gambar 3.4.8. Kepuasan mahasiswa atas kecukupan dan kelayakan sarana dan prasarana UKM dan Ormawa

2) Kepuasan Mahasiswa atas layanan penggunaan sarana dan prasarana UKM dan Ormawa

Pada tahun 2019, renstra menargetkan 85% mahasiswa puas atas layanan penggunaan sarana dan prasarana UKM dan Ormawa. Dalam realisasinya, kepuasan mahasiswa atas indikator tersebut telah mencapai 86%. Artinya capaian ini sudah melampaui target yang ditetapkan dalam renstra. Meskipun demikian, penguatan terkait peningkatan layanan sarana dan prasarana yang digunakan oleh mahasiswa tetap diperlukan, sehingga target yang ditetapkan dapat tercapai secara maksimal.



Gambar 3.4.9. Kepuasan Mahasiswa atas layanan penggunaan sarana dan prasarana UKM dan Ormawa

3) Ketersediaan sarana prasarana mahasiswa (UKM, PKM, Ormawa)

Renstra periode 2019, menargetkan 70% ketersediaan sarana prasarana bagi mahasiswa (UKM, PKM, Ormawa). Capaian sampai dengan tengah tahun 2019, sesuai data survey yang dilakukan, sebesar 82,25% ketersediaan sarana prasarana mahasiswa (UKM, PKM, Ormawa) telah tercapai bahkan melampaui target.

g. Penyediaan dan Pengelolaan Asrama Mahasiswa secara Profesional dalam Rangka Pembinaan Karakter Mahasiswa (P4.7)

Dalam rangka mendukung berbagai kegiatan pembinaan karakter mahasiswa, UPI senantiasa berupaya melengkapi terpenuhinya fasilitas penyediaan sarana dan prasarana, termasuk asrama. Program penyediaan dan pengelolaan asrama sebagai pendukung pembinaan kegiatan kemahasiswaan pada tahun 2019, diukur oleh indikator berikut ini:

Tabel 3.4.22. Capaian Indikator Program P4.7 dalam Tiga Tahun Terakhir

No	Indikator	Satuan	Target 2019	Capaian 2017	Capaian 2018	Capaian 2019
1	Daya tampung asrama	Mahasiswa	1.500	706	904	905

Asrama mahasiswa UPI tersebar di lima lokasi berbeda dengan total daya tampung sebanyak 904 mahasiswa (Tabel 3.4.22). Kelima asrama tersebut berlokasi di kampus UPI pusat dan empat kampus UPI di daerah. Periode renstra 2019 menargetkan daya tampung asrama sebanyak 1.500 mahasiswa. Sementara capaian target baru mencapai 905. Hal ini artinya asrama di UPI harus memenuhi 596 sisa daya tampung yang ditargetkan. Berikut data daya tampung asrama yang berada di lingkungan UPI sebagaimana Tabel 3.4.23.

Tabel 3.4.23. Daya Tampung Asrama

No	Kampus	Jumlah Kamar	Daya Tampung	Penghuni		
				Putra	Putri	Jumlah
1	Kampus Bumi Siliwangi	208	618	49	64	113
2	Kampus Cibiru	20	40	0	26	26
3	Kampus Tasikmalaya	18	150	0	71	71
4	Kampus Purwakarta	4	28	0	28	28
5	Kampus Serang	40	80	15	36	51
Jumlah		284	904	121	421	542

h. Pembangunan Mekanisme yang Sistematis Memacu Peran Alumni dalam Pengembangan Universitas (P4.8)

Jumlah program kerja sama dengan alumni, jumlah kegiatan yang melibatkan alumni dalam pengembangan kampus, jumlah dana yang diperoleh dari pihak alumni, dan mengembangkan database alumni dan penyusunan buku profil alumni sukses, merupakan empat indikator yang menjadi ukuran program pembangunan mekanisme yang sistematis memacu peran alumni dalam pengembangan universitas. Berikut ini data capaian kinerja dari masing-masing indikator tersebut sampai dengan tengah tahun 2019.

Tabel 3.4.24. Capaian Indikator Program P4.8 dalam Tiga Tahun Terakhir

No	Indikator	Satuan	Target 2019	Capaian 2017	Capaian 2018	Capaian Tahun 2019
1	Jumlah program kerja sama dengan alumni	Program	8	6	8	10
2	Jumlah kegiatan yang melibatkan alumni dalam pengembangan kampus	Kegiatan	40	20	22	40
3	Jmlah dana yang diperoleh dari pihak alumni	Rp.	1 M	137.834.306	150.834.306	1.050.000.000
4	Mengembangkan database alumni dan penyusunan buku profil alumni sukses	%	80	60	85	30

1) Program Kerja Sama dengan Alumni

Pada tahun 2019 sebanyak 8 kerja sama dengan alumni ditargetkan di dalam renstra. Progres capaian selama tahun 2019, terdapat 10 kerja sama yang telah terimplementasikan. Keempat kerja sama tersebut meliputi program, yaitu: 1) Pengembangan profesi guru melalui penyelenggaraan seminar nasional; 2) Penyelenggaraan *Home Coming Day*; 3) Pengembangan jurnal ilmiah bagi guru; 4) Penyelenggaraan program beasiswa dan bantuan biaya pendidikan bagi guru; 5) Peningkatan kapasitas mahasiswa melalui seni mengajar, 6) Pengembangan

pusat sumber daya informasi almamater dan kealumnian, 7) Kongres IKA dan Seminar Nasional, dan 8) Penyusunan Profil Alumni Sukses; 9) Penguatan kerjasama dengan sejumlah lembaga yang dikelola alumni untuk memfasilitasi lulusan dalam bekerja; 10) Pengembangan kerjasama dengan sejumlah BUMN dalam rangka program mahasiswa magang bersertifikat.

2) Kegiatan yang Melibatkan Alumni dalam Pengembangan Kampus

Pada tahun 2019, Renstra UPI 2016-2020 menargetkan 40 kegiatan untuk jumlah yang melibatkan alumni dalam pengembangan kampus. Progres capaian sampai dengan tahun 2019, diperoleh data 12 kegiatan dilaksanakan dengan peran serta dan melibatkan alumni dalam pengembangan kampus. Bentuk kegiatan diantaranya dilakukan dengan penyusunan *masterplan* pengembangan fisik multikampus UPI, penyusunan *masterplan* pengembangan nonfisik multikampus UPI, partisipasi dalam kegiatan wisuda sarjana dan pascasarjana, pembekalan para wisudawan, narasumber dalam kegiatan seminar pendidikan, pengisian kuesioner *tracer study*, dll.

3) Dana yang Diperoleh dari Pihak Alumni

Data yang diperoleh terkait jumlah dana yang diperoleh dari pihak alumni sampai dengan tahun 2019 sebesar Rp. 1.050.000.000. Perolehan ini sedikit melampaui target yang ditetapkan sebesar 1 milyar. Dana sebesar ini diperoleh dari sumbangan alumni baik uang maupun barang yang dikonversi menjadi senilai uang. Capaian tahun 2019 ini cukup menggembirakan. Namun demikian, untuk memperoleh peningkatan yang signifikan terkait perolehan dana dari alumni, tetap perlu strategi konkrit agar capaian ini tetap dapat dipertahankan bahkan dapat lebih ditingkatkan, terutama yang berkaitan dengan pendanaan langsung dari alumni.

4) Mengembangkan *database* alumni dan penyusunan buku profil alumni sukses

Progres capaian program pengembangan *database* alumni dan penyusunan buku profil alumni sukses sampai dengan tengah tahun 2019 baru mencapai 30%. Hal ini tentu belum memenuhi 80% target renstra. Capaian

indikator ini akan terlihat secara signifikan ketika berbarengan dengan kegiatan visitasi akreditasi departemen/prodi.

i. Pengembangan dan Penerapan Program Bimbingan, Konseling, dan Pengembangan Karir bagi Mahasiswa (P4.9)

Program pengembangan dan penerapan program bimbingan, konseling, dan pengembangan karir bagi mahasiswa terdiri dari tiga indikator yang meliputi; kepuasan mahasiswa yang memperoleh layanan bimbingan dan konseling, kepuasan mahasiswa yang memperoleh layanan bimbingan karir/*Career Development Centre (CDC)*, dan kepuasan mahasiswa untuk memperoleh informasi pekerjaan. Capaian kinerja dari masing-masing indikator tersebut sampai dengan tahun 2019 ditunjukkan dalam Tabel 3.4.25.

Tabel 3.4.25. Capaian Indikator Program P4.9 Dalam Tiga Tahun Terakhir

No	Indikator	Satuan	Target 2019	Capaian 2017	Capaian 2018	Capaian 2019
1	Kepuasan mahasiswa yang memperoleh layanan bimbingan dan konseling	%	80	97.5	82	75
2	Kepuasan mahasiswa yang memperoleh layanan bimbingan karir/ <i>Career Development Centre (CDC)</i>	%	80	92	76,24	80
3	Kepuasan mahasiswa untuk memperoleh informasi pekerjaan	%	80	65	65	75,5

1) Kepuasan mahasiswa yang memperoleh layanan bimbingan dan konseling

Data yang diperoleh terkait persentase kepuasan mahasiswa yang memperoleh layanan bimbingan dan konseling sampai tahun 2019 sebesar 75% dari target Renstra 80%. Capaian ini hampir memenuhi (94,4%) target renstra. Perlu dilakukan penguatan dan peningkatan layanan. UPT Bimbingan Konseling dan Pengembangan Karir (BKPK) dalam hal ini harus mampu memfasilitasi dan memberikan berbagai alternatif solusi terkait layanan yang diberikan kepada mahasiswa sesuai dengan karakteristik dan tuntutan dan kebutuhan mahasiswa.

2) Kepuasan mahasiswa yang memperoleh layanan bimbingan karir/*Career Development Centre (CDC)*

Pada tahun 2019, Renstra UPI 2016-2020 menargetkan 80% jumlah mahasiswa puas atas layanan bimbingan karir. Sampai dengan tahun 2019, data yang dilaporkan terkait dengan pencapaian indikator ini mencapai 80%. Capaian tersebut sudah mencapai target yang ditetapkan (100%)

3) Kepuasan mahasiswa untuk memperoleh informasi pekerjaan

Data tingkat kepuasan mahasiswa untuk memperoleh informasi pekerjaan sampai dengan tahun 2019 sudah mencapai 75,5%. Dengan target Renstra sebesar 80%. Capaian tersebut masuk pada ketercapaian tinggi.

5. Kebijakan 5 (K5): Pengembangan Kapasitas Sumber Daya (SDM, Sarana dan Prasarana, dan Keuangan), dan Usaha Universitas dalam Mendukung Penyelenggaraan Tridharma untuk Peningkatan Kesejahteraan dan Keunggulan Universitas

Kebijakan 5 (K5) direalisasikan ke dalam beberapa program sebagai berikut: (P5.1) Pengembangan kapasitas SDM untuk penguatan mutu layanan akademik dan manajemen universitas; (P5.2) Penerapan sistem meritokrasi dan peningkatan kesejahteraan SDM; (P5.3) Pengembangan tata ruang kampus yang cerdas, modern, berkarakter, terintegrasi, inspiratif, dan ramah lingkungan; (P5.4) Penerapan sistem manajemen sarana dan prasarana yang responsif, dinamis, dan adaptif terhadap kebutuhan universitas; (P5.5) Pengembangan perpustakaan sebagai *learning resources centre* yang didukung oleh jejaring layanan perpustakaan secara nasional dan internasional; dan (P5.6) Pengembangan usaha universitas untuk peningkatan *income generating unit* (IGU) yang dikelola secara profesional, transparan, dan akuntabel.

Kebijakan K5 di atas dirinci ke dalam beberapa program, indikator dan rencana target tahun keempat (2019) yang diuraikan pada bagian berikut ini:

Tabel 3.5.1. Target, Realisasi, dan Persentase Capaian Kinerja Kebijakan K5

Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target 2019	Realisasi 2019	% Capaian	Evaluasi Capaian Kinerja
P5.1	Pengembangan kapasitas SDM untuk penguatan mutu layanan akademik dan manajemen universitas	1 Jumlah guru besar	Orang	120	126	100	Tinggi
		2 Jumlah dosen yang berkualifikasi S3	Orang	750	589	80	Tinggi
		3 Jumlah dosen yang mengikuti pendidikan	Orang	375	142	38	Rendah
		4 Jumlah dosen yang sudah sertifikasi	Orang	1.275	1.125	88	Tinggi
		5 Jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti pendidikan lanjut	Orang	110	157	100	Tinggi
		6 Jumlah dosen tetap universitas	Orang	150	221	100	Tinggi
		7 Jumlah tenaga kependidikan yang memperoleh sertifikat kompetensi	Sertifikat pelatihan (%)	110	111	100	Tinggi

Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target 2019	Realisasi 2019	% Capaian	Evaluasi Capaian Kinerja
		8 Jumlah tenaga kependidikan tetap universitas	Orang	120	192	100	Tinggi
		9 Tingkat pemenuhan tenaga kependidikan yang memiliki jabatan fungsional tertentu	%	100	19	19	Rendah
P5.2	Penerapan sistem meritokrasi dan peningkatan kesejahteraan SDM	1 Insentif berbasis kinerja	%	23	14,45	63	Sedang
		2 Partisipasi pegawai dalam tes kebugaran	%	70	16	23	Rendah
		3 Tingkat kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap sistem pengelolaan SDM	%	94	96	100	Tinggi
		4 Pengisian jabatan berdasarkan merit sistem	%	100	100	100	Tinggi
		5 Tingkat kinerja pegawai	%	100	92	92	Tinggi
		6 Pemenuhan kebutuhan Rencana induk pengembangan SDM (Peta Jabatan)	%	100	100	100	Tinggi
P5.3	Pengembangan tata ruang kampus yang cerdas, modern, berkarakter, terintegrasi, inspiratif, dan ramah lingkungan	1 <i>Master plan</i> tata ruang kampus UPI	Dokumen	1	1	100	Tinggi
		2 Standar mutu pengelolaan sarana prasarana kampus	Dokumen	5	7	100	Tinggi
		3 Sarana dan prasarana yang terkoneksi internet	%	100	100	100	Tinggi
		4 Tingkat pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana pembelajaran	%	95	85	89	Tinggi
		5 Kecukupan dan kelayakan laboratorium dan peralatan penunjang riset	Unit	15	15	100	Tinggi
		6 Jumlah sarana dan prasarana yang menyediakan akses bagi mahasiswa	%	50	33	66	Sedang



Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target 2019	Realisasi 2019	% Capaian	Evaluasi Capaian Kinerja
		berkebutuhan khusus					
		7 Tingkat pemenuhan kebutuhan sarana prasarana kearsipan	%	85	75	88	Tinggi
		8 Pembangunan sarana dan prasarana	Unit	5	6	100	Tinggi
		9 Tingkat kelayakan sarana dan prasarana	%	85	80	94	Tinggi
P5.4	Penerapan sistem manajemen sarana dan prasarana yang responsif, dinamis, dan adaptif terhadap kebutuhan universitas	1 Pengembangan sistem manajemen sarana prasarana	Sistem	6	9	100	Tinggi
		2 Kepuasan sivitas akademika terhadap layanan dan kondisi sarana dan prasarana	%	85	87	100	Tinggi
		3 Regulasi pengelolaan barang milik UPI (BMU)	%	100	100	100	Tinggi
		4 Sistem pengadaan barang dan jasa universitas	Sistem	1	1	100	Tinggi
P5.5	Pengembangan perpustakaan sebagai <i>learning resources centre</i> yang didukung oleh jejaring layanan perpustakaan secara nasional dan internasional	1 Perpustakaan sebagai <i>teaching library</i>	%	50	61	100	Tinggi
		2 Peringkat <i>e-repository</i>	Peringkat	5	4	100	Tinggi
		3 Jumlah pengunjung	Orang	389.000	782.638	100	Tinggi
		4 Jumlah koleksi	Eksemplar	240.000	332.575	100	Tinggi
		5 Pemutakhiran koleksi lima tahun terakhir	Eksemplar	25.000	44.399	100	Tinggi
		6 Relevansi koleksi dengan kebutuhan pembelajaran	%	100	100	100	Tinggi
		7 Ketersediaan referensi untuk mendukung riset	%	100	100	100	Tinggi
		8 Jumlah jurnal ilmiah yang dilanggan	Eks/ jenis	20	2.816	100	Tinggi
P5.6	Pengembangan usaha universitas untuk peningkatan <i>income</i>	1 Jumlah unit usaha akademik universitas	Unit usaha	10	17	100	Tinggi
		2 Jumlah unit usaha komersial universitas	Unit usaha	7	10	100	Tinggi

Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target 2019	Realisasi 2019	% Capaian	Evaluasi Capaian Kinerja
	generating unit (IGU) yang dikelola secara profesional, transparan, dan akuntabel	3 Jumlah <i>income generating unit</i> (IGU)	Rp	50 M	33,7 M	84,25	Tinggi
4		Jumlah dana hasil kerja sama kelembagaan	Rp	130 M	146 M	100	Tinggi
5		Persentase dana investasi dari dana pengembangan	%	20	100	100	Tinggi

Berikut progres ketercapaian indikator tahun 2019 untuk masing-masing program diuraikan sebagai berikut:

a. Pengembangan kapasitas SDM untuk penguatan mutu layanan akademik dan manajemen universitas (P5.1)

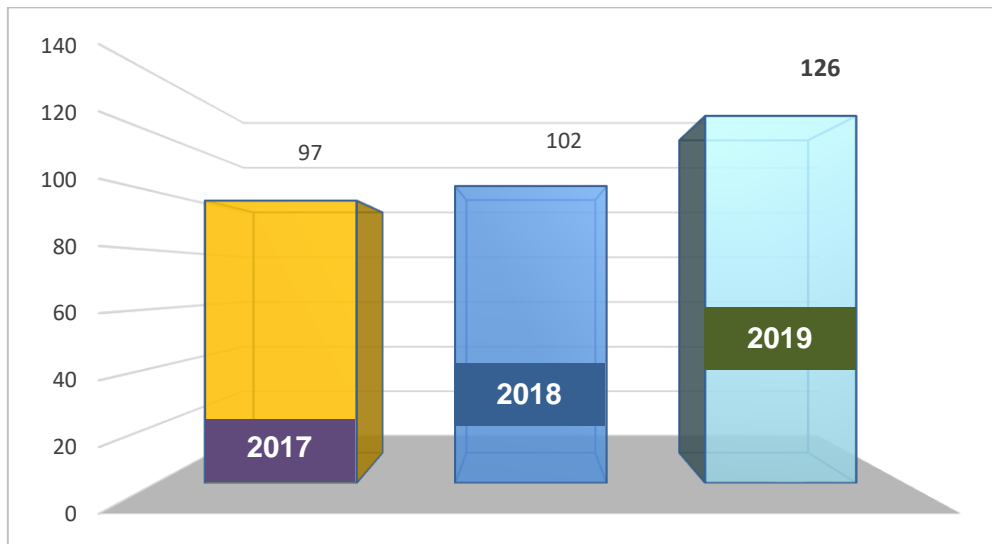
Indikator pengembangan kapasitas SDM untuk penguatan mutu layanan akademik dan manajemen universitas tahun 2019 diuraikan pada Tabel 3.5.2.berikut.

Tabel 3.5.2. Capaian Indikator Program P5.1 dalam Tiga Tahun Terakhir

No	Indikator	Satuan	Target 2019	Capaian 2017	Capaian 2018	Capaian 2019
1	Jumlah guru besar	Orang	120	97	102	126
2	Jumlah dosen yang berkualifikasi S3	Orang	750	545	564	589
3	Jumlah dosen yang mengikuti pendidikan	Orang	375	212	325	142
4	Jumlah dosen yang sudah sertifikasi	Orang	1.275	1.101	1.105	1.125
5	Jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti pendidikan lanjut	Orang	110	44	42	157
6	Jumlah dosen tetap universitas	Orang	150	52	101	221
7	Jumlah tenaga kependidikan yang memperoleh sertifikat kompetensi	Sertifikat plthn (%)	110	92,52	100	111
8	Jumlah tenaga kependidikan tetap universitas	Orang	120	40	95	192
9	Tingkat pemenuhan tenaga kependidikan yang memiliki jabatan fungsional tertentu	%	100	0	75	19

1) Jumlah Guru Besar

Jumlah Guru Besar di UPI setiap tahunnya mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari perkembangan jumlah Guru Besar tiga tahun terakhir, sebagaimana ditunjukkan gambar berikut:



Gambar 3.5.1. Perkembangan Jumlah Guru Besar

Berdasarkan gambar di atas jumlah Guru Besar UPI setiap tahunnya menunjukkan peningkatan. Peningkatan tersebut menjadi ketercapaian target kontrak kinerja UPI tahun 2019. Sampai dengan akhir tahun 2019 tercatat 126 dosen memiliki jabatan Guru Besar. Jumlah tersebut hampir mencapai 10% target kinerja, berdasarkan perhitungan total 1.294 total dosen UPI. Sekaitan dengan perkembangan jumlah Guru Besar kenaikan pada tahun 2017 terdapat 97 Guru Besar, kemudian pada tahun 2018 bertambah 16 menjadi 113. Untuk tahun 2019, jumlah 126 dosen dengan jabatan Guru Besar terdiri dari 114 PNS, dosen dengan NIDK sebanyak 8 orang, dan Non NIDK 4 orang. Ketercapaian target kinerja peningkatan jumlah dosen dengan jabatan Guru Besar tersebut tidak terlepas dari upaya UPI yang menetapkan beberapa kebijakan yang antara lain meliputi:

- 1) Menerbitkan peraturan Rektor UPI tentang Prosedur Kenaikan Pangkat dan Jabatan Dosen. Pada peraturan tersebut terjadi pemangkasan waktu pengusulan Guru Besar dari yang semula hampir 1 tahun menjadi sekitar 4 bulan.

- 2) Workshop penulisan artikel yang akan diterbitkan pada jurnal internasional bereputasi.
- 3) Insentif penulisan artikel pada jurnal terindeks *scopus*.
- 4) Penelitian afirmatif bagi dosen calon Guru Besar.
- 5) Penulisan artikel bersama antara dosen yang sudah biasa menulis dengan dosen calon Guru Besar.
- 6) Memberikan motivasi kepada Dosen yang sudah memenuhi syarat mengusulkan kenaikan jabatan Guru Besar melalui kegiatan pengarahan prosedur pengusulan kenaikan jabatan fungsional profesor/ Guru Besar di lingkungan UPI dengan menghadirkan Tim PAK Kemenristekdikti.
- 7) Memfasilitasi usulan kenaikan pangkat ke Guru Besar.

Adanya peningkatan jumlah dosen Guru Besar dan dosen yang kualifikasi S3 dapat meningkatkan relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya. Pada akhirnya dengan meningkatnya kualitas sumber daya, maka diharapkan akan terjadi peningkatan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai upaya peningkatan kualitas lulusan UPI. Jumlah Guru Besar tersebar di fakultas dan kampus UPI di daerah, sebagaimana ditunjukkan Tabel 3.5.3.

Tabel 3.5.3. Jumlah Guru Besar PNS UPI Berdasarkan Golongan Keadaan Tahun 2019

No	Unit Kerja	Golongan					Jumlah
		IV/a	IV/b	IV/c	IV/d	IV/e	
1	FIP	0	2	1	8	10	21
2	FPIPS	0	0	3	12	10	25
3	FPBS	2	1	2	5	8	18
4	FPMIPA	2	3	2	13	3	23
5	FPTK	0	2	0	3	3	8
6	FPOK	0	0	1	2	2	5
7	FPEB	0	0	2	6	3	11
8	FPSD	0	0	1	1	0	2
9	Kampus Cibiru	0	0	0	0	0	0
10	Kampus Sumedang	0	0	0	0	0	0
11	Kampus Purwakarta	0	0	0	1	0	1

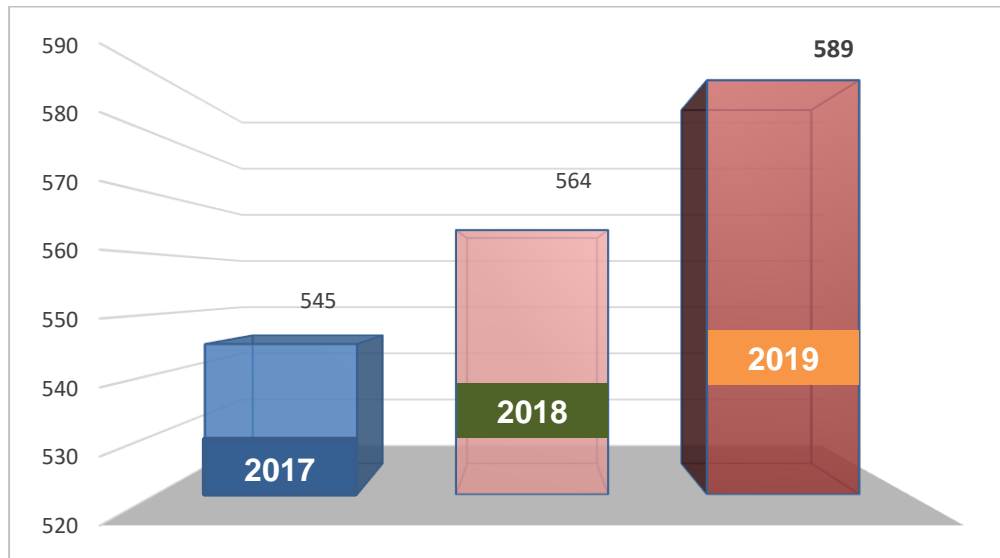
No	Unit Kerja	Golongan					Jumlah
		IV/a	IV/b	IV/c	IV/d	IV/e	
12	Kampus Tasikmalaya	0	0	0	1	0	1
13	Kampus Serang	0	0	0	0	0	0
Jumlah		4	8	12	51	39	114

Sebagai upaya untuk meningkatkan jumlah Guru Besar, Pimpinan UPI berkomitmen untuk menerapkan berbagai kebijakan yang meliputi:

- a) Penerbitkan peraturan Rektor UPI tentang Prosedur Kenaikan Pangkat dan Jabatan Dosen. Pada peraturan tersebut terjadi pemangkasan waktu pengusulan Guru Besar dari yang semula hampir 1 tahun menjadi sekitar 4 bulan;
- b) Melaksanakan workshop penulisan artikel yang akan diterbitkan pada jurnal internasional bereputasi;
- c) Pemberian insentif penulisan artikel pada jurnal terindeks *scopus*;
- d) Penelitian Peningkatan Produktivitas Sumber Daya Guru Besar melalui penguatan Kelompok dan Rumpun Keilmuan; dan
- e) Penulisan artikel bersama antara dosen yang sudah biasa menulis dengan dosen calon Guru Besar.

2) Jumlah dosen yang berkualifikasi S3

Perkembangan jumlah dosen kualifikasi S3 UPI tahun 2017 – 2019 tertera pada grafik berikut.



Gambar 3.5.2. Grafik Perkembangan Jumlah Dosen Kualifikasi S3

Berdasarkan pada Gambar 3.5.2 pada tahun 2017 jumlah dosen dengan kualifikasi S3 adalah 545 dari 1.190 dosen (46%). Perkembangan jumlah dosen kualifikas S3 mengalami peningkatan pada tahun 2017 yaitu mencapai 564 dari 1.185 dosen (48%).

Sekaitan dengan penetapan target renstra jumlah dosen atau berkualifikasi S3 sebanyak 750 dosen, capaian tahun 2019 baru mencapai 589 atau baru mencapai 80% capaian. Raihan 80% ini masuk dalam kategori capaian yang tinggi, kendala capaian prosentase ini selain karena penambahan dosen yang lulus studi S3 tidak signifikan, faktor lain adalah karena banyak dosen yang pensiun kebanyakan sudah S3.

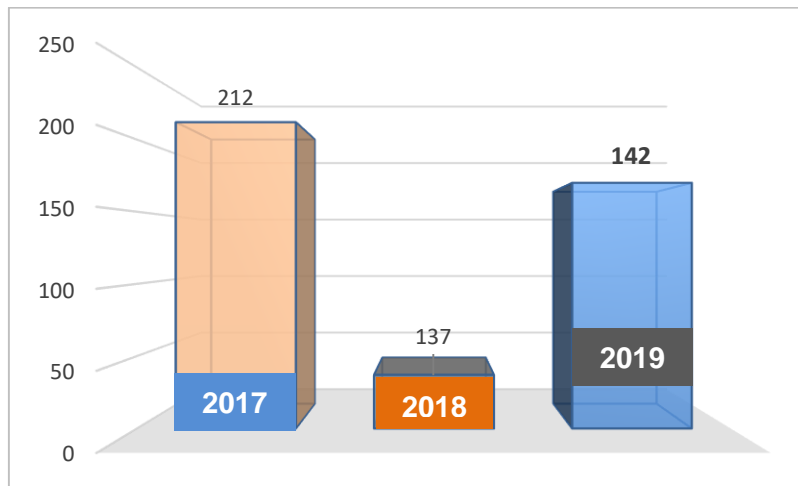
Upaya yang dilakukan UPI untuk meningkatkan jumlah dosen yang berkualifikasi S3 antara lain:

- 1) Pembinaan dosen mulai dari diterimanya dosen tersebut sebagai CPNS, yakni dosen yang bersangkutan harus sudah menyampaikan target keikutsertaan pada program S3.
- 2) Memberikan pelatihan Bahasa Inggris (TOEFL) bagi para dosen.
- 3) Memberikan bantuan biaya SPP bagi mahasiswa yang sudah habis masa beasiswanya dan yang tidak memperoleh beasiswa.
- 4) Memberikan bantuan pengurusan beasiswa bagi calon mahasiswa S3.
- 5) Memberikan bantuan biaya penulisan tugas akhir.

- 6) Memberikan bantuan penulisan artikel ilmiah dalam bentuk workshop penulisan artikel yang akan diterbitkan pada jurnal internasional terindek *scopus* atau bereputasi.

3) Jumlah dosen yang mengikuti pendidikan

Progres capaian jumlah dosen yang mengikuti studi lanjut sampai dengan tahun 2019 adalah 142 orang. Jika dilihat dari capaian tahun 2018, kenaikan tersebut cukup signifikan. Berikut data perkembangan jumlah dosen yang mengikuti pendidikan tahun 2017 – 2019 sebagaimana tergambar berikut.



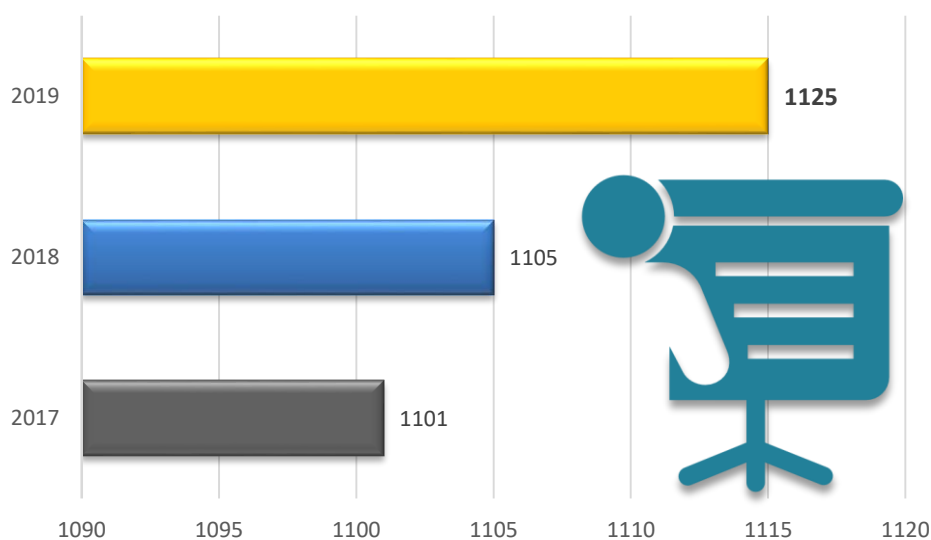
Gambar 3.5.3. Grafik Jumlah Dosen yang Mengikuti Pendidikan

Upaya yang dilakukan untuk mempercepat masa studi dosen yang sedang studi lanjut dilakukan antara lain:

- Melakukan monitoring dan evaluasi kepada dosen yang sedang studi lanjut;
- Memberikan bantuan SPP;
- Memberikan bantuan hibah penulisan disertasi;
- Mahasiswa diajarkan mengikuti hibah penelitian disertasi doktor atau hibah pascasarjana yang dilaksanakan oleh promotor atau dosen pembimbing; dan
- Memberikan bantuan penulisan artikel ilmiah pada jurnal internasional terindek sebagai syarat penyelesaian program S3.
- Memberikan bantuan biaya penyelesaian studi.

4) Jumlah Dosen yang Sudah Tersertifikasi

Data capaian jumlah dosen yang sudah tersertifikasi sampai dengan tahun 2019 adalah sebanyak 1.125 dosen. Sementara untuk tahun 2019 ditargetkan 1.275 dosen. Artinya capaian tersebut baru 88% dan ini termasuk ketercapaian yang tinggi dari target renstra. Jumlah dosen yang sudah tersertifikasi menjadi salah satu indikator meningkatnya jumlah dosen profesional dan berkorelasi pada meningkatnya implementasi Tridharma Perguruan Tinggi.

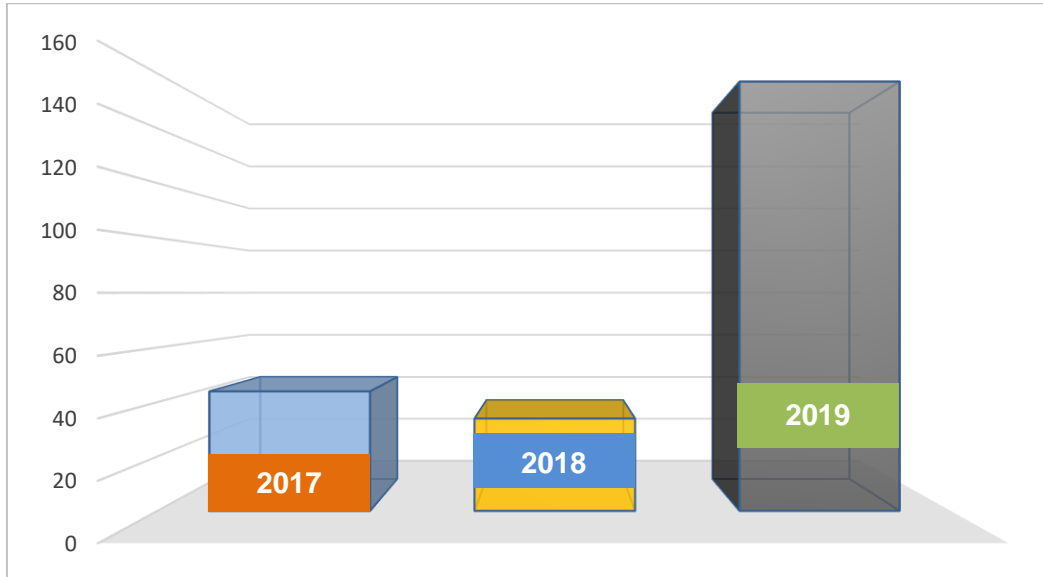


Gambar 3.5.4. Grafik Jumlah Dosen yang Sudah Sertifikasi

5) Jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti pendidikan lanjut

Data capaian jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti pendidikan lanjut sampai dengan tahun 2019 sebanyak 157 orang. Target renstra pada tahun 2019 adalah 110 orang tenaga kependidikan yang melanjutkan studi. Capaian target renstra sampai dengan tahun 2019 adalah melebihi 100%, dengan kategori kinerja yang tinggi. Secara kebijakan UPI mendorong tenaga kependidikan untuk dapat melanjutkan studi dalam rangka meningkatkan kompetensinya. Dengan meningkatnya kompetensi diharapkan dapat memberi berkontribusi pada peningkatan kualitas layanan kepada *stakeholders*, baik internal maupun eksternal.

Perkembangan data capaian jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti pendidikan lanjut tahun 2017 sampai dengan tahun 2019 tertera pada gambar berikut.



Gambar 3.5.5. Grafik Jumlah Tenaga Kependidikan yang Mengikuti Studi Lanjut

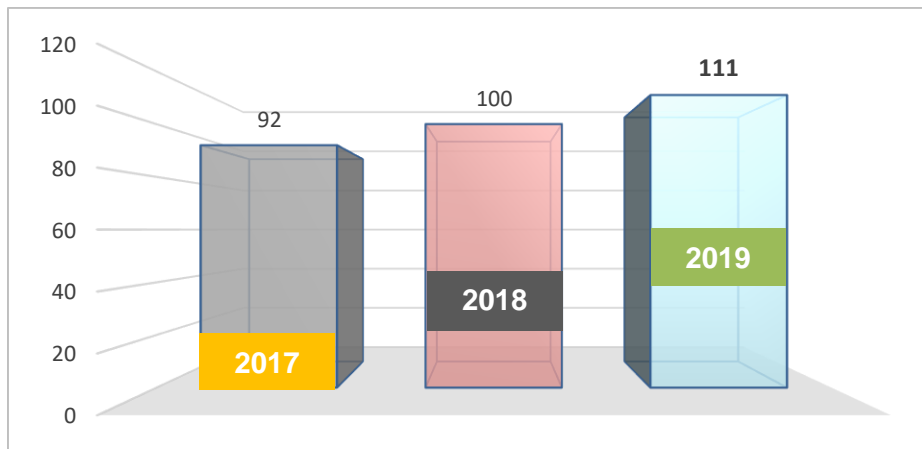
6) Jumlah dosen tetap universitas

Sebanyak 221 dosen tercatat sebagai dosen tetap. Pengangkatan dosen tetap tersebut merupakan salah satu pemenuhan persyaratan pembukaan program studi baru yang tersebar di beberapa fakultas dan kampus UPI di daerah. Kebijakan rekrutmen dosen tetap universitas, sesuai aturan yang ada bisa berasal dari dosen sebagai Pegawai Tidak Tetap (PTT) dan bisa juga dari umum (bukan PTT) dengan adanya perbedaan persyaratan yang berasal dari PTT dan dari umum. Tahun 2019 ada 11 prodi baru, sehingga rekrutmen dosen tetap universitas cukup banyak sekitar 40 orang dosen tetap baru yang di angkat oleh UPI pada tahun 2019.

7) Jumlah tenaga kependidikan yang memperoleh sertifikat kompetensi

Data sampai dengan tahun 2019, tercatat jumlah tenaga kependidikan UPI yang memperoleh sertifikat kompetensi sebanyak 111 pegawai. Berikut data

perkembangan jumlah tenaga kependidikan yang memiliki sertifikasi kompetensi, sebagaimana ditampilkan pada gambar berikut.



Gambar 3.5.6. Grafik Jumlah Tenaga Kependidikan yang memperoleh sertifikat kompetensi

8) Jumlah tenaga kependidikan tetap universitas

Mulai tahun 2017, UPI telah menetapkan kebijakan rekrutmen tenaga kependidikan/Pegawai Tetap (PT) universitas. Rekrutmen tenaga kependidikan diangkat dari Pegawai Tidak Tetap (PTT) di lingkungan UPI. Pada tahun 2017 jumlah tenaga kependidikan tetap universitas sebanyak 40 pegawai, dan untuk tahun 2018 berjumlah 55 orang, dan pada tahun 2019 UPI merekrut tenaga kependidikan tetap universitas sebanyak 57 orang, yang terdiri atas: laboran, pustakawan, arsiparis, tenaga teknis, dan ada administrasi umum. Sehingga secara kumulatif jumlah PT tenaga kependidikan UPI pada tahun 2019 mencapai 192 pegawai. Capaian tersebut telah melebihi target tahun 2019 dengan 120 pegawai PT atau melebihi 100% dari target yang ditetapkan, dengan kategori capaian kinerja yang tinggi. Pengangkatan Tenaga kependidikan tetap universitas tidak terbuka untuk umum, sehingga tidak menambah jumlah tenaga kependidikan tetapi meningkatkan status tenaga kependidikan yang awalnya PTT menjadi PT. Hal ini diharapkan pula bisa meningkatkan kinerja tenaga PTT apabila diangkat PT.

9) Tingkat pemenuhan tenaga kependidikan yang memiliki jabatan fungsional tertentu

Data jumlah tenaga fungsional tertentu yang dimiliki UPI sampai dengan tahun 2019 sebanyak 49 orang. Tenaga fungsional tertentu yang ada di UPI diantaranya Pranata Laboratorium Pendidikan (PLP), Pengembang Teknologi Pembelajaran (PTP), Pustakawan, Analis Kepegawaian, Arsiparis. Pranata Laboratorium Pendidikan (PLP) kebanyakan berada di FPMIPA dan FPTK, dan untuk Pengembang Teknologi Pembelajaran (PTP) berada di Direktorat Teknologi Informasi dan Komunikasi.

Berdasarkan kebutuhan tenaga fungsional yang memiliki jabatan fungsional tertentu tahun 2019 sebanyak 255 orang sehingga pemenuhan fungsi kebutuhan tenaga fungsional tertentu baru dicapai sebesar 19%.

Tabel 3.5.4. Pemenuhan Tenaga Kependidikan yang Memiliki Jabatan Fungsional Tertentu

No	Jabatan Fungsional Tertentu	Kebutuhan	Pemenuhan	%
1	Pustakawan	76	14	18
2	PLP	66	22	33
3	Arsiparis	73	12	16
4	Analis Kepegawaian	31	1	3
5	Pranata Komputer	9	0	0
Jumlah		255	49	19

b. Penerapan sistem meritokrasi dan peningkatan kesejahteraan SDM (P5.2)

Berikut diuraikan indikator penerapan sistem meritokrasi dan peningkatan kesejahteraan SDM tahun 2019 sebagaimana terdapat pada Tabel 3.5.5.

Tabel 3.5.5. Capaian Indikator Program P5.2 dalam Tiga Tahun Terakhir

No	Indikator	Satuan	Target 2019	Capaian 2017	Capaian 2018	Capaian 2019
1	Insentif berbasis kinerja	%	23	18,75	14,07	14,45
2	Partisipasi pegawai dalam tes kebugaran	%	70	11	8,3	16
3	Tingkat kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap sistem pengelolaan SDM	%	94	90,14	96	96
4	Pengisian jabatan berdasarkan merit sistem	%	100	80	100	100
5	Tingkat kinerja pegawai	%	100	90,14	92	92
6	Pemenuhan kebutuhan Rencana induk pengembangan SDM (Peta Jabatan)	%	100	83,3	100	100

1) Insentif berbasis kinerja

Sebagaimana alokasi anggaran Insentif Berbasis Kinerja (IBK) tahun 2018, besaran alokasi IBK tahun 2019 masih diangka 14,45%. Persentase ini merupakan hasil pembagian dari alokasi IBK tahun 2019 di RKAT Universitas sebesar Rp.80.000.000.000 dan di RKAT unit kerja sebesar Rp.36.000.000.000 dari total anggaran NonPNBP UPI tahun 2019 sebesar Rp.830.532.779.296. Sebagaimana tujuan awal, sistem IBK ini diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan pegawai secara lebih berkeadilan. Upaya ini pada muaranya diharapkan mampu meningkatkan kualitas kinerja pegawai menjadi semakin baik.

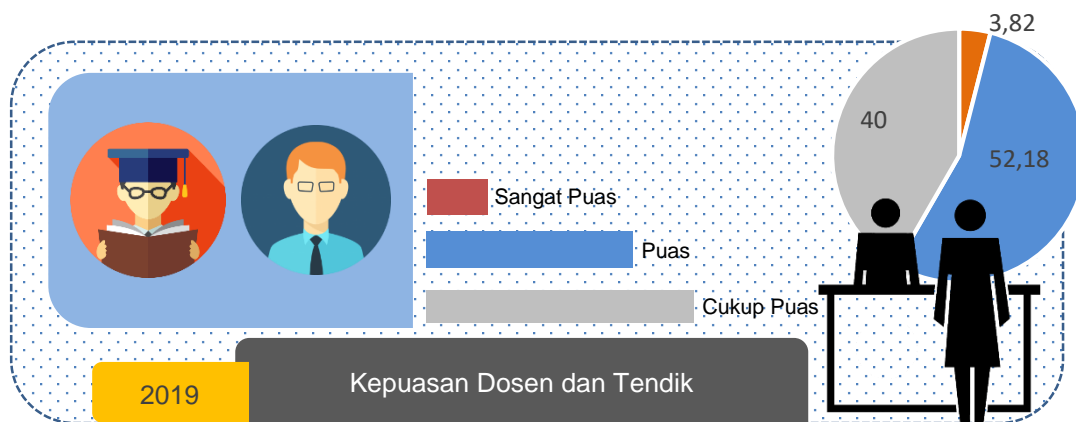
2) Partisipasi pegawai dalam tes kebugaran

Dalam rangka menjaga kebugaran pegawai, secara rutin setiap tahunnya UPI melaksanakan kegiatan tes kebugaran. Kegiatan tersebut difasilitasi dan di koordinasikan oleh FPOK, dan untuk tahun 2019 kegiatan tes kebugaran

dilaksanakan pada bulan Oktober 2019 selama hampir 2 minggu. Sementara data capaian tahun 2019, tes kebugaran ini diikuti sebanyak 387 pegawai atau 16% dari target 70 % atau sebanyak 1.750 pegawai dari total pegawai. Tes kebugaran ini diikuti oleh dosen dan tenaga kependidikan baik PNS maupun NonPNS yang berpartisipasi dalam tes kebugaran ini. Capaian kinerja tahun 2019 baru mencapai 23 dari target dengan kategori capaian yang rendah.

3) Tingkat kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap sistem pengelolaan SDM

Pada tahun 2019 target tingkat kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap sistem pengelolaan SDM dalam Renstra UPI 2016-2020 sebesar 94%. Merujuk data tahun 2019, berdasarkan data survey kepuasan yang dilaporkan oleh biro kepegawaian, pencapaian indikator ini sebesar 96% (sangat puas = 3,82%; puas = 52,18%; dan cukup puas = 40%%). Dengan demikian, angka hasil survey atas layanan sistem pengelolaan SDM ini mencapai ketercapaian tinggi.



Gambar 3.5.7. Tingkat Kepuasan Dosen dan Tenaga Kependidikan terhadap Sistem Pengelolaan SDM

4) Pengisian jabatan berdasarkan merit sistem

Kebijakan penerapan merit sistem merupakan pengisian jabatan sesuai kecakapan/kompetensi yang dimiliki seorang pegawai. Kebijakan ini didasarkan pada tingkat pendidikan formal, pendidikan non formal/diklatpim, pendidikan dan pelatihan teknis, tingkat pengalaman kerja, dan tingkat kualifikasi, kompetensi,

dan kinerja secara adil dan wajar. Sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan merit sistem dalam kebijakan promosi jabatan meliputi regulasi, kontrol eksternal dan komitmen pelaku. Sama halnya dengan capaian tahun 2018, pengisian jabatan yang dilaksanakan sampai dengan akhir tahun 2019 telah sesuai dengan yang ditargetkan Renstra yaitu 100%, sehingga target Renstra tahun 2019 telah tercapai.

5) Tingkat kinerja pegawai

Dalam rangka mengukur kinerja pegawai, UPI menetapkan standar atau parameter penilaian capaian Sasaran Kerja Pegawai (SKP). Penilaian prestasi kerja pegawai ditekankan pada pengukuran tingkat capaian sasaran kerja pegawai atau tingkat capaian hasil kerja (*output*) yang direncanakan dan disepakati antara pejabat penilaian dan pegawai yang dinilai sebagai kontrak prestasi kerja. Merujuk target renstra tahun 2019, ditetapkan 100% ketercapaian tingkat kinerja pegawai. Berdasarkan data sampai dengan akhir tahun 2019, tercatat baru 92% ketercapaian tingkat kinerja pegawai.

Tabel 3.5.6. Nilai Prestasi Kerja Pegawai Capaian Tahun 2019

No	Unit Kerja	Tidak Laporkan SKP		Rata-rata Nilai	
		Dosen	Tendik	Dosen	Tendik
1	FIP	31	0	91,92	92,09
2	FPIPS	6	0	90,41	90,46
3	FPBS	76	0	87,94	91,63
4	FPMIPA	12	0	96,08	80,90
5	FPTK	3	0	91,61	84,84
6	FPOK	0	0	89,48	88,67
7	FPEB	5	0	90,89	89,46
8	FPSD	0	0	91,97	92,52
9	Kampus UPI di Cibiru	3	1	90,92	86,76
10	Kampus UPI di Sumedang	27	2	89,45	81,98
11	Kampus Purwakarta	0	0	96,15	92,56
12	Kampus UPI di Tasikmalaya	0	0	90,18	89,34
13	Kampus UPI di Serang	0	0	92,20	91,60
14	Sekolah Pascasarjana	0	0	-	92,90
15	LPPM	0	0	-	91,65
16	Perpustakaan	0	0	-	90,99

No	Unit Kerja	Tidak Laporkan SKP		Rata-rata Nilai	
		Dosen	Tendik	Dosen	Tendik
17	Biro Sarana dan Prasarana	0	0	-	91,24
18	Biro Kepegawaian	0	0	-	92,09
19	Biro Hukum dan Kesekretariatan	0	0	-	92,23
20	Dit. Akademik	0	0	-	93,75
21	Direktorat Kemahasiswaan	0	0	-	90,84
22	Direktorat Keuangan	0	0	-	90,88
23	Direktorat Perencanaan dan Pengembangan	0	0	-	92,53
24	Direktorat TIK UPI	0	0	-	90,30
25	Arsip Universitas	0	0	-	92,50
26	Kantor Humas	0	0	-	91,14
27	BPPU	0	0	-	90,45
28	UPT K3	0	0	-	81,00
29	UPT Pusat Olahraga Universitas	0	0	-	88,75
30	UPT Balai Bahasa	0	0	-	84,11
31	UPT Poliklinik	0	0	-	90,62
32	UPT Museum Pendidikan Nasional	0	0	-	91,48
33	UPT ITC	0	0	-	90,35
Jumlah/rerata		163	3	92,30	91,80

6) Pemenuhan kebutuhan Rencana induk pengembangan SDM (Peta Jabatan)

Sekaitan dengan program pemenuhan kebutuhan Rencana induk pengembangan SDM (Peta Jabatan) mulai tahun 2018 telah dirumuskan draf Peraturan Rektor terkait Jabatan Pelaksana di lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia. Pada tahun 2019 telah terbit Peraturan Rektor tentang Jabatan Pelaksana di lingkungan UPI yang merupakan kebutuhan untuk pengembangan rencana induk pengembangan SDM dilakukan melalui Analisis Jabatan dan Analisis Beban Kerja. Proses penetapan Rencana induk pengembangan SDM didasarkan pada kebutuhan riil jumlah pegawai yang sesuai dengan beban kerja organisasi. dirumuskan melalui Analisis Beban Kerja. Pencapaian indikator pemenuhan rencana induk pengembangan SDM (peta jabatan) data sampai dengan akhir tahun 2019 sudah mencapai 100% dari target Renstra UPI 2019.

c. Pengembangan tata ruang kampus yang cerdas, modern, berkarakter, terintegrasi, inspiratif, dan ramah lingkungan (P5.3)

Progres capaian kinerja pengembangan tata ruang kampus yang cerdas, modern, berkarakter, terintegrasi, inspiratif, dan ramah lingkungan diuraikan pada Tabel 3.5.7.

Tabel 3.5.7. Capaian Indikator Program P5.3 dalam Tiga Tahun Terakhir

No	Indikator	Satuan	Target 2019	Capaian 2017	Capaian 2018	Capaian 2019
1	Master plan tata ruang kampus UPI	Dokumen	1	Finalisasi	Finalisasi	1
2	Standar mutu pengelolaan sarana prasarana kampus	Dokumen	5	2	6	7
3	Sarana dan prasarana yang terkoneksi internet	%	100	100	100	100
4	Tingkat pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana pembelajaran	%	95	86,46	101	85
5	Kecukupan dan kelayakan laboratorium dan peralatan penunjang riset	Unit	15	55	61	15
6	Jumlah sarana dan prasarana yang menyediakan akses bagi mahasiswa berkebutuhan khusus	%	50	25	26,6	33
7	Tingkat pemenuhan kebutuhan sarana prasarana kearsipan	%	85	75,53	102,6	75
8	Pembangunan sarana dan prasarana	Unit	5	5	6	6
9	Tingkat kelayakan sarana dan prasarana	%	85	86,54	115,4	80

1) **Master plan tata ruang kampus UPI**

Sejak tahun 2018 UPI sudah menyusun draf *master plan* tata ruang kampus yang merupakan target Rencana Strategis UPI 2016-2020. *Master plan* ini sampai dengan tahun 2019 telah melalui beberapa kajian untuk kemudian disahkan oleh MWA. *Master plan* menjadi rujukan pembangunan infrastruktur kampus termasuk di dalamnya untuk implementasi dana Pinjaman Hibah Luar Negeri (PHLN) dari *Asian Development Bank (ADB)*, yang proposalnya dirancang mulai tahun 2016.

Master plan dan tata ruang kampus merupakan bagian yang tak terpisahkan dan sebagai kelengkapan dari Rencana Pengembangan Jangka Panjang (RPJP) UPI 2016-2040 yang telah disahkan MWA Nomor: 07/Per/MWA UPI/2015. *Master plan* ini merupakan rencana pengembangan fisik dan infrastruktur kampus yang harus harmonis dengan RPJP, dan dalam implementasinya dilakukan *milestone* untuk setiap lima tahun, atau dalam satu periode Renstra. Diharapkan *master plan* ini segera disahkan oleh MWA yang merupakan sebagai dokumen suplemen dari dokumen RPJP. Berdasarkan RPJP UPI 2016-2040 dan Renstra 2016-2020, tim pengembang sudah memfinalisasi *master plan* tata ruang kampus UPI.

2) **Standar mutu pengelolaan sarana prasarana kampus**

Sejak tahun 2018 UPI telah memiliki Peraturan Rektor tentang Pengelolaan Barang Milik UPI (BM UPI) nomor 058/UN40/HK/2018 dan Peraturan Rektor tentang Pengadaan Barang dan Jasa UPI nomor 059/UN40/HK/2018. Kedua peraturan tersebut menjadi acuan dan dasar bagi UPI dalam implementasi pengelolaan barang dan pengadaan barang dan jasa di lingkungan UPI.

Terbitnya Peraturan Rektor tentang Pengelolaan Barang Milik UPI (BM UPI) merupakan pengganti Sistem Akuntansi Barang Milik Negara (SABMN) yang tidak bisa digunakan lagi setelah terjadinya pemisahan aset UPI PTN bh sejak tahun 2016. Dengan adanya Peraturan Rektor tersebut diharapkan memberikan arah dan rujukan dalam pengelolaan barang milik UPI secara efektif, efisien, dan akuntabel. Ketercapaian target indikator ini telah terealisasi

dengan adanya standar mutu pengelolaan sarana dan prasarana yang meliputi: Standar mutu pengelolaan sarana prasarana kampus yang dibutuhkan terdiri atas:

- (a) Standar Mutu Manajemen Sarana Prasarana Kampus
 - Standar mutu perencanaan dan pengadaan sarana dan prasarana kampus
 - Standar mutu pengendalian, evaluasi dan tindakan perbaikan mutu sarana prasarana
- (b) Standar Mutu Sarana Prasarana Kampus
 - Standar Mutu Prasarana bangunan/gedung dan prasarana umum
 - Standar Mutu Sarana fasilitas pembelajaran, sumber belajar (*learning resources*), dan sarana pendukung

Peraturan Rektor tentang pengelolaan barang milik UPI ini mengatur tentang pengelolaan barang milik UPI yang terdiri atas: 1) perencanaan kebutuhan dan penganggaran; 2) pengadaan; 3) penggunaan; 4) pemanfaatan; 5) pengamanan dan pemeliharaan; 6) penilaian; 7) penghapusan dan pemindahantanganan; 8) penatausahaan; 9) pengendalian dan pengawasan; 10) ganti rugi dan sanksi; dan 11) hak cipta.

Untuk mendukung standar mutu pengelolaan sarana dan prasarana, maka tahun 2019 telah dilakukan penyusunan berbagai aturan pengelolaan melalui penyusunan dan pengesahan Peraturan Rektor tentang:

- a) Revisi Peraturan Rektor tentang Pengelolaan Barang Milik UPI Nomor 009/UN40/HK/2020
- b) Peraturan Rektor tentang Pengadaan Barang Jasa Nomor 059/UN40/HK/2018
- c) Peraturan Rektor tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik UPI Nomor 012/UN40/HK/2020
- d) Peraturan Rektor tentang Besaran Tarif Sewa Atas Barang Milik UPI Nomor 011/UN40/HK/2020
- e) Peraturan Rektor tentang Standar Tarif Layanan UPI Nomor 013/UN40/HK/2020
- f) Peraturan Rektor tentang Pengelolaan Perpustakaan Nomor 2151/UN40/HK/2019 Pengembangan SOP melalui aplikasi sewa menyewa dan penggunaan kendaraan dinas dan operasional.

3) Sarana dan prasarana yang terkoneksi internet

Dalam rangka meningkatkan fasilitas sarana dan prasarana bagi seluruh *stakeholders* UPI, penyediaan sarana dan prasarana yang terkoneksi internet salah satunya menjadi salah satu prioritas untuk dilengkapi. Berdasarkan data capaian sampai dengan tahun 2019, dari target 100% sarana dan prasarana yang terkoneksi internet telah seluruhnya tercapai. Berikut rincian data sebaran koneksi internet sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 3.5.7.

Tabel 3.5.8. Konektivitas Internet dan Intranet UPI Capaian Akhir Tahun 2019

No	Unit Kerja	Koneksi Internet	Keterangan
1	Direktorat TIK	Serat Optik	Core
2	Perpustakaan	UTP	Koneksi Langsung
3	Balai Bahasa	Serat Optik	Koneksi Langsung
4	University Center	Serat Optik	Koneksi Langsung
5	LPPM	Serat Optik	Koneksi Langsung
6	FPBS	Serat Optik	Koneksi Langsung
7	FPTK	Serat Optik	Koneksi Langsung
8	Lab Mesin	Serat Optik	Via SPS
9	Lab Agro Industri	Serat Optik	Via FPTK
10	PARTERE	Serat Optik	Koneksi Langsung
11	FPIPS	Serat Optik	Koneksi Langsung
12	FPEB Office	Serat Optik	Via FPIPS
13	FPEB Ruang Kuliah	Serat Optik	Koneksi Langsung
14	PASCA Sarjana	Serat Optik	Koneksi Langsung
15	FPMIPA Gd A	Serat Optik	Koneksi Langsung
16	FPMIPA Gd B	Serat Optik	Via Isola Resort
17	FPMIPA Gd C	Serat Optik	Via FPOK
18	FPOK	Serat Optik	Koneksi Langsung
19	FPOK Padasuka	Serat Optik	Via Metro Ethernet
20	FIP	Serat Optik	Koneksi Langsung
21	Poliklinik	Serat Optik	Via PKM

No	Unit Kerja	Koneksi Internet	Keterangan
22	Pusat kegiatan Mahasiswa	Serat Optik	Via SPS
23	K3	Serat Optik	Koneksi Langsung
24	Gelanggang	Serat Optik	Via Gymnasium
25	Gedung BAAK	Serat Optik	Koneksi Langsung
26	Lab School	Serat Optik	Koneksi Langsung
27	Balai Pertemuan UPI	Serat Optik	Via SPS
28	Islamic Center	Serat Optik	Via SPS
29	Gymnasium	Serat Optik	Via FPOK
30	Dormitori	Serat Optik	Via Asrama
31	Asrama Putra/Putri	Serat Optik	Via LPPM
32	Museum	Serat Optik	Via Partere
33	Purwakarta	Serat Optik	Via Metro Ethernet
34	Cibiru	Serat Optik	Via Metro Ethernet
35	Sumedang	Serat Optik	Via Metro Ethernet
36	Tasik	Serat Optik	Via Metro Ethernet
37	Serang	Serat Optik	Via Metro Ethernet
38	Cimalaka	Serat Optik	Via Metro Ethernet

Capaian 100% sarana dan prasarana terkoneksi internet ini dicapai dengan didukung oleh pengembangan kapasitas *bandwith* UPI yang setiap tahunnya meningkat, sebagaimana ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 3.5.9. Pengembangan Kapasitas *Bandwidth* UPI

NO	TAHUN	KAPASITAS (Mbps)	PENYEDIA LAYANAN
1	2019	3000	PT Telekomunikasi Indonesia
2	2018	2500	PT Telekomunikasi Indonesia
3	2017	1605	PT Telekomunikasi Indonesia
4	2016	1500	PT Telekomunikasi Indonesia
5	2015	760	PT Telekomunikasi Indonesia
6	2014	600	PT Telekomunikasi Indonesia
7	2013	235	PT Telekomunikasi Indonesia
8	2012	150	PT Telekomunikasi Indonesia

Tabel 3.5.10. Rasio Kapasitas *Bandwidth* Mahasiswa

NO.	FAKULTAS/SPs/KD	KAPASITAS BANDWIDTH	JUMLAH MAHASISWA	PENYEDIA
1	FIP	70	3.208	Telkom
2	FPMIPA	80	2.898	Telkom
3	FPOK	70	2.248	Telkom
4	FPIPS	70	4.121	Telkom
5	FPEB	70	2.822	Telkom
6	FPBS	70	3.084	Telkom
7	FPSD	70	1.197	Telkom
8	SPs	90	4.385	Telkom
9	FPTK	80	3.521	Telkom
10	Kampus UPI di Cibiru	50	959	Telkom
11	Kampus UPI di Sumedang	50	1.212	Telkom
12	Kampus UPI di Tasikmalaya	50	1.079	Telkom
13	Kampus UPI di Purwakarta	100	962	Telkom
14	Kampus UPI di Serang	50	989	Telkom

Tabel 3.5.11. Sistem Informasi Manajemen Terintegrasi

NO.	NAMA APLIKASI	OWNER APLIKASI	PLATFORM	KET.
1	SIAK Utama	Dit. Akademik	<i>Desktop</i>	Efektif
2	Mail	Dit. TIK	<i>Webbase</i>	Efektif
3	Direktori File	LPPM*)	<i>Webbase</i>	Cukup Efektif
4	Angket <i>Online</i>	Dit. TIK	<i>Webbase</i>	Cukup Efektif
5	PMB <i>Online</i>	Dit. Akademik	<i>Webbase</i>	Efektif
6	PMB <i>Online</i> SPS	Dit. Akademik	<i>Webbase</i>	Efektif
7	Kontrak Kuliah <i>Online</i>	Dit. Akademik	<i>Webbase</i>	Efektif
8	Bimbingan Akademik <i>Online</i>	Dit. Akademik	<i>Webbase</i>	Efektif
9	Evaluasi PBM	Dit. Akademik	<i>Webbase</i>	Efektif
10	SINO	Dit. Akademik	<i>Webbase</i>	Efektif
11	SIAS	Dit. Akademik	<i>Webbase</i>	Efektif
12	<i>Digital Repository</i>	LPPM*)	<i>Webbase</i>	Cukup Efektif

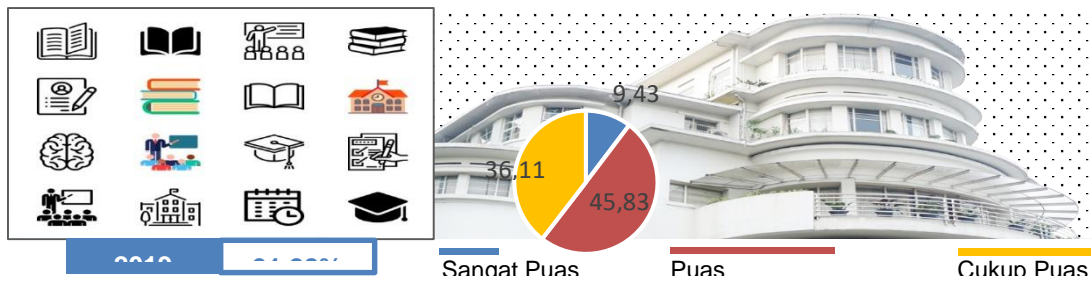
NO.	NAMA APLIKASI	OWNER APLIKASI	PLATFORM	KET.
13	SKPI <i>Online</i>	Dit. Akademik	<i>Webbase</i>	Efektif
14	SIKMAWA	Dit. Mahasiswa*)	<i>Webbase</i>	Tidak Efektif
15	Silabus <i>Online</i>	-	<i>Webbase</i>	Cukup Efektif
16	SINDO	Dit. Akademik	<i>Webbase</i>	Efektif
17	Beban Kerja Dosen	-	<i>Webbase</i>	Efektif
18	BANGDOS	LPPM	<i>Webbase</i>	Efektif
19	SIAK Jadwal	Dit. Akademik	<i>Webbase</i>	Efektif
20	Blog Dosen dan Mahasiswa	Dit. TIK	<i>Webbase</i>	Kurang Efektif
21	SPOT UPI	Dit. Akademik	<i>Webbase</i>	Efektif
22	Sistem Informasi Eksekutif (SIE) Akademik	Dit. TIK	<i>Webbase</i>	Efektif
23	Monev Kelas dan Bimbingan Akademik	Dit. Akademik	<i>Webbase</i>	Efektif
24	Sistem H2H BNI-UPI (WS)s <i>Online</i>	-	<i>Webbase</i>	Belum Efektif
25	Sistem Directory Mahasiswa (Sidimas) <i>Online</i>	Dit. Akademik	<i>Webbase</i>	Efektif
26	Sistem Informasi PPL	Dit. Akademik	<i>Webbase</i>	Efektif
27	Sistem Informasi Kepegawaian	Kepegawaian	<i>Desktop</i>	-
28	Sistem Informasi <i>e-Planning</i>	Dit. Renbang	<i>Webbase</i>	Efektif
29	Sistem Informasi KKN Tematik	LPPM	<i>Webbase</i>	Efektif
30	<i>E-Journal</i>	Tim Jurnal *)	<i>Webbase</i>	Cukup Efektif
31	Sistem Antologi UPI	Prodi	<i>Webbase</i>	Cukup Efektif
32	Simpul (Sistem Informasi Manajemen Pengelolaan Usaha Lembaga)	BPPU	<i>Webbase</i>	Kurang Efektif
33	Simpel (Sistem Informasi Manajemen Pengelolaan Kerjasama Lembaga)	BPPU	<i>Webbase</i>	Kurang Efektif
34	Sistem Unit Layanan Terpadu (ULT)	ULT *)	<i>Webbase</i>	Belum Efektif
35	Sistem CBT MKU	Dit. Akademik	<i>Webbase</i>	Efektif



NO.	NAMA APLIKASI	OWNER APLIKASI	PLATFORM	KET.
36	SIM Pasca	SPs	Webbase	Efektif
37	Sistem Agenda UPI	BHK*)	Webbase	Belum Efektif
38	<i>E-Planning</i>	Dit. Renbang	Webbase	Efektif
39	Profile Dosen	Kepegawaian *)	Webbase	Belum Efektif
40	Simpeg kehadiran	Kepegawaian *)	Webbase	Efektif
41	IBK	Tim Ibk*)	Webbase	Efektif
42	Direktori dosen	Kepegawaian *)	Webbase	Cukup Efektif
43	LitabMas UPI <i>Online</i>	LPPM	Webbase	Efektif
44	Sistem <i>Ticketing</i> DirTIK	Dit. TIK	Webbase	Efektif
45	FAQ UPI	Dit. TIK	Webbase	Efektif
46	Portal Jurnal UPI	Tim Jurnal *)	Webbase	Belum Efektif
47	Pusdatin	Dit. TIK	Webbase	Belum Efektif
48	Kurikulum <i>Online</i>	Dit. Akademik*)	Webbase	Tidak Efektif
49	Manajemen User ACS	Direktorat TIK	Webbase	Efektif
50	Sistem Kepakaran	Kepegawaian, Dit. Akdemik *)	Webbase	Cukup Efektif
51	Sipedo	Dit. TIK	Webbase	Belum Efektif

4) Tingkat pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana pembelajaran

Merujuk hasil survey tingkat kepuasan terkait pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana pembelajaran pada akhir tahun 2019 menunjukkan kepuasan pemenuhan kebutuhan sarana prasarana pembelajaran sebesar 85% (sangat puas = 8,03%; puas = 41,33%; dan cukup puas = 36,01%), sementara target capaian untuk tahun 2019 sebesar 95%. Dengan demikian, caoaian kinerja indikator ini sebesar 89%, dengan kategori capaian yang tinggi.



Gambar 3.5.8. Grafik Tingkat Pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana pembelajaran

5) Kecukupan dan kelayakan laboratorium dan peralatan penunjang riset

Tersedianya laboratorium dengan peralatan penunjang yang memadai merupakan salah satu prasyarat meningkatnya kualitas pembelajaran. Kondisi laboratorium dan peralatan penunjang di lingkungan UPI, data sampai dengan akhir tahun 2019, tercatat sudah 15 unit yang telah memenuhi standar kecukupan dan kelayakan dalam menunjang kegiatan riset. Capaian tersebut sesuai dengan target renstra, sehingga target capaian sudah mencapai 100%.

Tabel 3.5.12. Kecukupan dan Kelayakan Lab dan Peralatan Penunjang Riset

No	Fakultas	Jumlah Laboratorium
1.	FIP	14
2.	FIP Gedung Baru	34
3.	FPIPS	18
4.	FPBS	4
5.	FPMIPA	39
6.	FPTK	44
7.	FPOK	12
8.	FPEB	10
9.	FPSD	31
10.	Kampus Cibiru	7
11.	Kampus Sumedang	5
12.	Kampus Tasikmalaya	5
13.	Kampus Purwakarta	5
14.	Kampus Serang	5
15.	Sekolah Pascasarjana	7
Jumlah		240

6) Jumlah sarana dan prasarana yang menyediakan akses bagi mahasiswa berkebutuhan khusus

Data terkait capaian jumlah sarana dan prasarana yang menyediakan akses bagi mahasiswa berkebutuhan khusus baru mencapai 33% dari target 50% untuk target 2019, sehingga capaian kinerja indikator ini mencapai 66% atau masuk dalam capaian kinerja yang sedang. Unit kerja yang telah menerapkan fasilitas untuk yang berkebutuhan khusus antara lain di FIP, FPIPS, FPBS, FPMIPA, FPTK, FPOK, FPEB, FPSD, SPS, Kampus Cimalaka, LPPM, dan Perpustakaan. Fasilitas ini juga sudah melengkapi Gedung Kebudayaan, Lapangan Tenis Indoor, Kolam Renang, Gymnasium, dan Masjid Al-Furqon. Dari Tahun 2019 sarana untuk yang berkebutuhan khusus relative ada peningkatan, sudah sekitar 33% sarana prasarana yang telah mengakomodir untuk yang berkebutuhan khusus. Meskipun persentase sarana untuk difabel ini masih sangat kecil, namun dengan penambahan jumlah prodi yang terkreditasi internasional sarana untuk difabel bertambah juga, karena hal ini menjadi salah satu indikator dalam penilaian akreditasi internasional.

Sesuai dengan target Renstra ini maka sejak tahun 2016 sampai sekarang setiap pembangunan fasilitas diupayakan menyediakan fasilitas untuk mahasiswa yang berkebutuhan khusus. Upaya tersebut dalam rangka mendukung pencapaian UPI sebagai kampus inklusi dan mendukung terlaksananya pendidikan untuk semua (*education for all*) yang di Sie, dan sistem lainnya canangkan UNESCO.

7) Tingkat pemenuhan kebutuhan sarana prasarana kearsipan

Berdasarkan Rencana Strategis UPI 2016-2020, pada tahun 2019 target capaian pemenuhan sarana prasarana kearsipan ditetapkan sebesar 85%. Sementara untuk data capaian sampai dengan tahun 2019 berdasarkan kondisi saat ini baru mencapai 75%, masih banyak sarana dan prasarana kearsipan yang harus dilengkapi. Sehingga capaian kinerja pemenuhan sarana prasarana kearsipan baru mencapai 88%, atau kategori capaian kinerja yang tinggi.

Arsip Universitas di bawah koordinasi Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Pengembangan, dan Sistem Informasi terus berupaya meningkatkan sarana dan prasarana kearsipan. Upaya lainnya dilakukan dengan menjalin koordinasi dan kerjasama dengan Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI), dalam melakukan pendampingan dan penyediaan perangkat kearsipan maupun dalam pembinaan dan pengembangan SDM kearsipan, atau arsiparis.



Gambar 3.5.9. Grafik Tingkat Pemenuhan kebutuhan sarana prasarana kearsipan

8) Pembangunan sarana dan prasarana

Sejumlah pembangunan sarana dan prasarana, baik gedung perkuliahan, sarana prasarana penunjang lainnya dilaksanakan pada tahun 2019. Untuk pembangunan gedung perkuliahan misalnya, hal tersebut diawali pada tahun 2018 dengan dibangunnya gedung Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP). Pembangunannya sendiri selesai dengan kualitas baik sehingga menjadi salah satu kebanggaan. Gedung tersebut merupakan gedung tertinggi pertama 10 lt. di UPI yang dibangun dengan dana dari UPI (NON PNBP), dan tanpa ada bantuan dari pihak manapun. Gedung tersebut dilengkapi dengan infrastruktur gedung yang sangat lengkap dan ramah difabel yang mengarah bagi perwujudan *green building*.

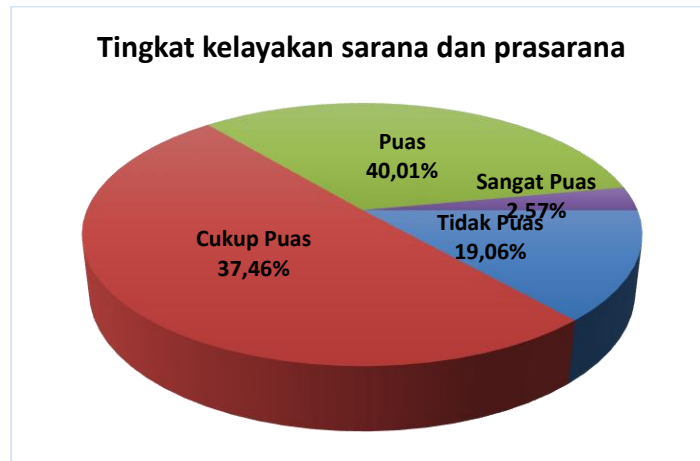
Tabel 3.5.13. Pembangunan Sarana dan Prasana

No	Nama Gedung/Bangunan	Jumlah Paket	Pagu (Rp.)	Jumlah Realisasi Nilai Kontrak (Rp.)
1	Pembangunan Gedung Parkir	1 Paket	36.305.000.000,-	35.993.127.100,-
2	Pembangunan Driving Range UPI	1 Paket	1.000.000.000,-	891.254.000,-
3	Pembangunan Gedung Kampus Cibiru	1 Paket	4.500.000.000,-	4.135.638.000,-
4	Pembangunan Gedung Kampus Sumedang	1 Paket	4.500.000.000,-	4.044.940.000,-
5	Pembangunan Gedung Kampus Tasikmalaya	1 Paket	4.500.000.000,-	3.920.157.000,-
6	Pembangunan Gedung Kampus Purwakarta	1 Paket	12.284.000.000,-	10.384.526.000,-
JUMLAH		6 Paket	63.089.000.000,-	59.369.642.100,-

Pembangunan sarana fisik dan gedung di lingkungan UPI sampai dengan tahun 2019 telah melampaui target. Dari target 5 unit gedung dibangun tahun 2019, dan terealisasi 6 gedung, belum lagi ada beberapa sarana dan prasarana yang dibangun untuk melengkapi fasilitas yang sudah ada dan dilakukan dengan rehab gedung. Capaian kinerja indikator ini melebihi target Renstra dengan capaian kinerja melebihi 100%, dengan ketercapaian yang tinggi.

9) Tingkat kelayakan sarana dan prasarana

Data capaian tingkat kelayakan sarana dan prasarana masih menggunakan data hasil survey yang dilakukan pada akhir tahun 2019. Berdasarkan survei tentang tingkat kelayakan sarana dan prasarana, data yang diperoleh tingkat kepuasan sebesar 80,04% (sangat puas = 2,57%; puas = 40,01%; dan cukup puas = 37,46%), sehingga hampir mencapai target renstra tahun 2019 sebesar 85%. Sehingga capaian kinerja indikator ini mencapai 94% dengan kategori capaian kinerja tinggi.



Gambar 3.5.10. Grafik Tingkat Kelayakan Sarana dan Prasarana

d. Penerapan sistem manajemen sarana dan prasarana yang responsif, dinamis, dan adaptif terhadap kebutuhan universitas (P5.4)

Progres capaian kinerja untuk indikator program Penerapan sistem manajemen sarana dan prasarana yang responsif, dinamis, dan adaptif terhadap kebutuhan universitas, disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3.5.14. Capaian Indikator Program P5.4 dalam Tiga Tahun Terakhir

No	Indikator	Satuan	Target 2019	Capaian 2017	Capaian 2018	Capaian 2019
1	Pengembangan sistem manajemen sarana prasarana	sistem	6	7	9	9
2	Kepuasan sivitas akademika terhadap layanan dan kondisi sarana dan prasarana	%	87	86,54	86,73	87
3	Regulasi pengelolaan barang milik UPI (BMU)	%	100	100	100	100
4	Sistem pengadaan barang dan jasa universitas	Sistem	1	1	1	1

1) Pengembangan sistem manajemen sarana prasarana

Pada tahun 2019, target pengembangan sistem manajemen sarana prasarana adalah 6 sistem. Sehubungan dengan penataan sistem manajemen sarana prasarana, maka dengan terbitnya revisi Peraturan Rektor nomor 009/UN40/HK/2020 Tentang Pengelolaan Barang Milik UPI, dalam peraturan Rektor tersebut diatur pula majamenen sarana prasarana telah ada sebanyak 11 macam regulasi tentang pengelolaan sarana prasarana. Untuk mendukung

sistem pengelolaan Barang Milik UPI ini telah dibuat sistem manajemen sebanyak 9 untuk mendukung manajemen sarana prasarana. Sistem tersebut diarahkan menjadi sistem manajemen yang terintegrasi dengan sistem berupa aplikasi yang terkoneksi dengan SIAK, Simpeg, *e-Planning*, SIE, dan sistem lainnya.

Tabel 3.5.15. Pengembangan sistem tahun 2019

No.	Sistem/Aplikasi	Tahapan
1.	Sim Sarpras	Implementasi
2.	Sim Pengadaan barang/jasa	Implementasi
3.	Sistem perparkiran	Implementasi
4.	Sistem pencatatan dan pergudangan	Pengembangan
5.	Sistem layanan sewa menyewa gedung	Implementasi
6.	Sistem layanan kendaraan dinas dan operasional;	Implementasi
7	Sistem Kodefikasi	Implementasi
8	Sistem Tarif Layanan	Pengembangan
9	Sistem perencanaan pengadaan barang/jasa	Pengembangan

2) Kepuasan sivitas akademika terhadap layanan dan kondisi sarana dan prasarana

Merujuk target renstra periode 2019, tingkat kepuasan sivitas akademika terhadap layanan dan kondisi sarana dan prasarana ditetapkan sebesar 87%. Dalam rangka mengetahui sejauhmana tingkat kepuasan target ini, secara rutin dengan berkoordinasi dengan Direktorat TIK, Biro Sarpras melakukan survey setiap semester. Sekaitan dengan itu sampai dengan tahun 2019 diperoleh data tingkat kepuasan terhadap layanan dan kondisi sarana dan prasarana oleh sivitas akademika sebesar 87%. Capaian ini sudah memenuhi target renstra atau mencapai 100%.

3) **Regulasi pengelolaan barang milik UPI (BMU)**

Pengelolaan barang milik UPI diatur dengan Peraturan Rektor nomor 058/UN40/HK/2018, pada tahun 2019 Peraturan Rektor ini dilakukan revisi sekaitan dengan berbagai tuntutan dan perubahan untuk meningkatkan layanan sarana prasarana dengan Peraturan Rektor Nomor 009/UN40/HK/2020. Pengelolaan Barang Milik UPI atau disingkat BM UPI, merupakan implementasi amanat dari Undang-undang 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, dan PP 15 Tahun 2014 tentang Statuta UPI PTN bh. Sebagai wujud kemandirian UPI sebagai PTN bh, yang merupakan asset yang dipisahkan kecuali tanah, dan sudah tidak diakui lagi pengelolaan asset dan fasilitas sebagai entitas Kemenkeu (KPKNL) dalam hal pengelolaan sarana prasarana, pengelolaan BM UPI harus dapat memberikan kemudahan dan otonomi yang lebih luas dalam pengelolaan sarana prasarana.

Peraturan Rektor tentang BM UPI ini memberi ruang untuk mengakselerasi pengelolaan barang secara lebih efektif dan efisien. Mekanisme penghapusan barang yang dulu harus melalui mekanisme dan birokrasi yang sangat berbelit, sekarang dengan pemisahan aset sebagai aset PTN bh dan regulasi pengelolaan aset UPI ini maka untuk penghapusan ditetapkan oleh rektor dan dilaksanakan oleh Panitia Penghapusan. Capaian indikator ini telah mencapai 100% dari target Renstra 100%, sehingga telah tercapai.

4) **Sistem pengadaan barang dan jasa universitas**

Sekaitan dengan pengelolaan pengadaan barang dan jasa, UPI telah memiliki aturan atau pedoman yang menjadi dasar pengelolaan pengadaan barang jasa di lingkungan UPI. Peraturan Rektor nomor: 059/UN40/HK/2018 tentang pengadaan barang dan jasa UPI merupakan sistem pengadaan yang khusus untuk dana NonPNBP atau dana masyarakat. Sementara untuk dana APBN atau BPPTN BH, masih menggunakan Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah.

Peraturan Rektor tentang pengadaan barang jasa UPI ini, sebagian besar hampir sama dengan Perpres 54 tahun 2010, namun ada beberapa ke khasan UPI yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi UPI, terutama untuk mengakselerasi penyerapan anggaran disetiap unit kerja. Target Renstra untuk indikator ini adalah 1 sistem pengadaan telah tercapai 100 %.

e. Pengembangan perpustakaan sebagai *learning resources centre* yang didukung oleh jejaring layanan perpustakaan secara nasional dan internasional (P5.5)

Uraian program pengembangan perpustakaan sebagai *learning resources centre* yang didukung oleh jejaring layanan perpustakaan secara nasional dan internasional tertera pada tabel berikut.

Tabel 3.5.16. Capaian Indikator Program P5.5 dalam Tiga Tahun Terakhir

No	Indikator	Satuan	Target 2019	Capaian 2017	Capaian 2018	Capaian 2019
1	Perpustakaan sebagai <i>teaching library</i>	%	50	40	75	61
2	Peringkat <i>e-repository</i>	Peringkat	5	6	6	4
3	Jumlah pengunjung	Orang	389.000	388.880	398.691	782.638
4	Jumlah koleksi	Eksemplar	240.000	315.957	323.064	332.575
5	Pemutakhiran koleksi lima tahun terkakhir	Eksemplar/tahun	25.000	33.584	40.691	44.399
6	Relevansi koleksi dengan kebutuhan pembelajaran	%	100	93,16	97	100
7	Ketersediaan referensi untuk mendukung riset	%	100	42,85	100	100
8	Jumlah jurnal ilmiah yang dilanggan	Eks/jenis	20	22	22	2.816

1) Perpustakaan sebagai *teaching library*

Pada tahun 2019, berdasarkan Renstra UPI 2016-2020, ditargetkan 50% memanfaatkan perpustakaan sebagai *teaching library*. Data capaian tahun 2019 sudah mencapai 61%. Pemanfaatan perpustakaan sebagai *teaching library* yang terdiri dari sivitas akademika UPI, peserta diklat, dan kunjungan pemustaka dari instansi lainnya. Tahun 2019 Pemanfaatan perpustakaan sebagai *teaching library* mencapai jumlah 3.284 orang. Untuk memaksimalkan pemanfaatan perpustakaan sebagai *teaching library* kegiatan yang telah dilaksanakan sampai saat ini adalah kegiatan penunjang akademik rutin yang secara langsung menopang kegiatan Proses Belajar Mengajar (PBM), pencapaian konten koleksi yang kekinian, mapping kebutuhan koleksi pemustaka, digitalisasi bahan

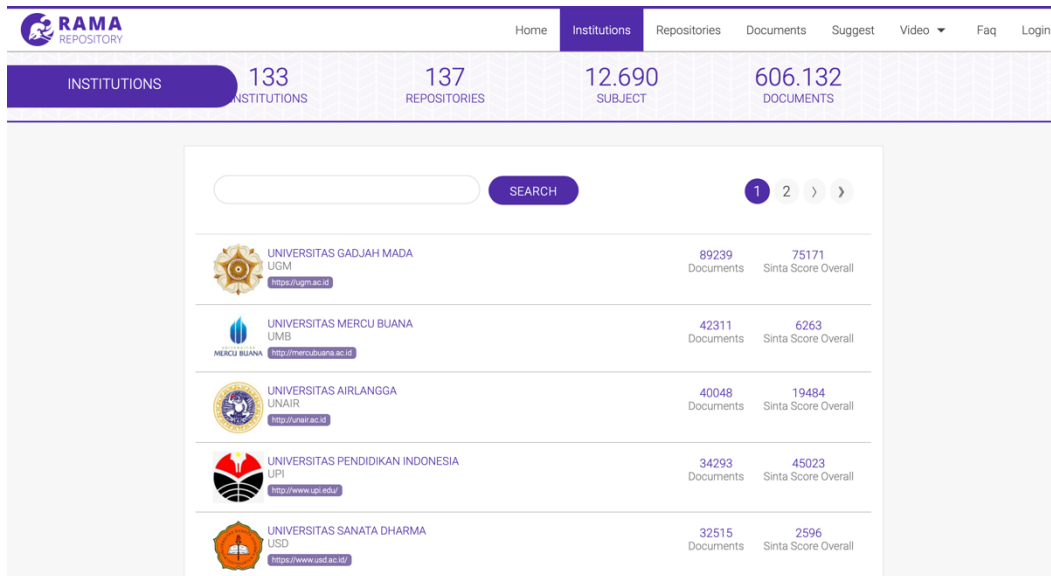
pustaka dan informasi, dan rintisan perwujudan Perpustakaan UPI sebagai *Teaching Library*.

2) Peringkat *e-repository*

Pada Renstra UPI 2016-2020, peringkat *e-Repository* UPI ditargetkan mencapai peringkat ke-6. Pemeringkatan *e-Repository* UPI pada bulan Januari 2017 mencapai peringkat ke-6, dan sejak saat itu hingga kini belum ada pemeringkatan kembali dari the Cybermetrics Lab (<http://repositories.webometrics.info/en>) yang melaksanakan pemeringkatan web *repository* di dunia. Meskipun pemeringkatan *e-Repository* sedang terhenti, sampai saat ini Perpustakaan UPI terus mengembangkan sistem manajemen berbasis TIK. Sampai bulan Desember 2018 Perpustakaan UPI telah melaksanakan peralihan aplikasi *e-repository* yaitu dari *eprints* versi 3 ke versi terbaru, *eprints versi 3.3* yang memiliki fitur-fitur yang lebih banyak dan memiliki kemampuan untuk menyimpan data yang lebih besar. Proses peralihan versi *eprints* tersebut berlangsung secara bertahap mulai dari bulan Mei 2018 sampai bulan Juli 2018 (3 bulan).

Tahun 2019 tidak ada pemeringkatan *e-Repository* oleh *The Cybermetrics*, maka perpustakaan UPI bergabung dengan RAMA Ristekdikti, yaitu sebuah repositori/database nasional yang mengumpulkan laporan hasil penelitian baik berupa skripsi, tugas akhir, proyek mahasiswa (diploma), tesis (S2), disertasi (S3) ataupun laporan penelitian dosen/ peneliti yang bukan merupakan publikasi di jurnal, konferensi maupun buku yang diintegrasikan dari Repositori Perguruan Tinggi dan Lembaga Penelitian di Indonesia.

Repository Perpustakaan UPI mengintegrasikan Repositori Institusi di Rama *Repository* di perguruan Tinggi dan Lembaga Penelitian, maka setiap penelitian yang sudah dilakukan di Perguruan Tinggi khususnya Tugas Akhir Mahasiswa dan Lembaga Penelitian akan terhindar dari duplikasi dan plagiarism hasil penelitian. Adapun peringkat Repositori Perpustakaan UPI pada Rama Repositori Ristekdikti pada tahun 2019 menduduki urutan ke 4 dengan gambaran sebagai berikut:



Sumber : (<http://rama.ristekdikti.go.id/>)

Gambar 3.5.11. Peringkat Akses Repository Perguruan Tinggi Pada Rama Repository Risktekdikti Tahun 2019

Selanjutnya gambaran perkembangan peringkat *repository* Perpustakaan UPI berdasarkan pemeringkatan dari webometrics ke Rama.ristekdikti sebagaimana disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.5.17. Peringkat E-Repository

No	Peringkat	Periode
1	Pemeringkatan <i>e-Repository</i> UPI pada bulan Januari 2017 mencapai peringkat ke-6, dan sejak saat itu hingga kini belum ada pemeringkatan kembali dari the Cybermetrics Lab (http://repositories.webometrics.info/en)	2017
2	Tidak ada pemeringkatan pada <i>webometrics</i>	2018
3	Peringkat Repositori Perpustakaan UPI pada Rama Repositori Ristekdikti pada tahun 2019 menduduki urutan ke 4 (http://rama.ristekdikti.go.id/)	2019

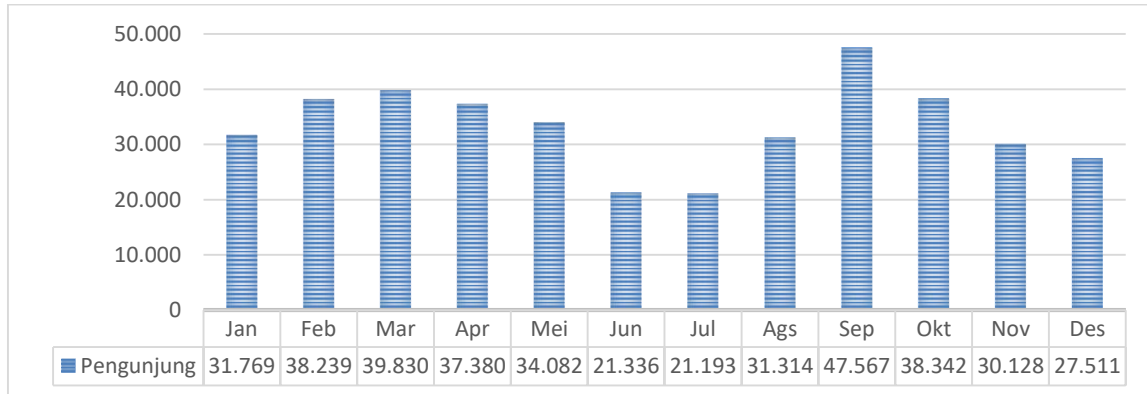
3) Jumlah Pengunjung

Data sampai dengan tahun 2019, tercatat 782.638 orang pengunjung datang, yang terdiri atas pengunjung ke Perpustakaan Pusat, dan pengunjung ke perpustakaan yang ada di unit kerja fakultas, SPS, Kampus UPI di Daerah, dan pengunjung secara daring. Pada tahun 2019 berdasarkan target renstra, jumlah pengunjung perpustakaan ditetapkan sebanyak 389.000 orang, dan

realisasi pengunjung perpustakaan sebanyak 216.540 orang atau 100%. Sehingga capaian kinerja indikator ini ada pada kategori tinggi. Jumlah pengunjung tidak sesuai dengan target tersebut dikarenakan semakin meningkatnya pemustaka yang mengakses *e-resources*. Penghitungan data pengunjung sejak awal Januari 2019 telah menggunakan sistem informasi *web based* sehingga data lebih real time dan tidak ada data duplikat (pengunjung yang sama tidak akan dihitung double karena tidak dihitung mengandalkan *counter security gate* yang memungkinkan dihitung double). Data jumlah pengunjung Perpustakaan Pusat pada tahun 2019, tertera pada tabel berikut.

Tabel 3.5.18. Data Statistik Pengunjung, Peminjam, dan Buku yang Dipinjam Tahun 2019

No.	Bulan/Unit	Jumlah Pengunjung (Orang)	Jumlah Peminjam (Orang)	Jumlah Buku Yang Dipinjam (Eks.)
1	Januari	14,502	3,842	12,567
2	Februari	28,375	7,241	20,779
3	Maret	23,176	7,424	21,954
4	April	18,614	6,161	18,465
5	Mei	13,799	4,461	14,079
6	Juni	9,177	1,951	5,119
7	Juli	15,307	2,685	9,204
8	Agustus	11,395	1,696	5,932
9	September	13,695	6,990	19,826
10	Oktober	25,191	8,320	23,786
11	November	17,334	6,217	18,590
12	Desember	10,915	4,320	12,709
13	Unit Lain/Fak/SPS/ KD	15.060	3.020	13.540
Jumlah		216,540	64,328	186,550



Gambar 3.5.12. Grafik Pengunjung Perpustakaan Pusat Tahun 2019

4) Jumlah koleksi

Data sampai dengan Desember tahun 2019, tercatat 332.575 koleksi buku berada di Perpustakaan UPI. Jumlah koleksi tersebut melebihi target Renstra tahun 2019 sebanyak 240.000 eksemplar atau capaiannya 139% dengan kriteria capaian kinerja tinggi. Meningkatnya jumlah koleksi Perpustakaan tersebut diharapkan dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya oleh seluruh mahasiswa, dosen dan seluruh *stakeholders* dalam rangka menggali berbagai sumber ilmu pengetahuan dan informasi.

Tabel 3.5.19. Jumlah Koleksi Tahun 2019

No	Jenis Koleksi	Jumlah
1	Koleksi Buku Teks	233.495
2	Jurnal Ilmiah Nasional (Lembaga & Perguruan Tinggi)	4.253
3	Jurnal Ilmiah Internasional	4.049
4	Jurnal Ilmiah Lokal	462
5	Terbitan Harian (Koran)	10
6	Film	74
7	CD-Rom	100
8	CD Biblio Citation & Abstract on Nuclear	100
9	e-Book	5.350
10	Skripsi, Tesis, Disertasi	65.853
11	Abstrak	1.392
12	Artikel	150
13	Pidato	13
14	Prosiding	7
15	STD elektronik (Digilib)	17.267
JUMLAH		332.575

5) Pemutakhiran koleksi lima tahun terkakhir

Pemutakhiran koleksi lima tahun terakhir pada Renstra UPI 2016-2020 ditargetkan tahun 2019 sebanyak 25.000 eksemplar. Secara kumulatif pemutakhiran koleksi dari tahun 2015 sampai tahun 2019 yaitu sebanyak 44.399 eksemplar sehingga capaian indikator ini termasuk pada kategori tinggi.

Capaian pemutakhiran koleksi sampai dengan akhir tahun 2019 dapat dilihat pada Tabel 3.5.20.

Tabel 3.5.20. Pemutakhiran koleksi perpustakaan lima tahun terakhir

No	Jenis Koleksi	Jumlah				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	Koleksi Buku Teks	221.104	224.946	227.946	229.736	233.495
2	Jurnal Ilmiah Nasional (Lembaga & Perguruan Tinggi)	4.393	4.183	4.253	4.253	4.253
3	Jurnal Ilmiah Internasional	1.454	4.024	4.049	4.049	4.049
4	Jurnal Ilmiah Lokal	1.016	438	462	462	462
5	Terbitan Harian (Koran)	10	10	10	10	10
6	Film	74	74	74	74	74
7	CD-Rom	100	100	100	100	100
8	<i>CD Biblio Citation & Abstract on Nuclear</i>	100	100	100	100	100
9	<i>e-Book</i>	0	4.526	4.666	4.947	5.350
10	Skripsi, Tesis, Disertasi	47.421	50.470	55.478	60.514	65.853
11	Abstrak	1.392	1.392	1.392	1.392	1.392
12	Artikel	150	150	150	150	150
13	Pidato	13	13	13	13	13
14	Prosiding	0	0	7	7	7
15	STD elektronik (Digilib)	17.267	17.267	17.267	17.267	17.267
JUMLAH		294.494	307.693	315.967	323.074	332.575
Pemutakhiran koleksi per-tahun		6.318	13.199	8.274	7.107	9.501

Tabel 3.5.21. Penambahan koleksi perpustakaan lima tahun terakhir

No	Tahun	Total Koleksi	Penambahan/Tahun
1	2015	294.484	6.318
2	2016	307.683	13.199
3	2017	315.957	8.274
4	2018	323.064	7.107
5	2019	332.575	9.501
Jumlah			44.399

6) Relevansi koleksi dengan kebutuhan pembelajaran

Realisasi relevansi koleksi dengan kebutuhan pembelajaran pada data sampai dengan akhir tahun 2019 baru mencapai 95%. Sementara berdasar target Renstra UPI 2016-2020 ditetapkan sebesar 100%. Capaian kinerja indikator ini termasuk tinggi .

7) Ketersediaan referensi untuk mendukung riset

Ketersediaan referensi untuk mendukung riset yang dimiliki Perpustakaan UPI telah mencapai 100% dari target Renstra 100%. Capaian ini diambil dari indikator bahwa semua koleksi perpustakaan baik bidang ilmu pengetahuan maupun ilmu sosial semuanya dapat digunakan dan dimanfaatkan sebagai pendukung kebutuhan riset. Indikator ini dijadikan dasar bahwa ketersediaan referensi merupakan hal utama yang harus dipenuhi oleh perguruan tinggi manapun. Kelengkapan dan ketersediaan referensi menjadi fokus capaian untuk dipenuhi sebagai prioritas dalam memfasilitasi lahirnya riset yang bermutu dengan dukungan referensi yang lengkap. Capaian indikator ini kategori tinggi.

8) Jumlah jurnal ilmiah yang dilanggan

Jumlah jurnal ilmiah yang dilanggan pada Renstra UPI 2016-2020 ditargetkan tahun 2019 sebanyak 20 penerbit *e- Journal*. Realisasi jurnal ilmiah yang dilanggan Perpustakaan UPI (*e-Journal*) keadaan Desember 2019 yaitu sebanyak 3 penerbit *e-Journal* yaitu Emerald, SAGE, dan Springer. Jurnal ilmiah yang dilanggan oleh UPI berjenis *electronic Journal*. Dari ketiga *e-Journal* yang dilanggan terdapat 2.816 judul Jurnal yang mencakup berbagai bidang keilmuan sesuai dengan prodi-prodi yang ada di Universitas Pendidikan Indonesia. Adapun data Jurnal Ilmiah (*e-Journal*) yang dilanggan oleh UPI dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.5.22. Jurnal Elektronik UPI Tahun 2019

NO.	NAMA JURNAL	JENIS JURNAL	PENERBIT	JUMLAH
1	Emerald	Electronic Journal	Emerald	162 titles
2	Sage Premier	Electronic Journal	SAGE	2.232 titles
3	Springer	Electronic Journal	Springer	422 titles
JUMLAH				2.816 titles

Tabel 3.5.23. Subjek Jurnal Elektronik UPI Tahun 2019

No	Produk	Subjek	Term
1	SAGE	Social Humanity Science (1999 - terbaru)	2019
2	EMERALD	Accounting, finance, economics collection, business, management, strategy collection, education collection, engineering collection, human resource, learning, organization studies, information, knowledge management collection, marketing collection, operations, logistics & quality collection, property management & Built environment collection, public policy & environmental management collection, tourism & hospitality management collection. (1994 - terbaru)	2019
3	SPRINGERLINK	Multidiciplinary (1997 - yang terbaru)	2019

Berikut gambaran tingkat penggunaan jurnal-jurnal di atas, dan jumlah pengakses pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.5.24. Jumlah Pengakses Jurnal Elektronik UPI Tahun 2019

No	Jurnal	Bulan/Orang (Pemustaka)												Jml
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	SAGE	3.108	3.111	3.428	2.520	3.474	1.528	4.824	1.176	4.050	3.761	4.707	6.417	42.104
2	<i>Emerald eJournals</i>	2.513	3.092	2.284	2.139	1.117	268	1093	803	2.628	1.917	3.606	2.076	23.536
3	<i>Springerlink eJournals</i>	438	3.363	1.655	1.329	241	197	442	384	1.694	1.712	2.084	965	14.504
Jumlah		6.059	9.566	7.367	5.988	4.832	1.993	6.359	2.363	8.372	7.390	10.397	9.458	80.144

Secara khusus, jurnal ilmiah dalam bentuk *hard copy* sebagai salah satu syarat utama penyelenggaraan layanan koleksi terkini belum dapat diperoleh melalui cara berlangganan. Penyeimbang ketiadaan koleksi ini diisi dengan berlangganan jurnal ilmiah elektronik sebanyak 3 (tiga) *database* yaitu *SAGE*, *Emerald*, dan *Springer* serta *Repository* UPI (*ESTD*, *a-research*, dan *repository e-prints*).

Langkah-langkah antisipasi untuk mengatasi kendala tersebut juga telah dilakukan dengan cara kerjasama jaringan dengan berbagai perpustakaan universitas, lembaga-lembaga yang tidak mengikat seperti: Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi (FPPT), Ikatan Pustakawan Indonesia (IPI), Indonesia *Digital Library Network* (IDLN), dan para ahli perpustakaan digital pada berbagai Perguruan Tinggi Negeri (PTN, FKP2TN) dan institusi lainnya. Koleksi UPIANA

terus-menerus ditingkatkan jumlah eksemplarnya dengan cara mengintensifkan simpan-wajib bagi CA UPI yang menghasilkan karya-karya tulis ilmiahnya, baik berupa buku maupun artikel.

f. Pengembangan usaha universitas untuk peningkatan *income generating unit (IGU)* yang dikelola secara profesional, transparan, dan akuntabel (P5.6)

Indikator Pengembangan usaha universitas untuk peningkatan *income generating unit (IGU)* yang dikelola secara profesional, transparan, dan akuntabel tertera pada tabel berikut.

Tabel 3.5.25. Capaian Indikator Program dalam Tiga Tahun Terakhir

No	Indikator	Satuan	Target 2019	Capaian 2017	Capaian 2018	Capaian 2019
1	Jumlah unit usaha akademik universitas	Unit usaha	10	28	32	49
2	Jumlah unit usaha komersial universitas	Unit usaha	7	1	75	10 / 85
3	Jumlah <i>income generating unit (IGU)</i>	Rp	50 M	13,2 M	46 M	33,7 M
4	Jumlah dana hasil kerja sama kelembagaan	Rp	130 M	171,06 M	136M	146 M
5	Persentase dana investasi dari dana pengembangan	%	20	0	0	100

Sebagai PTN BH, UPI dituntut untuk mampu menggali berbagai sumber pendanaan lainnya. Hal ini merupakan sebuah kesempatan bagi UPI untuk membangun unit usaha dalam rangka memberi kontribusi pada pengembangan dan penelolaan universitas secara lebih mandiri. Sekaitan dengan hal ini Badan Pengelola dan Pengembangan Usaha (BPPU) harus mampu memaksimalkan perannya sebagai pengelola usaha dan hasil usaha, dana abadi, sumbangan, hibah, dan bentuk lainnya. Kedudukan BPPU sebagai manajemen level menengah memiliki kewajiban untuk menjalankan fungsi sistem pengendalian manajemen dengan program pengembangan usaha universitas untuk

peningkatan *Income Generating Unit* (IGU) yang dikelola secara profesional, transparan dan akuntabel baik itu usaha komersial maupun usaha akademik.

1) Jumlah unit usaha akademik universitas

Jumlah unit usaha akademik universitas pada tahun 2019 ditargetkan 10 unit usaha. Sampai dengan tahun 2019 terdapat 49 unit usaha akademik telah terbentuk. Jumlah ini merupakan akumulasi dari terbentuknya unit kerja yang pada tahun 2018 berjumlah 32 unit usaha, dan pada tahun 2019 bertambah 17 unit usaha. Capaian indikator ini mencapai 100% dengan kategori capaian kinerja yang tinggi.

2) Jumlah unit usaha komersial universitas

Merujuk target renstra tahun 2019 jumlah unit usaha komersial universitas ditetapkan 7 unit usaha. Di tahun 2019 terdapat 10 unit usaha komersial. Pengembangan unit usaha komersial ini sangat penting dikembangkan sebagai alternatif sumber pendanaan universitas yang selama ini mengandalkan dari SPP/UKT mahasiswa. Potensi unit usaha komersial di kampus sangatlah banyak untuk melayani kebutuhan sivitas akademika akan barang/jasa. Sehingga jika diakumulasi unit usaha komersial tersebut berjumlah 85 unit. Dengan demikian ketercapaian terhadap renstra jauh melebihi target.

Pengembangan unit usaha komersial ini dilakukan dengan terus menggali potensi usaha komersial yang bisa dilakukan, upaya ini dengan memberikan pelatihan kewirausahaan baik untuk mahasiswa maupun untuk dosen dan tenaga kependidikan. Capaian kinerja indikator ini termasuk tinggi (100%).

3) Jumlah *Income Generating Unit* (IGU)

Merujuk Dokumen 2 revisi maret 2019, jumlah penerimaan *Income Generating Unit* (IGU) tercatat sebesar Rp.33,7 M. Capaian ini akan meningkat seiring dengan implementasi kerja sama maupun realisasi pendapatan dari berbagai sumber usaha yang berada di UPI. Target Renstra untuk tahun 2019

sebesar Rp.50 M, sehingga capaiannya 84,25% termasuk ketercapaian kinerja yang tinggi.

4) Jumlah dana hasil kerja sama kelembagaan

Pada tahun 2019 target dana kerja sama sebesar Rp.130 M. Jumlah dana hasil kerja sama sampai dengan tahun 2019 mencapai Rp.146 M. Kerja sama kelembagaan yang dilakukan UPI sebagian besar adalah bentuk kerja sama dalam bidang akademik yang merupakan bisnis utama universitas. Kepercayaan masyarakat terhadap UPI semakin meningkat sejalan dengan berbagai keunggulan yang dimiliki UPI, namun demikian jejaring kerjasama harus terus ditingkatkan dan dijadikan sebagai sumber pendapatan universitas untuk mendukung berbagai pengembangan program dan kegiatan universitas. Capaian kinerja indikator ini telah melebihi target sebesar 100% dengan kategori capaian yang tinggi.

5) Persentase dana investasi dari dana pengembangan

Pada setiap tahun UPI selalu memiliki dana pengembangan, dana ini merupakan saldo dari RKAT tahun sebelumnya, yang dihasilkan dari adanya efisiensi kegiatan, surplusnya pendapatan, dan mungkin ada kegiatan yang tidak terlaksana. Dana pengembangan ini akan menjadi dana luncauran untuk RKAT tahun berikutnya yang masuk dalam pengembangan program dan kegiatan. Penggunaan dana pengembangan ini seluruhnya (100%) digunakan untuk investasi dalam pembangunan sarana dan prasarana fisik kampus, maupun investasi dalam bidang lainnya. Capaian indikator ini telah mencapai 100% atau capaian indikator yang tinggi.

6. Kebijakan 6 (K6): Pengembangan Tata Kelola Universitas yang Sehat dan Akuntabel Sebagai Perguruan Tinggi Otonom Berbasis Sistem Informasi yang Terintegrasi

Kebijakan 6 (K6) direalisasikan ke dalam berbagai program sebagai berikut: (P6.1) Penerapan prinsip *good university governance* dalam pengelolaan universitas; (P6.2) Penerapan sistem dan mekanisme pengelolaan keuangan secara profesional, transparan dan akuntabel; (P6.3) Penerapan sistem perencanaan, penganggaran, dan implementasi program yang berorientasi kinerja akademik; (P6.4) Penerapan sistem monitoring dan evaluasi untuk mendorong peningkatan kinerja universitas; (P6.5) Pengembangan fungsi kehumasan untuk menunjang terlaksananya komunikasi organisasi yang efektif; (P6.6) Otonomi Kampus UPI di daerah dalam peningkatan kualitas layanan akademik dan kapasitas manajemen; (P6.7) Peningkatan kualitas layanan tutorial keagamaan bagi mahasiswa; (P6.8) Pengembangan sistem informasi manajemen sumber daya manusia, sarana dan prasarana, keuangan serta layanan administrasi berbasis TIK yang handal dan terintegrasi dengan sistem informasi akademik; (P6.9) Pengembangan Museum Pendidikan Nasional sebagai pusat informasi dan sumber belajar; dan (P6.10) Pengembangan kelembagaan.

Kebijakan K6 diuraikan ke dalam beberapa program, indikator dan rencana target tahun keempat (2019) sebagaimana terlihat pada Tabel 3.6.1.

Tabel 3.6.1. Target, Realisasi, dan Persentase Capaian Kinerja K6

Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target 2019	Realisasi 2019	% Capaian	Evaluasi Kinerja
P6.1	Penerapan prinsip <i>good university governance</i> dalam pengelolaan universitas	1 Tingkat Pemahaman sivitas akademika dan tenaga kependidikan terhadap PTN bh	%	100	96,4	96,4	Tinggi
		2 Implementasi struktur organisasi dan tata kerja universitas	%	100	100	100	Tinggi

Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target 2019	Realisasi 2019	% Capaian	Evaluasi Kinerja
		sebagai PTN bh					
		3 Kasus hukum berat terhadap penyimpangan yang bersifat material	Kasus	0	0	100	Tinggi
		4 Tingkat keamanan dan ketertiban kampus	%	100	100	100	Tinggi
		5 Tingkat layanan poliklinik kepada sivitas akademika dan tenaga kependidikan	%	70	80	100	Tinggi
P6.2	Penerapan sistem dan mekanisme pengelolaan keuangan secara profesional, transparan dan akuntabel	1 Penggunaan sistem akuntansi instansi (SAI) dalam pengelolaan keuangan	%	100	100	100	Tinggi
		2 Opini laporan pengelolaan keuangan	WtP	WtP	WtP	100	Tinggi
		3 Proporsi sumber pendanaan UPI di luar APBN	%	70	63,6	90	Tinggi
P6.3	Penerapan sistem perencanaan, penganggaran, dan implementasi program yang berorientasi kinerja akademik	1 Efektivitas sistem perencanaan, penganggaran, dan implementasi program yang berorientasi kinerja akademik	% kesesuaian target	100	100	100	Tinggi
P6.4	Penerapan sistem monitoring dan evaluasi untuk mendorong peningkatan kinerja universitas	1 Efektivitas monitoring dan evaluasi	%	100	100	100	Tinggi
P6.5	Pengembangan fungsi kehumasan untuk menunjang terlaksananya	1 Rasio pemberitaan baik tentang UPI oleh media	%	100	100	100	Tinggi

Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target 2019	Realisasi 2019	% Capaian	Evaluasi Kinerja
	komunikasi organisasi yang efektif	Internal dan eksternal					
		2 Rasio persepsi baik masyarakat terhadap UPI	%	100	100	100	Tinggi
		3 Efektivitas fungsi humas secara internal	%	100	100	100	Tinggi
P6.6	Otonomi Kampus UPI di daerah dalam peningkatan kualitas layanan akademik dan kapasitas manajemen	1 Alokasi pemeliharaan sarpras oleh Kampus UPI di Daerah	Rp per Kampus UPI di Daerah	35 Jt	160Jt	100	Tinggi
		2 Pengembangan kerja sama	Kerja sama	4	11	100	Tinggi
		3 Pengembangan pusat kajian (PK)	PK	1	2	100	Tinggi
		4 Pengembangan IGU	Kegiatan	2	17	100	Tinggi
		5 Publikasi ilmiah pada jurnal terindeks	Artikel	20	56	100	Tinggi
P6.7.	Peningkatan kualitas layanan tutorial keagamaan bagi mahasiswa	1 Efektivitas pelaksanaan tutorial keagamaan bagi mahasiswa	%	95	82,5	87	Tinggi
		2 Jumlah Program kegiatan keagamaan	Program Kegiatan	14	10	71	Sedang
P6.8	Pengembangan sistem informasi manajemen sumber daya manusia, sarana dan prasarana, keuangan serta layanan administrasi berbasis TIK yang handal dan terintegrasi dengan sistem informasi akademik	1 Sistem informasi manajemen terintegrasi	Sistem	1	1	100	Tinggi
		2 Rasio kapasitas bandwidth per mahasiswa	KPbs/mhs	22,5	22,5	100	Tinggi
		3 Sistem informasi pengelolaan kearsipan berbasis teknologi informasi	%	90	75	83	Tinggi



Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target 2019	Realisasi 2019	% Capaian	Evaluasi Kinerja	
P6.9	Pengembangan Museum Pendidikan Nasional sebagai pusat informasi dan sumber belajar	1	Jumlah pengunjung	Orang	25.000	48.330	100	Tinggi
		2	Jumlah jenis koleksi	Jenis	15	51	100	Tinggi
P6.10	Pengembangan kelembagaan	1	Pengembangan dan pembukaan unit akademik (Fakultas, Kampus UPI di Daerah, Sekolah, Departemen, dan Program Studi)	Unit	20	26	100	Tinggi
		2	Pengembangan dan pembukaan unit non akademik	Unit	3	4	100	Tinggi

a. Penerapan Prinsip *Good University Governance* dalam Pengelolaan Universitas (P6.1)

1) Tingkat Pemahaman sivitas akademika dan tenaga kependidikan terhadap PTN BH

Secara umum seluruh civitas akademika dan tenaga kependidikan UPI telah memiliki pemahaman yang cukup terkait UPI sebagai PTN BH. Meskipun demikian tidak sepenuhnya pegawai memahami lebih luas bagaimana pengelolaan UPI dengan karakter PTN BH. Dari data yang diperoleh tingkat pemahaman ini mencapai 96,4% dari target kinerja 100%. Berbagai upaya sudah dilakukan universitas dengan memberikan pemahaman dalam bentuk lakukan sosialisasi maupun penyampaian kebijakan universitas dengan mengacu pada target kinerja UPI PTN BH. Jauh sebelumnya sosialisasi UPI sebagai PTN BH sudah dilakukan sejak keluarnya peraturan yang mengatur dan menetapkan status UPI sebagai PTN BH.

2) Implementasi struktur organisasi dan tata kerja universitas sebagai PTN BH

Struktur organisasi UPI saat ini telah mencerminkan amanat statuta UPI dengan pemenuhan setiap komponen struktur baik bentuk, tugas, fungsi, kekuasaan dan kewenangan. Pimpinan unit kerja ditentukan sesuai dengan kapabilitas, kemampuan, keterampilan, dan kapasitas yang sesuai dengan tuntutan UPI sebagai PTN BH. Dalam hal ini, struktur organisasi dan tata kerja universitas sebagai PTN BH sudah diterapkan 100% sesuai dengan amanat statuta UPI.

Tata kerja UPI dibangun berdasarkan kepada GUG (*Good University Governance*) yang mengusung asas akuntabilitas dan *good governance*, perencanaan strategis, pengukuran kinerja, evaluasi kinerja, dan pelaporan kinerja, serta menerapkan prinsip-prinsip GUG yaitu yang meliputi; 1) *Participation*, 2) *Rule of Laws*, 3) *Transparency*, 4) *Responsiveness*, 5) *Consensus orientation*, 6) *Equity*, 7) *effectiveness & efficiency*, 8) *accountability*, dan 9) *strategic vision*.

3) Kasus hukum berat terhadap penyimpangan yang bersifat material

Dalam implementasi pengelolaan organisasi baik manajemen maupun pengelolaan anggaran, UPI selalu bersandar pada ketaatan terhadap peraturan dan perundang-undangan. Dengan berpedoman pada aturan tersebut, sampai saat ini UPI tidak memiliki kasus hukum berat dalam bentuk penyimpangan yang bersifat material. Selain dengan membuat regulasi terkait berbagai kebijakan pengelolaan organisasi, sosialisasi terhadap kepatuhan terhadap aturan dan perundang-undangan juga dilakukan dalam berbagai kesempatan, baik dalam bentuk rapat pimpinan, rapat dinas kelembagaan, maupun kegiatan upacara rutin. Secara teknis fungsi Biro Hukum dan Kesekretariatan menjadi sangat penting sebagai upaya memberikan pendampingan dalam merumuskan berbagai aturan agar tidak melanggar aturan maupun perundang-undangan yang berakibat pada terjadinya penyimpangan yang bersifat material dengan kasus hukum berat.

Meskipun demikian tanggungjawab terkait fungsi ketaatan terhadap aturan tidak hanya dilakukan oleh Biro Hukum dan Kesekretariatan, namun Satuan Audit Internal (SAI) dalam hal ini memiliki peran yang sangat strategis terhadap pencegahan terjadinya penyimpangan yang bersifat material dengan kasus hukum berat. Perlu kerjasama semua pegawai UPI untuk senantiasa taat terhadap aturan dan perundang-undangan.

Sasaran strategis dalam kontrak kinerja dalam bentuk “Meningkatnya kinerja dan akuntabilitas keuangan negara” dilakukan dengan pencegahan dan penindakan untuk tidak terjadinya penyimpangan yang bersifat material dengan kasus hukum berat yang didukung oleh sumber daya manusia yang beretika dan bermoral juga memiliki kejujuran serta ditunjang dengan sistem organisasi yang terbuka, akuntabel, dan transparansi serta komunikasi yang efektif sehingga tidak terjadi penyimpangan yang bersifat material.

4) Tingkat keamanan dan ketertiban kampus

Dalam rangka menciptakan keamanan dan ketertiban di lingkungan kampus, UPI telah melakukan berbagai upaya untuk menciptakan lingkungan yang tertib aturan. Tingkat keamanan dilakukan dengan meningkatkan peran UPT Keamanan dan Ketertiban Kampus (K3) dan penyediaan sarana parasaran yang mendukung terciptanya keamanan lingkungan kampus. Penyediaan sarana dilakukan dengan melengkapi rambu-rambu lalu lintas, penerangan yang memadai, maupun pemanfaatan dan pemabahan CCTV. Sekaitan dengan berbagai upaya yang dilakukan universitas tersebut tingkat keamanan dan ketertiban kampus sudah mencapai 100%. Indikator ini terlihat dari terciptanya kamanan, ketertiban, dan kenyamanan. Namun terdapat beberapa permasalahan yang berkaitan dengan keterbatasan SDM pengamanan, diantaranya:

1. Pembekalan kompetensi anggota satuan pengamanan yang berkelanjutan disesuaikan dengan variatifnya kegiatan-kegiatan kampus.
2. Penjagaan dan penataan area parkir kurang maksimal sehingga timbulnya ketidaknyamanan civitas kampus.
3. Beban kerja bertambah diikuti dengan beban anggaran yang bertambah pula.

5) Tingkat layanan poliklinik kepada sivitas akademika dan tenaga kependidikan

Merujuk data jumlah kunjungan mahasiswa UPI pada klinik Dokter Umum pada tahun 2019 berjumlah 7.651 kunjungan, sementara untuk jumlah kunjungan dosen 59 kunjungan, dan tenaga kependidikan 123 kunjungan, dan pasien umum 1.497 kunjungan. Total kunjungan pengobatan ke klinik Dokter Umum sejumlah 8.245 kunjungan. Untuk jumlah kunjungan ke klinik Gigi: mahasiswa 2.154, dosen 83, dan tenaga kependidikan 108, dan pasien umum 1.245 kunjungan. Total kunjungan pengobatan ke klinik Dokter Gigi 3.590 kunjungan. Total kunjungan pengobatan ke klinik Dokter Umum dan klinik Dokter Gigi sejumlah 12.920 kunjungan.

Tabel 3.6.2. Jumlah Pasien Poliklinik

No.	Bulan	Jumlah Pasien			
		Mahasiswa	Dosen	Tendik	Umum
Desember					
1	Umum	7.651	59	123	1.497
2	Gigi	2.154	83	108	1.245
Jumlah		9.805	142	231	2.742

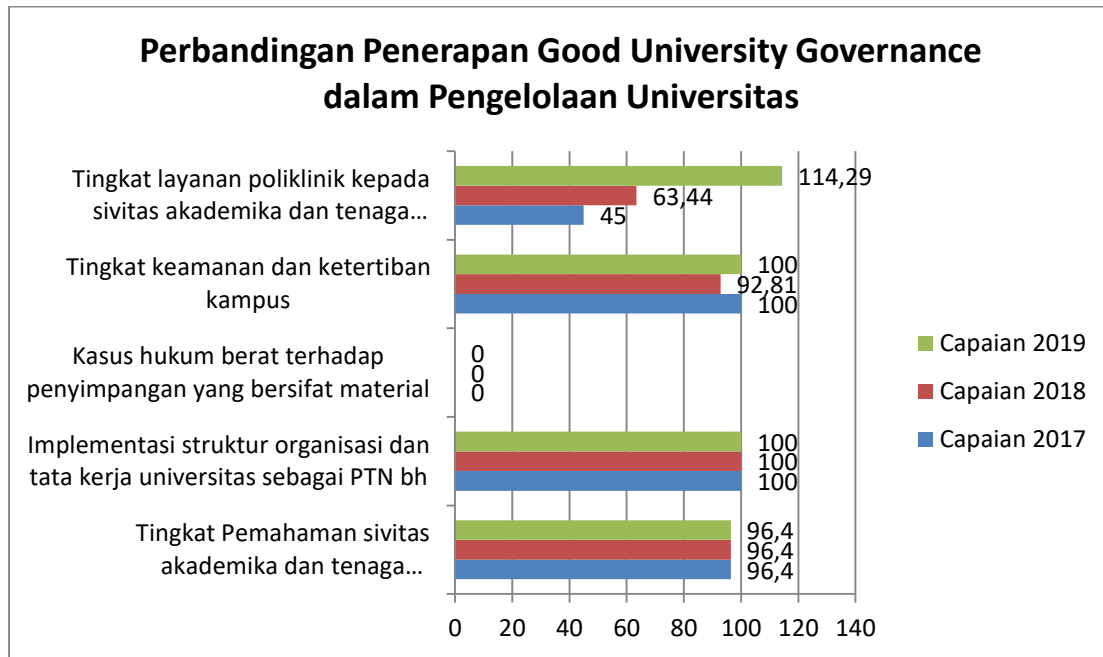
Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa ketercapaian tingkat layanan poliklinik kepada sivitas akademika dan tenaga kependidikan melebihi dari target capaian yaitu mencapai 114,29 % dari target 70% target yang ditetapkan. Hal ini disebabkan oleh banyaknya layanan yang diberikan oleh dokter baik dokter umum maupun dokter gigi kepada sivitas akademika dan tenaga kependidikan UPI.

Adapun capaian target kinerja Program Penerapan *Good University Governance* dalam Pengelolaan Universitas dalam tiga tahun terakhir dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 3.6.3 Indikator dan Capaian Penerapan prinsip *Good University Governance* di UPI (2017-2019)

Indikator	Capaian 2017	Capaian 2018	Capaian 2019
Tingkat Pemahaman sivitas akademika dan tenaga kependidikan terhadap PTN bh	Pemahaman sivitas akademika dan tenaga kependidikan terhadap PTN bh mencapai 96,4%.	Pemahaman sivitas akademika dan tenaga kependidikan terhadap PTN bh mencapai 96,4%.	Pemahaman sivitas akademika dan tenaga kependidikan terhadap PTN bh mencapai 96,4%.
Implementasi struktur organisasi dan tata kerja universitas sebagai PTN bh	Penerapan struktur organisasi UPI sebagaimana diatur dalam SOTK UPI mencapai 100 %.	Penerapan struktur organisasi UPI sebagaimana diatur dalam SOTK UPI mencapai 100 %.	Penerapan struktur organisasi UPI sebagaimana diatur dalam SOTK UPI mencapai 100 %.
Kasus hukum berat terhadap penyimpangan yang bersifat material	Tidak ada kasus hukum berat terhadap penyimpangan material (0 kasus)	Tidak ada kasus hukum berat terhadap penyimpangan material (0 kasus)	Tidak ada kasus hukum berat terhadap penyimpangan material (0 kasus)
Tingkat keamanan dan ketertiban kampus	Iklim dan lingkungan kampus sudah cukup aman artinya 100% tercapai	Iklim dan lingkungan kampus sudah cukup aman artinya 92,81% tercapai	Iklim dan lingkungan kampus sudah cukup aman artinya 100 % tercapai
Tingkat layanan poliklinik kepada sivitas akademika dan tenaga kependidikan	45 % dilayani dibandingkan dengan jumlah komunitas UPI	63.44 % dilayani dibandingkan dengan jumlah komunitas UPI	114,29 % dilayani dibandingkan dengan jumlah komunitas UPI

Secara grafik, perbandingan capaian target kinerja Program Penerapan *Good University Governance* dalam Pengelolaan Universitas dalam tiga tahun terakhir dapat dilihat dalam grafik berikut ini:



Gambar 3.6.1. Grafik Perbandingan Penerapan Good University Governance dalam Pengelolaan Universitas

b. Penerapan sistem dan mekanisme pengelolaan keuangan secara profesional, transparan dan akuntabel (P6.2)

Penerapan sistem dan mekanisme pengelolaan keuangan di UPI telah dilakukan secara profesional, transparan, dan akuntabel. Hal ini dapat ditunjukkan dengan pengelolaan keuangan yang dapat dipelajari oleh siapapun (*stakeholders*) dengan mudah dan terbuka. Akuntabilitas laporan keuangan UPI ditunjukkan dengan pengelolaan keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan di hadapan publik. Terkait target pencapaian indikator ini diuraikan sebagai berikut:

1) Penggunaan sistem akuntansi instansi (SAI) dalam pengelolaan keuangan

Realisasi maupun implementasi pengelolaan anggaran yang kemudian menjadi laporan Keuangan dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) adalah serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan

posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga. Ketercapaian penggunaan sistem akuntansi instansi (SAI) dalam pengelolaan keuangan di UPI sudah mencapai 100%. Dengan melihat tingkat ketercapaian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan sistem akuntansi instansi (SAI) dalam pengelolaan keuangan sudah dilakukan dengan sangat baik karena sudah tercapai dengan sempurna. Hal tersebut dapat terjadi karena telah terkumpulnya dokumen bukti pelaksanaan anggaran dari setiap unit kerja pengguna anggaran, baik DIPA/APBN maupun NonPNBP Sistem Akuntansi Keuangan (SAK) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga (LKKL) yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

2) Opini laporan pengelolaan keuangan

Raihan predikat Wajar tanpa Pengecualian (WtP) UPI merupakan buah dari akuntabilitas pengelolaan anggaran dan keuangan. Predikat ini merupakan pernyataan profesional pemeriksa mengenai kewajaran informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan UPI. Kesesuaian standar akuntansi, kecukupan pengungkapan (*adequate disclosures*), kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, dan efektivitas sistem pengendalian intern menjadi poin penting raihan predikat WtP. Predikat WtP UPI diperoleh sekaitan dengan terbitnya pendapat akuntan wajar tanpa pengecualian sekaitan hasil pemeriksaan akuntan eksternal terhadap entitas atas asersi manajemen atas laporan keuangan dalam suatu periode akuntansi yang disusun berdasarkan standar akuntansi yang berterima umum dan diaudit menggunakan norma pemeriksaan akuntan, dan standar pemeriksaan keuangan negara (pada entitas sektor pemerintah) dan Standar Professional Akuntan publik (SPAP) pada entitas diluar keuangan Negara.

Perolehan opini WtP untuk tahun 2019 diperoleh dari laporan keuangan hasil audit laporan keuangan 2018 oleh KAP Nugroho dan Rekan

Nomor:00021/2.0712/AU/.1/10/1450-2/1/IV/2019. Pengelolaan keuangan dari tahun 2015-2019 sudah menggunakan sistem akuntansi instansi dengan baik sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Pengelolaan keuangan dilakukan dengan baik sesuai dengan prosedur yang ditetapkan sehingga program dapat dijalankan dengan baik sesuai dengan anggaran, serta laporan pengelolaan keuangan dilakukan secara transparan dan akuntabel.

3) Proporsi sumber pendanaan UPI di luar APBN

Sumber pendanaan UPI diluar APBN target 2019 sebesar 70% dan UPI sudah dapat memenuhinya dari berbagai sumber pendapatan sebesar 65% dengan komposisi Dana NonPNBP Rp. 540.665.388.296 dari jumlah PAGU sebesar Rp.830.532.779.296.

Capaian penerapan sistem dan mekanisme pengelolaan keuangan secara profesional, transparan dan akuntabel dapat dilihat pada Tabel 3.6.4.

Tabel 3.6.4. Target dan Realisasi Program Penerapan sistem dan mekanisme pengelolaan keuangan secara profesional, transparan dan akuntabel

Program	Indikator	Satuan	Target 2019	Realisasi 2019	% Capaian
Penerapan sistem dan mekanisme pengelolaan keuangan secara profesional, transparan dan akuntabel	1 Penggunaan sistem akuntansi instansi (SAI) dalam pengelolaan keuangan	%	100	100	100
	2 Opini laporan pengelolaan keuangan	WtP	WtP	WtP	WtP
	3 Sumber pendanaan UPI di luar APBN	%	70	65	93

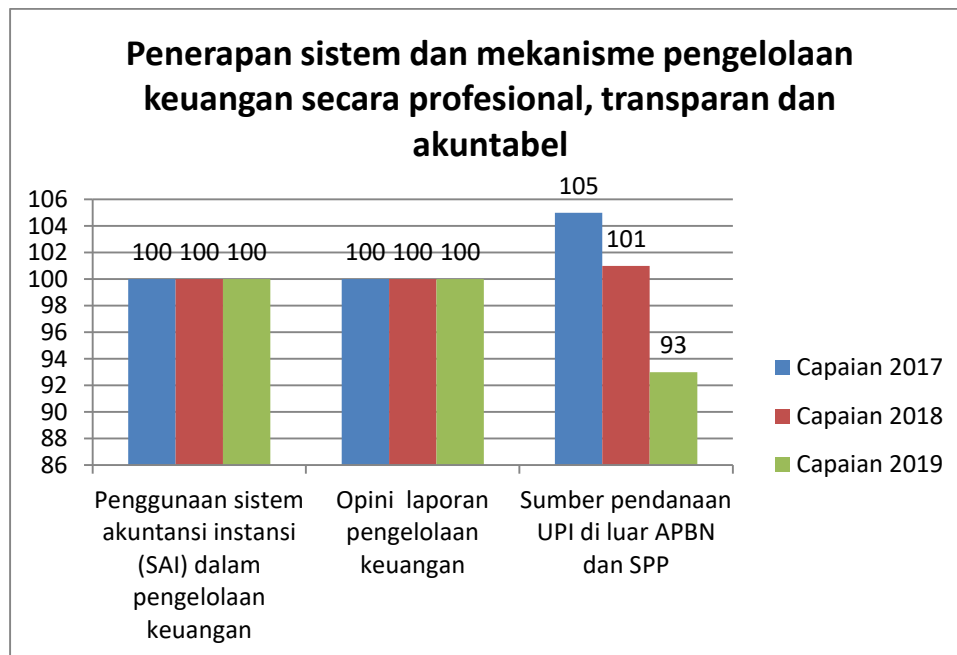
Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa ketercapaian penggunaan sistem akuntansi instansi dalam pengelolaan keuangan sudah tercapai 100% dari 100% target yang ditetapkan. Sementara itu, untuk sumber pendanaan UPI di luar APBN baru tercapai sebanyak 65 dari 70 target yang ditetapkan. Hal ini memberikan makna bahwa masih perlu dilakukan pengoptimalan dalam penerapan sistem dan mekanisme pengelolaan keuangan di UPI.

Secara keseluruhan, seluruh target kinerja untuk indikator penerapan sistem dan mekanisme pengelolaan keuangan secara profesional, transparan dan akuntabel disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 3.6.5. Indikator dan Capaian Penerapan sistem dan mekanisme pengelolaan keuangan secara profesional, transparan dan akuntabel tahun 2019

Indikator	Capaian 2017 (%)	Capaian 2018 (%)	Capaian 2019 (%)
Penggunaan sistem akuntansi instansi (SAI) dalam pengelolaan keuangan	100	100	100
Opini laporan pengelolaan keuangan	WtP	WtP	WtP
Sumber pendanaan UPI di luar APBN dan SPP	105	101	93

Capaian tersebut apabila disajikan dalam bentuk grafik selama tiga tahun dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Gambar 3.6.2. Grafik penerapan sistem dan mekanisme pengelolaan keuangan secara profesional, transparan dan akuntabel tahun

c. Penerapan sistem perencanaan, penganggaran, dan implementasi program yang berorientasi kinerja akademik (P6.3)

Implementasi program dan kegiatan UPI tahun 2019 merupakan penjabaran target Renstra UPI 2016-2020. Secara operasional keseluruhan program dan kegiatan tersebut ditetapkan melalui Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT). Rumusan RKAT tidak hanya mengacu pada pencapaian target renstra, namun mengacu pada target kontrak kinerja UPI dengan Kemenristekdikti, maupun berbagai indikator pemeringkatan baik nasional maupun internasional. RKAT disusun dengan mengacu pada tema yang menjadi kebijakan program kegiatan dan anggaran universitas. Pada tahun 2019, UPI menetapkan “Penguatan Kultur Akademik dan Inovasi untuk Meningkatkan Daya Saing Nasional dan Internasional” sebagai tema kebijakan universitas. Tema kemudian menjadi arah dan acuan unit kerja dalam menyusun program dan kegiatan. Target kinerja dituangkan dalam Indikator Kinerja Utama (IKU). Setiap unit kerja diberi tanggungjawab untuk mencapai target IKU dengan mengacu pada RKAT yang telah ditetapkan.

Implementasi keterlaksanaan sistem perencanaan, penganggaran, dan implementasi program berorientasi kinerja akademik di UPI sudah mencapai 100%. Hal ini sesuai dengan target kinerja yang telah ditetapkan sebelumnya yaitu sebesar 100%. Berbagai program dan kegiatan yang berorientasi pada meningkatnya kinerja akademik menjadi agenda kinerja universitas maupun unit kerja. Implementasi program dan kegiatan tersebut meliputi peningkatan Mutu Kinerja Akademik, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat, Pemantapan Pendidikan Profesional Guru dan Profesi lainnya, Peningkatan Mutu Manajemen dan Sumber Daya, Penataan Kelembagaan, Peningkatan Citra, Kemitraan, dan Internasionalisasi, Pemenuhan Standar Fasilitas, Pengembangan Sistem Informasi Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi, Pengembangan Sistem E-Monitoring dan Evaluasi Program dan Peningkatan Mutu Pembinaan Kemahasiswaan.

1) Efektivitas sistem perencanaan, penganggaran, dan implementasi program yang berorientasi kinerja akademik

Realisasi implementasi capaian efektivitas sistem perencanaan, penganggaran, dan implementasi program yang berorientasi kinerja akademik dapat dilihat pada Tabel 3.6.6

Tabel 3.6.6. Target dan Realisasi Efektivitas Sistem Perencanaan, Penganggaran, dan Implementasi Program yang Berorientasi Kinerja Akademik

Program	Indikator	Satuan	Target 2019	Realisasi 2019	% Capaian
Penerapan sistem perencanaan, penganggaran, dan implementasi program yang berorientasi kinerja akademik	1 Efektivitas sistem perencanaan, penganggaran, dan implementasi program yang berorientasi kinerja akademik	% kesesuaian target	100	100	100

Seluruh capaian tersebut lebih lanjut didasarkan pada indikator-indikator yang ditampilkan per tahun dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.6.7. Indikator dan Capaian Efektivitas Sistem Perencanaan, Penganggaran, dan Implementasi Program yang Berorientasi Kinerja Akademik

Indikator	Capaian 2017 (%)	Capaian 2018 (%)	Capaian 2019 (%)
Efektivitas Sistem Perencanaan, Penganggaran, dan Implementasi Program yang Berorientasi Kinerja Akademik	100	100	100

Implementasi sistem perencanaan, penganggaran, dan implementasi program telah berorientasi kepada kinerja akademik. Hal ini dapat terlihat dari terlaksananya program dengan baik dan tepat waktu sehingga sistem perencanaan telah efektif dijalankan baik dalam bidang akademik, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Selain itu di awal penyusunan RKAT tahun 2019, universitas telah menetapkan proporsi alokasi anggaran wajib di RKAT unit kerja yang berorientasi pada meningkatnya kinerja akademik. Berdasarkan

hal tersebut, efektivitas sistem perencanaan, penganggaran, dan implementasi program yang berorientasi kinerja akademik pada tahun 2019 mencapai 100% dengan tingkat capaian tinggi.

d. Penerapan sistem monitoring dan evaluasi untuk mendorong peningkatan kinerja universitas dengan efektivitas (P6.4)

1) Efektivitas monitoring dan evaluasi

Dalam rangka melakukan pengendalian ketercapaian dan akuntabilitas program, kegiatan, dan anggaran dilakukan dengan memaksimalkan penguatan fungsi Satuan Audit Internal (SAI) maupun sistem monitoring dan evaluasi melalui sistem berbasis aplikasi yang dikembangkan Direktorat Perencanaan dan Pengembangan melalui e-planning. Penguatan fungsi SAI lebih diarahkan pada pendampingan untuk meminimalisir terjadinya temuan. Peran SAI saat ini lebih pada upaya preventif dan menjadi mitra dalam pencapaian akuntabilitas pengelolaan anggaran dan keuangan. Sementara e-planning menyediakan data yang berisi perencanaan, proses, implementasi dan data laporan yang dapat dijadikan acuan monitoring dan evaluasi melalui aplikasi. Monitoring dan evaluasi tersedia pada alamat e-planning: <http://eplanning.upi.edu>.

Realisasi keterlaksanaan program efektivitas pelaksanaan monitoring dan evaluasi sudah mencapai 100%. Berikut beberapa hal yang mendukung ketercapaian target tersebut:

- 1) Dalam mengembangkan sistem monitoring dan evaluasi yang mengukur kinerja setiap unit di UPI, Ditrenbang memperhatikan daya serap anggaran dan ukuran capaian-capaian kinerja setiap program pada seluruh unit kerja berdasarkan hal-hal berikut ini:

Komponen

Komponen model yang ada dalam sistem RKAT UPI meliputi hal-hal berikut:

- a) RKAT unit kerja
- b) Surat Pertanggungjawaban Belanja (SPTB)
- c) Instrumen Pengukuran Monev

Bentuk

Bentuk yang dikembangkan dalam sistem monev RKAT UPI memanfaatkan dan menggunakan rancangan sistem informasi yang sudah dimiliki UPI dimana sistem monev RKAT UPI dibuat dalam bentuk sistem aplikasi yang dikembangkan dengan menggunakan ICT dan memanfaatkan fasilitas internet dan menjadi sub bagian dari sistem e-planning UPI.

Tujuan Sistem Monev

Tujuan Umum

Membantu pengambilan kebijakan dalam mengendalikan dan mengukur implementasi RKAT di tingkat unit kerja.

Tujuan Khusus

- a) Mengukur keterlaksanaan program dan kegiatan,
- b) Mengukur daya serap anggaran,
- c) Mengukur efektivitas, efisiensi dan output implementasi RKAT.

Keluaran

Luaran sistem monev RKAT UPI meliputi:

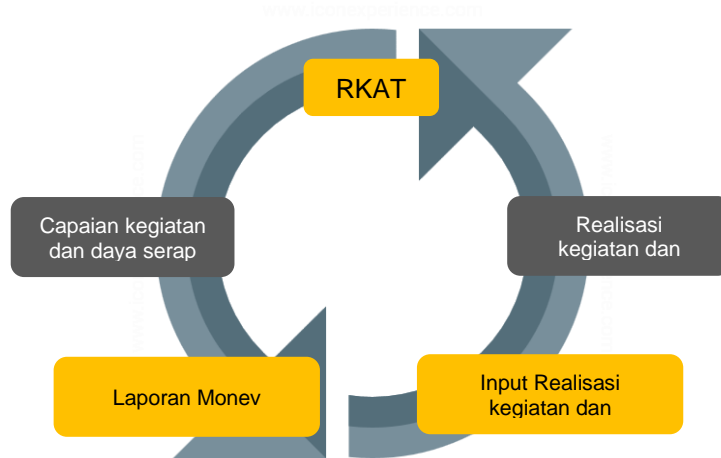
- a) Laporan daya serap,
- b) Laporan keterlaksanaan kegiatan,
- c) Laporan efisiensi dan efektifitas,
- d) Laporan penilaian kinerja unit kerja,
- e) Produktivitas unit kerja.

Proses

Proses dalam sistem monev RKAT UPI mengikuti alur sebagai berikut:

- a) Unit kerja melihat RKAT,
- b) Unit kerja mencari kegiatan yang sudah dilaksanakan dan sudah dipertanggungjawabkan (di-SPTB-kan),
- c) Operator mengisi progres keterlaksanaan kegiatan dan pencapaian target kegiatan yang sudah dilaksanakan beserta tahapan, output dan uraian.
- d) Pimpinan unit kerja setiap bulan melakukan analisis capaian kinerja dan anggaran di monev,

- e) Capaian kegiatan dan daya serap anggaran.



Gambar 3.6.3. Alur Proses Sistem Monev RKAT UPI

Indikator Keberhasilan Sistem

Efektivitas implementasi sistem monev RKAT UPI ditandai dengan indikator-indikator sebagai berikut.

- Dukungan dari pimpinan universitas terhadap penerapan dan penggunaan sistem monev.
- Perencanaan yang memadai serta tujuan dan harapan yang jelas akan hasil dari penerapan sistem monev dengan munculnya komitmen seluruh pihak yang berkepentingan.
- Pengembangan dan penerapan sistem yang tepat sasaran secara bertahap.
- Peningkatan keakuratan dan kelengkapan data (*input source*) dalam pengembangan RKAT.
- Kepuasan pada level unit kerja terhadap sistem yang terukur dan sistematis.
- Memperjelas apa, berapa dan bagaimana kemajuan pelaksanaan kegiatan/program dan kebijakan pada setiap tingkatan unit kerja.
- Merupakan ukuran keberhasilan (akuntabilitas) satuan kerja dalam melaksanakan tugas dan fungsinya dengan ukuran jumlah dan kualitas hasil kinerja yang dicapai.
- Perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan kegiatan yang berkualitas dan akuntabel.
- Peningkatan pengelolaan administrasi keuangan dan inventaris pada setiap unit kerja yang tertib dan taat azas.

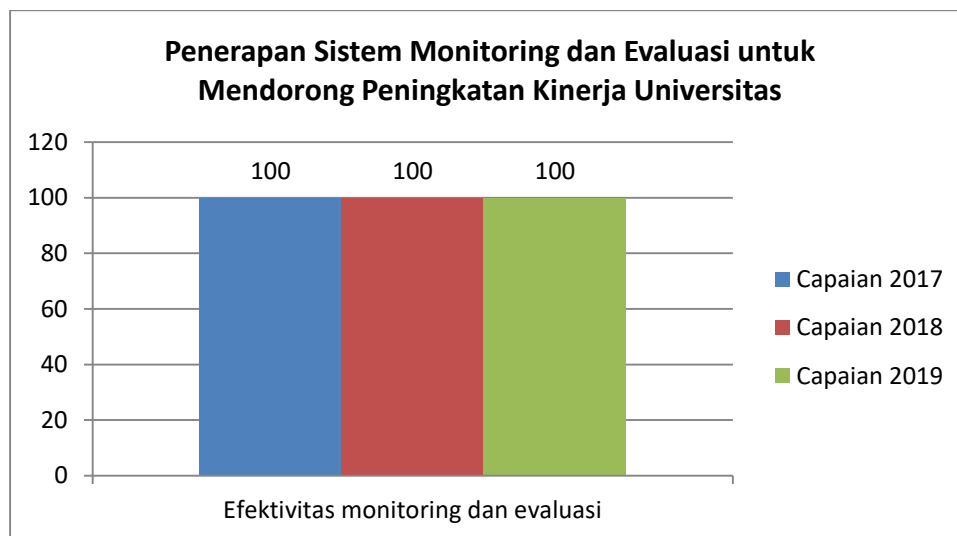
2) Penerapan sistem monitoring dan evaluasi yang dilakukan SAI diarahkan sebagai upaya preventif dan pendampngan untuk meminimalisir adanya temuan dan tercapainya akuntabilitas pengelolaan anggaran dan keuangan. Implementasi audit internal yang rutin dilaksanakan oleh SAI menjadi instrumen yang efektif sebagai upaya untuk mengendalikan ketercapaian akuntabilitas.

Capaian penerapan sistem monitoring dan evaluasi untuk mendorong peningkatan kinerja universitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.6.8. Indikator dan Capaian Penerapan Sistem Monitoring dan Evaluasi untuk Mendorong Peningkatan Kinerja Universitas

Indikator	Capaian 2017	Capaian 2018	Capaian 2019
Efektivitas monitoring dan evaluasi	100	100	100

Apabila disajikan dalam bentuk grafik, maka ketercapaian data diatas selama tiga tahun terakhir dapat dilihat pada bagan berikut ini:



Gambar 3.6.4. Grafik Penerapan Sistem Monitoring Dan Evaluasi Untuk Mendorong Peningkatan Kinerja Universitas

e. Pengembangan fungsi kehumasan untuk menunjang terlaksananya komunikasi organisasi yang efektif (P6.5)

Manajemen komunikasi yang baik tentu menjadi satu hal yang sangat penting, bagaimana komunikasi yang dilakukan secara efektif menghasilkan luaran yang positif. Pengembangan fungsi kehumasan di UPI selama ini sudah berjalan dengan baik, hal ini bisa dilihat dari berbagai indikator yang meliputi:

1) Rasio pemberitaan baik tentang UPI oleh media internal dan eksternal

Sebagai upaya membangun citra positif UPI melalui berbagai media, unit kerja Humas dalam hal ini menjadi ujung tombak dalam mengelola komunikasi efektif. Kerjasama dengan berbagai media, merupakan salah satu bentuk membangun pola hubungan yang positif. Selain itu Humas UPI selalu memberikan pemberitaan yang bermuatan positif secara rutin untuk dapat dikonsumsi oleh seluruh sivitas akademika, tenaga kependidikan, mahasiswa, maupun masyarakat melalui berbagai media, baik media cetak maupun media digital. Data sampai dengan tahun 2019 terkait muatan pemberitaan UPI dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.6.9. Muatan Pemberitaan Terkait UPI Data Tahun 2019

Bulan	Pemberitaan Bermuatan Positif (+)		Pemberitaan Bermuatan Negatif (-)	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Januari	20	100	0	0
Februari	19	100	0	0
Maret	24	100	0	0
April	25	100	0	0
Mei	13	100	9	0
Juni	15	100	0	0
Juli	25	100	5	0
Agustus	25	100	0	0
September	20	100	0	0
Oktober	22	100	0	0
November	7	100	2	0
Desember	21	100	0	0
Total	236	100	16	0

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa ketercapaian rasio pemberitaan baik tentang UPI sudah mencapai 100% dari 100% target yang ditetapkan. Hal ini disebabkan oleh berita yang dipublikasikan oleh humas UPI mengenai citra UPI 100% memuat informasi positif sehingga masyarakat menjadi lebih *sadar* dan citra UPI pun semakin meningkat.

2) Rasio persepsi baik masyarakat terhadap UPI

Meningkatnya citra positif UPI, merupakan buah dari kinerja positif yang dilakukan UPI. Berbagai program dan kegiatan yang dilakukan selama kurun waktu tahun 2019 telah memberi dampak positif naiknya persepsi baik masyarakat terhadap UPI yang mencapai 100%. Dengan mengelola peningkatan citra universitas di mata publik maka komunikasi dengan masyarakat luas (pengguna lulusan, sekolah-sekolah, media masa, alumni, pemerintahan, perusahaan, dll) semakin terlihat dampaknya terhadap peningkatan citra UPI.

Indikator yang menjadi penunjang meningkatnya persepsi baik masyarakat terhadap UPI adalah meningkatnya kualitas layanan yang diberikan terhadap seluruh *stakeholders*. Keberadaan Unit Layanan Terpadu (ULT) UPI menjadi sangat vital kontribusinya pada pencapaian target ini, karena dengan standar layanan yang diberikan harus mengacu pada mekanisme dan aturan tentang keterbukaan informasi. Web UPI yang senantiasa terupdate juga merupakan salah satu faktor yang menunjang meningkatnya persepsi baik UPI, sehingga *stakeholders* dapat dengan mudah mengetahui informasi dan agenda program dan kegiatan di UPI.

3) Efektivitas fungsi humas secara internal

Implementasi ketercapaian efektivitas fungsi Humas secara internal adalah sebesar 99% artinya secara keseluruhan sudah mampu mencapai target kinerja yang telah ditetapkan sebelumnya, hal tersebut terjadi karena terdapat beberapa program dan kegiatan yang dilaksanakan melalui fungsi kehumasan sebagai berikut:

1. Peningkatan *softskill* SDM di bidang kehumasan;

2. Fasilitasi desiminasi dan perluasan informasi sistem penerimaan mahasiswa baru di UPI kepada paguyuban dan komunitas mahasiswa kedaerahan se-Indonesia yang ada di kampus UPI; dan
3. Pengembangan pedoman penyelenggaraan kehumasan universitas.

Memberikan informasi yang akurat tentang UPI dan kegiatan-kegiatan yang ada kepada masyarakat tentunya menjadikan pemberitaan di media massa mengenai UPI dilihat dari frekuensinya menjadi lebih sering, hal ini merupakan sebab akibat dari upaya Kantor Humas untuk selalu menjalin hubungan yang harmonis dengan rekan-rekan media. Sehingga pada saat ada kegiatan yang perlu dipublikasikan kepada masyarakat, rekan-rekan media selalu dengan sigap membantu publikasinya.

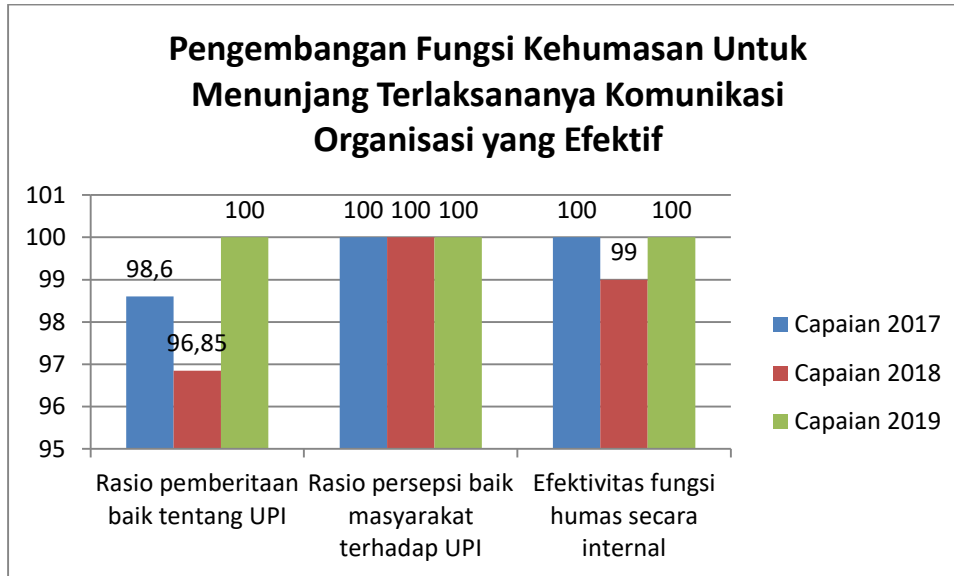
Capaian Pengembangan fungsi kehumasan untuk menunjang terlaksananya komunikasi organisasi yang efektif dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.6.10. Indikator dan Capaian Pengembangan Fungsi Kehumasan Untuk Menunjang Terlaksananya Komunikasi Organisasi yang Efektif

Indikator	Capaian 2017	Capaian 2018	Capaian 2019
Rasio pemberitaan baik tentang UPI	98,6	96,85	100
Rasio persepsi baik masyarakat terhadap UPI	100	100	100
Efektivitas fungsi humas secara internal	100	99	100

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa pengembangan fungsi kehumasan telah tercapai 100% pada semua indikator. Hal ini memberikan makna bahwa target yang ditetapkan pada tahun 2019 telah tercapai.

Apabila dilihat secara grafik, maka perbandingan tingkat ketercapaian tersebut selama tiga tahun terakhir dapat dilihat pada bagan berikut ini:



Gambar 3.6.5. Grafik Pengembangan Fungsi Kehumasan Untuk Menunjang Terlaksananya Komunikasi Organisasi yang Efektif

f. Otonomi Kampus UPI di daerah dalam peningkatan kualitas layanan akademik dan kapasitas manajemen (P6.6)

Sebagai universitas multi kampus, keberadaan lima Kampus UPI di daerah merupakan potensi yang luar biasa. Membutuhkan pengelolaan yang efektif dalam rangka pengembangan seluruh kampus tersebut. Otonomi merupakan upaya dalam rangka mengakselerasi berbagai program dan kegiatan yang tidak hanya bertumpu pada kampus pusat. Otonomi kampus UPI di daerah diarahkan kepada kemandirian dan kemampuan manajemen kampus daerah untuk dapat mengelola dan menjalankan program secara mandiri, dan secara perlahan mengurangi bentuk-bentuk ketergantungan kepada kampus utama terutama dalam pengambilan keputusan yang mendesak dan rutin untuk dijalankan. Kebijakan Pengembangan Tata Kelola Universitas yang Sehat dan Akuntabel Sebagai Perguruan Tinggi Otonom Berbasis Sistem Informasi yang Terintegrasi secara perlahan dapat dimulai dengan program otonomi kampus, diantaranya melalui:

1) Alokasi pemeliharaan sarpras oleh Kampus UPI di Daerah

Alokasi pemeliharaan sarana dan prasarana oleh kampus UPI di daerah sebesar Rp.35.000.000 secara langsung dikelola oleh kampus daerah. Dalam pelaksanaannya, bentuk program ini sudah berlangsung dan kampus daerah sudah dapat melaksanakan fungsinya dimana alokasi Rp.35.000.000 untuk pemeliharaan sarana dan prasarana rutin sudah dapat direalisasikan. Apabila diambil rata-rata, maka alokasi dana kampus daerah dalam pemeliharaan sarana dan prasarana adalah Rp.160.000.000 atau pada tingkat ketercapaian sebesar 100% persen dari target otonomi dalam pengelolaan sarana prasana di kampus daerah. Untuk lebih rincinya sebaran alokasi pemeliharaan sarana dan prasarana oleh kampus daerah dapat dilihat pada Tabel 3.6.11

Tabel 3.6.11. Realisasi Pemeliharaan Sarana dan Prasarana oleh Kampus Daerah

Kegiatan	Realisasi Tahun 2019					Total
	Cibiru	Sumedang	Purwakarta	Tasikmalaya	Serang	
Alokasi pemeliharaan sarpras oleh Kampus UPI di Daerah	324.600.000	140.646.485	86.358.622	30.465.604	219.794.392	801.865.103

2) Pengembangan kerja sama

Potensi dalam rangka pengembangan kampus UPI di daerah dilakukan dengan menjalin kerja sama dengan berbagai pihak. Kesempatan untuk membangun kerja sama secara mandiri ini harus dimanfaatkan semaksimal mungkin dan tidak hanya pada kerja sama akademik tetapi juga nonakademik yang memberikan manfaat materil maupun pengembangan keilmuan bagi kampus daerah. Proses pelaksanaan kerja sama tentunya mengikuti aturan main yang sudah ditetapkan oleh UPI. Hingga saat ini, setiap kampus daerah sudah memiliki kerja sama atau setiap kampus daerah telah memiliki kerja sama yang dilakukan secara otonom. seperti berikut: 1) Kampus Tasikmalaya memiliki 40 kerja sama, 3) Kampus Sumedang memiliki 28 kerja sama, 4) Kampus Purwakarta memiliki 15 kerja sama, dan 5) Kampus Serang memiliki 4 kerja sama. Bentuk-bentuk kerja sama yang dilakukan dengan instansi dalam negeri

maupun luar negeri yang meliputi kerja sama dengan lembaga pemerintah a) BKKBN, b) Badan BNN c) Pemerintah Kabupaten/Kota d) Perpustakaan dan Arsip daerah e) Perguruan Tinggi Negeri/Swasta, dan f) Perguruan Tinggi Luar Negeri. Lebih jelas jumlah kerja sama masing-masing kampus daerah dapat dilihat dalam Tabel 3.6.12.

Tabel 3.6.12. Jumlah Kerja sama Kampus UPI di daerah Tahun 2018

No	Kampus	Kerja sama
1	Kampus Cibiru	10
2	Kampus Tasikmalaya	40
3	Kampus Sumedang	28
4	Kampus Purwakarta	15
5	Kampus Serang	4
Jumlah		97

Pada tahun 2019, UPI menargetkan terdapat 4 kerja sama untuk setiap kampus daerah. Berdasarkan hal tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa pada tahun 2019 terdapat sebanyak 11 kerjasama yang dapat direalisasikan. Dengan jumlah kerja sama yang berhasil dicapai ini, maka dapat disimpulkan bahwa target pengembangan kerjasama tercapai sebesar 100%.

3) Pengembangan pusat kajian (PK)

Di tahun 2019, ada 2 pusat kajian yang dikembangkan di Kampus UPI di daerah. Di Tasikmalaya ada Pusat Kajian dan Pemberdayaan Guru, dan satu lagi di Serang yang merupakan Pusat Kajian di Labschool Serang. Dengan target Renstra sebesar 1, maka ketercapaian di tahun 2019 mencapai 100%.

4) Pengembangan IGU

Sebagai upaya menggali berbagai sumber pendanaan kampus UPI di daerah memiliki berbagai potensi yang dapat dijadikan sumber IGU. Sewa Kantin, Sewa Pujasera, Sewa Ruang Fotocopy, Uang Asrama, Sewa Gedung Aula, Sewa Asrama, Sewa ATM, Perpustakaan, dan Sewa Kantin, merupakan beberapa sumber usaha yang dapat membantu pendanaan operasional di

kampus UPI daerah. Pada tahun 2019, jenis IGU yang ditargetkan adalah sebanyak 2 kegiatan. Target yang ditetapkan ini dapat terealisasi sesuai dengan rencana yaitu pada realisasinya berhasil direalisasikan 17 kegiatan sehingga pengembangan IGU dapat tercapai 100%.

5) Publikasi ilmiah pada jurnal terindeks

Jumlah publikasi ilmiah terindeks merupakan salah satu target prioritas pencapaian, selain menjadi target renstra target ini juga menjadi indikator kontrak kinerja UPI- Kemenristekdikti 2019 yang harus dicapai. Kampus UPI di daerah dalam hal ini dituntut untuk mampu memberi kontribusi terhadap jumlah publikasi ilmiah pada jurnal terindeks. Kampus UPI di daerah harus mendorong dan meningkatkan kemampuan dosen untuk melakukan publikasi terindeks. Pada tahun Jumlah publikasi terindeks yang ditargetkan oleh UPI dapat tercapai pada tahun 2019 adalah sebanyak 20 artikel. Dalam realisasinya, publikasi terindeks yang berhasil dicapai oleh UPI adalah sebanyak 56 artikel. Capaian ini memberikan makna bahwa target yang ditetapkan dapat tercapai bahkan jauh melampaui dari jumlah artikel yang ditargetkan. Apabila dipersentasikan, publikasi jurnal ilmiah pada jurnal terindeks dapat tercapai sebanyak 100%.

g. Peningkatan kualitas layanan tutorial keagamaan bagi mahasiswa (P6.7)

Sebagai universitas dengan moto Ilmiah, Edukatif, dan Religius, maka salah satau program yang menjadi karakter UPI tersebut adalah sebagai kampus religius. UPI senantiasa memberi faslitas dan mendukung berbagai aktivitas yang menunjang kegiatan keagaman di lingkungan UPI. UPT *Islamic Tutorial Centre* (ITC) memiliki peran strategis dalam rangka peningkatan kualitas layanan. Berikut beberapa indikator yang mendukung pencapaian target peningkatan kualitas layanan tutorial keagamaan bagi mahasiswa, yaitu:

1) Efektivitas pelaksanaan tutorial keagamaan bagi mahasiswa

Data terkait jumlah mahasiswa, tenaga pendidik, dan tenaga kependidikan yang dilayani per tahun oleh ITC sudah mencapai target yang ditetapkan. Dari 95 target yang ditetapkan dapat tercapai 82,5 sehingga persentase tingkat capaiannya adalah 87% dari target 95%. Lebih jelasnya pelibatan mahasiswa, dan tenaga kependidikan UPI dalam kegiatan ITC dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.6.13. Daftar Pelaksanaan Tutorial PAI

No.	Nama Prodi	Nama/Jenis Tutorial	Tanggal Dan Tempat Pelaksanaan	Jumlah Peserta
1	FPIPS,FPEB	Tutorial PAI	Sabtu, 23 Februari 2019	1.110
2	FPMIPA, FPOK	Tutorial PAI	Ahad, 24 Februari 2019	702
3	FPIPS,FPEB	Tutorial PAI	Sabtu, 2 Maret 2019	1.015
4	FPMIPA, FPOK	Tutorial PAI	Ahad, 3 Maret 2019	944
5	FPIPS,FPEB	Tutorial PAI	Sabtu, 9 Maret 2019	922
6	FPMIPA, FPOK	Tutorial PAI	Ahad, 10 Maret 2019	679
7	FPIPS,FPEB	Tutorial PAI	Sabtu, 16 Maret 2019	978
8	FPMIPA, FPOK	Tutorial PAI	Ahad, 17 Maret 2019	728
9	FPIPS,FPEB	Tutorial PAI	Sabtu, 30 Maret 2019	902
10	FPMIPA, FPOK	Tutorial PAI	Ahad, 31 Maret 2019	835
11	FPIPS,FPEB	Tutorial PAI	Sabtu, 06 April 2019	1.009
12	FPMIPA, FPOK	Tutorial PAI	Ahad, 07 April 2019	729
13	FPIPS,FPEB	Tutorial PAI	Sabtu, 13 April 2019	897
14	FPMIPA, FPOK	Tutorial PAI	Ahad, 14 April 2019	679
15	FPIPS,FPEB	Tutorial PAI	Sabtu, 20 April 2019	918
16	FPMIPA, FPOK	Tutorial PAI	Ahad, 21 April 2019	718
17	IPAI, Alumni Binder berbagai jurusan, pengontrak mata kuliah SPAI	Pembinaan Tutor	Sabtu, 23 Februari 2019	28
18	IPAI, Alumni Binder berbagai jurusan, pengontrak mata kuliah SPAI	Pembinaan Tutor	Ahad, 24 Februari 2019	35
19	IPAI, Alumni Binder berbagai jurusan, pengontrak mata kuliah SPAI	Pembinaan Tutor	Sabtu, 08 Maret 2019	33
20	IPAI, Alumni Binder berbagai jurusan, pengontrak mata kuliah SPAI	Pembinaan Tutor	Ahad, 09 Maret 2019	38

No.	Nama Prodi	Nama/Jenis Tutorial	Tanggal Dan Tempat Pelaksanaan	Jumlah Peserta
21	IPAI, Alumni BINDER berbagai jurusan, pengontrak mata kuliah SPAI	Pembinaan Tutor	Sabtu, 30 Maret 2019	25
22	IPAI, Alumni BINDER berbagai jurusan, pengontrak mata kuliah SPAI	Pembinaan Tutor	Ahad, 31 Maret 2019	37
23	IPAI, Alumni BINDER berbagai jurusan, pengontrak mata kuliah SPAI	Pembinaan Tutor	Sabtu, 13 April 2019	20
24	IPAI, Alumni BINDER berbagai jurusan, pengontrak mata kuliah SPAI	Pembinaan Tutor	Ahad, 14 April 2019	30
25	FPEB,FPOK,FPMIPA, FPBS, FPSD	Pembukaan Tutorial SPAI	Jumat,01 Maret 2019	2.478
26	FPEB,FPOK	Tutorial SPAI	Rabu, 06 Maret 2019	1.004
27	FPMIPA, FPBS, FPSD	Tutorial SPAI	Jumat,08 Maret 2019	1.474
28	FPEB,FPOK	Tutorial SPAI	Rabu, 13 Maret 2019	1.004
29	FPMIPA, FPBS, FPSD	Tutorial SPAI	Jumat,15 Maret 2019	1.474
30	FPEB,FPOK	Tutorial SPAI	Rabu, 20 Maret 2019	1.004
31	FPMIPA, FPBS, FPSD	Tutorial SPAI	Jumat,22 Maret 2019	1.474
32	FPEB,FPOK,FPMIPA, FPBS, FPSD	Tutorial SPAI	Rabu, 05 April 2019	2.478
33	FPEB,FPOK	Tutorial SPAI	Jumat,10 April 2019	1.004
34	FPMIPA, FPBS, FPSD	Tutorial SPAI	Rabu, 12 April 2019	1.474
35	FPEB,FPOK	Tutorial SPAI	Jumat,24 April 2019	1.004
36	FPMIPA, FPBS, FPSD	Tutorial SPAI	Rabu, 26 April 2019	1.474
37	FPEB,FPOK,FPMIPA, FPBS, FPSD	Penutupan Tutorial SPAI	Jumat,03 Mei 2019	2.478
38	FPIPS,FPEB	MOB (masa Orientasi BINDER)	Ahad, 24 Februari 2019	250



No.	Nama Prodi	Nama/Jenis Tutorial	Tanggal Dan Tempat Pelaksanaan	Jumlah Peserta
39	FPMIPA, FPOK	Tutorial PAI Binder	Ahad, 03 Maret 2019	250
40	FPIPS, FPEB	Tutorial PAI Binder	Ahad, 10 Maret 2019	250
41	FPMIPA, FPOK	Siaga Binder	Sabtu, 17 Maret 2019	250
42	FPIPS, FPEB	SOS Tutorial PAI	Ahad, 24 Maret 2019	250
43	FPMIPA, FPOK	Tutorial PAI Binder	Ahad 31 Maret 2019	250
44	FPIPS, FPEB	Tutorial PAI Binder	Ahad, 07 April 2019	250
45	FPMIPA, FPOK	Tutorial PAI Binder	Ahad, 21 April 2019	250
46	FPIPS, FPEB	Tutorial PAI Binder	Ahad, 14 April 2019	250
47	FPTK, FPMIPA, FPOK, FPBS, FPIPS	Pembukaan Tutorial SPAI	Jumat, 27 September 2019	2.101
48	FPTK, FPMIPA	Tutorial SPAI	Rabu, 02 September 2019	1.145
49	FPOK, FPBS, FPIPS	Tutorial SPAI	Jumat, 04 September 2019	984
50	FPTK, FPMIPA	Tutorial SPAI	Rabu, 09 September 2019	986
51	FPOK, FPBS, FPIPS	Tutorial SPAI	Jumat, 11 September 2019	884
52	FPTK, FPMIPA	Tutorial SPAI	Rabu, 16 September 2019	1.202
53	FPOK, FPBS, FPIPS	Tutorial SPAI	Jumat, 18 September 2019	1.117
54	FPTK, FPMIPA	Tutorial SPAI	Rabu, 23 September 2019	1.219
55	FPOK, FPBS, FPIPS	Tutorial SPAI	Jumat, 25 September 2019	976
56	FPTK, FPMIPA, FPOK, FPBS, FPIPS	SPAI WOW	Jumat, 01 November 2019	1.691
57	FPTK, FPMIPA	Tutorial SPAI	Rabu, 06 November 2019	1.053
58	FPOK, FPBS, FPIPS	Tutorial SPAI	Jumat, 08 November 2019	854
59	FPTK, FPMIPA	Tutorial SPAI	Rabu, 13 November 2019	1.252
60	FPOK, FPBS, FPIPS	Tutorial SPAI	Jumat, 15 November 2019	1.097
61	FPTK, FPMIPA, FPOK, FPBS, FPIPS	Penutupan Tutorial SPAI	Jumat, 29 November 2019	1.556
62	FPIPS, FPEB	Tutorial PAI	Sabtu, 21 September 2019	957
63	FPMIPA, FPOK	Tutorial PAI	Ahad, 22 September 2019	1.330
64	FPIPS, FPEB	Tutorial PAI	Sabtu, 28 September 2019	846
65	FPMIPA, FPOK	Tutorial PAI	Ahad, 29 September 2019	1.062
66	FPIPS, FPEB	Tutorial PAI	Sabtu, 5 Oktober 2019	638
67	FPMIPA, FPOK	Tutorial PAI	Ahad, 6 Oktober 2019	881
68	FPIPS, FPEB	Tutorial PAI	Sabtu, 12 Oktober 2019	662
69	FPMIPA, FPOK	Tutorial PAI	Ahad, 13 Oktober 2019	944
70	FPIPS, FPEB	Tutorial PAI	Sabtu, 19 Oktober 2019	901
71	FPMIPA, FPOK	Tutorial PAI	Ahad, 20 Oktober	1.273
72	FPIPS, FPEB	Tutorial PAI	Sabtu, 26 Oktober 2019	767
73	FPMIPA, FPOK	Tutorial PAI	Ahad, 27 Oktober 2019	1.184

No.	Nama Prodi	Nama/Jenis Tutorial	Tanggal Dan Tempat Pelaksanaan	Jumlah Peserta
74	FPIPS,FPEB	Tutorial PAI	Sabtu, 2 November 2019	517
75	FPMIPA, FPOK	Tutorial PAI	Ahad, 3 November 2019	681
76	FPIPS,FPEB	Tutorial PAI	Sabtu, 9 November 2019	863
77	FPMIPA, FPOK	Tutorial PAI	Ahad, 10 November 2019	1.131
78	FPIPS,FPEB	Tutorial PAI	Sabtu, 16 November 2019	863
79	FPMIPA, FPOK	Tutorial PAI	Ahad, 17 November 2019	1.131
80	FPIPS,FPEB.FPMIPA, FPOK	Tutorial PAI	Sabtu, 30 November 2020	2.201
81	IPAI, Alumni Binder berbagai jurusan, pengontrak mata kuliah SPAI	Pembinaan Tutor	Sabtu, 21 September 2019	37
82	IPAI, Alumni Binder berbagai jurusan, pengontrak mata kuliah SPAI	Pembinaan Tutor	Ahad, 22 September 2019	37
83	IPAI, Alumni Binder berbagai jurusan, pengontrak mata kuliah SPAI	Pembinaan Tutor	Sabtu, 05 Oktober 2019	30
84	IPAI, Alumni Binder berbagai jurusan, pengontrak mata kuliah SPAI	Pembinaan Tutor	Ahad, 06 Oktober 2019	33
85	IPAI, Alumni Binder berbagai jurusan, pengontrak mata kuliah SPAI	Pembinaan Tutor	Sabtu, 26 Oktober 2019	25
86	IPAI, Alumni Binder berbagai jurusan, pengontrak mata kuliah SPAI	Pembinaan Tutor	Ahad, 27 Oktober 2019	37
87	IPAI, Alumni Binder berbagai jurusan, pengontrak mata kuliah SPAI	Pembinaan Tutor	Sabtu, 09 November 2019	16
88	IPAI, Alumni Binder berbagai jurusan, pengontrak mata kuliah SPAI	Pembinaan Tutor	Ahad, 10 November 2019	22
89	FPMIPA, FPOK	Tutorial PAI	Ahad, 22 September 2019	207
90	FPMIPA, FPOK	Tutorial PAI	Ahad, 29 September 2019	207



No.	Nama Prodi	Nama/Jenis Tutorial	Tanggal Dan Tempat Pelaksanaan	Jumlah Peserta
91	FPMIPA, FPOK	Tutorial PAI	Ahad, 6 Oktober 2019	207
92	FPMIPA, FPOK	Tutorial PAI	Ahad, 13 Oktober 2019	207
93	FPMIPA, FPOK	Tutorial PAI	Ahad, 20 Oktober	207
94	FPMIPA, FPOK	Tutorial PAI	Ahad, 27 Oktober 2019	207
95	FPMIPA, FPOK	Tutorial PAI	Ahad, 3 November 2019	207
96	FPMIPA, FPOK	Tutorial PAI	Ahad, 10 November 2019	207
97	FPMIPA, FPOK	Tutorial PAI	Ahad, 17 November 2019	207
98	FPMIPA, FPOK	Tutorial PAI	Ahad, 23-24 November 2019	207
Jumlah				75.341

2) Jumlah program kegiatan keagamaan

Selama kurun waktu tahun 2019 beberapa program dan kegiatan telah dilaksanakan oleh UPT ITC. Data jumlah kegiatan keagamaan yang dilaksanakan oleh ITC tahun 2019 meliputi 10 program kegiatan. Dalam rencana target yang ditetapkan, UPI menargetkan terdapatnya 14 program kegiatan. Berdasarkan jumlah kegiatan keagamaan yang berhasil dilaksanakan ini, sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat ketercapaian program masih 71%. Meskipun demikian, UPT ITC selalu aktif dalam meningkatkan pelayanan kegiatan keagamaan bagi sivitas akademika UPI. Hal ini didasarkan kepada visi ITC yang selaras dengan Visi UPI. Visi UPT *Islamic Tutorial Center* UPI adalah menjadikan Masjid Al Furqon sebagai pusat studi dan syiar Islam yang unggul. Adapun misi dari UPT Islamic Tutorial Center (ITC) adalah sebagai berikut:

1. Menciptakan suasana kehidupan kampus dan masyarakat yang religius.
2. Meningkatkan wawasan keagamaan warga kampus dan masyarakat.
3. Membina akhlak mulia warga kampus dan masyarakat.
4. Meningkatkan kualitas pembinaan tutorial.
5. Meningkatkan pelayanan amal bagi warga kampus dan masyarakat.
6. Meningkatkan kerja sama kegiatan keagamaan dengan lembaga lain dan masyarakat.
7. Meningkatkan peran wanita dalam mengembangkan kehidupan beragama.

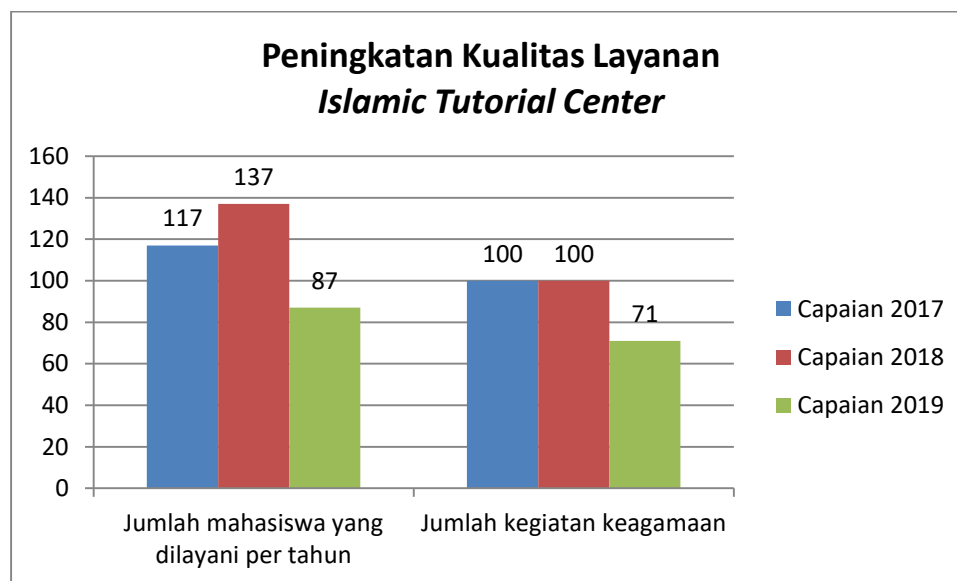
8. Mensyiarkan nilai-nilai Islam melalui Dakwah Islam, amal ma'ruf, nahi mungkar di tingkat lokal, regional, nasional maupun internasional.

Capaian peningkatan kualitas layanan *Islamic Tutorial Center* dapat dilihat pada Tabel 3.6.14

Tabel 3.6.14. Indikator dan Capaian Peningkatan Kualitas Layanan *Islamic Tutorial Center*

Indikator	Capaian 2017	Capaian 2018	Capaian 2019
Jumlah mahasiswa yang dilayani per tahun	117	137	87
Jumlah kegiatan keagamaan	100	100	71

Perbandingan tingkat ketercapaian kualitas layanan *Islamic Tutorial Center* untuk tiga tahun terakhir dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Gambar 3.6.6. Grafik Peningkatan Kualitas Layanan *Islamic Tutorial Center*

h. Pengembangan sistem informasi manajemen sumber daya manusia, sarana dan prasarana, keuangan serta layanan administrasi berbasis TIK yang handal dan terintegrasi dengan sistem informasi akademik (P6.8)

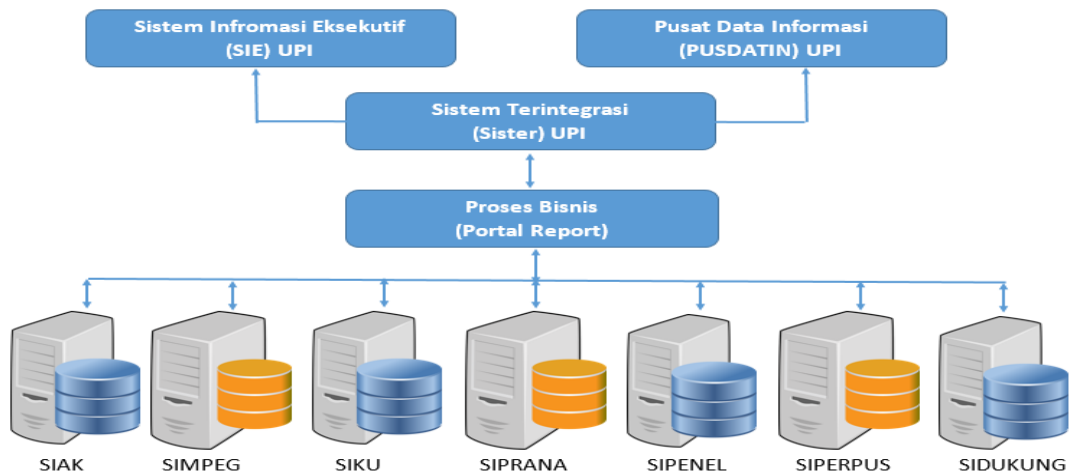
Sistem informasi terintegrasi merupakan hal yang sangat penting dalam rangka memberi solusi terkait konsistensi data, informasi, dan laporan. Saat ini kondisi beberapa sistem informasi yang ada saat ini belum semuanya terintegrasi. Meskipun seluruh pihak telah memahami pentingnya sistem informasi yang terintegrasi, namun karena keterbatasan sarana dan prasara pendukung, sistem aplikasi, dan SDM yang ada sistem informasi yang tengah dikembangkan belum maksimal diterapkan untuk seluruh sistem informasi yang ada di UPI. Namun demikian, setiap tahun ada penambahan SIM karena adanya sumber daya manusia yang memadai, fasilitas pendukung dan infrastruktur yang sudah maju, serta kebijakan UPI yang mengarah kepada penggunaan *ICT* dalam berbagai aktivitas manajemen, akademik, dan pembelajaran.

Ketercapaian pengembangan sistem informasi manajemen berbasis TIK yang terintegrasi dengan sistem informasi akademik dapat dilihat dari beberapa indikator sebagai berikut:

1) Sistem informasi manajemen terintegrasi

Saat ini upaya untuk mengintegrasikan seluruh sistem manajemen informasi terintegrasi sudah dimulai secara lebih terarah. Setiap sistem yang dibangun harus mengakomodir terbuka. Direktorat TIK dalam hal ini telah memberikan pendampingan dan rumusan dalam merencanakan sebuah sistem informasi ke arah intregasi sistem informasi. Pengembangan selanjutnya kebutuhan manajemen mengembangkan Sistem Terintegrasi (Sister) dan Pusat Data Informasi (Pusdatin) Universitas Pendidikan Indonesia. Hal ini berkembang seiring dengan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran, Strategi Pencapaian, Peningkatan Tata Pamong, Pengembangan dan estapet Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan dan Penjaminan Mutu, Mahasiswa dan Lulusan, Sumber Daya Manusia, Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik, Pembiayaan, Sarana dan Prasarana, serta Sistem Informasi, Penelitian,

Pelayanan/Pengabdian kepada Masyarakat, dan Kerja sama. Pemikiran lebih jauh tentang manajemen informasi dalam bentuk kelembagaan pusat data dan informasi yang dibutuhkan dapat dilihat dalam Gambar 3.6.7.



Gambar 3.6.7. Struktur Sister Pusat Data dan Informasi UPI

2) Rasio kapasitas *bandwidth* per mahasiswa

Realisasi capaian target rasio kapasitas *bandwidth* per mahasiswa sejak tahun 2019 telah mencapai target kinerja yang telah ditetapkan. Pada tahun 2019, ditargetkan rasio kapasitas *bandwidth* per mahasiswa adalah 22,5 Kpbs/mahasiswa dan target ini sudah terpenuhi dengan kapasitas sesuai target, artinya tingkat ketercapaiannya sudah 100%. Tercapainya rasio kapasitas *bandwidth* tersebut menunjukkan semakin meningkatnya kebutuhan sarana prasarana yang memadai sehingga memberi kemudahan dalam melakukan pekerjaan serta anggaran yang telah direncanakan dapat dialokasikan dengan baik sesuai prioritas utama. Tabel di bawah ini menunjukkan kapasitas *bandwidth* yang terdapat di kampus UPI.

Tabel 3.6.15. Koneksi Internet dan Intranet UPI

No.	Jenis Koneksi	Unit Kerja
1	UTP	Direktorat TIK, Perpustakaan, Bengkel Prototipe Percetakan , LBK, dan jaringan lokal di gedung-gedung
2	DSL	Partere, Balai Bahasa, Lab. FIP,SPs , Gedung Garnadi , Lab FIP (2 titik), PKM, dan Panitia Rehab (EDSL),
3	WIFI Hotspot utama	Dir TIK (2 titik), BLB (2 titik), FPMIPA (5 titik), Partere (3 titik), FPIPS (3 titik), FIP (6 titik), FPTK (8 titik), FPBS (6 titik), FPOK (2 titik), SPs (8 titik), FPEB (2 titik).
4	Fiber Optik	Ke hampir semua gedung di UPI (University Center, Training Center, Research Center, SPs, FPTK, FPBS, FPIPS, FPOK, FIP, BLB, FPMIPA, BAAK, BAUK, FEB, Gedung C FPMIPA), Remodelling, UPI Kampus Daerah, dan Workshop Baru FPTK
5	MAN 160 Mbps	Kampus FPOK Padasuka, Kampus-kampus daerah di Cibiru, Sumedang, Tasikmalaya, Purwakarta dan Serang.
6	Internet	International Link 500 Mbps, Domestik Link/IIX 100 Mbps, IP Public Class C, Autonomous System (AS) Number, MAN UPI Kampus Daerah 160 Mbps (Backhoul UPI Setiabdi 80 Mbps, UPI Kampus Daerah Cibiru, Sumedang, Tasikmalaya, Purwakarta, dan Serang masing-masing 15 Mbps). Total bandwidth 760 Mbps

Dari data sebagaimana ditunjukkan di atas menggambarkan bahwa koneksi internet dan intranet sudah tersebar di hampir seluruh unit kerja kampus UPI maupun kampus UPI di daerah dengan beragam jenis koneksi yang tersedia. Unit kerja yang tersedia layanan koneksi internet dan intranet adalah seluruh koneksi antar lantai, koneksi ke ruang-ruang dosen dan prodi, Direktorat TIK, Perpustakaan, Bengkel *Prototipe* Percetakan, LBK, jaringan lokal di gedung-gedung, Dir. TIK, BLB, FPMIPA, Partere, FPIPS, FIP, FPTK, FPBS, FPOK, SPs, FPEB, *Workshop* Baru FPTK, FPEB Baru, Gedung Sekuriti, Gedung Poliklinik, Gedung Pusat Kegiatan Mahasiswa, Gymnasium, *Backhaul* Kampus Bumi siliwangi, Kampus FPOK Padasuka, Kampus UPI di Cibiru, Sumedang, Tasikmalaya, Purwakarta dan Serang. Tabel berikut ini merupakan besaran kapasitas *bandwidth* UPI setiap tahunnya.

Tabel 3.6.16. Pengembangan Kapasitas *Bandwidth* UPI

No	Tahun	Kapasitas (Mbps)	Penyedia Layanan
1	2019	1605	PT Telekomunikasi Indonesia
2	2018	1605	PT Telekomunikasi Indonesia
3	2017	1605	PT Telekomunikasi Indonesia
4	2016	1500	PT Telekomunikasi Indonesia
5	2015	760	PT Telekomunikasi Indonesia
6	2014	600	PT Telekomunikasi Indonesia
7	2013	235	PT Telekomunikasi Indonesia
8	2012	150	PT Telekomunikasi Indonesia

3) Sistem informasi pengelolaan kearsipan berbasis teknologi informasi

Progres capaian untuk implementasi sistem informasi kearsipan pada tahun 2019 baru mencapai 75% dari 90% target yang ditetapkan. Sehingga persentase tingkat ketercapainnya baru mencapai 83%. Melihat capaian ini, hal ini tentu perlu penguatan lebih lanjut terkait sistem informasi kearsipan berbasis teknologi informasi. Pelaksanaan sistem informasi kearsipan saat ini masih bersifat *hybrid* dengan artian bahwa masih berupa perpaduan antara pelaksanaan sistem informasi kearsipan yang berbasis pada TIK dan manual. Selanjutnya, sistem informasi kearsipan ini sudah berjalan 30-40% di UPI setiap unit menginput data dengan SIIDA. Namun permasalahannya terdapat pada validasi konten. Sistem yang dipergunakan dalam kearsipan ada dua yaitu: 1) SIKD (Sistem informasi kearsipan dinamis) dan 2) SIIDA (sistem informasi input daftar arsip). Berikut beberapa kegiatan mengenai sistem informasi kearsipan yang telah terlaksana.

Tabel 3.6.17. Kegiatan Sistem Informasi Kearsipan

Kebijakan/Program Renstra	Kegiatan	Keterlaksanaan (%)	Deskripsi Keterlaksanaan Kegiatan
Menerapkan sistem manajemen sarana dan prasarana yang responsif, dinamis, dan adaptif terhadap kebutuhan universitas	Penataan dokumen/kearsipan	85%	Dokumen terkelola
Mengembangkan sistem informasi manajemen sumber	Bimbingan teknis Sistem Informasi	100%	Terlaksananya bimbingan

Kebijakan/Program Renstra	Kegiatan	Keterlaksanaan (%)	Deskripsi Keterlaksanaan Kegiatan
daya manusia, sarana dan prasarana, keuangan, serta layanan administrasi berbasis TIK yang handal dan terintegrasi dengan sistem informasi akademik dalam bentuk kegiatan implementasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD) yang terintegrasi ICT.	Kearsipan Dinamis (SIKD)		teknis Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD)

Pada tataran implementasi sistem informasi kearsipan sudah terlaksana dengan baik, namun belum sepenuhnya sesuai target dalam bentuk penerapan sistem manajemen sarana dan prasarana yang responsif, dinamis, dan adaptif terhadap kebutuhan universitas, dan pengembangan sistem informasi manajemen sumber daya manusia, sarana dan prasarana, keuangan, serta layanan administrasi berbasis TIK yang handal dan terintegrasi dengan sistem informasi akademik dalam bentuk kegiatan implementasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD) yang terintegrasi *ICT*.

Implementasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis dijalankan melalui fungsi: 1) Penyusunan rencana dan program kerja Arsip Universitas; 2) Analisis kebijakan UPI di bidang arsip dan ketentuan peraturan perundang-undangan; 3) Koordinasi pelaksanaan pengelolaan arsip dinamis, meliputi penciptaan arsip, penggunaan arsip, pemeliharaan arsip, dan penyusutan arsip; 4) Pelaksanaan akuisisi arsip statis melalui verifikasi secara langsung maupun tidak langsung dengan prosedur yang sistematis; 5) Pengolahan arsip statis berdasarkan asas asal-usul, asas aturan asli, dan asas standar deskripsi arsip statis, melalui kegiatan penataan informasi arsip statis, penataan fisik arsip statis, dan penyusunan sarana bantu temu balik arsip statis; 6) Pelaksanaan preservasi arsip statis dengan preventif dan kuratif; 7) Pemberian akses arsip statis kepada pengguna sesuai dengan ketentuan perundang-undangan dalam rangka pemanfaatan, pendayagunaan, dan pelayanan publik yang dilakukan secara manual dan/atau elektronik; 8) Pelaksanaan kerja sama dengan Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) dan lembaga-lembaga kearsipan lainnya baik dari dalam, maupun luar negeri; 9) Pelaksanaan pengembangan sumber daya

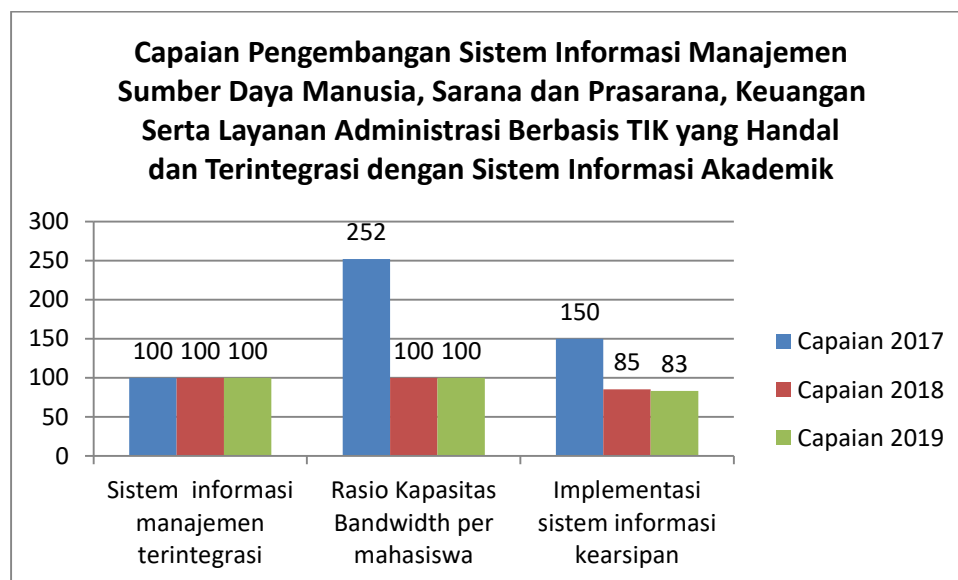
manusia dalam bidang kearsipan; 10) Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi kegiatan pengelolaan arsip dinamis dan arsip statis; dan 11) Pelaporan kegiatan Arsip Universitas kepada Rektor melalui Sekretaris Eksekutif secara berkala.

Progres capaian pengembangan sistem informasi manajemen sumber daya manusia, sarana dan prasarana, keuangan serta layanan administrasi berbasis TIK yang handal dan terintegrasi dengan sistem informasi akademik dapat dilihat pada Tabel 3.6.20.

Tabel 3.6.18. Indikator dan Capaian Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Sumber Daya Manusia, Sarana dan Prasarana, Keuangan Serta Layanan Administrasi Berbasis TIK yang Handal dan Terintegrasi dengan Sistem Informasi Akademik

Indikator	Capaian 2017	Capaian 2018	Capaian 2019
Sistem informasi manajemen terintegrasi	100	100	100
Rasio Kapasitas Bandwidth per mahasiswa	252	100	100
Implementasi sistem informasi kearsipan	150	85	83

Apabila progress capaian tersebut disajikan dalam bentuk grafik, maka dapat dilihat perbandingan sebagai berikut ini:



Gambar 3.6.8. Grafik Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Sumber Daya Manusia, Sarana dan Prasarana, Keuangan Serta Layanan Administrasi Berbasis TIK yang Handal dan Terintegrasi dengan Sistem Informasi Akademik

i. Pengembangan Museum Pendidikan Nasional sebagai pusat informasi dan sumber belajar (P6.9)

Perkembangan Museum Pendidikan Nasional (MUPENAS) memberi kontribusi pada meningkatnya citra UPI secara kelembagaan. Sebagai universitas dengan jati diri pendidikan keberadaan MUPENAS merupakan sebuah keniscayaan. Namun demikian perlu upaya strategis bahwa keberadaan MUPENAS tidak hanya sebagai wadah yang hanya menaungi koleksi yang bersifat statis. Lebih jauh dari itu MUPENAS harus secara aktif terlibat dalam pengembangan dunia dan aktifitas pendidikan. MUPENAS yang diresmikan oleh Gubernur Jawa barat pada tanggal 2 Mei 2015 dan dinamai Museum Pendidikan Nasional (MUPENAS), diharapkan menjadi barometer museum pendidikan di Indonesia yang memiliki kelengkapan nilai sejarah pendidikan dan mampu mengembangkan diskursus ilmu pendidikan yang mumpuni. Keberadaan MUPENAS ini diharapkan dapat mendukung kepentingan riset, pendidikan, dan rekreasi yang mendidik. Hal ini diharapkan dapat secara langsung maupun tidak langsung meningkatkan citra UPI, kemitraan dengan berbagai lembaga, dan internasionalisasi universitas.

1) Jumlah pengunjung

Sesuai dengan target dari setiap tahun, jumlah pengunjung museum UPI terus mengalami peningkatan. Peningkatan jumlah pengunjung tersebut tidak lepas dari semakin meningkatnya citra UPI di masyarakat. Jumlah pengunjung pada tahun 2019 melampaui jumlah pada tahun 2018. Jumlah pengunjung sampai bulan Desember 2019 adalah 48.330 orang dari target 25.000 orang, sehingga ketercapaian targetnya masuk pada kategori tinggi. Rekapitulasi pengunjung museum tahun 2019 disajikan pada Tabel 3.6.19:

Tabel 3.6.19. Data Pengunjung Museum UPI Tahun 2019

No	Bulan	Jumlah Data Pengunjung									Total
		Umum	Instansi		Asing	Sekolah					
			Pemerintah	Swasta		Maha-siswa	SMU/SMK	SMP	SD	TK	
1	Januari	169	19	0	0	210	1.979	2.629	674	32	5.712
2	Febuari	86	4	0	6	371	1.512	2.248	620	17	4.864
3	Maret	156	0	0	10	769	2.511	3.429	1.056	52	7.983
4	April	61	0	0	4	1.011	2.070	273	785	60	4.264
5	Mei	50	0	0	1	680	324	166	210	5	1.436
6	Juni	111	0	0	0	120	62	59	248	9	609
7	Juli	175	2	0	19	244	202	35	150	1	828
8	Agustus	109	66	0	1	304	163	33	63	0	739
9	September	89	0	0	0	786	565	560	704	33	2.737
10	Oktober	166	25	0	1	606	1.585	1.329	1.148	12	4.872
11	November	43	0	0	0	2.253	1.189	3.498	725	2	7.710
12	Desember	129	0	0	0	942	1.345	3.362	735	63	.6576
Total		1344	116	0	42	8.296	13.507	17.621	7.118	286	48.330

2) Jumlah jenis koleksi

Penambahan jumlah dan jenis koleksi. Koleksi MUPENAS bersifat dinamis terutama bertambahnya koleksi seiring dengan upaya heuristik yang sudah dirancang kegiatan dan prosedurnya. Demikian pula koleksi MUPENAS yang sudah ada harus dipelihara kelestariannya, dan akan ditambah dan diperkaya terus melalui heuristik dan analisis. Penambahan dan pemeliharaan koleksi MUPENAS merupakan kegiatan utama dalam menjalankan fungsinya sebagai sumber belajar masyarakat dan riset terkait. Sampai dengan tahun 2019 ditargetkan ada penambahan 15 koleksi museum, namun dalam realisasinya dapat dilakukan penambahan sebanyak 51 koleksi. Dengan banyaknya jumlah koleksi yang berhasil ditambah, maka persentase capaian untuk jumlah jenis koleksi ini ada pada kategori tinggi. Penambahan koleksi tersebut terdiri dari 2 jenis yaitu diorama dan buku pelajaran.

Tabel 3.6.20. Penambahan Koleksi Museum UPI Tahun 2019

Nama Koleksi	Jenis Koleksi	Jumlah	Tahun Perolehan	Cara Perolehan
Diorama Sekolah Pendidikan pada jaman kependudukan Jepang	Replika	1 paket	2019	Imbal Jasa
Buku - buku pelajaran	Buku	50	2019	Imbal Jasa

Lebih jelasnya, capaian-capaian target kinerja untuk program Museum Pendidikan Nasional sebagai pusat informasi dan sumber belajar.

Tabel 3.6.21. Capaian Program Pengembangan Museum Pendidikan Nasional sebagai pusat informasi dan sumber belajar

Indikator	Capaian 2017	Capaian 2018	Capaian 2019
Jumlah pengunjung	222	176,85	193,32
Penambahan jumlah dan jenis koleksi	120	420	340

Secara keseluruhan program Pengembangan Museum Pendidikan Nasional sebagai pusat informasi dan sumber belajar dapat dilihat dalam Gambar 3.6.11.



Gambar 3.6.9. Capaian masing masing indikator dalam program Pengembangan Museum Pendidikan Nasional sebagai pusat informasi dan sumber belajar

j. Pengembangan kelembagaan (P6.10)

Program pengembangan kelembagaan untuk mendukung kebijakan Pengembangan Tata Kelola Universitas yang Sehat dan Akuntabel sebagai Perguruan Tinggi Otonom Berbasis Sistem Informasi yang Terintegrasi sampai dengan tahun 2019 dilakukan melalui kegiatan-kegiatan berikut:

1) Pengembangan dan pembukaan unit akademik (Fakultas, Kampus UPI di Daerah, Sekolah, Departemen, dan Program Studi)

Pembukaan unit akademik merupakan suatu bentuk tanggungjawab untuk merespon tuntutan masyarakat terkait akses dan layanan pendidikan. Pada tahun 2019 dibuka 9 program studi (prodi) yang terdapat di 4 (empat) Kampus UPI Bumi Siliwangi dan 5 (lima) Kampus UPI di daerah. Prodi baru tersebut antara lain:

1. Prodi Pendidikan Pariwisata (S1) FPIPS;
2. Prodi Kepelatihan Fisik Olahraga (S1) FPOK;
3. Prodi Film dan Televisi (S1) FPSD;
4. Prodi Pendidikan Teknik Otomotif (S1) FPTK;
5. Prodi Rekayasa Perangkat Lunak (S1) Kampus UPI Cibiru;
6. Sistem Telekomunikasi (S1) Kampus UPI Purwakarta;
7. Prodi Bisnis Digital (S1) Kampus UPI Tasikmalaya;
8. Prodi Sistem Informasi Kelautan (S1) Kampus UPI Serang; dan
9. Prodi Pendidikan Jasmani (S2) Kampus UPI Sumedang.

Renstra menargetkan secara kumulatif pengembangan dan pembukaan unit akademik sebanyak 20 pada tahun 2019. Jika dilihat dari capaian tahun 2018, 17 unit akademik tercatat sudah dibuka, artinya jika dijumlahkan dengan capaian tahun 2019, tercatat 26 unit akademik. Secara kumulatif pula target ini sudah tercapai.

2) Pengembangan dan pembukaan unit non akademik

Pada tahun 2019 tidak terdapat pengembangan dan pembukaan unit non akademik. Secara kumulatif data tahun 2018 terdapat 4 (empat) unit kerja, yaitu ULT (unit Pelayanan Terpadu), UPT LSP (Lembaga Sertifikasi Pendidikan), UPT LP2IT (Lembaga Pelatihan, Penerapan Ilmu dan Teknologi), dan Pusat Halal UPI.

B. EVALUASI CAPAIAN KINERJA

Progres capaian kinerja untuk tahun 2019 ini pada dasarnya belum memenuhi standar capaian kinerja yang sesungguhnya. Hal ini berdasarkan beberapa data yang masuk dan dikompilasi belum secara lengkap menggambarkan ketercapaian beberapa target kinerja. Namun secara umum implementasi program dan kegiatan tahun 2019 telah berorientasi pada pencapaian keseluruhan target kinerja, terutama Renstra UPI 2016-2020. Laporan ini menjadi bahan evaluasi terkait komitmen semua pihak dalam implementasi program dan kegiatan bahwa laporan merupakan wujud dari akuntabilitas kinerja organisasi. Secara umum, evaluasi capaian kinerja UPI pada tahun 2019 adalah Tinggi dengan persentasi ketercapaian 89,3%. Sebaran capaian kinerja dapat dilihat pada Tabel 3.7.1.

Tabel 3.7.1. Rekapitulasi Evaluasi Capaian Kinerja UPI Tahun 2019

Kode Prog	Program	Jumlah Indikator	Evaluasi Capaian Kinerja			% Capaian Kinerja
			Tinggi	Sedang	Rendah	
Capaian Kinerja Kebijakan 1 (K1)		49	42	3	4	85,7
P1.1	Pengembangan dan penerapan sistem penjaminan mutu akademik yang berkelanjutan berskala nasional dan internasional	8	5	2	1	62,5
P1.2	Pengembangan relevansi kurikulum dan daya saing lulusan pada tataran nasional, regional, dan internasional melalui pelibatan berbagai instansi, dunia usaha, dan industri	10	8	0	2	80
P1.3	Peningkatan realisasi kerja sama akademik dengan berbagai lembaga di dalam dan luar negeri	13	12	0	1	92,3
P1.4	Penerapan inovasi dan hasil riset untuk meningkatkan kualitas pembelajaran	3	2	1	0	66,7
P1.5	Penciptaan atmosfir dan kultur akademik dalam proses pembelajaran	6	6	0	0	100
P1.6	Penyelenggaraan dan pengembangan Pendidikan Profesi Guru (PPG) dan profesi lainnya yang menjadi rujukan dan profesional	9	9	0	0	100

Kode Prog	Program	Jumlah Indikator	Evaluasi Capaian Kinerja			% Capaian Kinerja
			Tinggi	Sedang	Rendah	
Capaian Kinerja Kebijakan 2 (K2)		23	22	0	1	95,7
P2.1	Perumusan, review, dan pengembangan peta jalan (<i>roadmap</i>) riset	3	3	0	0	100
P2.2	Peningkatan produktivitas pelaksanaan riset	8	7	0	1	87,5
P2.3	Peningkatan kualitas pengelolaan jurnal ilmiah	2	2	0	0	100
P2.4	Peningkatan kualitas penyelenggaraan konferensi nasional dan internasional	2	2	0	0	100
P2.5	Pengembangan sistem pendanaan dan insentif riset	2	2	0	0	100
P2.6	Pengembangan jejaring kerja sama riset dan publikasi dengan berbagai lembaga baik di dalam maupun di luar negeri	6	6	0	0	100
Capaian Kinerja Kebijakan 3 (K3)		13	12	1	0	92,3
P3.1	Perumusan, review, dan pengembangan arah dan rencana induk pengabdian kepada masyarakat	3	3	0	0	100
P3.2	Penyelenggaraan dan pendayagunaan inovasi hasil-hasil riset, dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya	6	5	1	0	83,3
P3.3	Penyebarluasan dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat	4	4	0	0	100
Capaian Kinerja Kebijakan 4 (K4)		34	28	3	3	85,3
P4.1	Pengembangan kreativitas melalui pengembangan penalaran, bakat, minat, dan kewirausahaan mahasiswa	6	4	0	2	66,7
P4.2	Pengembangan kegiatan kemahasiswaan	3	3	0	0	100
P4.3	Penciptaan lingkungan yang mendorong pembentukan budaya meneliti dan publikasi di kalangan mahasiswa	3	3	0	0	100



Kode Prog	Program	Jumlah Indikator	Evaluasi Capaian Kinerja			% Capaian Kinerja
			Tinggi	Sedang	Rendah	
P4.4	Peningkatan kesejahteraan mahasiswa melalui penyediaan beasiswa dan program pembiayaan lainnya	4	3	1	0	75
P4.5	Penggalian dan pembinaan potensi mahasiswa untuk meraih prestasi dalam berbagai kompetisi di tingkat nasional dan internasional	7	7	0	0	100
P4.6	Penyediaan sarana dan prasarana sebagai pendukung pembinaan kegiatan kemahasiswaan	3	3	0	0	100
P4.7	Penyediaan dan pengelolaan asrama mahasiswa secara profesional dalam rangka pembinaan karakter mahasiswa	1	0	1	0	0
P4.8	Pembangunan mekanisme yang sistematis memacu peran alumni dalam pengembangan universitas	4	3	0	1	75
P4.9	Pengembangan dan penerapan program bimbingan, konseling, dan pengembangan karir bagi mahasiswa	3	3	0	0	100
Capaian Kinerja Kebijakan 5 (K5)		41	36	2	3	87,8
P5.1	Pengembangan kapasitas SDM untuk penguatan mutu layanan akademik dan manajemen universitas	9	7	0	2	77,8
P5.2	Penerapan sistem meritokrasi dan peningkatan kesejahteraan SDM	6	4	1	1	66,7
P5.3	Pengembangan tata ruang kampus yang cerdas, modern, berkarakter, terintegrasi, inspiratif, dan ramah lingkungan	9	8	1	0	88,9
P5.4	Penerapan sistem manajemen sarana dan prasarana yang responsif, dinamis, dan adaptif terhadap kebutuhan universitas	4	4	0	0	100
P5.5	Pengembangan perpustakaan sebagai <i>learning resources centre</i> yang didukung oleh jejaring layanan perpustakaan secara nasional dan internasional	8	8	0	0	100

Kode Prog	Program	Jumlah Indikator	Evaluasi Capaian Kinerja			% Capaian Kinerja
			Tinggi	Sedang	Rendah	
P5.6	Pengembangan usaha universitas untuk peningkatan <i>income generating unit (IGU)</i> yang dikelola secara profesional, transparan, dan akuntabel	5	5	0	0	100
Capaian Kinerja Kebijakan 6 (K6)		27	26	1	0	96,3
P6.1	Penerapan prinsip <i>good university governance</i> dalam pengelolaan universitas	5	5	0	0	100
P6.2	Penerapan sistem dan mekanisme pengelolaan keuangan secara profesional, transparan dan akuntabel	3	3	0	0	100
P6.3	Penerapan sistem perencanaan, penganggaran, dan implementasi program yang berorientasi kinerja akademik	1	1	0	0	100
P6.4	Penerapan sistem monitoring dan evaluasi untuk mendorong peningkatan kinerja universitas	1	1	0	0	100
P6.5	Pengembangan fungsi kehumasan untuk menunjang terlaksananya komunikasi organisasi yang efektif	3	3	0	0	100
P6.6	Otonomi Kampus UPI di daerah dalam peningkatan kualitas layanan akademik dan kapasitas manajemen	5	5	0	0	100
P6.7.	Peningkatan kualitas layanan tutorial keagamaan bagi mahasiswa	2	1	1	0	50
P6.8	Pengembangan sistem informasi manajemen sumber daya manusia, sarana dan prasarana, keuangan serta layanan administrasi berbasis TIK yang handal dan terintegrasi dengan sistem informasi akademik	3	3	0	0	100
P6.9	Pengembangan Museum Pendidikan Nasional sebagai pusat informasi dan sumber belajar	2	2	0	0	100
P6.10	Pengembangan kelembagaan	2	2	0	0	100
Capaian Kinerja K1-K6		187	167	9	11	89,3



C. REALISASI ANGGARAN

Sumber pendanaan UPI berasal dari Pemerintah dan masyarakat. Dana dari pemerintah berupa pendapatan negara dan hibah (DIPA), Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (BPPTNBH) dan dana Non APBN (dana masyarakat). Sedangkan dana masyarakat berasal dari dana pendidikan, penelitian, IGU, kerja sama dan lain-lain. Kedua sumber tersebut digunakan untuk kegiatan selama satu tahun mulai 1 Januari sampai dengan Desember 2019. Realisasi Penerimaan dan penggunaan dari masing-masing sumber dana dapat dilihat di bawah ini.

1. Realisasi Dana DIPA

a. Realisasi dana Gaji dan Tunjangan PNS

Salah satu penggunaan dana DIPA tahun 2019 adalah untuk gaji dan tunjangan pegawai dengan status PNS. Di bawah ini data anggaran dan realisasi Gaji dan Tunjangan PNS dengan tingkat keterserapan dana sebesar 99,15% :

Tabel 3.8.1. Laporan Penggunaan Belanja Gaji dan Tunjangan PNS untuk Tahun 2019

KEMENTERIAN NEGARA : KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
 ESELON I : SESJEN KEMERISTEK DIKTI
 WILAYAH PROPINSI : JAWA BARAT
 UNIVERSITAS : UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
 JENIS KEWENANGAN : KANTOR PUSAT

(Rp)

Kode	Uraian	Anggaran	Realisasi	%
51	BELANJA PEGAWAI			
5111	Belanja Gaji dan Tunjangan Pegawai :			
511111	Belanja Gaji Pokok PNS	103.583.710.000	102.196.522.860	98,66%
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	1.511.000	1.484.052	98,22%
511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	8.354.241.000	8.324.870.130	99,65%
511122	Belanja Tunj. Anak PNS	2.112.607.000	2.106.485.696	99,71%
511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	203.219.000	199.080.000	97,96%
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	14.619.855.000	14.592.710.000	99,81%
511125	Belanja Tunj. PPh PNS	873.103.000	845.299.383	96,82%

Kode	Uraian	Anggaran	Realisasi	%
511126	Belanja Tunj. Beras PNS	4.679.096.000	4.650.474.540	99,39%
511129	Belanja Uang Makan PNS	14.562.284.000	14.363.667.000	98,64%
511151	Belanja Tunj. Umum PNS	1.628.420.000	1.599.015.000	98,19%
511153	Belanja Tunj. Profesi Dosen PNS	54.203.112.000	54.117.869.200	99,84%
511154	Belanja Tunj. Kehormatan Profesor	12.837.453.000	12.806.200.800	99,76%
JUMLAH		217.658.611.000	215.803.678.661	99,15%

b. Realisasi dana BPPTN BH

Alokasi anggaran untuk mendukung pencapaian target kinerja UPI tahun 2019 seperti tertuang dalam Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) UPI 2019. Anggaran BPPTN BH untuk tahun 2019 sebesar Rp.72.208.780.000. Sedangkan penggunaan dari total biaya yang dikeluarkan sebesar Rp.71.736.332.324, dan sisa saldo dana BPPTN BH sebesar Rp.472.447.676 yang akan dialokasikan kepada tahun yang akan datang. Berikut adalah rincian penerimaan dan penggunaan dana BPPTN BH tahun 2019 sebagai berikut.

Tabel 3.8.2. Laporan Penggunaan Bantuan Pendanaan PTN BH untuk Tahun 2019

KEMENTERIAN NEGARA : KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
ESELON I : SESJEN KEMERISTEK DIKTI
WILAYAH PROPINSI : JAWA BARAT
UNIVERSITAS : UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
JENIS KEWENANGAN : KANTOR PUSAT

No.	Uraian	Jumlah
A	PENERIMAAN DANA BPPTN BH	
	1. Saldo Tahun 2018	423.679.866
	2. Transfer Triwulan I s.d. IV	71.785.100.134
	JUMLAH PENERIMAAN DANA BPPTN BH	72.208.780.000
B	PENGUNAAN BPPTN BH	
	PENGELUARAN/REALISASI :	
	1. BIAYA OPERASIONAL	
	a. Biaya Penyelenggaraan Pendidikan	393.511.430
	b. Biaya Penyelenggaraan Manajemen	32.958.600.262
	Sub Jumlah 1	33.352.111.692
	2. BIAYA DOSEN	



No.	Uraian	Jumlah
	Biaya Gaji dan Tunjangan Dosen Non PNS	6.937.560.765
	Sub Jumlah 2	6.937.560.765
	3. BIAYA TENAGA KEPENDIDIKAN	
	Biaya Gaji dan Tunjangan Tenaga Kependidikan Non PNS	16.510.297.030
	Sub Jumlah 3	16.510.297.030
	4. BIAYA INVESTASI	
	a. Biaya Pengadaan Peralatan dan Mesin	11.839.211.677
	b. Biaya Pengadaan Aset Tetap Lainnya	3.097.151.160
	Sub Jumlah 4	14.936.362.837
	JUMLAH PENGGUNAAN DANA BPPTN BH	71.736.332.324
	SISA SALDO DANA BPPTN BH (A-B)	472.447.676

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa alokasi penggunaan dana BPPTN BH yang dominan yaitu pada biaya operasional sebesar 46,49% (Rp.33.352.111.692), kemudian diikuti oleh biaya tenaga kependidikan sebesar 23,02% (Rp.16.510.297.030). Sedangkan biaya investasi dan biaya dosen masing-masing 20,82% (Rp.14.936.362.837) dan 9,67% (Rp.6.937.560.765). Biaya operasional yang terbesar yaitu biaya penyelenggaraan manajemen sebesar Rp.32.958.600.262, sedangkan pada biaya investasi yang terbesar adalah biaya pengadaan peralatan dan mesin yaitu sebesar Rp.11.839.211.677.

2. Realisasi Pendapatan dan Penggunaan Dana Non APBN (Dana Masyarakat)

Realisasi pendapatan dan penggunaan dana ini diambil dari laporan keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Nugroho dan Rekan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2019. Pendapatan dana Non APBN (dana masyarakat) tahun 2019 sebesar Rp.540.665.388.296, dan penggunaan dana non APBN sebesar Rp.477.305.285.093, dan sisa saldo/perubahan aset netto nya sebesar Rp.63.360.103.198. Rincian realisasi pendapatan dan penggunaan dana non APBN adalah tertera dalam Tabel 3.8.3 di bawah ini.

Tabel 3.8.3 Realisasi Pendapatan dan Penggunaan Dana Non APBN

**Laporan Pendapatan dan Penggunaan Dana Non APBN
Tahun 2019**

Kementerian Negara : **Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi**
Eselon I : **Sesjen Kemenristekdikti**
Wilayah/Provinsi : **Jawa Barat**
Universitas : **Universitas Pendidikan Indonesia**
Jenis Kewenangan : **Kantor Pusat**

No	Uraian	Jumlah
1	PENDAPATAN NON APBN :	
A.1	MASYARAKAT	
	1 Pendapatan Operasional	348.779.697.750
A.4	USAHA PTN BH	
	1 Penerimaan IGU	33.874.945.584
A.5	KERJA SAMA TRIDHARMA PT	
	1 Penerimaan Kerja sama	148.100.582.059
A.6	LAIN-LAIN	
	1 Lain-lain	9.910.162.903
	JUMLAH PENDAPATAN DANA NON APBN	540.665.388.296
2	PENGUNAAN NON APBN :	
B.1	BIAYA OPERASIONAL	
	1 Biaya Penyelenggaraan Pendidikan	379.357.649.268
	2 Biaya Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat	47.653.129.654
	3 Biaya Bantuan Kemahasiswaan	48.057.993.619
	4 Biaya Penghargaan Kemahasiswaan	435.130.000
	5 Lain-lain	1.801.382.557
	JUMLAH PENGUNAAN DANA NON APBN	477.305.285.093
	PERUBAHAN ASET NETTO (A-B)	63.360.103.198

Pendapatan dan Non APBN (dana masyarakat) tahun 2019 berasal dari pendapatan dari masyarakat (biaya pendidikan dan penelitian) sebesar Rp.348.779.697.750 atau 64,51%, Usaha PTN BH (IGU) sebesar Rp.33.874.945.584 atau 6,26%, kerja sama Tri Dharma perguruan tinggi sebesar Rp.148.100.582.059 atau 27,39% dan pendapatan lain-lain sebesar Rp.9.910.162.903 atau 1,83%. Dari jumlah pendapatan tersebut yang paling besar yaitu berasal dari pendapatan masyarakat yang berasal dari biaya



pendidikan dan penelitian, kemudian diikuti dengan pendapatan kerja sama baik kerja sama melalui BPPU maupun Pascasarjana.

Sedangkan realisasi penggunaan dana non APBN (dana masyarakat) sampai 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp.477.305.285.093, dan sisa saldo/perubahan aset netto nya sebesar Rp.63.360.103.198. Jumlah pengeluaran yang terbesar terjadi pada biaya penyelenggaraan pendidikan yaitu sebesar Rp.379.357.649.268 atau 79,47%, kemudian diikuti oleh pengeluaran bantuan kemahasiswaan Rp.48.057.993.619 atau 10,06%, belanja penelitian dan pengabdian kepada masyarakat Rp.47.653.129.654 atau 9,98%, biaya lain-lain Rp.1.801.382.557 atau 0,3% dan yang terakhir adalah biaya penghargaan kemahasiswaan sebesar Rp.435.130.000 atau 0,09%.

3. Opini Penilai Laporan Keuangan oleh Auditor Publik

Akuntabilitas laporan keuangan diwujudkan dengan membuat Laporan Kinerja dan Keuangan Akhir Tahun, sebagaimana ditetapkan dalam PP 15 tahun 2014 tentang Statuta UPI, dan Peraturan MWA Nomor 03/PER/MWA UPI/2015 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 15 tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia sebagaimana telah diubah keduanya dengan Peraturan MWA Nomor 01/PER/MWA UPI/2017 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan MWA Nomor 03/PER/MWA UPI/2015 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia.

Tujuan utama dari laporan keuangan adalah :

- a. Menyediakan informasi yang relevan untuk memenuhi kepentingan para penyumbang, anggota organisasi, kreditur, dan pihak lain yang menyediakan sumber daya bagi organisasi.
- b. Menghasilkan suatu informasi manajemen yang dapat dijadikan dasar untuk mengambil keputusan, menganalisa suatu keadaan dan membuat suatu perubahan.

Penerapan sistem dan mekanisme pengelolaan keuangan di UPI sampai dengan akhir 2018 sudah dilakukan secara profesional, transparan dan akuntabel. Hal ini sesuai dengan Statuta UPI bahwa bahwa laporan keuangan

harus diaudit oleh auditor eksternal dan ringkasan laporan keuangan tahunan diumumkan secara berkala dalam surat kabar bertiras nasional.

Bentuk akuntabilitas keuangan UPI yaitu dilakukan audit laporan keuangan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP). Sejak Tahun 2006 untuk pertama kalinya Laporan Keuangan UPI diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) yaitu oleh KAP HER Suhardjadinata dengan meraih opini *Qualified opinion*. Tahun 2007 diaudit oleh KAP yang berbeda yaitu oleh KAP Doli, Bambang, Sudarmadji dan Dadang (DBSD) dari Jakarta dengan meraih opini yang sama dengan tahun sebelumnya yaitu *Qualified opinion*. Tahun buku 2008 sampai dengan tahun 2017 berkat kerja keras semua pihak dan komitmen pimpinan universitas serta atas ridho Allah SWT, UPI mampu meraih opini terbaik yaitu meraih opini *Unqualified opinion*. Selama 4 (empat) tahun buku (2007-2010), UPI berturut-turut diaudit oleh KAP yang sama yaitu KAP DBSD. Selanjutnya, untuk tahun buku 2011-2016 laporan keuangan UPI diaudit oleh KAP Heliantono dan Rekan dari Jakarta. Tahun 2014 s.d 2016 KAP yang mengaudit UPI tetap sama yaitu KAP Heliantono dan Rekan, akan tetapi opininya ditandatangani oleh partner dari KAP Helianto dan Rekan. Hal ini disebabkan Heliantono telah tiga tahun berturut-turut melakukan audit dan menandatangani opini di UPI, (PMK No. 17/PMK.01/2008 Pasal 3 ayat 1). Audit laporan keuangan untuk buku 2017 dilakukan oleh KAP Nugroho dan Rekan dari Jakarta sesuai dengan Keputusan Majelis Wali Amanat UPI Nomor 01/KEP/MWA UPI/2018 tentang Penunjukan dan Pengangkatan Auditor eksternal Kantor Akuntan Publik untuk audit umum Laporan Keuangan UPI tahun buku 2017, yang dimulai tanggal 23 Januari 2018 sampai dengan 25 April 2018. Hasil audit dari KAP Nugroho dan rekan, alhamdulillah UPI mendapatkan opini terbaik yaitu *Unqualified opinion*. Tahun buku 2018 diaudit oleh KAP yang sama yaitu KAP Nugroho dan rekan, hal ini berdasarkan surat keputusan MWA UPI No. 01/KEP/MWA UPI/2019 tanggal 29 Januari 2019, tentang penunjukan dan pengangkatan auditor eksternal kantor akuntan publik untuk audit umum laporan keuangan UPI tahun buku 2018, yang dimulai dari tanggal 1 Februari sampai dengan tanggal 16 April 2019 dan kemudian dilakukan addendum kontrak sampai



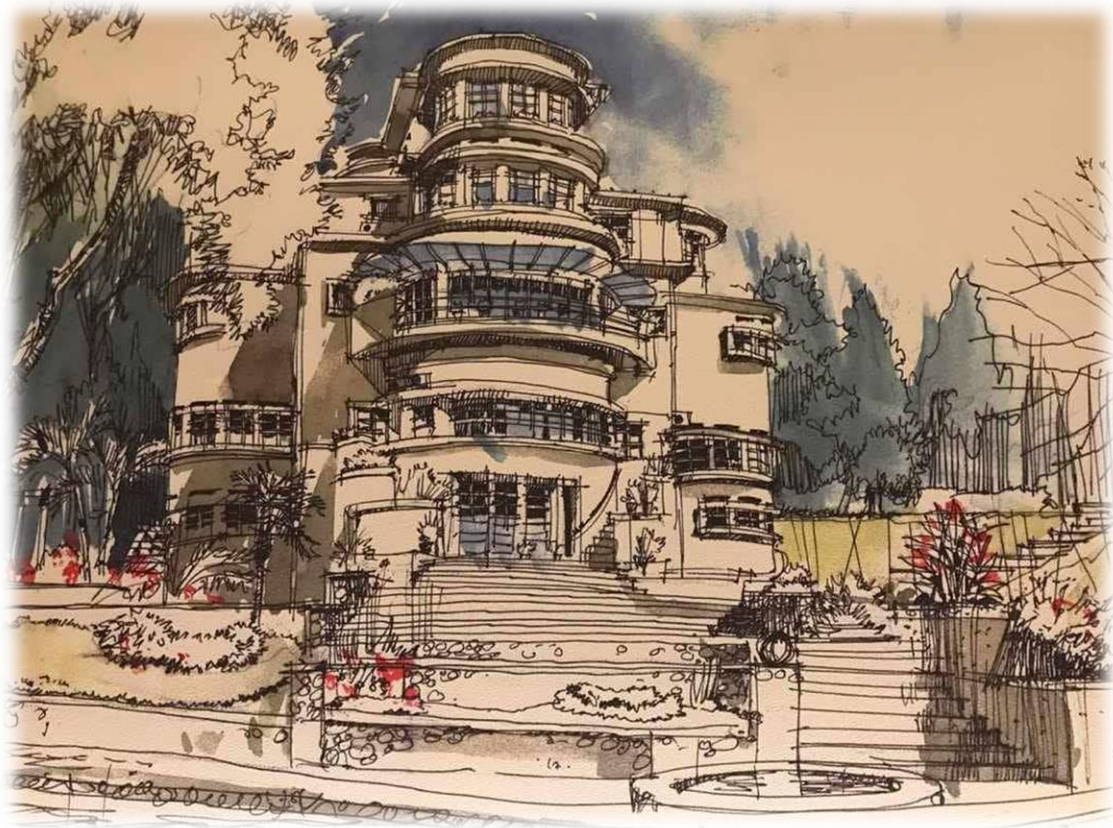
dengan tanggal 26 April 2019. Dari hasil audit laporan auditor independen alhamdulillah UPI mendapatkan opini terbaik yaitu UPI menyajikan secara wajar atau *Unqualified opinion*.

Opini yang diraih UPI sejak pertama kali diaudit oleh Kantor Akuntan Publik tahun 2006 sampai dengan tahun 2017 yaitu 2 (dua) kali meraih *Qualified opinion* dan 11 (sebelas) kali meraih *Unqualified opinion*. Kami berharap Insha Allah untuk tahun-tahun yang akan datang, UPI tetap memperoleh opini *Unqualified opinion*, aamiin...

BAB 4

PENUTUP





“Laporan Tahunan UPI 2019 merupakan bentuk akuntabilitas penyelenggaraan tugas dan fungsi UPI

Laporan Tahunan 2019 ini merupakan bentuk pertanggungjawaban Rektor UPI atas pelaksanaan program dan kegiatan UPI dalam memenuhi target tahun ketiga Renstra UPI 2016-2020 dan Kontrak Kinerja dengan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi tahun 2019. Di samping itu, laporan ini juga merupakan bentuk akuntabilitas kepada seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*) UPI yang selama ini telah mendukung dalam melaksanakan tugas dan fungsi UPI.

Untuk mewujudkan visi dan misi UPI, pelaksanaan program dititikberatkan pada (1) penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi, penyelenggaraan pendidikan yang bermutu, (2) peningkatan akreditasi institusi dan akreditasi program studi, (3) pengembangan model pendidikan profesional guru, penerapan hasil-hasil penelitian terutama yang terkait dengan inovasi pembelajaran, (4) peningkatan publikasi ilmiah dalam jurnal nasional dan internasional bereputasi, (5) seminar nasional dan internasional dengan prosiding terindeks *Scopus*, (6) peningkatan sarana dan prasarana pembelajaran, penjaminan mutu akademik, (7) internasionalisasi program studi, dan (8) akreditasi internasional melalui AUN QA.

Pada tahun 2019, secara umum dapat disimpulkan bahwa capaian kinerja UPI berdasarkan target Renstra tahun ketiga adalah 89,3% seperti terlihat dalam Tabel 4.1.

Tabel 4.1. Capaian Kinerja Renstra UPI Tahun 2019

Kode Prog	Program	Jumlah Indikator	Evaluasi Capaian Kinerja			% Capaian Kinerja
			Tinggi	Sedang	Rendah	
Capaian Kinerja Kebijakan 1 (K1)		49	42	3	4	85,7
P1.1	Pengembangan dan penerapan sistem penjaminan mutu akademik yang berkelanjutan berskala nasional dan internasional	8	5	2	1	62,5
P1.2	Pengembangan relevansi kurikulum dan daya saing lulusan pada tataran nasional, regional, dan internasional melalui pelibatan berbagai instansi, dunia usaha, dan industri	10	8	0	2	80
P1.3	Peningkatan realisasi kerja sama akademik dengan berbagai lembaga di dalam dan luar negeri	13	12	0	1	92,3
P1.4	Penerapan inovasi dan hasil riset untuk meningkatkan kualitas pembelajaran	3	2	1	0	66,7
P1.5	Penciptaan atmosfir dan kultur akademik dalam proses pembelajaran	6	6	0	0	100

Kode Prog	Program	Jumlah Indikator	Evaluasi Capaian Kinerja			% Capaian Kinerja
			Tinggi	Sedang	Rendah	
P1.6	Penyelenggaraan dan pengembangan Pendidikan Profesi Guru (PPG) dan profesi lainnya yang menjadi rujukan dan profesional	9	9	0	0	100
Capaian Kinerja Kebijakan 2 (K2)		23	22	0	1	95,7
P2.1	Perumusan, review, dan pengembangan peta jalan (<i>roadmap</i>) riset	3	3	0	0	100
P2.2	Peningkatan produktivitas pelaksanaan riset	8	7	0	1	87,5
P2.3	Peningkatan kualitas pengelolaan jurnal ilmiah	2	2	0	0	100
P2.4	Peningkatan kualitas penyelenggaraan konferensi nasional dan internasional	2	2	0	0	100
P2.5	Pengembangan sistem pendanaan dan insentif riset	2	2	0	0	100
P2.6	Pengembangan jejaring kerja sama riset dan publikasi dengan berbagai lembaga baik di dalam maupun di luar negeri	6	6	0	0	100
Capaian Kinerja Kebijakan 3 (K3)		13	12	1	0	92,3
P3.1	Perumusan, review, dan pengembangan arah dan rencana induk pengabdian kepada masyarakat	3	3	0	0	100
P3.2	Penyelenggaraan dan pendayagunaan inovasi hasil-hasil riset, dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya	6	5	1	0	83,3
P3.3	Penyebarluasan dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat	4	4	0	0	100
Capaian Kinerja Kebijakan 4 (K4)		34	28	3	3	85,3
P4.1	Pengembangan kreativitas melalui pengembangan penalaran, bakat, minat, dan kewirausahaan mahasiswa	6	4	0	2	66,7

Kode Prog	Program	Jumlah Indikator	Evaluasi Capaian Kinerja			% Capaian Kinerja
			Tinggi	Sedang	Rendah	
P4.2	Pengembangan kegiatan kemahasiswaan	3	3	0	0	100
P4.3	Penciptaan lingkungan yang mendorong pembentukan budaya meneliti dan publikasi di kalangan mahasiswa	3	3	0	0	100
P4.4	Peningkatan kesejahteraan mahasiswa melalui penyediaan beasiswa dan program pembiayaan lainnya	4	3	1	0	75
P4.5	Penggalian dan pembinaan potensi mahasiswa untuk meraih prestasi dalam berbagai kompetisi di tingkat nasional dan internasional	7	7	0	0	100
P4.6	Penyediaan sarana dan prasarana sebagai pendukung pembinaan kegiatan kemahasiswaan	3	3	0	0	100
P4.7	Penyediaan dan pengelolaan asrama mahasiswa secara profesional dalam rangka pembinaan karakter mahasiswa	1	0	1	0	0
P4.8	Pembangunan mekanisme yang sistematis memacu peran alumni dalam pengembangan universitas	4	3	0	1	75
P4.9	Pengembangan dan penerapan program bimbingan, konseling, dan pengembangan karir bagi mahasiswa	3	3	0	0	100
Capaian Kinerja Kebijakan 5 (K5)		41	36	2	3	87,8
P5.1	Pengembangan kapasitas SDM untuk penguatan mutu layanan akademik dan manajemen universitas	9	7	0	2	77,8
P5.2	Penerapan sistem meritokrasi dan peningkatan kesejahteraan SDM	6	4	1	1	66,7
P5.3	Pengembangan tata ruang kampus yang cerdas, modern, berkarakter, terintegrasi, inspiratif, dan ramah lingkungan	9	8	1	0	88,9
P5.4	Penerapan sistem manajemen sarana dan prasarana yang responsif, dinamis, dan adaptif terhadap kebutuhan universitas	4	4	0	0	100

Kode Prog	Program	Jumlah Indikator	Evaluasi Capaian Kinerja			% Capaian Kinerja
			Tinggi	Sedang	Rendah	
P5.5	Pengembangan perpustakaan sebagai <i>learning resources centre</i> yang didukung oleh jejaring layanan perpustakaan secara nasional dan internasional	8	8	0	0	100
P5.6	Pengembangan usaha universitas untuk peningkatan <i>income generating unit (IGU)</i> yang dikelola secara profesional, transparan, dan akuntabel	5	5	0	0	100
Capaian Kinerja Kebijakan 6 (K6)		27	26	1	0	96,3
P6.1	Penerapan prinsip <i>good university governance</i> dalam pengelolaan universitas	5	5	0	0	100
P6.2	Penerapan sistem dan mekanisme pengelolaan keuangan secara profesional, transparan dan akuntabel	3	3	0	0	100
P6.3	Penerapan sistem perencanaan, penganggaran, dan implementasi program yang berorientasi kinerja akademik	1	1	0	0	100
P6.4	Penerapan sistem monitoring dan evaluasi untuk mendorong peningkatan kinerja universitas	1	1	0	0	100
P6.5	Pengembangan fungsi kehumasan untuk menunjang terlaksananya komunikasi organisasi yang efektif	3	3	0	0	100
P6.6	Otonomi Kampus UPI di daerah dalam peningkatan kualitas layanan akademik dan kapasitas manajemen	5	5	0	0	100
P6.7.	Peningkatan kualitas layanan tutorial keagamaan bagi mahasiswa	2	1	1	0	50
P6.8	Pengembangan sistem informasi manajemen sumber daya manusia, sarana dan prasarana, keuangan serta layanan administrasi berbasis TIK yang handal dan terintegrasi dengan sistem informasi akademik	3	3	0	0	100

Kode Prog	Program	Jumlah Indikator	Evaluasi Capaian Kinerja			% Capaian Kinerja
			Tinggi	Sedang	Rendah	
P6.9	Pengembangan Museum Pendidikan Nasional sebagai pusat informasi dan sumber belajar	2	2	0	0	100
P6.10	Pengembangan kelembagaan	2	2	0	0	100
Capaian Kinerja K1-K6		187	167	9	11	89,3

Dengan memperhatikan rangkuman informasi dalam tabel di atas, tingkat capaian kinerja UPI tahun 2019 masuk kategori tinggi. Hal ini menjadi dasar untuk mengakselerasi target kinerja Renstra UPI Periode Tahun kelima maupun Kontrak Kinerja UPI Tahun 2020 dengan Kemendikbud. Namun demikian masih terdapat beberapa indikator yang berada pada kategori sedang dan rendah. Perlu upaya sistematis dalam rangka melakukan penguatan terhadap indikator-indikator tersebut baik berupa kebijakan, program maupun kegiatan yang secara strategis berkontribusi langsung pada pencapaian seluruh target kinerja UPI.